

Kabupaten

BADUNG DALAM ANGKA

Badung Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG**
BPS-Statistics of Badung Regency

Kabupaten

BADUNG

DALAM ANGKA

Badung Regency in Figures

2018



KABUPATEN BADUNG DALAM ANGKA

BADUNG REGENCY IN FIGURES

2018

ISSN : 0215 - 5257

No. Publikasi / Publication Number : 51030.1803

Katalog / Catalogue : 1102001.5103

Ukuran Buku / Book Size : 14,8 cm X 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xlv + 426

Naskah / Manuscript :

BPS Kabupaten Badung / BPS - Statistics of Badung Regency

Penyunting/Editor :

BPS Kabupaten Badung / BPS - Statistics of Badung Regency

Gambar Kover Oleh / Cover Design :

BPS Kabupaten Badung / BPS - Statistics of Badung Regency

Ilustrasi Kover / Cover Illustration :

Kantor Bupati Badung / Badung Regent's Office

Diterbitkan oleh / Published by :

©BPS Kabupaten Badung / BPS - Statistics of Badung Regency

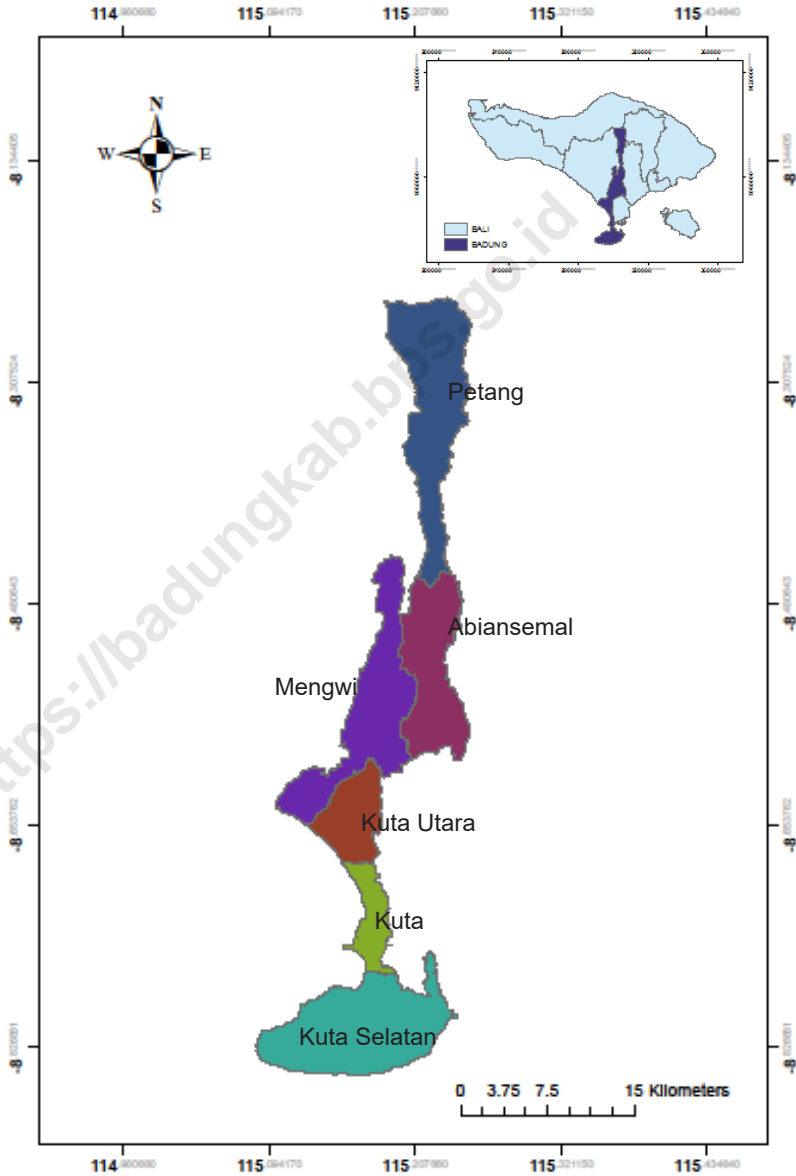
Dicetak oleh / Printed by :

CV. Bhineka Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia

Peta Wilayah Kabupaten Badung Map of Badung Regency



KEPALA BPS KABUPATEN BADUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BADUNG REGENCY



Ir. NI PUTU MINARNI S, MMA



KATA PENGANTAR

Badung Dalam Angka 2018 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik, kompilasi produk administrasi instansi/dinas/lembaga yang ada di Kabupaten Badung maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun 2017. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya di Kabupaten Badung. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami akan terus meningkatkan kualitas penyajian data dalam publikasi ini, meskipun dengan segala keterbatasannya. Softcopy dan beberapa tabel dalam publikasi ini akan kami unggah pada webiste kami secepatnya. Webiste BPS Badung www.badungkab.bps.go.id. Saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang.

Mangupura, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Badung,

Ir. Ni Putu Minarni S, MMA



PREFACE

Badung In Figures 2018 is an annual publication that provides data of statistical result, mainly from the compilation of administrative product of the Government Institution of Badung Regency and result of census and survey conducted by BPS – Statistic of Badung Regency presenting 2017 data. Data presented are expected to support the planning, monitoring and evaluation activities in all life aspect of Badung Regency community. Appreciation and gratitude express to all concerned for their help and participation in creating of this publication.

We will continue to improve the quality of data presentation in this publication, albeit with all its limitations. Softcopy and some tables in this publication will be uploaded on our webiste as soon as possible. Webiste BPS Badung www.badungkab.bps.go.id. Suggestions and criticism from all parties we are gladly accepted for future publishing improvements.

Mangupura, August 2018
Chief Statistician of Badung Reqency

Ir. Ni Putu Minarni S, MMA

DAFTAR ISI/LIST OF CONTENTS

Halaman/Pages

Peta Wilayah Kabupaten Badung / Map of Badung Regency	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Badung / Photo of Chief Statiscian of Badung Regency	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi / List of Contents	ix
Daftar Tabel / List of Table	xl
Daftar Gambar / List of Figures	xxxix
Penjelasan Umum / Explanatory Notes	xlili
Bab I Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1. Geografi / <i>Geography</i>	9
1.2. Iklim / <i>Climate</i>	25
Bab II Pemerintahan/Government	33
2.1. Wilayah Administratif / <i>Administrative Regions</i>	41
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>House of Representatives</i>	52
2.3. Pegawai Negeri Sipil / <i>Government Employees</i>	55
Bab III Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	63
3.1. Kependudukan / <i>Population</i>	75
3.2. Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	83
Bab IV Sosial/Social	95
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	111
4.2. Kesehatan / <i>Health</i>	135
4.3. Agama / <i>Religion</i>	166
4.4. Kriminalitas / <i>Crime</i>	173
4.5. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Development</i>	202
4.6. Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	205
Bab V Pertanian/Agriculture	209
5.1. Tanaman Pangan / <i>Crops</i>	223
5.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i>	230
5.3. Perkebunan / <i>Plantation</i>	242
5.4. Peternakan / <i>Livestock</i>	246
5.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	253
5.6. Kehutanan / <i>Forestry</i>	264
Bab VI Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi /Industries, Mining,	

<i>Energy and Conctruction</i>	267
6.1. <i>Industri / Industry</i>	277
6.2. <i>Pertambangan / Mining</i>	282
6.3. <i>Energi / Energy</i>	284
6.4. <i>Konstruksi/Construction</i>	288
Bab VII Perdagangan/Trade	291
Bab VIII Hotel dan Pariwisata/Hotels and Tourism	309
Bab IX Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	327
9.1. <i>Transportasi / Transportation</i>	335
9.2. <i>Telekomunikasi / Telecommunication</i>	346
Bab X Keuangan Daerah, Perbankan dan Harga/Regional Financial, Banking and Prices	353
10.1. <i>Keuangan Daerah / Regional Finance</i>	361
10.2. <i>Perbankan / Banking</i>	366
10.3. <i>Koperasi / Cooperatives</i>	399
Bab XI Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	379
Bab XII Pendapatan Regional / Regional Income	391
Bab XIII Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Comparison Between Regency/Municipality Comparison</i>	411

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Hal/
Pages

BAB I. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHI AND CLIMATE*

1.1 Geografi/*Geographi*

<u>Tabel</u> Table	: 1.1.1	Letak Astronomi Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2017 <i>Geographic Location of Badung Regency by Subdistrict, 2017</i>	9
<u>Tabel</u> Table	: 1.1.2	Luas Wilayah Kabupaten Badung, Ketinggian dari Permukaan Laut dan Jarak ke Denpasar Dirinci per Kecamatan, 2017 <i>Total Area of Badung Regency, Height of Sea Level and Distance to Denpasar by Subdistrict, 2017</i>	10
<u>Tabel</u> Table	: 1.1.3	Batas Wilayah Kabupaten Badung , 2017 <i>Regional Boundaries of Badung Regency, 2017</i>	11
<u>Tabel</u> Table	: 1.1.4	Panjang Pantai dan Luas Sempadan Pantai Kabupaten Badung, 2017 <i>Coastal Length and Wide of Coastal Border in Badung Regency, 2017</i>	12
<u>Tabel</u> Table	: 1.1.5	Luas Wilayah Menurut Penggunaannya dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 (Hektar) <i>Land Utilization by Subdistrict in Badung Regency, 2017 (hectares)</i>	13
<u>Tabel</u> Table	: 1.1.6	Luas Alih Fungsi Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2013 - 2017 (Dalam Hektar) <i>Displace Farm Function of Paddy Wet Field by Subdistricts in Badung Regency, 2013 - 2017 (hectares)</i>	16
<u>Tabel</u> Table	: 1.1.7	Jumlah dan Luas Subak Tanah Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number and Area of Paddy Wet Field Subak (Irrigation) by Subdistricts in Badung Regency, 2017</i>	17
<u>Tabel</u> Table	: 1.1.8	Luas Subak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Area of Subak by Subdistricts in Badung Regency, 2017</i>	22

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.1.9	Nama Sungai, Bendung dan Perkiraan Luas Areal yang Diairi di Kabupaten Badung, 2017 <i>Name of Rivers, Dykes and Estimation of Catchment Area in Badung Regency, 2017</i>	23
------------------------------	---------	--	----

1.2 Iklim/*Climate*

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.2.1	Angka Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun Hujan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Total Rainfall and Rainfall Days at Some Rainfall Stations in Badung Regency, 2017</i>	25
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.2.2	Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Badung Regency, 2017</i>	27
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.2.3	Angka Perbandingan Keadaan Hari Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Badung Regency, 2017</i>	28
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.2.4	Angka Perbandingan Keadaan Temperatur Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2017 (o Celcius) <i>Comparison Figures of Temperature Conditions Every Month in Badung Regency, 2017 (o Celcius)</i>	29
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.2.5	Angka Perbandingan Keadaan Angin dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Comparison Figures of Wind Situation and Normal Condition Every Month in Badung Regency, 2017</i>	30
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.2.6	Tekanan Udara dan Kelembaban Udara di Kabupaten Badung, 2017 <i>Air Pressure and Humidity in Badung Regency, 2017</i>	31
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 1.2.7	Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kabupaten Badung, 2017 <i>Comparison of Sun Radiation with Normal Condition in Badung Regency, 2017</i>	32
------------------------------	---------	--	----

BAB 2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 Wilayah Administrasi/*Administrative Area*

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.1	Jumlah Desa, Banjar, Lingkungan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Administrative Units by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	41
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kategori, Jenis dan Klasifikasi Desa/ Kelurahan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Categories, Kinds and Village Classification by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.3	Nama Desa Adat Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Directory of Custom Village by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.4	Banyaknya Proyek Swadaya Masyarakat yang Bersumber dari Dana Swadaya Murni Masyarakat, Swadaya Penunjang, 2017 <i>Number of Community Projects and Rural Society Self Values by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	48
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.5	Permohonan Hak Guna Bangunan atas Tanah Negara di Kabupaten Badung, 2017 <i>Application for Building Concession at State Land in Badung Regency, 2017</i>	50
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.1.6	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Published Land Certificate in Badung Regency, 2017</i>	51

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ House of Representatives

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Badung Menurut Fraksi, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014 <i>Number of House of Representatives of Badung Regency's Members, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014</i>	52
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.2.2	Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Badung, 2013-2017 <i>Number and Kinds of House of Representatives of Badung Regency Activities, 2013-2017</i>	53
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.2.3	Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Badung, 2014 - 2019 <i>Composititon of Membership of House Representatives of Badung Regency, 2014 - 2019</i>	54

2.3 Pegawai Negeri Sipil/ Civil Servants

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil, Tenaga Harian Lepas dan Pegawai Dirinci Menurut Unit Kerja pada Pemerintah Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Civil Servant, Daily Worker and Temporary Employees by Institution in Badung Regency Government, 2017</i>	55
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Unit Kerja pada Pemerintah Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Civil Servant by Job Level and Institution in Badung Regency, 2017</i>	58
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin dan Unit Kerja di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Civil Servant by Sex and Institution in Badung Regency, 2017</i>	61

BAB 3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 Kependudukan / Population

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.1	Luas Wilayah, Proyeksi Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Area, Population Projection, Sex Ratio, and Density by Subdistricts in Badung Regency, 2017</i>	75
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.2	Proyeksi Penduduk Kabupaten Badung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Population Projection of Bali Province by Age Group and Sex in Badung Regency, 2017</i>	76
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.3	Proyeksi Penduduk Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2017 <i>Population Projection of Badung Regency by Subdistricts, Sex and Age Group, 2017</i>	77
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Badung (Hasil Sensus Penduduk) <i>Number of Population by Age Group in Badung Regency (Result of Population Census)</i>	80
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 3.1.5	Luas Wilayah, Jumlah Rumahtangga, dan Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung <i>Area, Number of Households, and Population Result of Population Census 2010 by Subdistricts in Badung Regency</i>	81

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.1.6	Beberapa Karakteristik Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung <i>Some Population Characteristics Result of Population Census 2010 by Subdistricts in Badung Regency</i>	82
------------------------------	---------	---	----

3.1 Ketenagakerjaan / Employment

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.1	Indikator Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017 <i>Labour Indicators by Sex in Badung Regency, 2017</i>	83
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.2	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Industrial Origin and Sex in Badung Regency, 2017</i>	84
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.3	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Badung Regency, 2017</i>	85
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.4	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status dalam Pekerjaan Utama, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work by Main Employment Status, 2017</i>	86
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.5	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan/Jabatan dalam Pekerjaan Utama, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work by Main Employment Status and Main Occupation, 2017</i>	87
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.6	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work by Educational Attainment, 2017</i>	88
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.7	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work by Age Group, 2017.....</i>	89
------------------------------	---------	---	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.8	Banyaknya Pencari Kerja per Bulan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Monthly Number of Job Applicants in Badung Regency, 2017....</i>	90
------------------------------	---------	--	----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.9	Upah Minimum Kabupaten dan Kebutuhan Hidup Minimum-Pekerja Lajang di Kabupaten Badung, 2011 - 2018 <i>Minimum Wages and Minimum Subsistence Needs of Single Workers in Badung Regency, 2011 - 2018</i>	91
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.10	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Sex and Education Level in Badung Regency, 2017</i>	92
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.2.11	Banyaknya Tenaga Kerja Asing Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2010 - 2017 <i>Number of Foreign Labour by Sex in Badung Regency, 2010 - 2017</i>	93

BAB 4. SOSIAL/SOCIAL

4.1 Pendidikan/Education

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.1	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Badung, 2011 - 2017 <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment in Badung Regency, 2011 - 2017</i>	111
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.2	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Badung, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Badung Regency, 2017</i>	112
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2012 - 2017 <i>School Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2012-2017</i>	113
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2012 - 2017 <i>Gross Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2012 - 2017</i>	114
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.5	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2012 - 2017 <i>Nett Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2012 - 2017</i>	115

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of ergartens by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	116
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.7	Banyaknya Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2013-2017 <i>Number of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2013-2017</i>	117
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.8	Banyaknya Murid Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2013-2017 <i>Number of Students of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2013-2017</i>	118
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.9	Banyaknya Guru/Kepala Sekolah SD/Madrasah Ibtidaiah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2013 - 2017 <i>Number of Teachers/Headmasters of Primary School by Sub-district in Badung Regency, 2013 - 2017.....</i>	119
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	120
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMP Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of Junior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	121
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	122
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.13	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMA Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	123
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.14	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMK Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of oca-tional Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	124

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.15	Banyaknya Murid SMU/SMK, Kelas, Rata-Rata per Kelas dan Siswa Putus Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Senior High School Students, Class, Average per Class and Drop Outs Pupis by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	125
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	126
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.17	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers of Extra Ordinary Schools in Badung Regency, 2017</i>	127
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.18	Banyaknya Tenaga Edukatif Tetap dan Tidak Tetap di Universitas Udayana, 2017 <i>Number of Full Time and Part Time Lecturer at Udayana University, 2017</i>	128
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.19	Perbandingan antara Mahasiswa S1 Reguler Tenaga Edukatif Tetap dan Guru Besar Universitas Udayana, 2017 <i>Students - Lecturer Ratio and Professor - Lecturer Ratio at Udayana University, 2017</i>	129
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.20	Banyaknya Fakultas/Program Studi, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, 2017 <i>Number of Faculty, Students, Lecturer and Graduated Students at Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, 2017</i>	130
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.21	Banyaknya Fakultas/Program Studi, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan pada Politeknik Negeri Bali, 2017 <i>Number of Faculty, Students, Lecturer and Graduated Students at Politeknik Negeri Bali, 2017</i>	131
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.22	Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Private College, Students, Lecturer and Graduated Students at Private College in Badung Regency, 2017</i>	132
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.23	Banyaknya Anggota dan Pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Members and Visitors of Regional Library of Badung Regency, 2017</i>	133

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.1.24	Jumlah Perpustakaan, Judul Buku, Jumlah Buku dan Daya Tam- pung Ruang Baca di Universitas Udayana, 2017 <i>Number of Libraries, Books Titles, Number of Books and Read- ing Room Capacity at Udayana University, 2017</i>	134
------------------------------	----------	---	-----

4.2 Kesehatan/Health

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Status di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Health Facilities by Administrator n Badung Regen- cy, 2017</i>	135
------------------------------	---------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.2	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabu- paten Badung, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Badung Regency 2017</i>	136
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.3	Banyaknya Tenaga Medis dan Paramedis di Kabupaten Badung Menurut Tempat Tugas, 2017 <i>Number of Medic and Paramedic Personels by Units in Badung Regency, 2017</i>	137
------------------------------	---------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.4	Banyaknya Apotek Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Pharmacies by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	138
------------------------------	---------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.5	Sepuluh Penyakit Terbanyak dari Pasien yang Berkunjung ke Puskesmas di Kabupaten Badung, 2017 <i>Ten Most Diseases Suffered by Visitors of Public Health Centers in Badung Regency, 2017.....</i>	139
------------------------------	---------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.6	Realisasi Kegiatan PPTI Cabang Badung, 2017 <i>Realization of Activities of PPTI of Badung Regency, 2017.....</i>	140
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.7	Jumlah Kunjungan Pasien Dirinci per Puskesmas di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Patient Visits Sorted by Public Health Centers in Badung Regency, 2017.....</i>	141
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.8	Sepuluh Kasus Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Kabu- paten Badung, 2017 <i>Tenth Most Cases of Outpatients at General Hospital of Ba- dung Regency, 2017.....</i>	142
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.9	Sepuluh Kasus Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Kabu- paten Badung, 2017 <i>Tenth Most Cases of Inpatients at General Hospital of Badung Regency, 2017.....</i>	143
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.10	Sepuluh Kasus Terbanyak Penyebab Kematian Penderita Rawat Inap di RSUD Kabupaten Badung, 2017 <i>Tenth Most Cases Cause of Death of Hospitalized Patients at General Hospital of Badung Regency, 2017</i>	144
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.11	Banyaknya Kasus Penderita TBC (Basil Tahan Asam) Positif Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of TB Patients by Subdistrict Quarterly in Badung Regency, 2017.....</i>	145
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.12	Jumlah Bayi 0 - 12 Bulan yang Mendapat Imunisasi BCG, DPT, Polio Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Vaccination of Infant Aged 0 - 12 Month by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	146
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.13	Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Vaccination of Pregnant Women and Elementary Students by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	147
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.14	Indikator Derajat Kesehatan Kabupaten Badung, 2013 - 2017 <i>Health Indicators of Badung Regency, 2013 - 2017.....</i>	148
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.15	Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Badung, 2009 - 2017 <i>Number of Person Suffered HIV/AIDS in Badung Regency, 2009 - 2017.....</i>	149
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.16	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	150
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.17	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Status per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics by Status and Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	151
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.18	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Fertile Age Couples and Acceptors by Kind of Contraceptive Methods and Subdistrict in Badung Regency, 2017...</i>	152
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.19	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Tempat Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of New Family Planning Acceptors by Service Clinics and Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	154

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.20	Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Belum Menjadi Akseptor Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Fertile Couples Not Being Acceptors Yet by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	155
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.21	Banyaknya Akseptor Baru, Target dan Persentasenya Per Bulan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Monthly Number of New Family Planning Acceptors, Target and Percentage in Badung Regency, 2017.....</i>	156
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.22	Target dan Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Target and Number of New Acceptor by Kind of Contraceptive Methods by Subdistrict in Badung Rgency, 2017.....</i>	157
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.23	Banyaknya Akseptor Baru per Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Monthly New Acceptors by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	158
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.24	Banyaknya Akseptor Baru yang Dicapai Per Bulan Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Monthly New Acceptors by Kind of Contraceptive Methods in Badung Regency, 2017</i>	160
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.25	Kegiatan Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Badung, 2017 <i>Activity of Blood Transfusion Unit of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency, 2017.....</i>	162
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.26	Pengadaan dan Pengeluaran Darah Lengkap Serta Komponen Darah dari PMI Kab. Badung, 2017 <i>Blood Procurement, Extravasation and Blood Component From Blood Transfution Unit of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency, 2017.....</i>	163
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.2.27	Banyaknya Anggota PMI Kabupaten Badung Menurut Jenis Keanggotaan, 2012 - 2017 <i>Number of Indonnesian Red Cross Branch Badung Regency's Membership by Type of Membership, 2012 - 2017.....</i>	165
4.3 Agama/Religion			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan (Bangunan Suci) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	166

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.2	Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Religious Leaders by Religion and Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	167
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.3	Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung Hasil Sensus Penduduk, 2010 <i>Population by Religion in Badung Regency Result of 2010 Population Census.....</i>	168
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Marriage, Divorce an Reconciliation in Badung Regency, 2017.....</i>	169
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.5	Banyaknya Penduduk yang telah Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017 <i>Population Owned Birth Certificate by Subdistrict and Sex in Badung Regency, 2017</i>	170
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.6	Kepemilikan Akta Perkawinan dan Perceraian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Marriage and Divorce Certificate Owned by Subdistrict and Sex in Badung Regency, 2017</i>	171
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.3.7	Banyaknya Haji yang Berangkat Ke Tanah Suci dari Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Pilgrims Whent to Mecca from Badung Regency by Subdistrict, 2017</i>	172
4.4 Kriminalitas/Crime			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.1	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2017 <i>Number of Civil Law Cases Accepted and Jugded at District Court of Denpasar, 2017</i>	173
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.2	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2017 <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Jugded at District Court of Denpasar, 2017.....</i>	174
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.3	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2017 <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Jugded at District Court of Denpasar, 2017.....</i>	175

<u>Tabel</u> Table	: 4.4.4	Banyaknya Tahanan yang Tercatat dan Yang Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan di Kejaksaan Negeri Denpasar, 2017 <i>Number of Prisoner Registerd and Completed by Citizenship at District Attorney of Denpasar, 2017</i>	176
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.5	Banyaknya Denda untuk Beberapa Jenis Perkara Yang Telah Dijatuhkan Kejaksaan Negeri Denpasar, 2017 <i>The Amount of Fines by Kind of Cases Judged at District Attorney of Denpasar, 2017.....</i>	177
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.6	Banyaknya Pelanggar Hukum (Tersangka dan Terdakwa) Menurut Jenis Kelamin, Usia, Kewarganegaraan (Perkara-Perkara dari Kepolisian), 2017 <i>Number of Lawbreakers (Suspect and Defendant) by Sex, Age and Citizenship (Cases of Police Department), 2017.....</i>	178
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.7	Banyaknya Perkara yang Diputus oleh Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Golongan Kejahatan, 2017 <i>Number of Cases Judged at District Court of Denpasar by Kinds of Crime, 2017.....</i>	179
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.8	Banyaknya Satgas Hansip, Matrik Hansip, Kualifikasi dan Klasifikasi Pendidikan Hansip di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Civil Defense, Qualifications and Educational Classification in Badung Regency, 2017.....</i>	181
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.9	Banyaknya Tindak Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Reported Crimes in Badung Regency, 2017.....</i>	185
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.10	Banyaknya Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar, 2017 <i>Number of Prisoners at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2017</i>	188
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.11	Banyaknya Narapidana yang Masuk LP Kelas II A Denpasar Menurut Kejahatan dan Pelanggaran, 2013 - 2017 <i>Number of Convicted Criminals at Class II Correctional Facility of Denpasar by Crime and Violation, 2013-2017</i>	190
<u>Tabel</u> Table	: 4.4.12	Tambahan Narapidana Dirinci Dewasa, Pemuda, Anak Berdasarkan Keputusan Pengadilan Menurut Pidana yang Dijatuhkan pada LP Kelas II A Denpasar, 2017 <i>Additional Convicted Criminals on Court Decision for Punishment by Categories at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2017</i>	191

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.13	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di LP Kelas II A Denpasar, 2017 <i>Additional Convicted Criminals on Court Decision by Sex and Age Group at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2017</i>	195
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.14	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kewarganegaraan, Jenis Kelamin pada LP Kelas II A Denpasar, 2017 <i>Additional Convicted Criminals on Court Decision by Sex and Cit-izenships at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2017</i>	196
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.15	Jumlah Klien Menurut Jenis Tindak Pidana/Pelanggaran Se Kabupaten Badung yang Dibina pada Balai Pemasarakatan Kelas I Denpasar, 2017 <i>Number of Clients by Kind of Crime/Violation in Badung Re-gency Fostered at Class I Bapas of Denpasar, 2017</i>	197
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.16	Banyaknya Perkara dan Terdakwa / Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Jenis Kelamindi Kabu-paten Badung, 2017 <i>Number of Case and Defendant/Accused Finished by Denpasar Court by Sex in Badung Regency, 2017.....</i>	199
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.17	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Defendant/Accused Finished by District Court in Ba-dung Regency by Sex and Age Group in Badung Regency, 2017</i>	200
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.4.18	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Menurut Sikap Terhadap Keputusan Pengadilan Negeri di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Defendant/Accused Finished by District Court in Badung Regency by Response to District Court Decision, 2017</i>	201
4.5 Kemiskinan/Poverty			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.5.1	Kondisi Kemiskinan di Kabupaten Badung, 2013 - 2017 <i>Poverty Condition in Badung Regency, 2013 - 2017.....</i>	202
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Badung, 2011 - 2017 <i>Human Development Index (HDI) of Badung Regency, 2011 - 2017.....</i>	203

<u>Tabel</u>		Gini Rasio dan Distribusi Pendapatan Kabupaten Badung, 2011	
<u>Table</u>	: 4.5.3	-2017 <i>Gini Ratio And Income Distribution of Badung Regency, 2011-2017.....</i>	204

4.6 Sosial Lainnya/Other Social

<u>Tabel</u>		Banyaknya Panti Asuhan, Kapasitas Tampung dan Anak Asuh di Kabupaten Badung, 2017	
<u>Table</u>	: 4.6.1	<i>Number of Orphanage, Capacity and Foster Children in Badung Regency, 2017.....</i>	205
<u>Tabel</u>		Banyaknya Penderita Cacat di Kabupaten Badung, 2017	
<u>Table</u>	: 4.6.2	<i>Number of People With Disabilities in Badung Regency, 2017.....</i>	206
<u>Tabel</u>		Banyaknya Organisasi Sosial, Karang Taruna, Lanjut Usia dan Anak Terlantar di Kabupaten Badung, 2017	
<u>Table</u>	: 4.6.3	<i>Number of Social Organization, Youth Club, Aging People and Waif in Badung Regency, 2017.....</i>	207
<u>Tabel</u>		Volume Produksi Sampah yang Sudah dan Belum Ditangani di Kabupaten Badung, 2017	
<u>Table</u>	: 4.6.4	<i>Volume of Handled and Unhandled Waste Production of Badung Regency, 2017.....</i>	208

BAB 5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 Tanaman Pangan/Foor Crops

<u>Tabel</u>		Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015	
<u>Table</u>	: 5.1.1	<i>Harvested Area and Production Rate of Wetland Paddy by Sub-district in Badung Regency, 2015.....</i>	223
<u>Tabel</u>		Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Jagung per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015	
<u>Table</u>	: 5.1.2	<i>Harvested Area and Production Rate of Maize by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	224
<u>Tabel</u>		Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Ubi Kayu per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015	
<u>Table</u>	: 5.1.3	<i>Harvested Area and Production Rate of Cassava by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	225
<u>Tabel</u>		Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Ubi Jalar per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015	
<u>Table</u>	: 5.1.4	<i>Harvested Area and Production Rate of Sweet Potatoes by Sub-district in Badung Regency, 2015.....</i>	226

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.1.5	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Peanuts by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	227
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.1.6	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kedelai per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Peanuts by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	228
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.1.7	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Hijau per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Mung Beans by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	229
5.2 Hortikultura/Horticulture			
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Harvested Area and Production Rate of Vegetables by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	230
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.2.2	Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Productive Plants and Production of Fruits by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	235
5.3 Perkebunan/Estate Crops			
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.3.1	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Badung (Ton), 2017 <i>Plantation Producton in Badung Regency (Ton), 2017.....</i>	242
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Badung (Ton), 2017 <i>Plantation Producton in Badung Regency (Ton), 2017.....</i>	244
5.4 Peternakan/Livestock			
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Population of Poultries by Subdistrict in Badung Regency, 2017</i>	246
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 5.4.2	Banyaknya Peternak Ayam Ras dan Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Chicken Breeder and Egg Production by Subdistrict in Badung Regency, 2017.....</i>	248

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.4.3	Banyaknya Ternak yang Dipotong pada Rumah Potong Hewan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Slaughtered Livestock at Abattoir in Badung Regency, 2017</i>	249
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.4.4	Produksi Daging, Telur dan Kulit di Kabupaten Badung, 2017 <i>Production of Meats, Eggs and Leather in Badung Regency, 2017</i>	250
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.4.5	Pencegahan Penyakit/Vaksinasi SE di Kabupaten Badung, 2017 <i>Prevention of Disease/S.E Vaccination in Badung Regency, 2017</i>	251
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.4.6	Banyaknya Kelompok Petani Ternak di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Farmer Groups in Badung Regency, 2017</i>	252

5.5 Perikanan/Fishery

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.1	Banyaknya Armada Penangkapan Ikan Laut di Kabupaten Badung (Buah/Unit), 2011-2017 <i>Number of Marine Fishing Boats (Units) in Badung Regency, 2011-2017</i>	253
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.2	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan yang Utama di Kabupaten Badung (Buah/Unit), 2017 <i>Main Fishing Equipment (Units) in Badung Regency, 2017</i>	254
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.3	Banyaknya Nelayan Laut di Kabupaten Badung, 2011-2017 <i>Number of Sea Fishermen in Badung Regency, 2011-2017</i>	255
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.4	Produksi Ikan Basah di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Fresh Fishes in Badung Regency, 2017</i>	256
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.5	Produksi dan Nilai Ikan Laut, Ikan Darat yang Masuk Pelelangan Ikan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Production and Value of Marine Fishery and Inland Fishery at Fish Auction in Badung Regency, 2017</i>	257
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.6	Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenisnya di Kabupaten Badung, 2017 <i>Production and Value of Marine Fishery by Its Kind in Badung Regency, 2017</i>	258
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.7	Luas Areal dan Hasil Penangkapan Ikan di Sungai dan Waduk di Kabupaten Badung, 2011-2017 <i>Area and Production of River, Reservoir/Swamp Fishing in Badung Regency, 2011-2017</i>	259

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.8	Luas Pemeliharaan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kabupaten Badung, 2010-2017 <i>Area of Fish Cultivation, Production and Value in Badung Regency, 2010-2017.....</i>	260
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.9	Luas Perairan Umum Penangkapan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kabupaten Badung, 2017 <i>Area of Catching in Open Water, Production and Value in Badung Regency, 2017.....</i>	261
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.10	Luas dan Nilai Hasil Pemeliharaan Ikan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Area and Value of Fish Cultivation In Badung Regency, 2017....</i>	262
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.5.11	Luas dan Banyaknya Pembenihan Ikan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Area and Number of Fish Hatchery in Badung Regency, 2017...</i>	263

5.6 Kehutanan/Forestry

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Badung, 2016 <i>Area of Forest by Its Function in Badung Regency, 2016.....</i>	264
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.6.2	Luas Penghijauan di Kabupaten Badung, 2012 - 2015 (Hektar) <i>Area of Reforestation in Badung Regency, 2012 - 2015 (hectares).....</i>	265

BAB 6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.1 Industri/Industry

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.1.1	Banyaknya Perusahaan Industri Formal yang Terdaftar (Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan) di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Registered Formal Industry Companies (Chemical Industry, Agro Industry, and Forest Product Industry) in Badung Regency, 2016.....</i>	277
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.1.2	Banyaknya Perusahaan Industri Formal yang Terdaftar (Industri Logam, Mesin, Elektronik dan Aneka) di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Registered Formal Industry Companies (Metal Industry, Machine Industry, and Others Industry) in Badung Regency, 2015.....</i>	278

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.1.3	Banyaknya Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut kecamatan di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Large and Medium Scale Industries by Subdistrict in Badung Regency, 2015.....</i>	279
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.1.4	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut Jenis Industri dan Upah yang Dibayar di Kabupaten Badung, 2015 <i>Number of Large and Medium Scale Industries by Classification of Industry and Paid Wages in Badung Regency, 2015.....</i>	280
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.1.5	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar, Bahan Baku, Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Badung, 2015 <i>Amount of Fuel Consumption, Raw Materials and Production Value of Large and Medium Scale Industries in Badung Regency, 2015.....</i>	281

6.2 Pertambangan/Minning

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.2.1	Banyaknya Usaha Pertambangan Galian C, Tenaga Kerja, dan Volume Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Quarrying, Workers and Production Volume by Sub-district in Badung Regency, 2017.....</i>	282
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.2.2	Banyaknya Pengusaha yang Memanfaatkan ABT/AP di Kabupaten Badung Berdasarkan Potensi Wajib Pajak, 2016 <i>Number of Ground Water and Surface Water Utilization in Badung Regency by Tax Payer Potency, 2016.....</i>	283

6.3 Energi/Energy

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.3.1	Jumlah Kapasitas dan Pemakaian Tenaga Listrik Rayon Kuta dan Mengwi PT. PLN (Persero), 2017 <i>Electricity Capacity and Utilization Produced by PT PLN Rayon Kuta and Mengwi, 2017.....</i>	284
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.3.2	Jumlah Pelanggan Pemakai Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuta dan Mengwi, 2016 <i>Number of Electrical Customer at Pt. PLN Kuta and Mengwi Regional Service, 2016.....</i>	285
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.3.3	Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Customer, Water Production and Water Consumption at Water Region of Corporation in Badung Regency, 2017.</i>	286

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.3.4	Banyaknya Penggunaan Air Minum pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Water Consumption Customer at Water Region Corporation of Badung Regency, 2017.....</i>	287
------------------------------	---------	---	-----

6.4 Konstruksi/Construction

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.4.1	Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Construction Establishment by Legal Entity and Subdistricts in Badung Regency, 2016.....</i>	288
------------------------------	---------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.4.2	Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Construction Establishment by Qualification and Subdistrict in Badung Regency, 2016.....</i>	289
------------------------------	---------	--	-----

BAB 7. PERDAGANGAN/TRADE

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.1.	Banyaknya Pasar Umum, Pertokoan, Pasar Swalayan dan Pedagang Menurut Golongan Ekonomi di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Public Market, Shopping Complex, Supermarket and Merchant by Types in Badung Regency, 2017.....</i>	299
------------------------------	--------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.1	Banyaknya Penyaluran Beras di Kabupaten Badung, 2017 <i>Amount of Rice Distribution in Badung Regency, 2017.....</i>	300
------------------------------	-------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.3	Banyaknya Pasar Serta Potensinya yang Dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Market With Its Potency Managed by Region Market Enterprise of Badung Regency, 2017.....</i>	301
------------------------------	-------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.4	Jumlah Kantor Pedagang Valuta Asing di Kabupaten Badung Keadaan Desember 2010- 2017 <i>Number of Foreign Exchange Office at Badung Regency, Desember 2010 - 2017.....</i>	302
------------------------------	-------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.5	Banyaknya KUD, Luas Areal Sawah dan Penyosohan/RMU di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Village Unit Cooperatives, Area of Rice Field and Grain Milling Units in Badung Regency, 2017.....</i>	303
------------------------------	-------	---	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.6	Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya dan Anggota Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Cooperatives by Cooperatives Type and Member by Sex in Badung Regency, 2017.....</i>	304
------------------------------	-------	--	-----

<u>Tabel</u> Table	: 7.7	Keadaan Keuangan Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Badung, 2017 <i>Cooperatives Financial Condition by Type of Cooperatives in Badung Regency, 2017.....</i>	305
<u>Tabel</u> Table	: 7.8	Realisasi Ekspor Non Migas Kabupaten Badung, 2017 <i>Non Oil Export Realization of Badung Regency, 2017.....</i>	307

BAB 8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

<u>Tabel</u> Table	: 8.1	Daftar Nama Obyek Wisata menurut Lokasi di Kabupaten Badung, 2017 <i>List of Tourist Attraction by Location at Badung Regency, 2017</i>	317
<u>Tabel</u> Table	: 8.2	Banyaknya Restoran, Rumah Makan, Bar, Catering dan Jumlah Kursi di Kabupaten Badung, 2017 <i>Numbers of Restaurant, Bar, Catering and Seats at Badung Regency, 2017.....</i>	319
<u>Tabel</u> Table	: 8.3	Banyaknya Kunjungan Wisatawan Nusantara yang Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2014 - 2017 <i>Number of Domestic Visitors Stay Overnight by Month in Badung Regency, 2014 - 2017.....</i>	320
<u>Tabel</u> Table	: 8.4	Banyaknya Penumpang Asing yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Ngurah Rai, 2017 <i>Number of Foreign Passenger by Arrival and Departure Ngurah Rai Airport by Sex, 2017.....</i>	321
<u>Tabel</u> Table	: 8.5	Banyaknya Usaha Akomodasi di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Accomodation Business at Badung Regency, 2017....</i>	322
<u>Tabel</u> Table	: 8.6	Persentase Tingkat Penghunian Kamar, dan Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Bintang Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Room Occupancy Rates, and Average Length of Stay at Classified Hotels by Month at Badung Regency, 2017.....</i>	324
<u>Tabel</u> Table	: 8.7	Persentase Tingkat Penghunian Kamar, dan Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Non Bintang Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Room Occupancy Rates, and Average Length of Stay at Non Classified Hotels by Month at Badung Regency, 2017.....</i>	325

BAB 9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

9.1 Transportasi/*Transportation*

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.1	Panjang Jalan Nasional, Provinsi, Kabupaten Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, Kelas Jalan di Kabupaten Badung, 2017 (Km) <i>Length of Roads in Badung Regency by Type of Surface, Condition and Classified of Road, 2017(Km).....</i>	335
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.2	Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisinya di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Bridge by Type of Construction and Condition at Badung Regency, 2017.....</i>	336
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Motor Vehicles That Must be Tested at Badung Regency, 2017.....</i>	337
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Motorized Vehicles at Badung Regency, 2017.....</i>	338
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.5	Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Baru Menurut Jenisnya pada Polresta Denpasar dan Polres Badung, 2017 <i>Number of New Driving License Issued by Type at State Police of Denpasar Municipality & State Police of Badung Regency by Month, 2017.....</i>	339
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.6	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas yang Ditindak dengan Sistem Tilang pada Polres Badung, 2017 <i>Number of Traffic Violations are Prosecuted by Tilang System at State Police of Badung Regency by Month, 2017.....</i>	340
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.7	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Material yang Diakibatkan oleh Kecelakaan yang Tercatat pada Polres Badung, 2017 <i>Number of Traffic accidents and Material Losses Caused by an Accident which is Recorded in State Police of Badung Regency by Month, 2017.....</i>	341
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 9.1.8	Banyaknya Pesawat Terbang, Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit dari/ke Bandara Ngurah Rai Bali per Bulan, 2017 <i>Number of Flights, Passenger Arrival, Departure and Transits at/from Ngurah Rai Airport by Month, 2017.....</i>	342

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9.1.9	Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit dari/ke Bandara Ngurah Rai Bali, 2017 <i>Number of Passengers Arriving, Departing, and Transit at/from Ngurah Rai Airport in Bali, 2017.....</i>	343
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9.1.10	Banyaknya Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Jenisnya Muatan di Bandara Ngurah Rai Bali, 2017 <i>Volume of Domestic and Abroad Cargoes Loaded by Type of Cargoes at Ngurah Rai Airport, 2017.....</i>	344
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9.1.11	Banyaknya Orang Indonesia yang Bepergian Ke Luar Negeri Melalui Bandara Ngurah Rai, 2017 <i>Number of Indonesian Traveling to and from Overseas through Ngurah Rai Airport, 2017.....</i>	345
9.2 Komunikasi/Communication			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9.2.1	Lalu Lintas Giro Pos dan Wesel Pos pada Kantor Pos dan Giro Denpasar di Kabupaten Badung, 2017 (Rupiah) <i>Traffic Giro Postal and Bill of Exchange at Denpasar Post and Giro Office at Badung Regency, 2017 (Rupiahs).....</i>	346
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9.2.2	Banyaknya Tabungan dan Pembayaran Kembali Tabungan pada Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Badung, 2017 (Rupiah) <i>Amount of Savings and Refund Savings in Post Office at Badung Regency, 2017 (Rupiahs).....</i>	347
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9.2.3	Banyaknya Surat Pos yang Masuk dan Keluar Menurut Jenis Surat di Kabupaten Badung, 2017 <i>Amount of Received and Sent Mail by Type of Service and Month at Badung Regency, 2017.....</i>	348
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9.2.4	Banyaknya Pelanggan Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Telephone Customer by Subdistrict at Badung Regency, 2017.....</i>	350
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9.2.5	Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Telephone Connection by Subdistrict at Badung Regency, 2017.....</i>	351

BAB 10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/REGIONAL FINANCIAL AND PRICE

10.1 Keuangan Daerah /Regional Financial

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.1.1	Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, Anggaran 2017 (Juta Rupiah) <i>Summary of Budgeted Local Government Revenues Realization of Badung Regency, 2017 (Million Rupiahs).....</i>	361
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.1.2	Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Badung, 2017 <i>Summary of Budgeted Local Government Expenditures Realization of Badung Regency, 2017</i>	362
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.1.3	Banyaknya Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Menurut Sektor di Kabupaten Badung, 2017 (Rupiah) <i>Number of Property Tax Revenue by Sector in Badung Regency, 2017 (Rupiahs).....</i>	364
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.1.4	Banyaknya Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan di Kabupaten Badung, 2017 (Ribuan Rupiah) <i>Value of Tax Acquisition of Land Rights and Buildings Revenue at Badung Regency, 2017 (Thousands of Rupiah).....</i>	365
10.2 Perbankan/Banking			
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.1	Banyaknya Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Badung, 2014- 2017 <i>Number of Bank Office by Group of Bank in Badung Regency, 2014 - 2017.....</i>	366
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.2	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III Bali & Nusra, 2017 <i>Middle Rate of Several Foreign Exchange Currencies Toward Rupiahs in Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara), 2017.....</i>	367
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.3	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Badung, 2010 - 2017 <i>Value of Bank Credit in Rupiahs and Foreign Exchange by Public Bank and Rural Bank at Badung Regency, 2010 - 2017.....</i>	370
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.4	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Badung, 2010 - 2017 <i>Value of Bank Credit in Rupiahs and Foreign Exchange by Publik Bank, Rural Bank and Type of Use at Badung Regency, 2010 - 2017.....</i>	371

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.5	Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Badung Keadaan Desember 2010-2017 <i>Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank and Type of Use at Badung Regency, 2010-2017.....</i>	372
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.6	Posisi Pinjaman Perbankan yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Badung, 2013 - 2017 <i>Value of Bank Credit by Publik Bank, Rural Bank and Economic Sector at Badung Regency, 2013 - 2017.....</i>	373
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.7	Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Badung, 2013 - 2017 <i>Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank and Economic Sector at Badung Regency, 2013 - 2017</i>	374
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.8	Banyaknya Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Aset dan Kredit yang Disalurkan di Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Village Credit Institutions (LPD), Assets and Loans Disbursed in Badung Regency by Sub-district, 2017.....</i>	375
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.2.9	Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Sebaran Plafond Kredit dan Lokasi Proyek di Kabupaten Badung, 2011 - 2017 <i>Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank, Credit Ceiling Distribution and Project Location at Badung Regency, 2011 - 2017.....</i>	376

10.3 Harga/Price

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.3.1	Laju Inflasi / Deflasi di Kabupaten Badung, 2009 - 2014 <i>Inflation Rate in Badung Regency, 2009 - 2014.....</i>	377
------------------------------	----------	--	-----

BAB 11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 11.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Se-Bulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Badung, 2011 - 2017 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Kind of Expenditure in Badung Regency, 2011 - 2017.....</i>	387
------------------------------	--------	--	-----

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 11.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bahan Makanan Kabupaten Badung, 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Food Commodity in Badung Regency, 2017.....</i>	388
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 11.3	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Kabupaten Badung, 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Non-Food in Badung Regency, 2017.....</i>	389

BAB 12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Current Market Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2013 - 2017.....</i>	401
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) at 2010 Constant Market Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2013 - 2017.....</i>	403
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.3	Distribusi PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 <i>Distribution of GRDP at Current Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2013 - 2017.....</i>	405
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 <i>Growth Rate of GRDP Badung Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin, 2013 - 2017.....</i>	407
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12.5	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Badung Menurut Lapangan Usaha, 2013 - 2017 <i>Implicit Index of GRDP in Badung Regency by Industrial Origin, 2013 - 2017.....</i>	409

BAB 13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 13.1	Luas Wilayah, Proyeksi Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2017 <i>Area, Population Projection, Sex Ratio, and Density by Regency/Municipality in Bali, 2017.....</i>	419
------------------------------	--------	--	-----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 13.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2017 <i>Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/Municipality, 2015 - 2017</i>	420
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 13.3	Garis Kemiskinan per Kapita per Bulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017 <i>Poverty Line per Capita per Month of Bali Province by Regency/Municipality, 2013 - 2017</i>	421
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 13.4	Indeks Kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2017 <i>Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Bali by Regency/Municipality, 2015 - 2017</i>	422
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017 <i>Human Development Index (HDI) and Its Component by Regency/Municipality in Bali, 2017</i>	423
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 13.6	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali, 2016 - 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Kind of Expenditure of Bali Province, 2016 - 2017</i>	424
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 13.7	Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, 2013 - 2017 <i>Gini Ratio by Regency/Municipality Bali Province, 2013 - 2017</i>	425
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 13.8	Distribusi Pendapatan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Income Distribution of Bali Province by Regency/Municipality, 2017</i>	426

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURE

Gambar / Figure : 1.1	Luas Alih Fungsi Lahan Sawah di Kabupaten Badung, 2017 <i>Displace Farm Function of Paddy Wet Field in Badung Regency, 2017.....</i>	7
Gambar / Figure : 1.2	Suhu Maksimum dan Minimum di Kabupaten Badung, 2017 (°C) <i>Maximum and Minimum Temperature in Badung Regency, 2017 (°C).....</i>	7
Gambar / Figure : 2.1	Komposisi Anggota DPRD Badung Menurut Fraksi Kabupaten Badung, 2017 <i>The Composition of Badung DPRD by Fraction Badung Regency, 2017.....</i>	39
Gambar / Figure : 2.2	Jumlah PNS Menurut Pendidikan di Kabupaten Badung, 2017 Number of Civil Servants by Education in Badung Regency, 2017.....	39
Gambar / Figure : 3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Population by Subdistrict at Badung Regency, 2017.....</i>	73
Gambar / Figure : 3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Badung, 2017 <i>Population Pyramid of Badung Regency, 2017.....</i>	73
Gambar / Figure : 4.1	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Badung, 2013-2017 <i>Poverty Percentage in Badung Regency, 2013-2017.....</i>	109
Gambar / Figure : 4.2	Indek Pembangunan Manusia di Kabupaten Badung, 2012-2017 <i>Human Development Index in Badung Regency, 2012-2017.....</i>	109
Gambar / Figure : 5.1	Produksi Daging Sapi di Kabupaten Badung, 2013-2017 <i>Beef Production in Badung Regency, 2013-2017.....</i>	221

Gambar / Figure : 5.2	Populasi Sapi dan Ternak Sapi di Potong di Kabupaten Badung, 2013-2017 <i>Harvest Area and Rice Plant Productivity in Badung Regency, 2013-2017.....</i>	221
Gambar / Figure : 6.1	Jumlah Pelanggan PLN (6 Kategori) di Kabupaten Badung, 2016 <i>Number of Customer Electrics (6 Categories) in Badung Regency, 2016.....</i>	275
Gambar / Figure : 6.2	Jumlah Produksi dan Penggunaan Air PDAM di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Water Production and Utilization of PDAM in Badung Regency, 2017.....</i>	275
Gambar / Figure : 7.1	Perbandingan Luas dengan Jumlah Pedagang di Pasar Kabupaten Badung, 2014-2017 <i>Market Area Versus Number of Trader in Badung Regency, 2014-2017.....</i>	297
Gambar / Figure : 7.2	Jumlah Koperasi dan Anggota di Kabupaten Badung, 2013-2017 <i>Number of Cooperative and Member in Badung Regency, 2013-2017.....</i>	297
Gambar / Figure : 8.1	Perkembangan Wisatawan Luar Negeri di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Foriegn Tourism in Badung Regency, 2016</i>	315
Gambar / Figure : 8.2	Perkembangan Kunjungan Wisnus ke Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Domestic Tourism Visit in Badung Regency, 2017.....</i>	315
Gambar / Figure : 9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Badung, 2010-2017 <i>Number of Motor Vehicles in Badung Regency, 2010-2017.....</i>	333
Gambar / Figure : 9.2	Jumlah Keceakaan dan Korban Meninggal Dunia di Wilayah Polres Badung, 2017 <i>Number of Accident and Dead in Badung Police, 2017</i>	333
Gambar / Figure : 10.1	Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, 2017 <i>Revenues of Badung Regency, 2017.....</i>	359
Gambar / Figure : 10.2	Jumlah Bank di Kabupaten Badung, 2017 <i>Number of Banks in Badung Regency, 2017.....</i>	359

Gambar / Figure : 11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Bahan Makanan Kabupaten Badung, 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita of Food Commodity in Badung Regency, 2017.....</i>	385
Gambar / Figure : 11.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Bukan Makanan Kabupaten Badung, 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita of Non-Food in Badung Regency, 2017.....</i>	385
Gambar / Figure : 12.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung, 2013 – 2017 <i>The Growth of Economic Badung Regency, 2013-2017</i>	399
Gambar / Figure : 12.2	Persentase PDRB Kabupaten Badung, 2017 <i>Percentage GRDP of Badung Regency, 2017.....</i>	399
Gambar / Figure : 13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017 <i>Poverty Rate Vs Human Development Indexes by Regency/Municipality, 2015-2017</i>	417
Gambar / Figure : 13.2	Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017 <i>Gini Ratio by Regency/Municipality, 2015-2017.....</i>	417

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut / *The symbols, units, and others that is used in this publication are as follows :*

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data Not Yet Available</i>	: ...
Data tidak tersedia / <i>Data Not Available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data can be ignored</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal Symbol</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary Figures</i>	: *)
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>	: **)
Angka diperbaiki/ <i>Repaired Number</i>	: r
Angka perkiraan/ <i>Estimated Number</i>	: e
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Data can't be displayed</i>	: NA

2. SATUAN/UNITS

Kilometer (km)	: 1000 meter (m)
Kwintal (kw)	: 100 kg
Liter (beras/ rice)	: 0,80 kg
Ton	: 1000 kg
Sak (semen/ cement)	: 40 kg / 50 kg
kWh.....	: 1 000 Watt hour

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton – km), jam, menit, persen (%). *Other units : pack, grain, sheet, tin, stalk, pulse, ton-kilometer (ton-km), hours, minutes, percentages (%)*.

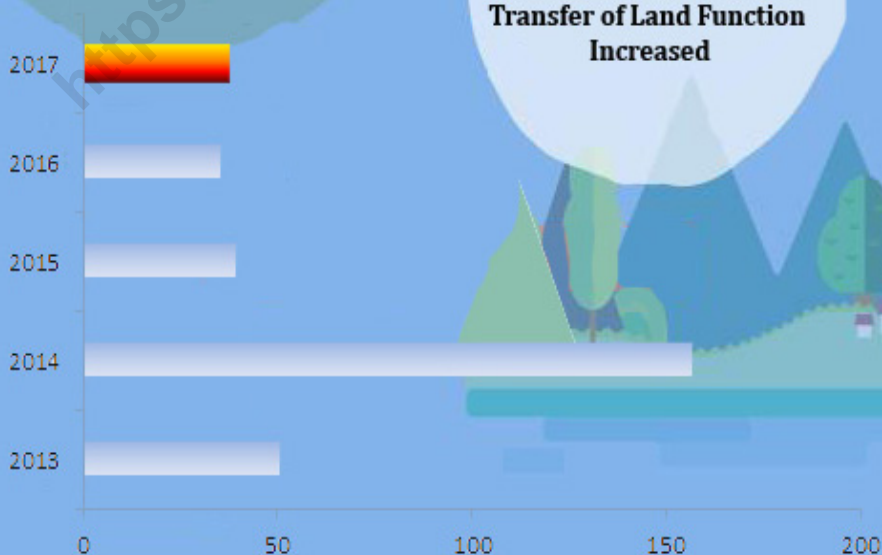


Geografi dan Iklim

Geographi and Climate

1

**Pada Tahun 2017
Alih Fingsi Lahan
Mengalami Peningkatan
In 2017
Transfer of Land Function
Increased**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data terkait rupa bumi** merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
3. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
4. Dalam berbagai literatur, **iklim** didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada

TECHNICAL NOTES

1. **Topography statistics** are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.
2. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/mountain.
 - b. **Slope** is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.
3. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches
4. In the literatures, **climate** variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which

GEOGRAPHY & CLIMATE

periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.

would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.

<https://badungkab.bps.go.id>

ULASAN

Secara Astronomi Kabupaten Badung terletak antara 08°14'01" - 08°05'52" Lintang Selatan dan 115°05'03" - 115°26'51" Bujur Timur. Dengan Luas Wilayah 418,52 Km² atau sekitar 7,43% dari daratan Pulau Bali. Kabupaten Badung terbagi atas 6 wilayah Kecamatan dan 62 Desa/Kelurahan. Kecamatan Petang memiliki luas wilayah terbesar yaitu; 115,00 Km², sedangkan Kecamatan Kuta memiliki wilayah terkecil yaitu; 17,52 Km², dan memiliki ketinggian dari permukaan laut sebesar 0-2.075 m.

Seperti halnya Indonesia pada umumnya, Kabupaten Badung mengalami 2 musim yaitu; musim kemarau dan musim penghujan, Hal ini dipengaruhi oleh arus angin yang melintas daratan serta banyaknya uap air yang dikandungnya. Nyaris sepanjang tahun 2017 perbedaan curah hujan dengan kondisi normal cukup tinggi, kecuali pada bulan juli yang perbedaannya hanya 1 persen dari kondisi normal

Informasi perkembangan curah hujan dapat dimanfaatkan dalam perencanaan usaha pertanian, karena air hujan adalah salah satu faktor pendukung bagi kelangsungan hidup tanaman. Perbedaan angka curah hujan dari bulan ke bulan berikutnya cukup tinggi dibandingkan dengan angka normal. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 622,8 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus 2,0 mm.

Pada Tabel 1.2.4 terlihat perbandingan

DESCRIPTION

Astronomically badung Regency is located between 08°14'01" - 08°05'52" South Latitude and 115°05'03" - 115°26'51" east Longitude. Total areal approximately 418,52 Km², or 7,43% of the mainland islands of Bali. Badung district is divided into 6 districts 62 villages. Petang has the largest area of 115.00 Km² while Kuta district has the smallest area that is 17.52 Km², and has a height of sea level of 0-2,075 m

Such as Indonesia, Badung regency has two season, dry season and rainy season, This is influenced by the wind flow the land and water vapor it contains. almost all of 2017 the differences is very high from normal condition, for exceptin on july wich differences only 1 percent from normal condition.

Rainfall information can be utilized in planning agriculture activities, because rain water is one of the supporting factor for the plants to survive. Differences in rainfall per month is quite high when compared to the normal rate. The highest rate of rainfall is 622.8 mm, occurs at December, and the lowest rate is 2.0 mm occurs at August.

Table 1.2.4 show temperature condition

GEOGRAPHY & CLIMATE

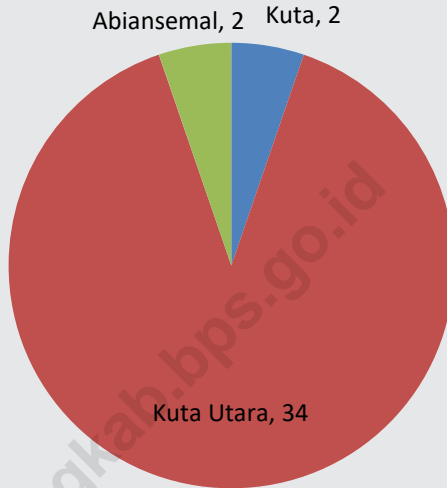
suhu udara di Kabupaten Badung selama tahun 2017. Keadaan suhu maksimum tertinggi terjadi pada bulan April yaitu 31,2°C, sedangkan suhu maksimum terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu 26,6°C. Suhu minimum tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 25,4°C dan terendah pada bulan September yaitu 24,1°C.

Kelembaban udara di Kabupaten Badung berkisar antara 78% - 84%. Kelembaban tertinggi sebesar 84% terjadi pada bulan Juni sedangkan terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 78%.

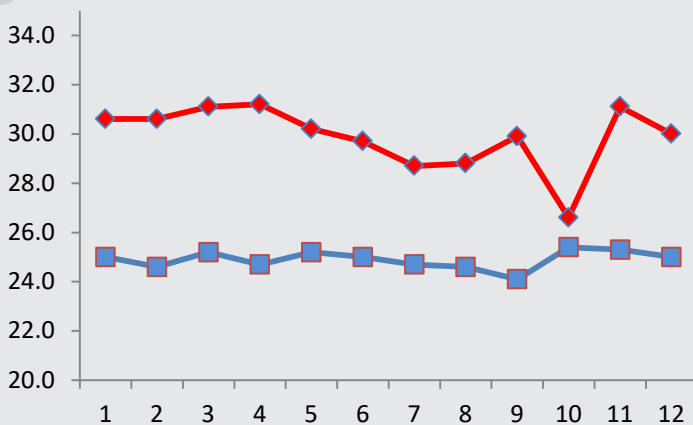
in Badung Regency during 2017. The highest maximum temperature occurs in April at 31.2°C and the lowest maximum temperature occurs in October at 26.6°C. The highest minimum temperature occurs in October at 25.4°C dan the lowest minimum temperature occurs in September at 24.1°C.

The humidity in Badung Regency ranged from 78 percent to 84 percent. The highest humidity occurs in Juni at 84 percent, and the lowest humidity occurs in August at 78 percent.

Gambar / Figure 1.1.
Luas Alih Fungsi Lahan Sawah di Kabupaten Badung, 2017
Displace Farm Function of Paddy Wet Field in Badung Regency, 2017



Gambar / Figure 1.2.
Suhu Maksimum dan Minimum di Kabupaten Badung, 2017 (°C)
Maximum and Minimum Temperature in Badung Regency, 2017 (°C)



1.1 Geografi/Geographi

Tabel : 1.1.1 Letak Astronomi Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2017
Table : 1.1.1 *Geographic Location of Badung Regency by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kuta Selatan *)	08°46'58.7"	115°10'41.3"
2. Kuta *)	08°43'32.6"	115°10'39.2"
3. Kuta Utara *)	08°38'44.2"	115°09'42.3"
4. Mengwi	08°26'36" - 08°39'16"	115°05'55" - 115°12'20"
5. Abiansemal	08°26'59" - 08°36'10"	115°11'38" - 115°14'57"
6. Petang	08°14'17" - 08°28'25"	115°11'01" - 115°15'09"
BADUNG	08°14'01" - 08°50'52"	115°05'03" - 115°26'51"

Catatan : *) Pengukuran GPS Tahun 2003.

Note:) *GPS measurement at 2003*

Sumber : Topografi Kodam IX Udayana.

Source : *Topographycal Office of Denpasar*

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tabel : 1.1.2 Luas Wilayah Kabupaten Badung, Ketinggian dari Permukaan Laut dan Jarak ke Denpasar Dirinci per Kecamatan, 2017

Total Area of Badung Regency, Height of Sea Level and Distance to Denpasar by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah (km ²) Area (km ²)	Persentase Luas Wilayah Percentage of Area	Persentase Dibanding Luas Bali Percentage Compared to Bali	Ketinggian dari Permukaan Laut (Meter) Height of Sea Level (Meters)	Jarak Ke Denpasar (km) Distance to Denpasar (km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan *)	101,13	24,16	1,80	28	18,30
2. Kuta *)	17,52	4,19	0,31	27	9,60
3. Kuta Utara *)	33,86	8,09	0,60	65	6,60
4. Mengwi	82,00	19,59	1,46	0 - 350	15,00
5. Abiansemal	69,01	16,49	1,23	75 - 350	15,00
6. Petang	115,00	27,48	2,04	275 - 2 075	30,00
BADUNG	418,52	100,00	7,43	0 - 2 075	-

Catatan : *) Pengukuran GPS Tahun 2003.

Note:*) GPS measurement at 2003

Sumber : Topografi Kodam IX Udayana

Source : Topographical Office of Denpasar

Tabel : 1.1.3 Batas Wilayah Kabupaten Badung , 2017
Table : *Regional Boundaries of Badung Regency, 2017*

Batas Wilayah <i>Regional Boundary</i>	Keterangan <i>Caption</i>
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Buleleng
Noth	Buleleng Regency
Timur	Kabupaten Bangli, Kabupaten Gianyar, Kota Denpasar
East	Bangli Regency, Gianyar Regency, Denpasar City
Selatan	Samudera Indonesia
South	Indonesian Ocean
Barat	Kabupaten Tabanan
West	Tabanan Regency

Sumber : Data Potensi Desa Kabupaten Badung

Source : *Village Potensial Statistick of Badung Regency*

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tabel : 1.1.4 Panjang Pantai dan Luas Sempadan Pantai Kabupaten Badung, 2017
Table : 1.1.4 Coastal Length and Wide of Coastal Border in Badung Regency, 2017

Kabupaten Regency	Panjang Pantai (km) Coastal Length	Lebar Sempadan (m) Coastal Border (m)	Luas Sempadan (ha) Wide of Coastal (hectares)
(1)	(2)	(3)	(4)
Badung	64	100	480

Sumber : Bapedal Provinsi Bali

Source : Operation of Environmental Impact of Bali Province

Tabel : 1.1.5 Luas Wilayah Menurut Penggunaannya dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 (Hektar)
Land Utilization by Subdistrict in Badung Regency, 2016 (hectares)

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>	Kecamatan / <i>Subdistrict</i>	
	Kuta Selatan	Kuta
(1)	(2)	(3)
1. Lahan Pertanian (<i>Agriculture Land</i>)	3 465,4	188,0
1.1 Lahan Sawah (<i>Paddy Wet Field</i>)	-	20,0
a. Irigasi (<i>Irrigation</i>)	-	20,0
b. Non Irigasi (<i>Non Irrigation</i>)	-	-
c. Tadah Hujan (<i>Rainfed</i>)	-	-
d. Pasang Surut (<i>Tides Rise and Fall Based</i>)	-	-
e. Lebak (<i>Lowland</i>)	-	-
1.2 Lahan Bukan Sawah (<i>Non Rice Field</i>)	3 465,4	168,0
a. Tegak/Kebun (<i>Field</i>)	909,4	55,0
b. Ladang/Huma (<i>Field</i>)	-	-
c. Perkebunan (<i>Estate Crops</i>)	1 060,0	-
d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat (<i>Wooded</i>)	655,0	-
e. Padang Penggembalaan/rumput (<i>Grassland</i>)	-	-
f. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	-	16,0
g. Sementara tidak Diusahakan (<i>Temporary Not Used</i>)	227,0	4,0
h. Lainnya/tambak, kolam, empang, hutan yang diusahakan (<i>Others/Sea Fish Pond, Pond, cultivated forests</i>)	614,0	93,0
2. Lahan Bukan Pertanian (<i>Non Agriculture Land</i>)	6 468,6	1 591,0
Jalan, Pemukiman, perkantoran, sungai, hutan negara (<i>Roads, Housing, offices, rivers, state forests</i>)	6 468,6	1 591,0
Jumlah / <i>Total</i>	9 934,0	1 779,0

GEOGRAPHY & CLIMATE

Lanjutan Tabel : 1.5
Continued Table

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>		Kecamatan / <i>Subdistrict</i>	
		Kuta Utara	Mecngwi
(1)		(4)	(5)
1.	Lahan Pertanian (<i>Agriculture Land</i>)	1 631,9	6 741,0
1.1	Lahan Sawah (<i>Paddy Wet Field</i>)	1 283,9	4 558,0
	a. Irigasi (<i>Irrigation</i>)	1 283,9	4 558,0
	b. Non Irigasi (<i>Non Irrigation</i>)	-	-
	c. Tadah Hujan (<i>Rainfed</i>)	-	-
	d. Pasang Surut (<i>Tides Rise and Fall Based</i>)	-	-
	e. Lebak (<i>Lowland</i>)	-	-
1.2	Lahan Bukan Sawah (<i>Non Rice Field</i>)	348,0	2 183,0
	a. Tegall/Kebun (<i>Field</i>)	344,0	987,0
	b. Ladang/Huma (<i>Field</i>)	-	-
	c. Perkebunan (<i>Estate Crops</i>)	-	781,0
	d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat (<i>Wooded</i>)	1,0	69,0
	e. Padang Penggembalaan/rumput (<i>Grassland</i>)	-	-
	f. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	-	-
	g. Sementara tidak Diusahakan (<i>Temporary Not Used</i>)	-	-
	h. Lainnya/tambak, kolam, empang, hutan yang diusahakan (<i>Others/Sea Fish Pond, Pond, cultivated forests</i>)	3,0	346,0
2.	Lahan Bukan Pertanian (<i>Non Agriculture Land</i>)	1 906,1	1 459,0
	Jalan, Pemukiman, perkantoran, sungai, hutan negara (<i>Roads, Housing, offices, rivers, state forests</i>)	1 906,1	1 459,0
Jumlah / <i>Total</i>		3 538,0	8 200,0

Lanjutan Tabel : 1.5
Continued Table

	Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>	Kecamatan / <i>Subdistrict</i>		Badung
		Abiansemal	Petang	
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Lahan Pertanian (<i>Agriculture Land</i>)	5 959,5	10 112,0	28 097,8
1.1	Lahan Sawah (<i>Paddy Wet Field</i>)	2 910,8	1 203,0	9 975,7
	a. Irigasi (<i>Irrigation</i>)	2 910,8	1 203,0	9 975,7
	b. Non Irigasi (<i>Non Irrigation</i>)	-	-	-
	c. Tadah Hujan (<i>Rainfed</i>)	-	-	-
	d. Pasang Surut (<i>Tides Rise and Fall Based</i>)	-	-	-
	e. Lebak (<i>Lowland</i>)	-	-	-
1.2	Lahan Bukan Sawah (<i>Non Rice Field</i>)	3 048,7	8 909,0	18 122,1
	a. Tegall/Kebun (<i>Field</i>)	903,1	4 825,0	8 023,5
	b. Ladang/Huma (<i>Field</i>)	-	-	-
	c. Perkebunan (<i>Estate Crops</i>)	903,0	3 593,0	6 337,0
	d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat (<i>Wooded</i>)	998,0	399,0	2 122,0
	e. Padang Pengembalaan/rumput (<i>Grassland</i>)	-	-	-
	f. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	14,0	82,0	112,0
	g Sementara tidak Diusahakan (<i>Temporary Not Used</i>)	0,6	4,0	235,6
	h. Lainnya/tambak, kolam, empang, hutan yang diusahakan (<i>Others/Sea Fish Pond,Pond,cultivated forests</i>)	230,0	6,0	1 292,0
2.	Lahan Bukan Pertanian (<i>Non Agriculture Land</i>)	941,5	1 388,0	13 754,2
	Jalan, Pemukiman, perkantoran, sungai, hutan negara (<i>Roads, Housing, offices, rivers, state forests</i>)	941,5	1 388,0	13 754,2
	Jumlah / Total	6 901,0	11 500,0	41 852,0

Sumber : Hasil Pengolahan SIMTP.

Source : Result of SIMTP Processing

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tabel : 1.1.6 Luas Alih Fungsi Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2013 - 2017 (Hektar)
Table : 1.1.6 Displace Farm Function of Paddy Wet Field by Subdistricts in Badung Regency, 2013 - 2017 (hectares)

Kecamatan Subdistrict	Tahun/ Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-
2. Kuta	-	-	7	-	2
3. Kuta Utara	38	123	17	17	34
4. Mengwi	11	33	12	14	-
5. Abiansemal	2	1	4	5	2
6. Petang	-	-	-	-	-
Badung	51	157	40	36	38

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Departemen of Agriculture and Food of Badung Regency

Tabel : 1.1.7 Jumlah dan Luas Subak Tanah Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016

Number and Area of Paddy Wet Field Subak (Irrigation) by Subdistricts in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Nama Subak Name of Subak	Luas Subak (Hektar) Area (hectares)
(1)	(2)	(3)
1. Kuta Selatan	-	-
Jumlah Kuta Selatan / Total of Kuta Selatan		-
2. Kuta	1 Seminyak	15.71
	2 Ulun Tanjung	-
	3 Abianbase	20
Jumlah Kuta / Total of Kuta		35.71
3. Kuta Utara	1 Liplip	51.00
	2 Canguu	149.00
	3 Umaalas	15.15
	4 Banjarsari	60.00
	5 Semat	74.00
	6 Perancak	62.00
	7 Bantan	60.00
	8 Daksina	63.00
	9 Saih	137.00
	10 Gaji	70.00
	11 Sebuah	134.00
	12 Tegal	82.00
	13 Dawas	33.00
	14 Petitenget	30.81
	15 Kedampang	96.09
	16 Basangkasa	94.00
	17 Muding	72.66
Jumlah Kuta Utara / Total of Kuta Utara		1.283,71

GEOGRAPHY & CLIMATE

Lanjutan Tabel : 1.1.7
Continued Table

Kecamatan	Nama Subak	Luas Subak (Hektar)
<i>Subdistrict</i>	<i>Name of Subak</i>	<i>Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)
4. Mengwi	1 Uma Dalem	50.00
	2 Dukuh	75.00
	3 Uma Tegal	33.00
	4 Mungkagan	55.50
	5 Abasan	14.40
	6 Cangi Selatan	88.25
	7 Cangi	141.87
	8 Balangan	58.16
	9 Pacung Babakan	78.00
	10 Tinjak Menjangan	64.92
	11 Delod Br. Sayan	38.00
	12 Karang Dangka	9.00
	13 Dukun	52.66
	14 Babakan Sobangan	43.60
	15 Lepud	248.75
	16 Ayunan	121.70
	17 Ulun Uma	78.00
	18 Babakan	29.15
	19 Batan Badung	33.99
	20 Bukti	21.40
	21 Bulan	180.00
	22 Tungkub Mengwi	220.00
	23 Beringkit	69.50
	24 Batan Asem	6.90
	25 Tungkub Dalem	252.00
	26 Tungkub Lanyahan	46.00

Lanjutan Tabel : 1.1.7
 Continued Table

Kecamatan	Nama Subak	Luas Subak (Hektar)
<i>Subdistrict</i>	<i>Name of Subak</i>	<i>Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)
4. Mengwi	27 Penarungan	262.40
	28 Serobian	62.42
	29 Teba	150.00
	30 Aban	150.00
	31 Munggu	265.01
	32 Cemagi Anyar	121.50
	33 Cemagi Let	345.00
	34 Babakan	75.00
	35 Tegan	169.00
	36 Munggu T Lantang	113.00
	37 Kedungu	37.40
	38 Dukuh	114.30
	39 Perang	36.00
40 Guming	35.00	
41 Umadesa	88	
42 Bernasi	112	
43 Ayung	110	
44 Abian Base	46	
45 Pangi	75.08	
46 Kelepekan	61.5	
47 Legena	60	
48 Aya	52	
49 Sempidi	99.00	
50 Lukluk	50.00	
51 Batan Wani	16.00	
52 Delod Sema	83.00	
Jumlah Mengwi / Total of Mengwi		4,898.36
5. Abiansemal	1 Gerana	107.00
	2 Sangeh	201.00
	3 Pacung	22.00
	4 Taman	75.00
	5 Karang Dalem	230.00
	6 Sengempel	97.00

GEOGRAPHY & CLIMATE

Lanjutan Tabel
Continued Table : 1.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Subak <i>Name of Subak</i>	Luas Subak (Hektar) <i>Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)
5. Abiansemal	7 Citra	83.00
	8 Sebali	42.00
	9 Tegeh Kangin	24.00
	10 Tegeh Kawan	24.00
	11 Punggul	14.32
	12 Blahkiuh	131.00
	13 Latu	141.00
	14 Apuan	23.27
	15 Uma Poh	23.18
	16 Mambal	187.00
	17 Gaga	53.65
	18 Selasih	78.00
	19 Pasekan	48.00
	20 Celuk	36.00
	21 Tanah Yeng	145.00
	22 Umabun	88.06
	23 Pededekan	72.00
	24 Pedahanan	88.00
	25 Umalambing	90.00
	26 Ketapang	34.00
	27 Umase	131.98
	28 Saradan	162.00
	29 Duaji	47.29
	30 Umasangiang	84.25
	31 Tanah Putih	44.00

Lanjutan Tabel : 1.1.7
Continued Table

Kecamatan	Nama Subak	Luas Subak (Hektar)
<i>Subdistrict</i>	<i>Name of Subak</i>	<i>Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)
5. Abiansemal	32 Karang Gadon	54.00
Jumlah Abiansemal/Total Abiansemal		2,681.00
6. Petang	1 Tirta Yasa	48.23
	2 Tirta Mangu	47.60
	3 Buana Sari	31.50
	4 Tirta Amerta	50.00
	5 Amerta Sari Manik	70.80
	6 Bukit	16.85
	7 Sandakan	97.70
	8 Batulantang	53.00
	9 Sulangai	123.06
	10 Penglumbaran	49.60
	11 Bergiding	102.00
	12 Buangga	147.52
	13 B Bengkel I	102.79
	14 B Bengkel II	107.50
	15 B Bengkel III	102.79
	16 Pangsut Sari	32.00
Jumlah Petang / Total of Petang		1,182.94
Jumlah / Grand Total		10,081.72
Kabupaten Badung		

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung.

Source : Departement of Revenue Services of Badung Regency

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tabel : 1.1.8 Luas Subak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung , 2017
 Table : 1.1.8 Area of Subak by Subdistricts in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Luas Subak (Hektar) Area (hectares)		Jumlah Total	
	Tanah Sawah Paddy Wet Field	Tanah Kering Dry Land		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	2,223.85	2,223.85	
2. Kuta	35.71	-	35.71	
3. Kuta Utara	1,283.71	-	1,283.71	
4. Mengwi	4,898.36	839.74	5,738.10	
5. Abiansemal	2,681.00	818.26	3,499.26	
6. Petang	1,182.94	5,544.04	6,726.98	
Badung	2017	10,081.72	9,425.89	19,507.61
	2016	9 993,00	9 125,88	19 118,88
	2015	10 006,00	9 125,88	19 131,88
	2014	10 120,07	9 125,88	19 245,95
	2013	10 060,66	7 954,05	18 014,71

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung.

Source : *Departement of Revenue Services of Badung Regency*

Tabel : 1.1.9 Nama Sungai, Bendung dan Perkiraan Luas Areal yang Diairi di Kabupaten Badung, 2017

Name of Rivers, Dykes and Estimation of Catchment Area in Badung Regency, 2017

Nama Sungai/ Mata Air <i>Name of River/ Source</i>	Panjang (km) <i>Length (Km)</i>	Nama Dam/Bendung/ Bangunan Air <i>Name of Dam/Dykes</i>	Banyaknya <i>Total of Dam/ Dykes</i>	Luas Areal Yang Diairi (ha) <i>Catchment Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Nama Sungai / Name of River</i>				
1. Tukad Ayung	62,50	1. Kedewatan	1	1 375
		2. Mambal	1	2 810
		3. Pengambilan Bebas Sengempel	1	47
2. Tukad Penet	45,30	1. Luwus Carangsari	1	593
		2. Penarungan	1	321
		3. Kapal	1	756
		4. Munggu	1	1 061
3. Tukad Sungai	40,50	1. Gangga	1	146
		2. Cangi	1	611
		3. Tinjak Menjangan	1	71
		4. Tungkub	1	584
4. Tukad Semanik/Pelanting	5,00	1. Nungnung	1	50
5. Tukad Ngongkong	12,00	1. Gerana	1	997
6. Tukad Bangkung	21,00	1. Tirtayasa	1	128
		2. Tirta Mangu	1	114
		3. Bukian	1	59
		4. Pangsut Sari	1	3
		5. Penikit	1	33
7. Tukad Kilap	9,60	1. Belong Puitan	1	19
		2. Batu Lantang	1	48
		3. Buangga	1	277
8. Tukad Danggang	21,40	1. Ulun Uma	1	74
9. Tukad Adeng	2,99	1. Bendung Latu	1	140
10. Tukad Sanga	6,10			
11. Tukad Cepung	3,90			

Lanjutan Tabel : 1.1.9
Continued Table

Nama Sungai/ Mata Air <i>Name of River/ Source</i>	Panjang (km) <i>Length (Km)</i>	Nama Dam/Bendung/ Bangunan Air <i>Name of Dam/Dykes</i>	Banyaknya Total of Dam/Dykes	Luas Areal Yang Diiri (ha) <i>Catchment Area (hectares)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12. Tukad Penataran	4,00			
13. Tukad Sayun	13,00			
14. Tukad Bulan	7,00			
16. Tukad Pangi - Tk Kapal	17,20			
17. Tukad Loohan Lui	9,00			
18. Tukad Yeh Poh	16,00			
Mata Air / Source				
1. M.A. Penataran I dan II		Bendung Sandakan	1	104
2. M.A. Sulangai		Pengambilan Bebas	1	57
3. M.A. Belong		Bangunan Sadap	1	18
4. M.A. Dungus		Bangunan Sadap	1	-
5. M.A. Mumbul		Bangunan Sadap	1	Gabung dg sangeh
6. M.A. Sangeh		Box Tersier	1	18
7. M.A. Blahkiuh		Bangunan Sadap	1	15
8. M.A. Uma Poh		Bangunan Sadap	1	28
9. M.A. Apuan		Pengambilan Bebas	1	29
10. M.A. Taman I		Bangunan Sadap	1	31
11. M.A. Taman II		Bangunan Sadap	1	99
12. M.A. Pacung I		Bangunan Sadap	1	73
13. M.A. Pacung II		Bangunan Sadap	1	22
14. M.A. Sudamala		Pengambilan Bebas	1	-
15. M.A. Gangga		Bangunan Sadap	1	Gabung dg B. Gangga
16. M.A. Dukun		Bangunan Sadap	1	50
17. M.A. Sagu		Box Tersier	1	12
18. M.A. Bukti		Bangunan Sadap	1	25
19. M.A. Batan Badung		Kolam Taman Ayun	1	122
20. M.A. Guming		Bangunan Sadap	1	34
21. M.A. Punggul		Bangunan Sadap	1	14

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Badung

Source : Departemen of Public Works and Spatial Planning of Badung Regency

1.2 Iklim/Climate

Tabel : 1.2.1 **Angka Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun Hujan di Kabupaten Badung, 2017**

Total Rainfall and Rainfall Days at Some Rainfall Stations in Badung Regency, 2017

Bulan Month	Kuta Selatan		Kuta		Kuta Utara	
	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari / January	50	4	-	-	385	6
2. Februari / February	268	12	-	-	451	15
3. Maret / March	131	9	-	-	186	20
4. April / April	195	11	-	-	121	7
5. Mei / May	25	3	-	-	55	6
6. Juni / June	21	4	-	-	41	3
7. Juli / July	73	8	-	-	64	5
8. Agustus / August	-	-	-	-	-	-
9. September / September	3	1	-	-	-	-
10. Oktober / October	98	3	-	-	132	2
11. November / November	353	8	-	-	372	13
12. Desember / December	675	21	-	-	421	16
Jumlah / Total	2017	1 892	84	-	2 228	93
Rata-Rata / Average		157,67	7,00	-	185,67	7,75
	2016	2 997	115	-	1 909	91
		249,75	9,58	-	159,08	7,58

GEOGRAPHY & CLIMATE

Lanjutan Tabel : 1.2.1
Continued Table

Bulan / Month	Mengwi		Abiansemal		Petang		
	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / January	143	12	168	7	180	18	
2. Februari / February	397	14	433	16	386	21	
3. Maret / March	166	16	222	23	388	21	
4. April / April	172	18	172	13	190	17	
5. Mei / May	292	16	211	14	146	20	
6. Juni / June	99	14	153	15	132	17	
7. Juli / July	131	13	185	13	184	17	
8. Agustus / August	37	6	36	9	116	16	
9. September / September	62	10	39	8	14	4	
10. Oktober / October	228	18	347	19	229	21	
11. November / November	612	20	569	20	579	20	
12. Desember / December	492	21	476	22	427	24	
Jumlah / Total	2017	2 831	178	3 011	179	2 971	216
Rata-Rata / Average		235,92	14,83	250,92	14,92	247,58	18,00
	2016	2 980	164	2 391	164	4 415	244
		248,33	13,67	199,25	13,67	367,92	20,33

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan.

Source : Departement Of Agriculture and Food

Tabel : 1.2.2 Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2017
Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Curah Hujan (mm) / Rainfall (mm)			
	Data Aktual <i>Actual</i>	Normal <i>Normal</i>	Perbedaan <i>Difference</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	306,6	332,1	-25,5	7,7
2. Februari / <i>February</i>	318,3	304,3	14,0	4,6
3. Maret / <i>March</i>	191,0	216,1	-25,1	11,6
4. April / <i>April</i>	110,3	135,2	-24,9	18,4
5. Mei / <i>May</i>	52,0	66,9	-14,9	22,3
6. Juni / <i>June</i>	195,0	45,0	150,0	333,8
7. Juli / <i>July</i>	48,6	49,1	-0,5	1,0
8. Agustus / <i>August</i>	2,0	24,6	-22,6	91,9
9. September / <i>September</i>	10,4	37,7	-27,3	72,4
10. Oktober / <i>October</i>	53,1	78,4	-25,3	32,3
11. November / <i>November</i>	337,5	153,8	183,7	119,4
12. Desember / <i>December</i>	622,8	295,9	326,9	110,4

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.

Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar*

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tabel : 1.2.3 Angka Perbandingan Keadaan Hari Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2017

Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Hari Hujan / Rainy Days			
	Data Aktual Actual	Normal Normal	Perbedaan Difference	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	23	23	0	0
2. Februari / February	16	20	-4	20,0
3. Maret / March	15	16	-1	6,3
4. April / April	9	13	-4	30,8
5. Mei / May	10	9	1	11,1
6. Juni / June	9	8	1	12,5
7. Juli / July	9	7	2	28,6
8. Agustus / August	2	4	-2	50,0
9. September / September	2	5	-3	60,0
10. Oktober / October	7	8	-1	12,5
11. November / November	20	13	7	53,8
12. Desember / December	23	19	4	21,1

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.

Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Tabel : 1.2.4 Angka Perbandingan Keadaan Temperatur Setiap Bulan di Kabupaten Badung , 2017 (° Celcius)
Table : Comparison Figures of Temperature Conditions Every Month in Badung Regency, 2017 (° Celcius)

Bulan / Month	Maksimum / Maximum			Minimum / Minimum			Rata-rata / Average		
	Data Aktual / Actual	Normal Normal	Beda Diffe-rence	Data Aktual / Actual	Normal Normal	Beda Diffe-rence	Data Aktual / Actual	Normal Normal	Beda Diffe-rence
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari / January	30,6	31,0	-0,4	25,0	24,9	0,1	27,6	27,7	-0,1
2. Februari / February	30,6	31,2	-0,6	24,6	25,0	-0,4	27,4	27,8	-0,4
3. Maret / March	31,1	31,3	-0,2	25,2	24,7	0,5	27,9	27,6	0,3
4. April / April	31,2	31,3	-0,1	24,7	24,6	0,1	27,6	27,6	0,0
5. Mei / May	30,2	30,7	-0,5	25,2	24,3	0,9	27,4	27,1	0,3
6. Juni / June	29,7	30,0	-0,3	25,0	24,1	0,9	26,7	26,6	0,1
7. Juli / July	28,7	29,2	-0,5	24,7	23,7	1,0	26,4	26,0	0,4
8. Agustus / August	28,8	29,3	-0,5	24,6	23,5	1,1	26,3	26,0	0,3
9. September / September	29,9	30,1	-0,2	24,1	23,8	0,3	26,7	26,5	0,2
10. Oktober / October	26,6	31,1	-4,5	25,4	24,3	1,1	27,7	27,3	0,4
11. November / November	31,1	31,5	-0,4	25,3	25,0	0,3	27,7	27,9	-0,2
12. Desember / December	30,0	31,2	-1,2	25,0	25,0	0,0	27,5	27,8	-0,3

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.

Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tabel : 1.2.5 Angka Perbandingan Keadaan Angin dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kabupaten Badung, 2017

Comparison Figures of Wind Situation and Normal Condition Every Month in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Arah Angin Wind Direction		Kecepatan Angin (Knot) Wind Velocity		
	Dari From	Normal Normal	Kecepatan Velocity	Normal Normal	Beda Difference
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	W	W	8	6	2
2. Februari / February	W	W	8	6	2
3. Maret / March	W	W	5	4	1
4. April / April	E	E	5	4	1
5. Mei / May	E	E	7	5	2
6. Juni / June	E	E	8	6	1
7. Juli / July	E	SE	8	7	1
8. Agustus / August	SE	SE	8	7	1
9. September / September	SE	SE	7	6	1
10. Oktober / October	SE	SE	5	5	-
11. November / November	SE	SE	4	4	-
12. Desember / December	W	W	7	5	2

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.

Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Tabel : 1.2.6 Tekanan Udara dan Kelembaban Udara di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 1.2.6 Air Pressure and Humidity in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Tekanan Udara (mb) Air Pressure (mb)		Kelembaban Udara (%) Humidity (%)	
	Data Aktual Actual	Normal Normal	Data Aktual Actual	Normal Normal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	1 007,7	1 008,4	82	81
2. Februari / February	1 008,3	1 008,2	80	81
3. Maret / March	1 008,8	1 008,8	81	82
4. April / April	1 009,4	1 009,2	82	82
5. Mei / May	1 010,2	1 009,9	82	81
6. Juni / June	1 011,1	1 010,6	84	80
7. Juli / July	1 012,0	1 011,4	80	79
8. Agustus / August	1 011,7	1 011,8	78	79
9. September / September	1 011,6	1 011,8	79	80
10. Oktober / October	1 009,8	1 010,9	80	80
11. November / November	1 007,0	1 009,4	83	80
12. Desember / December	1 007,7	1 008,8	83	81

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.
 Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Tabel : 1.2.7 Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kabupaten Badung, 2017
Comparison of Sun Radiation with Normal Condition in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Penyinaran Matahari (%) / Sun Radiation (%)		
	Data Aktual	Normal	Beda
	<i>Actual</i>	<i>Normal</i>	<i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	54	63	-9
2. Februari / February	68	66	2
3. Maret / March	74	72	2
4. April / April	83	81	2
5. Mei / May	71	87	-16
6. Juni / June	77	85	-8
7. Juli / July	81	91	-10
8. Agustus / August	85	89	-4
9. September / September	94	89	5
10. Oktober / October	84	86	-2
11. November / November	52	75	-23
12. Desember / December	48	64	-16

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar.

Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Office - Region III Denpasar

Anggota DPRD Badung hasil pemilu 2014
House of Representative of Badung Regency 2014



10 orang
Person



17 orang
Person



7 orang
Person



6 orang
Person

Pemerintahan
Government

2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil
Kabupaten Badung 2017

Group I
golongan I



252 Orang
Person

Group II
golongan II



2461 Orang
Person

Group III
golongan III



3480 Orang
Person

Group IV
golongan IV



2304 Orang
Person

Number of Civil Servants
of Badung Regency 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem politik** di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
2. **Kekuasaan legislatif** dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. **Susunan pemerintahan** Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. **Lembaga tinggi negara** terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD),

TECHNICAL NOTES

1. **The political system** in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.
2. **Legislative power** is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
3. **Regional House of Representatives (DPRD)** members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
4. **The government structure** of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.
5. **State supreme agencies** consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and

GOVERNMENT

Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

6. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
7. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
8. **Pegawai negeri sipil (PNS)** adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.

Judicial Commission.

6. **Village** is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).
7. **Sub-district** is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).
8. **Civil servants (PNS)** is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.

ULASAN

DESCRIPTION

Peranan pemerintahan dalam kegiatan pembangunan dan pelaksanaan tugas-tugas pembangunan sangat dipengaruhi oleh kelembagaan dan fungsi yang ada. Dalam Rangka mendukung kelancaran pembangunan di Kabupaten Badung yang meliputi 6 kecamatan dan 62 desa/kelurahan. Berdasarkan klasifikasi wilayahnya, di Kabupaten Badung terdapat 37 daerah urban (perkotaan) dan 25 daerah rural (pedesaan). Pemerintahan akan berjalan efektif jika semua perangkat pemerintahan berfungsi dengan baik.

Berdasarkan hasil Pemilihan Umum tahun 2014 telah terpilih wakil-wakil rakyat secara demokratis untuk menduduki kursi DPRD Kabupaten Badung. Sesuai dengan perbandingan jumlah penduduk Kabupaten Badung, jumlah anggota DPRD hasil pemilu 2014 sebanyak 40 orang dengan komposisi Fraksi PDI Perjuangan 17 orang, Fraksi Partai Golkar 10 orang, Fraksi Demokrat 7 orang, dan Fraksi Perhimpunan Pelopor Peduli Badung 6 orang.

Kegiatan DPRD Kabupaten Badung tahun 2017 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu dari 623 kegiatan menjadi 354 kegiatan, dengan jenis kegiatan yang paling banyak dilakukan berupa menerima kunjungan kerja yaitu sebanyak 160 kali, lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan rapat kerja yang hanya dilakukan sebanyak 10 kali.

The role of government in development activities and implementation of development tasks is strongly influenced by existing institutions and functions. In order to support the smooth development in Badung Regency, which includes 6 sub-districts and 62 villages / kelurahan. Based on the classification of the region, in Badung Regency there are 37 urban areas (urban) and 25 rural (rural) areas. Government will work effectively if all governmental devices function properly.

Based on the results of the 2014 General Election, representatives of the people have been elected democratically to occupy the seat of the Badung Regency DPRD. In accordance with the comparison of the population of Badung Regency, the number of DPRD members from the 2014 election was 40 people with the composition of 17 PDI Perjuangan faction, 10 Golkar Party Faction, 7 Democratic Democrats and 6 Badung Pioneers Caring Association.

The Badung Regency DPRD activities in 2017 experienced a decline when compared to 2017, from 623 activities to 354 activities, with the type of activities most often carried out in the form of receiving work visits of 160 times, more than the work meetings which were only conducted 10 times .

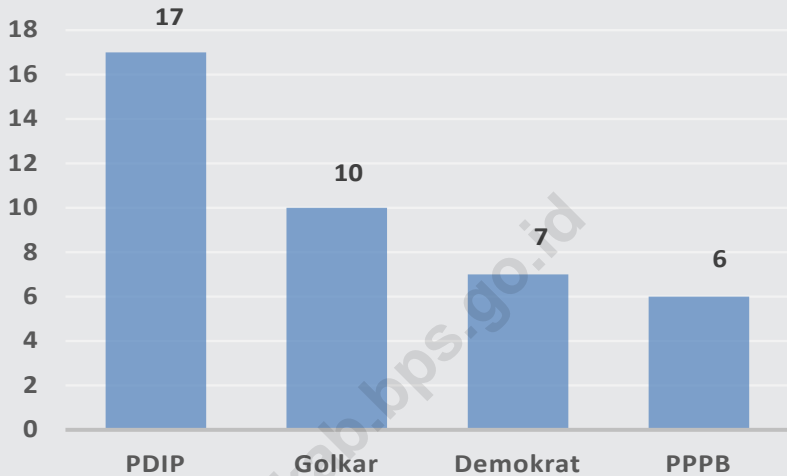
GOVERNMENT

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Badung pada tahun 2017 adalah sebagai berikut : Golongan I sebanyak 252 orang, Golongan II sebanyak 2.461 orang, golongan III sebanyak 3.480 orang dan Golongan IV sebanyak 2.308 orang. Jadi banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Badung adalah sebanyak 8.605 orang.

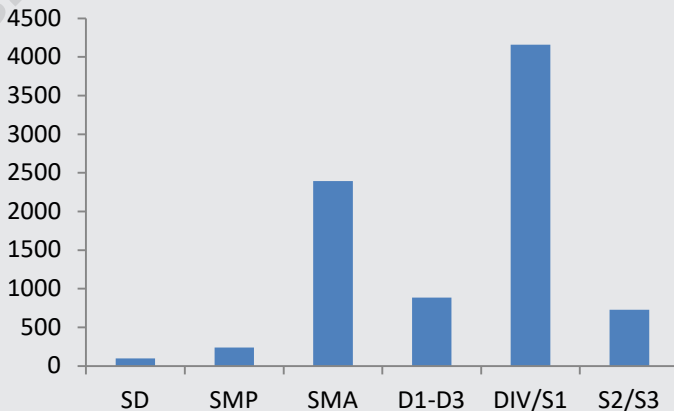
The number of Civil Servants in Badung Regency in 2017 is as follows: Group I is 252 people, Group II is 2,461 people, group III is 3,480 people and Group IV is 2,308 people. So the number of Civil Servants in Badung Regency is 8,605 people.

Gambar / Figure 2.1

Komposisi Anggota DPRD Badung Menurut Fraksi Kabupaten Badung, 2017
The Composition of Badung DPRD by Fraction Badung Regency, 2017

**Gambar / Figure 2.2**

Jumlah PNS Menurut Pendidikan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Civil Servants by Education in Badung Regency, 2017



2.1 Wilayah Administrasi/Administrative Region

Tabel : 2.1.1 Jumlah Desa, Banjar, Lingkungan di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 2.1.1 Number of Administrative Units by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Subdistrict Capital	Desa/Village		Unit di Bawah Desa/Sub Village	
		Dinas/Kel	Adat	Banjar Dinas	Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	Jimbaran	6	9	26	36
2. Kuta	Kuta	5	6	-	27
3. Kuta Utara	Kerobokan	6	8	43	45
4. Mengwi	Mengwi	20	38	131	56
5. Abiansemal	Blahkiuh	18	34	124	-
6. Petang	Petang	7	27	49	-
Badung	2017	62	122	373	164
	2016	62	122	373	164
	2015	62	122	373	164
	2014	62	122	373	164
	2013	62	122	373	164

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Badung.

Source : Department of Community and Village Empowerment of Badung Regency

GOVERNMENT

Tabel : 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kategori, Jenis dan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Categories, Kinds and Village Classification by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kategori / Categories			Jenis / Kinds		Klasifikasi / Classification		Jumlah/ Total	
	Swada- ya / Self Help	Swakar- ya / Self Work	Swasem- bada / Self Support- ing	Kelura- han	Desa Dinas	Perkota- an/ Urban	Perdesa- an/ Rural		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Kuta Selatan	-	-	6	3	3	4	2	6	
2. Kuta	-	-	5	5	-	5	-	5	
3. Kuta Utara	-	-	6	3	3	6	-	6	
4. Mengwi	-	-	20	5	15	13	7	20	
5. Abiansemal	-	-	18	-	18	9	9	18	
6. Petang	-	-	7	-	7	-	7	7	
Badung	2017	-	-	62	16	46	37	25	62
	2016	-	-	62	16	46	37	25	62
	2015	-	-	62	16	46	37	25	62
	2014	-	-	62	16	46	37	25	62
	2013	-	-	62	16	46	37	25	62

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Badung.
 Source : Department of Community and Village Empowerment of Badung Regency

Tabel : 2.1.3 Nama Desa Adat Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : 2.1.3 *Directory of Custom Village by Subdistrict in Badung Regency, 2017*

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
1. Kuta Selatan	1. Jimbaran 2. Tanjung Benoa 3. Tengkulung 4. Pecatu 5. Ungasan 6. Kampil 7. Peminge 8. Bualu 9. Kutuh
2. Kuta	1. Seminyak 2. Legian 3. Kuta 4. Tuban 5. Kelan 6. Kedongan
3. Kuta Utara	1. Kerobokan 2. Padonan 3. Tandeg 4. Cangu 5. Berawa 6. Tuka 7. Dalung 8. Padangluwih
4. Mengwi	1. Cemagi 2. Seseh 3. Mengening

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel : 2.1.3
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
4. Mengwi	4. Sogsogan
	5. Munggu
	6. Pande
	7. Kerta Bujangga
	8. Pererenan
	9. Tumbak Bayuh
	10. Buduk
	11. Abianbase
	12. Semate
	13. Kapal
	14. Tangeb
	15. Sempidi
	16. Kwanji
	17. Sading
	18. Lukluk
	19. Perang
	20. Anggungan
	21. Kekeran
	22. Beringkit
	23. Mengwitani
	24. Mengwi
	25. Gulingan
	26. Penarungan
	27. Cemenggon
	28. Banjarsayan
	29. Denkayu
	30. Baha
	31. Cengkok

Lanjutan Tabel : 2.1.3
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
4. Mengwi	32. Sobangan 33. Dukuh Moncos 34. Sembung 35. Balangan 36. Karangenjung 37. Sembung Sobangan 38. Kuwum Nyelati
5. Abiansemal	1. Sibangkaja 2. Lambing Sibangkaja 3. Sibangede 4. Angantaka 5. Kekeran 6. Bongkasa 7. Kutaraga 8. Karang Dalem 9. Selat 10. Mambal 11. Baturhning 12. Semana 13. Uma Anyar 14. Gerih 15. Abiansemal 16. Taman 17. Batubayan 18. Jempeng 19. Punggul 20. Sigaran

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel : 2.1.3
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
5. Abiansemal	21. Tingas
	22. Lambing
	23. Bindu
	24. Samu
	25. Ayunan
	26. Ambengan
	27. Tegal
	28. Darmasaba
	29. Pikh
	30. Blahkiuh
	31. Jagapati
	32. Sedang
	33. Sangeh
	34. Gerana
6. Petang	1. Samuan
	2. Anggungan
	3. Carangsari
	4. Getasan
	5. Pangsang
	6. Petang
	7. Kerta
	8. Lipah
	9. Munduk Damping
	10. Angantiga
	11. Sulangai
	12. Batulantang
	13. Sandakan

Lanjutan Tabel : 2.1.3
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nama Desa Adat / Name of Custom Village
(1)	(2)
6. Petang	14. Nungnung
	15. Auman
	16. Plaga
	17. Tinggan
	18. Bukian
	19. Semanik
	20. Tiyingan
	21. Kiadan
	22. Bon
	23. Lawak
	24. Belok
	25. Sekar Mukti
	26. Jempanang
	27. Sidan

Sumber : Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung.

Source : Cultural Office of Badung Regency

GOVERNMENT

Tabel : 2.1.4 Banyaknya Proyek Swadaya Masyarakat yang Bersumber dari Dana Swadaya Murni Masyarakat, Swadaya Penunjang, 2017
Number of Community Projects and Rural Society Self Values by Subdistrict in Badung Regency, 2017

(Ribuan Rupiah / thousand rupiahs)

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Proyek Swadaya Murni Masyarakat <i>Number of Community Projects</i>		Realisasi Biaya Proyek Swadaya Murni Masyarakat <i>Budget Realization</i>		
	Fisik/ <i>Physics</i>	Non Fisik <i>Non Physics</i>	Fisik/ <i>Physics</i>	Non Fisik <i>Non Physics</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	2 660 155 710	17 786 043	
2. Kuta	-	-	19 724 268	14 957 026	
3. Kuta Utara	-	-	7 348 786	7 219 070	
4. Mengwi	-	-	10 795 531	26 655 989	
5. Abiansemal	-	-	16 035 573	60 726 476	
6. Petang	-	-	161 717	4 327 647	
Badung	2017	-	-	2 714 221 586	131 672 251
	2016	-	-	-	-
	2015	444	7 226	72 683 358	456 913 754
	2014	577	12 159	106 520 655	92 721 795
	2013	733	8 498	82 463 260	88 162 187

Lanjutan Tabel : 2.1.4
Continued Table

(Ribuan Rupiah / thousand rupiahs)

Kecamatan Subdistrict	Bantuan Penunjang / Additional Funding		Jumlah / Total	
	Fisik / Physics	Non Fisik/ Non Physics	(4)+(5)+(6)	
(1)	(6)	(7)	(8)	
1. Kuta Selatan	22 803 674	609 147	2 701 354 573	
2. Kuta	1 850 000	952 500	37 483 794	
3. Kuta Utara	11 572 689	164 250	26 304 795	
4. Mengwi	10 607 543	9 356 071	54 509 777	
5. Abiansemal	20 546 956	12 338 404	1099 647 409	
6. Petang	1 104 877	997 670	6 591 752	
Badung	2017	68 485 739	24 418 042	2 935 892 100
	2016	-	-	-
	2015	409 572 774	2 856 420	942 026 306
	2014	8 582 960	4 753 150	212 591 296
	2013	-	-	170 625 447

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Badung.

Source : Department of Community and Village Empowerment of Badung Regency

GOVERNMENT

Tabel : 2.1.5 Permohonan Hak Guna Bangunan atas Tanah Negara di Kabupaten Badung, 2017
Table : 2.1.5 Application for Building Concession at State Land in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Hak Guna Bangunan /				
	Permohonan Yang Masuk Recorded Request		Difatwakan Ke Kanwil Submitted to Regional Office		
	Jumlah / Total	Luas / Area	Jumlah / Total	Luas / Area	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sisa Bulan Lalu	-	-	-	-	
1. Januari / January	1	550	-	-	
2. Februari / February	-	-	-	-	
3. Maret / March	2	3 450	-	-	
4. April / April	-	-	-	-	
5. Mei / May	-	-	-	-	
6. Juni / June	-	-	-	-	
7. Juli / July	-	-	-	-	
8. Agustus / August	-	-	-	-	
9. September / September	-	-	-	-	
10. Oktober / October	-	-	-	-	
11. November / November	1	3 900	-	-	
12. Desember / December	1	23 500	-	-	
Jumlah / Total	2017	5	31 400	-	-
	2016	31	253 523	2	-
	2015	45	277 741	2	117 445
	2014	35	109 307	1	38 650
	2013	50	417 571	1	84 010

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Badung.

Source : National Land Board of Badung Regency

Tabel : 2.1.6 Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 2.1.6 Number of Published Land Certificate in Badung Regency, 2017

Jenis Sertifikat Tanah		Jumlah
<i>Kinds of Land Certificate</i>		<i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Hak Milik / <i>Land Property Rights</i>	30 166
2.	Hak Guna Bangunan / <i>Land Use Rights of the Building</i>	1 032
3.	Hak Guna Usaha / <i>Land Lease Right</i>	-
4.	Hak Pakai / <i>Land Use Rights</i>	148
5.	Hak Pengelolaan / <i>Land Management Rights</i>	-
6.	Wakaf / <i>Waqf Land</i>	-
7.	Pemberian HGB/HP di atas Sertifikat Hak Milik berdasarkan Akte PPAT tanpa pengukuran	-
Jumlah / <i>Total</i>		
	2017	31 346
	2016	9 537
	2015	11 726
	2014	12 609
	2013	14 369

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Badung.

Source : National Land Board of Badung Regency

GOVERNMENT

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ House of Representatives

Tabel : 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Badung Menurut Fraksi, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014
Table : 2.2.1 Number of House of Representatives of Badung Regency's Members, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014

Fraksi/Fraction	Hasil Pemilu General Election Result					
	1992	1997	1999	2004	2009	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fraksi Partai Golkar	16	23	4	9	11	10
2. Fraksi TNI/POLRI	5	6	4	-	-	-
3. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia (Perjuangan)	6	1	24	21	14	17
4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-	-	-	-
5. Fraksi Nurani Marhaen	-	-	3	-	6	-
6. Fraksi Bersatu	-	-	-	10	-	-
7. Fraksi Demokrat	-	-	-	-	9	7
8. Fraksi Perhimpunan Pelopor Peduli Badung	-	-	-	-	-	6
Jumlah/Total	27	30	35	40	40	40

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Badung

Source : Secretary of House of Representatives of Badung Regency

Tabel : 2.2.2 **Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Badung, 2013-2017**
Table : 2.2.2 *Number and Kinds of House of Representatives of Badung Regency Activities, 2013-2017*

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rapat Paripurna	18	16	14	14	3
2. Rapat Paripurna Khusus	-	-	-	-	-
3. Rapat Paripurna Istimewa	1	3	4	3	-
4. Rapat Panitia Musyawarah	11	12	12	13	12
5. Rapat Panitia Anggaran	3	7	9	4	9
6. Rapat Komisi	4	13	6	7	3
7. Rapat Paripurna Intern	13	22	15	15	14
8. Rapat Panitia Khusus	55	43	83	21	9
9. Rapat Fraksi	11	9	12	9	6
10. Peninjauan/Kunker	37	21	12	44	47
11. Rapat Pimpinan	3	3	2	-	8
12. Rapat Dengar Pendapat	-	5	5	10	-
13. Rapat Panitia Rumahtangga	-	-	-	-	-
14. Menerima Kunjungan Kerja	15	184	211	354	160
15. Menerima Demo	1	3	1	1	-
16. Pelatihan/Pendidikan	4	4	3	2	5
17. Audensi	3	6	6	2	13
18. Rapat Kerja	69	65	25	69	10
19. Sidak	4	8	20	15	12
20. Presentasi	8	7	0	5	-
21. Rapat Badan Kehormatan	1	3	12	12	4
22. Reses	3	3	3	5	3
23. Rapat Gabungan Pimpinan	12	12	10	10	12
24. Rapat Badan Legislasi Daerah	3	4	12	8	24
J u m l a h/Total	279	453	477	623	354

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Badung.

Source : Secretary of House of Representatives of Badung Regency

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.3 Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Badung, 2014 - 2019
Table : 2.2.3 *Composititon of Membership of House Representatives of Badung Regency, 2014 - 2019*

Partai/Fraksi <i>Fraction</i>	Ketua <i>Chairman</i>	Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Komisi A	Komisi B	Komisi C	Komisi D	Badan Kehormatan <i>Agency Honors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. PDI P	1	-	4	4	4	4	2
2. Partai Golkar	-	1	2	3	2	2	1
3. Partai Demokrat	-	1	1	2	1	2	1
4. Gerindra	-	-	2	1	2	1	1
Jumlah	1	2	9	10	9	9	5

Catatan / Notes :

Komisi A menangani bidang : Pemerintahan, Ketertiban, Kependudukan, Pers/Penerangan, Hukum/Perundang-undangan, Kepegawaian, Sosial, Politik

Komisi A handling for : Government, Orderlines, Population, Information, Laws, Employee Affair, Social, Politics

Komisi B menangani bidang : Pariwisata, Perdagangan, Perindustrian, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan, Pengadaan Pangan, Logistik, Koperasi, Pekerjaan Umum, Kebersihan, Perhubungan, Lingkungan Hidup

Komisi B handling for : Tourism, Trade, Industry, Agriculture, Fishery, Livestock, Plantation, Forestry, Food Procurement, Logistics, Cooperation, Public Working, Transportation, Sanitation

Komisi C menangani bidang : Keuangan, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha dan Penanaman Modal

Komisi C handling for : Finance, Tax, Retitution, Banking, Companies, Business and Investment

Komisi D menangani bidang : Pendidikan, Ketenagakerjaan, Kepemudaan dan Olahraga, Agama, Sosial Budaya, Kesehatan dan Keluarga Berencana, Peranan Wanita dan Transmigrasi.

Komisi C handling for : Education, Employment, Youth and Sports, Religion, Cultural, Health and Family Planning, Women Enrollment and Transmigration.

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Badung.

Source : Secretary of House of Representatives of Badung Regency

2.3 Pegawai Negeri Sipil/ *Civil Servants*

Tabel : 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil, Tenaga Harian Lepas dan Honorer Dirinci Menurut Unit Kerja pada Pemerintah Kabupaten Badung, 2017
Number of Civil Servant, Daily Worker and Temporary Employees by Institution in Badung Regency Government, 2017

Unit Kerja <i>Institutions</i>	Golongan PNS / <i>Job Level of Civil Servants</i>				Tenaga Harian Lepas / <i>Daily Workers</i>	Honorer / <i>Temp- orary Emp- loyees</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sekretariat Daerah	19	148	182	26	9	-	384
2 Inspektorat	3	24	29	15	-	-	71
3 Sekwan DPRD	7	37	36	6	1	-	87
4 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3	14	57	11	-	-	85
5 Badan Penelitian dan Pengembangan	-	8	15	5	-	-	28
6 Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	-	18	49	5	1	-	73
7 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	21	22	9	-	-	52
8 Badan Pendapatan Daerah/ Pesedahan Agung	5	98	142	6	14	-	265
9 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	36	60	6	1	-	104
10 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	9	11	7	1	-	29
11 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	6	236	1 124	1 885	4	-	3 255
12 Dinas Kesehatan	3	192	429	48	1	-	673
13 Dinas Pariwisata	11	51	40	8	3	-	113
14 Dinas Kebudayaan	1	21	41	10	-	-	73
15 Dinas Perhubungan	2	101	65	4	2	-	174
16 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	35	17	8	1	-	61

GOVERNMENTLanjutan Tabel : 2.3.1
Continued Table

Unit Kerja / Institutions	Golongan PNS / Job Level of Civil Servants				Tenaga Harian Lepas / Daily Workers	Hono-rer / Temp- orary Emp- loyees	Jumlah / Total
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17 Dinas Sosial	-	17	33	5	-	-	55
18 Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	2	24	42	9	1	-	78
19 Dinas Perindustrian dan Naker	1	24	39	9	1	-	74
20 Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	10	163	24	7	1	-	205
21 Dinas P U dan Penataan Ruang	12	70	67	8	3	-	160
22 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	1	29	35	7	2	-	74
23 Dinas Komunikasi dan Informatika	-	19	33	12	-	-	64
24 Dinas Pertanian dan Pangan	1	40	112	44	2	-	199
25 Dinas Perikanan	1	25	29	9	1	-	65
26 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2	54	31	9	-	-	96
27 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	39	87	11	1	-	139
28 Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	3	20	23	9	2	-	57

Lanjutan Tabel : 2.3.1
Continued Table

Unit Kerja / Institutions	Golongan PNS / Job Level of Civil Servants				Tenaga Harian Lepas / Daily Workers	Hono-rer / Temp- orary Emp- loyees	Jumlah / Total
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
29 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	95	199	42	13	29	-	378
30 Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	46	63	26	-	-	137
31 Rumah Sakit Umum Daerah	7	196	249	49	4	-	505
32 Satuan Polisi Pamong Praja	17	150	44	6	3	-	220
33 Kantor Camat Petang	8	27	19	2	1	-	57
34 Kantor Camat Abiansemal	8	50	21	1	3	-	83
35 Kantor Camat Mengwi	9	76	51	4	2	-	142
36 Kantor Camat Kuta Utara	4	50	40	3	5	-	102
37 Kantor Camat Kuta	3	57	45	4	4	-	113
38 Kantor Camat Kuta Selatan	3	37	30	4	1	-	75
Jumlah/Total	252	2 461	3 480	2 308	104	-	8 605

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Badung
Source : Human Resources Agency and Human Resources Development of Badung Regency

GOVERNMENT

Tabel : 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut Unit Kerja dan Pendidikan pada Pemerintah Kabupaten Badung, 2017
Number of Civil Servant Institution and Education in Badung Regency Government, 2017

Unit Kerja / Institutions	Pendidikan/Education						Jumlah	
	SD	SMP	SMA	DI-DIII	DIV/S1	S2/S3	Total	
No	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sekretariat Daerah	8	16	153	5	154	42	378
2	Inspektorat	1	2	24	1	33	10	71
3	Sekwan DPRD	2	4	40		36	5	87
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	2	17	1	40	24	85
5	Badan Penelitian dan Pengembangan	-	-	5		18	5	28
6	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	-	-	18	2	37	15	72
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	18		30	4	52
8	Badan Pendapatan Daerah/ Pesedahan Agung	1	7	94	4	123	22	251
9	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	-	37	1	47	18	103
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	-	7	-	15	5	28
11	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	8	18	293	298	2 355	275	3 247
12	Dinas Kesehatan	2	5	145	322	166	32	672
13	Dinas Pariwisata	3	7	52	4	36	8	110
14	Dinas Kebudayaan	-	-	24		37	12	73
15	Dinas Perhubungan	1	6	82	6	68	9	172
16	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	35	-	18	7	60

Lanjutan Tabel : 2.3.2
Continued Table

Unit Kerja / Institutions	Pendidikan/Education						Jumlah
	SD	SMP	SMA	DI-DIII	DIV/S1	S2/S3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17 Dinas Sosial	-	-	23	1	25	6	55
18 Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	1	3	24	-	39	10	77
19 Dinas Perindustrian dan Naker	1	1	23	-	38	10	73
20 Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	6	7	163	-	22	6	204
21 Dinas P U dan Penataan Ruang	5	8	74	1	59	10	157
22 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	2	-	32	1	23	14	72
23 Dinas Komunikasi dan Informatika	1	-	20	-	30	13	64
24 Dinas Pertanian dan Pangan	-	4	52	5	117	19	197
25 Dinas Perikanan	1	-	27	-	29	7	64
26 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	1	-	59	1	30	5	96
27 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	5	37	1	78	17	138
28 Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	-	2	24	-	18	11	55

GOVERNMENTLanjutan Tabel : 2.3.2
Continued Table

Unit Kerja / Institutions	Pendidikan/Education						Jumlah
	SD	SMP	SMA	DI-DIII	DIV/S1	S2/S3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
29 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	31	92	166	1	47	12	349
30 Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	2	57	7	58	13	137
31 Rumah Sakit Umum Daerah	1	9	112	210	123	46	501
32 Satuan Polisi Pamong Praja	4	17	150	2	40	4	217
33 Kantor Camat Petang	4	6	30	1	10	5	56
34 Kantor Camat Abiansemal	1	5	56	1	16	1	80
35 Kantor Camat Mengwi	5	5	77	1	45	7	140
36 Kantor Camat Kuta Utara	2	2	55	3	31	4	97
37 Kantor Camat Kuta	2	2	51	4	46	4	109
38 Kantor Camat Kuta Selatan	1	4	37	3	20	9	74
Jumlah/Total	97	241	2 393	887	4 157	726	8 501

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Badung

Source : Human Resources Agency and Human Resources Development of Badung Regency

Tabel : 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin pada Pemerintah Kabupaten Badung, 2017
Number of Civil Servant Institution and Sex in Badung Regency Government, 2017

	Unit Kerja / <i>Institutions</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
No	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	211	167	378
2	Inspektorat	35	36	71
3	Sekwan DPRD	46	40	86
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	53	32	85
5	Badan Penelitian dan Pengembangan	17	11	28
6	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	39	33	72
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	35	17	52
8	Badan Pendapatan Daerah/Pesedahan Agung	149	102	251
9	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	39	64	103
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	11	28
11	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	1 461	1 787	3 248
12	Dinas Kesehatan	159	513	672
13	Dinas Pariwisata	79	31	110
14	Dinas Kebudayaan	41	32	73
15	Dinas Perhubungan	143	29	172
16	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	26	34	60
17	Dinas Sosial	26	29	55
18	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	30	47	77
19	Dinas Perindustrian dan Naker	31	42	73
20	Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	184	20	204
21	Dinas P U dan Penataan Ruang	115	42	157
22	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	46	26	72

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel : 2.3.3
Continued Table

No	Unit Kerja / Institutions (1)	Jenis Kelamin Sex		Jumlah
		Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Total (4)
23	Dinas Komunikasi dan Informatika	37	27	64
24	Dinas Pertanian dan Pangan	141	56	197
25	Dinas Perikanan	38	26	64
26	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	35	61	96
27	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	87	51	138
28	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	30	25	55
29	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	279	70	349
30	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	70	67	137
31	Rumah Sakit Umum Daerah	179	322	501
32	Satuan Polisi Pamong Praja	195	22	217
33	Kantor Camat Petang	41	15	56
34	Kantor Camat Abiansemal	52	28	80
35	Kantor Camat Mengwi	71	69	140
36	Kantor Camat Kuta Utara	58	39	97
37	Kantor Camat Kuta	70	39	109
38	Kantor Camat Kuta Selatan	42	32	74
	Jumlah/Total	4 407	4 094	8 501

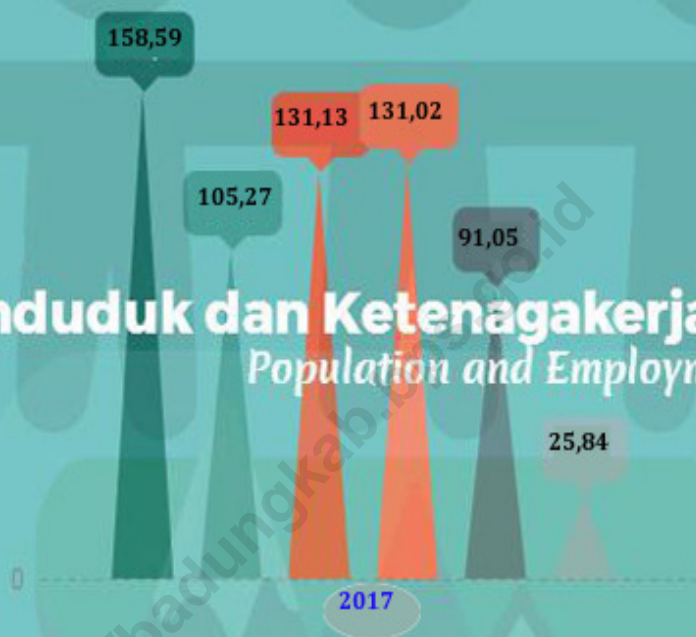
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Badung
Source : Human Resources Agency and Human Resources Development of Badung Regency

Penduduk Menurut Kecamatan Population by Sub district

- Kuta Selatan
- Kuta
- Kuta Utara
- Mengwi
- Abiansemal
- Petang

Penduduk dan Ketenagakerjaan Population and Employment

3



2017



643,50 Orang
person

2016



630,00 Orang
person

Tingkat Pengangguran
Terbuka Tahun 2017
Sebesar 0,48 persen

Unemployment rate
0,48 percent

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place,

POPULATION AND EMPLOYMENT

penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk

but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometre.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its

- menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan *characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labour force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all

POPULATION AND EMPLOYMENT

untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha, tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang *jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. **Industry is field** of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/ employee but casual worker. A labourers in general is considered

dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

POPULATION AND EMPLOYMENT

ULASAN

Berdasarkan proyeksi penduduk hasil sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Badung tahun 2017 sebanyak 643,50 ribu jiwa yang terdiri dari 328,20 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 315,30 ribu jiwa penduduk perempuan, meningkat dibandingkan dengan proyeksi penduduk tahun 2016 yang hanya sebanyak 630,00 ribu jiwa.

Penduduk tersebar secara tidak merata diseluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Badung. Jumlah penduduk paling banyak berada di Kecamatan Kuta Selatan yaitu sebanyak 158,59 ribu jiwa atau sekitar 24,64 persen dari total penduduk di Kabupaten Badung. Sementara Kecamatan Petang merupakan wilayah yang memiliki penduduk paling sedikit yaitu hanya 25,84 ribu jiwa atau sekitar 4,02 persen dari total penduduk Kabupaten badung.

Sebagai salah satu tujuan migran di Provinsi Bali, rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Badung cukup tinggi yaitu 1.538 jiwa/km², dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Kuta yaitu mencapai 6.009 jiwa/km². Sementara kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Petang yang mencapai hanya 0,225 jiwa/km². Kepadatan penduduk sangat mempengaruhi kondisi sosial dan keamanan di masing-masing wilayah.

Kajian mengenai sebaran penduduk menurut kelompok umur, juga sangat

DESCRIPTION

Based on the population projection of the 2010 population census, the population of Badung Regency in 2017 is 643,50 thousand inhabitants consisting of 328,20 thousand inhabitants of men and 315,30 thousand inhabitants of women population, increasing compared to projection of population of 2016, only as much 630 thousand inhabitants.

The population is spread unevenly throughout the district in Badung regency, the number of residents is mostly in the district of south Kuta is many as 158.59 thousand people or about 24.64 percent of the total population in Badung regency meanwhile Petang district is the region with the least population of only about 25.84 thousand people or about 4.02 percent of the total population in Badung regency.

As one the destination areas of migrants in Bali Province, the average population density in Badung regency is quite high, reaching 1,538 soul/km², with the highest population density occurring in Kuta sub-District with 6,009 soul/km². While the lowest population density occurred in Petang district, which only amounted to 0.225 soul/km². Population density greatly affects social and security conditions in each region.

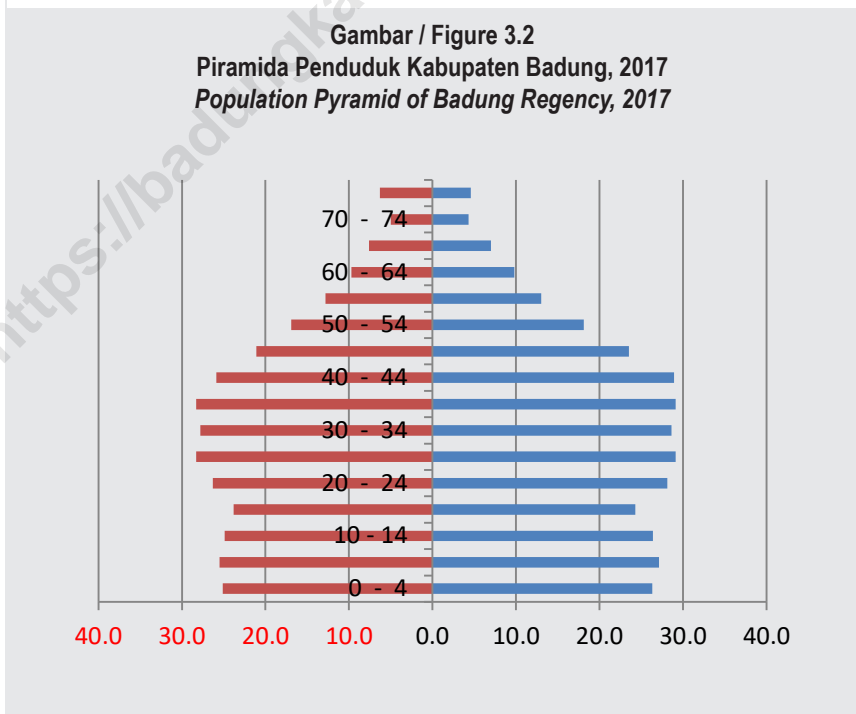
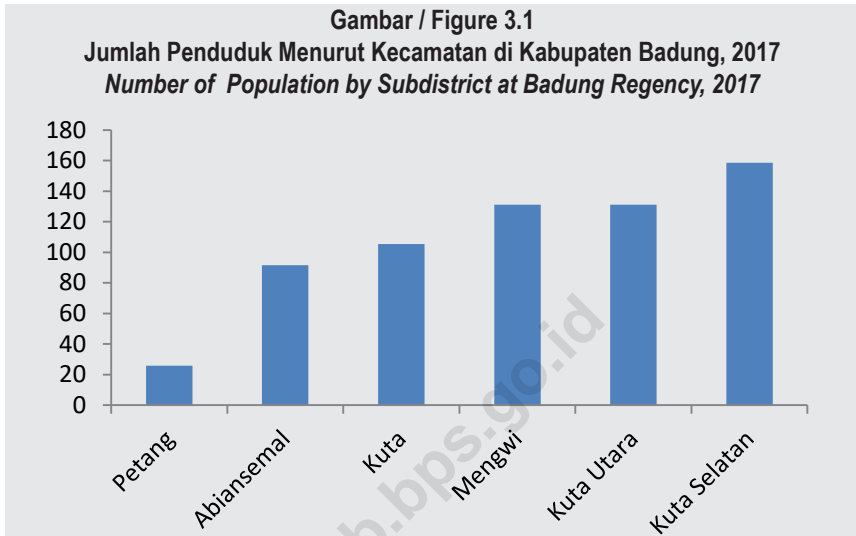
The study of population distribution by age group is also very important as it

penting karena berkaitan dengan berbagai fenomena sosial demografi. Dari piramida penduduk Kabupaten Badung pada tahun 2017 diketahui bahwa tingkat kelahiran di Kabupaten Badung masih cukup tinggi yang tercermin dari lebarnya dasar piramida. Hal ini perlu didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai serta optimalisasi pelaksanaan program keluarga berencana. Di sisi lain, besarnya jumlah penduduk usia produktif (15 – 65 tahun), juga membutuhkan penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup banyak disamping juga harus didukung dengan berbagai perbaikan di bidang pendidikan, sebagai upaya untuk mempersiapkan tenaga kerja terdidik dan terlatih dalam memasuki pasar kerja.

Berdasarkan hasil survei Angkatan Kerja Nasional, jumlah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) di Kabupaten Badung pada tahun 2017, sebanyak 489,69 ribu jiwa mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2015. Dari sejumlah tersebut sebanyak 344,88 ribu jiwa diantaranya, merupakan angkatan kerja dan 144,81 ribu jiwa bukan merupakan angkatan kerja. Pada tahun 2017 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 70,43 persen, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 sebesar 72,19 persen, Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2017 sebesar 0,48 persen, mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2015 sebesar 0,34 persen.

relates to various social demographic phenomena from the population pyramid of Badung regency in 2017, is still high enough that is reflected from the width of the pyramid base. This needs to be supported by the availability of adequate health facilities and infrastructure and optimizing the implementation of family planning program. On the other hand, the large number of productive age population (15 – 65 years old) also requires the provision of sufficient employment field as to be supported by various improvements in education as an effort to prepare educated and trained workers in entering the labour market.

Based on the results of the national labor force survey, the number of working age population (15 years and over) in Badung regency in 2017 is 489.69 thousand inhabitants have increased compared to 2015. Of that number 344.88 thousand of whom are laborers, and 144.81 thousand are not laborers. In 2017 the labor force participation rate (TPAK) reached 70.43 percent decreased from 2015 which is 72.19 percent, while the Open Unemployment rate for 2017 0.48 percent increased from 2015 of 0.34 percent.



3.1 Kependudukan / *Population*

Tabel : 3.1.1 Luas Wilayah, Proyeksi Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : Area, Population Projection, Sex Ratio, and Density by Subdistricts in Badung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah <i>Total Area (km²)</i>	Jumlah Penduduk (000 jiwa) <i>Number of Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan per km ² <i>Density per Km² (000)</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuta Selatan	101,13	81,33	77,26	158,59	105,27	1,568	
2. Kuta	17,52	54,68	50,59	105,27	108,08	6,009	
3. Kuta Utara	33,86	67,32	63,81	131,13	105,50	3,873	
4. Mengwi	82,00	66,15	64,87	131,02	101,97	1,598	
5. Abiansemal	69,01	45,69	45,96	91,65	99,41	1,328	
6. Petang	115,00	13,03	12,81	25,84	101,72	0,225	
Badung	418,52	328,20	315,30	643,50	621,96	1,538	
	2016	418,52	321,30	308,70	630,00	104,08	1,505
	2015	418,52	314,30	302,10	616,40	104,05	1,473
	2014	418,52	307,40	295,30	602,70	104,10	1,440
	2013	418,52	300,40	288,60	589,00	104,09	1,407

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk
Source : Population Projection Figures

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.2 Proyeksi Penduduk Kabupaten Badung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population Projection of Bali Province by Age Group and Sex in Badung Regency, 2017

(000 jiwa/Person)

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 - 4	26,3	25,1	51,4	
5 - 9	27,1	25,5	52,6	
10 - 14	26,4	24,9	51,3	
15 - 19	24,3	23,8	48,1	
20 - 24	28,1	26,3	54,4	
25 - 29	29,1	28,3	57,4	
30 - 34	28,6	27,8	56,4	
35 - 39	29,1	28,3	57,4	
40 - 44	28,9	25,9	54,8	
45 - 49	23,5	21,1	44,6	
50 - 54	18,1	16,9	35,0	
55 - 59	13,0	12,8	25,8	
60 - 64	9,8	9,7	19,5	
65 - 69	7,0	7,6	14,6	
70 - 74	4,3	5,0	9,3	
75 +	4,6	6,3	10,9	
Jumlah / Total :				
	2017	328,2	315,3	643,5
	2016	321,3	308,7	630,0
	2015	307,4	295,3	602,7
	2014	307,4	295,3	602,7
	2013	300,4	288,6	589,0

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk

Source : *Population Projection Figures*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.1.3 **Proyeksi Penduduk Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2017**
Population Projection of Badung Regency by Subdistricts, Sex and Age Group, 2017

(000 jiwa/Person)

	Kuta Selatan			Kuta		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 4	7,05	6,85	13,90	4,35	4,15	8,50
5 - 9	7,31	6,91	14,22	3,88	3,54	7,42
10 - 14	6,90	6,46	13,36	3,38	3,24	6,62
15 - 19	6,49	6,34	12,83	3,74	3,99	7,73
20 - 24	7,75	6,98	14,73	6,85	6,71	13,56
25 - 29	6,91	7,15	14,06	7,16	6,51	13,67
30 - 34	7,19	7,22	14,41	6,11	5,27	11,38
35 - 39	7,60	7,54	15,14	4,92	4,28	9,20
40 - 44	7,77	6,57	14,34	4,33	3,72	8,05
45 - 49	5,53	4,40	9,93	3,34	3,02	6,36
50 - 54	3,85	3,36	7,21	2,56	2,26	4,82
55 - 59	2,31	2,35	4,66	1,79	1,56	3,35
60 - 64	1,85	1,78	3,63	1,09	0,90	1,99
65 - 69	1,26	1,42	2,68	0,59	0,66	1,25
70 - 74	0,80	0,86	1,66	0,31	0,35	0,66
75 +	0,76	1,07	1,83	0,28	0,43	0,71
2017	81,33	77,26	158,59	54,68	50,59	105,27
2016	78,26	74,34	152,60	53,39	49,48	102,87
2015	75,15	71,37	146,52	52,11	48,19	100,30
2014	72,08	68,40	140,48	50,76	46,90	97,66
2013	69,02	65,51	134,53	49,42	45,65	95,07

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel : 3.1.3
Continued Table

(000 jiwa/person)

Kelompok Umur Age Group	Kuta Utara			Mengwi			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
0 - 4	5,61	5,32	10,93	4,92	4,61	9,53	
5 - 9	5,96	5,62	11,58	5,31	4,89	10,20	
10 - 14	5,83	5,65	11,48	5,29	5,11	10,40	
15 - 19	5,18	5,11	10,29	4,86	4,47	9,33	
20 - 24	5,67	5,35	11,02	4,44	4,08	8,52	
25 - 29	6,39	6,03	12,42	4,86	4,76	9,62	
30 - 34	5,91	6,02	11,93	5,01	4,97	9,98	
35 - 39	6,26	6,24	12,50	5,31	5,33	10,64	
40 - 44	6,50	5,59	12,09	5,70	5,34	11,04	
45 - 49	4,91	4,05	8,96	5,25	5,09	10,34	
50 - 54	3,18	2,76	5,94	4,43	4,33	8,76	
55 - 59	2,27	2,12	4,39	3,46	3,43	6,89	
60 - 64	1,51	1,45	2,96	2,61	2,72	5,33	
65 - 69	1,07	1,12	2,19	1,92	2,16	4,08	
70 - 74	0,55	0,65	1,20	1,28	1,54	2,82	
75 +	0,52	0,73	1,25	1,50	2,04	3,54	
Jumlah / Total	2017	67,32	63,81	131,13	66,15	64,87	131,02
	2016	65,41	61,99	127,40	65,65	64,39	130,04
	2015	63,47	60,16	123,63	65,16	63,92	129,08
	2014	61,53	58,28	119,81	64,68	63,44	128,12
	2013	59,61	56,44	116,05	64,16	62,90	127,06

Lanjutan Tabel : 3.1.3
Continued Table

(000 jiwa/person)

Kelompok Umur / Age Group	Abiansemal			Petang			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
0 - 4	3,48	3,40	6,88	0,89	0,77	1,66	
5 - 9	3,67	3,57	7,24	0,97	0,97	1,94	
10 - 14	3,85	3,45	7,30	1,15	0,99	2,14	
15 - 19	3,19	3,07	6,26	0,84	0,82	1,66	
20 - 24	2,72	2,60	5,32	0,67	0,58	1,25	
25 - 29	3,08	3,14	6,22	0,70	0,71	1,41	
30 - 34	3,47	3,45	6,92	0,91	0,87	1,78	
35 - 39	3,86	3,81	7,67	1,15	1,10	2,25	
40 - 44	3,57	3,66	7,23	1,03	1,02	2,05	
45 - 49	3,44	3,45	6,89	1,03	1,09	2,12	
50 - 54	3,04	3,19	6,23	1,04	1,00	2,04	
55 - 59	2,47	2,57	5,04	0,70	0,77	1,47	
60 - 64	2,04	2,12	4,16	0,70	0,73	1,43	
65 - 69	1,67	1,74	3,41	0,49	0,50	0,99	
70 - 74	1,02	1,23	2,25	0,34	0,37	0,71	
75 +	1,12	1,51	2,63	0,42	0,52	0,94	
Jumlah / Total							
	2017	45,69	45,96	91,65	13,03	12,81	25,84
	2016	45,51	45,77	91,28	13,08	12,83	25,91
	2015	45,31	45,58	90,89	13,10	12,88	25,98
	2014	45,17	45,38	90,55	13,18	12,90	26,08
	2013	44,97	45,16	90,13	13,22	12,94	26,16

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk

Source : Population Projection Figures

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Badung (Hasil Sensus Penduduk)
Table : 3.1.4 Number of Population by Age Group in Badung Regency (Result of Population Census)

Kelompok Umur Age Group	Sensus Penduduk 1990 Population Census 1990		Sensus Penduduk 2000 Population Census 2000		Sensus Penduduk 2010 Population Census 2010	
	Jumlah Penduduk Number of Population	Persentase Percentage	Jumlah Penduduk Number of Population	Persentase Percentage	Jumlah Penduduk Number of Population	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 4	19.476	7,09	31.635	9,15	48.425	8,91
5 - 9	22.730	8,28	27.154	7,85	48.842	8,99
10 - 14	26.575	9,68	21.247	6,14	43.053	7,92
15 - 19	34.209	12,46	27.209	7,87	38.482	7,08
20 - 24	32.899	11,98	37.073	10,72	43.710	8,04
25 - 29	27.180	9,90	44.165	12,77	51.834	9,54
30 - 34	21.644	7,88	37.712	10,90	54.276	9,99
35 - 39	18.599	6,77	27.903	8,07	57.134	10,52
40 - 44	15.634	5,69	21.482	6,21	45.795	8,43
45 - 49	13.173	4,80	17.353	5,02	30.888	5,68
50 - 54	10.996	4,00	14.032	4,06	22.881	4,21
55 - 59	7.901	2,88	11.992	3,47	17.499	3,22
60 - 64	8.151	2,97	9.377	2,71	13.640	2,51
65 - 69	5.524	2,01	7.057	2,04	11.208	2,06
70 - 74	4.631	1,69	5.033	1,46	6.975	1,28
75 +	5.318	1,94	5.439	1,57	8.690	1,60
Jumlah Total	274.640	100,00	345.863	100,00	543.332	100,00

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000, 2010

Source : Population of Census 1990, 2000, 2010

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.1.5 Luas Wilayah, Jumlah Rumahtangga, dan Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung
Table : 3.1.5 Area, Number of Households, and Population Result of Population Census 2010 by Subdistricts in Badung Regency

Kecamatan Subdistricts	Luas Wilayah Area	Rumah tangga Number of Households	Jumlah Penduduk Number of Population		
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	101,13	31 831	59 620	56 298	115 918
2. Kuta	17,52	29 695	45 050	41 433	86 483
3. Kuta Utara	33,86	27 975	53 385	50 330	103 715
4. Mengwi	82,00	28 008	62 146	60 683	122 829
5. Abiansemal	69,01	18 689	44 063	44 081	88 144
6. Petang	115,00	6 283	13 272	12 971	26 243
Badung :	418,52	142 481	277 536	265 796	543 332
SP2000	418,52	84 430	175 380	170 483	345 863
SP1990	418,52	N/A	138 748	135 892	274 640

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010

Source : Result of Population Census 2010

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.6 Beberapa Karakteristik Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung
Some Population Characteristics Result of Population Census 2010 by Subdistricts in Badung Regency

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Kepadatan per km Density per Km ²	Penduduk per Rumahtangga Average of Family Size	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 Population Growth Rate 2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuta Selatan	105,90	1 146	3,64	9,13
2. Kuta	108,73	4 936	2,91	5,94
3. Kuta Utara	106,07	3 063	3,71	6,97
4. Mengwi	102,41	1 498	4,39	2,46
5. Abiansemal	99,96	1 277	4,72	1,79
6. Petang	102,32	228	4,18	0,36
Badung :	104,42	1 298	3,81	4,64
SP2000	102,87	826	4,10	1,23
SP1990	102,10	656		2,33

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010

Source : *Result of Population Census 2010*

3.1 Ketenagakerjaan / *Employment*

Tabel : 3.2.1 Indikator Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 3.2.1 Labour Indicators by Sex in Badung Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penduduk Usia Kerja (orang) <i>Working Age Population (person)</i>	249.120	240.572	489.692
2. Angkatan Kerja (orang) <i>Economically Active (person)</i>	196.859	148.023	344.882
3. Bekerja (orang) <i>Working (person)</i>	196.494	146.735	343.229
4. Pengangguran Terbuka (orang) <i>Unemployment (person)</i>	365	1.288	1.653
4. Bukan Angkatan Kerja (orang) <i>Economically Inactive (person)</i>	52.261	92.549	144.810
5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) <i>Labor Force Participation Rate (%)</i>	79,02	61,53	70,43
6. Tingkat Pengangguran Terbuka (%) <i>Unemployment Rate (%)</i>	0,19	0,87	0,48

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2017

Source : National Labour Force Survey, August 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.2 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017
Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Industrial Origin and Sex in Badung Regency, 2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Estate Crops, Forestry, and Fishery</i>	17 047	14 611	31 658
2. Pertambangan & Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan <i>Manufacture</i>	13 024	13 819	26 843
4. Listrik dan Air <i>Electricity and Water Supply</i>	1 251	-	1 251
5. Bangunan <i>Construction</i>	19 677	4 492	24 169
6. Perdagangan, Rumah Makan, dan Hotel <i>Trade, Restaurants, and Hotels</i>	78 709	61 626	140 335
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportations, Storage, and Communication</i>	17 056	1 329	18 385
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, dan Bangunan / <i>Finance, Insurance, and Real Estate</i>	10 310	7 765	18 075
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, & Perorangan <i>Public Services</i>	39 420	43 093	82 513
Jumlah / <i>Total</i> :	196 494	146 735	343 229

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2017

Source : *National Labour Force Survey, August 2017*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.3 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017
Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Badung Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja <i>Number of Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	1 645	2 557	4 202
1 - 9	2 914	3 420	6 334
10 - 24	10 780	19 970	30 750
25 - 34	15 288	18 892	34 180
35 - 44	59 016	36 712	95 728
45 - 59	87 191	47 934	135 125
60 +	19 660	17 250	36 910
Jumlah / Total	191 043	138 218	343 229

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2017

Source : National Labour Force Survey, August 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.4 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status dalam Pekerjaan Utama, 2017

Population 15 Years of Age and Over Who Work by Main Employment Status, 2017

Status Dalam Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri Own Account Worker	19 071	24 759	43 830
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar Self Employed Assisted by Temporary/ Unpaid Employer	18 423	13 163	31 586
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar Self Employed Assisted by Paid Employer	11 433	4 535	15 968
4. Buruh/Karyawan Regular Employee	126 499	74 448	200 947
5. Pekerja Bebas Pertanian Casual Employee in Agriculture	10 470	6 122	16 592
6. Pekerja Bebas Non Pertanian Casual Employee Not in Agriculture	0	0	0
7. Pekerja Tak Dibayar Unpaid Worker	10 598	23 708	34 306
Jumlah / Total :	196 494	146 735	343 229

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2017

Source : National Labour Force Survey, August 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.5 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan/
Table : 3.2.5 Jabatan dalam Pekerjaan Utama, 2017
Population 15 Years of Age and Over Who Work by Main Employment Status and Main Occupation, 2017

Jenis Pekerjaan/Jabatan <i>Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Profesional, Teknisi, dan Tenaga Lain ybdi / Professional, Technical, and Related Workers	1 901	457	2 358
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan Administrative and Managerial Workers	6 844	3 809	10 653
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha, dan Tenaga ybdi / Clerical and Related Workers	10 988	12 626	23 614
4. Tenaga Usaha Penjualan / Sales Workers	13 286	6 618	19 904
5. Tenaga Usaha Jasa / Services Workers	64 715	61 190	125 905
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / Agriculture, Animal Husbandry, Forestry Workers, Fishermen, and Hunters	15 720	12 690	28 410
7. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan, dan Pekerja Kasar / Production and Related Workers, Transport Equipment Operators, and Laborers	31 972	19 869	51 841
8. Lainnya/Others	27 061	16 317	43 378
Jumlah / Total :	172 487	133 576	306 063

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2017

Source : National Labour Force Survey, August 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.6 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017
Population 15 Years of Age and Over Who Work by Educational Attainment, 2017

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah / <i>No Schooling</i>	0	0	0
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did Not Complete / Not Yet Completed Primary School</i>	27 193	36 850	64 043
3. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	0	0
4. SLTP Umum <i>General Junior High School</i>	21 122	18 858	39 980
5. SLTP Kejuruan <i>Vocational Junior High School</i>	0	0	0
6. SMU/ <i>General Senior High School</i>	54 484	29 394	83 878
7. SMK / <i>Vocational Senior High School</i>	45 889	27 896	73 785
8. Diploma I/II / <i>Diploma I/II</i>	20 364	12 572	32 936
9. Akademi / D III / <i>Academy/Diploma III</i>	0	0	0
10. S1 / D IV / <i>Graduate / Diploma IV</i>	20 183	14 590	34 773
11. Program S2 / S3 <i>Post Graduate / Doctoral</i>	0	0	0
Jumlah / Total :	189 235	140 160	329 395

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2017
 Source : *National Labour Force Survey, August 2017*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.7 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, 2017
Table : Population 15 Years of Age and Over Who Work by Age Group, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	6 115	5 334	11 449
20 - 24	18 854	16 696	35 550
25 - 29	22 876	12 422	35 298
30 - 34	25 265	20 623	45 888
35 - 39	26 240	19 293	45 533
40 - 44	32 003	23 710	55 713
45 - 49	27 634	17 299	44 933
50 - 54	18 712	9 562	28 274
55 - 59	6 811	8 555	15 366
60 +	11 984	13 241	25 225
Jumlah / Total :	196 494	146 735	343 229

Sumber : Hasil Sakernas Agustus 2017

Source : National Labour Force Survey, August 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.8 Banyaknya Pencari Kerja per Bulan di Kabupaten Badung, 2017
Table : Monthly Number of Job Applicants in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Belum ditempatkan pada bulan yang lalu <i>Has not been placed until last month</i>		Pendaftaran bulan ini <i>Registered This Month</i>		Ditempatkan bulan ini <i>Placed This Month</i>		Penghapusan bulan ini <i>Erased This Month</i>		Belum ditempatkan pada akhir bulan ini <i>Not Yet Placed Until Last Month</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>M</i>	<i>F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Januari / January	121	141	16	16	13	12	12	19	112	126
2 Februari / February	112	126	35	18	15	9	38	33	94	102
3 Maret / March	94	102	31	30	28	11	2	1	95	120
4 April / April	95	120	59	41	58	40	-	-	96	121
5 Mei / May	96	121	55	33	31	20	14	9	106	125
6 Juni / June	106	125	40	24	16	13	45	21	85	115
7 Juli / July	85	115	110	38	15	5	-	-	180	148
8 Agustus / August	180	148	76	37	16	12	-	-	240	173
9 September / September	240	173	35	30	12	4	13	20	250	179
10 Oktober / October	250	179	33	30	11	9	2	3	270	197
11 November / November	270	197	51	30	18	5	19	17	284	205
12 Desember / December	284	205	39	35	6	8	19	16	298	216
Jumlah / Total	1 938	1 752	580	362	239	148	164	139	2 154	2 028

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung
Source : Department of Industry and Labor Badung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.9 Upah Minimum Kabupaten dan Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja Lajang di Kabupaten Badung, 2011 - 2018
Minimum Wages and Minimum Subsistence Needs of Single Workers in Badung Regency, 2011 - 2018

Tahun/Year	Upah Minimum Kabupaten (Rp) <i>Minimum Wages (Rp)</i>	Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja Lajang (Rp) * <i>Minimum Subsistence Needs of Single Workers (Rp)*</i>
(1)	(2)	(3)
2011	1 221 000	1274 065
2012	1 290 000	1360 797
2013	1 401 000	1564 474
2014	1 728 000	1729 117
2015	1 905 000	1848 746
2016	2 124 075	-
2017	2 299 311	-
2018	2.499.580	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung
Source : Department of Industry and Labor Badung Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.10 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Registered Job Applicants by Sex and Education Level in Badung Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Pencari Kerja Yang Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>			
	Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	(2)	(3)	(4)	
1. Tidak Tamat SD / Not Yet Completed Primary School	-	-	-	
2. SD / Primary School	3	7	10	
3. SLTP / Junior High School	17	13	30	
4. SLTA / Senior High School	345	172	517	
5. Diploma I, II / Diploma I, II	61	9	70	
6. Diploma III / Diploma III	69	68	137	
7. Sarjana (S1) / Graduate	83	92	175	
8. Pasca Sarjana (S2) / Post Graduated	2	1	3	
Jumlah / Total				
	2017	580	362	942
	2016	420	405	825
	2015	381	275	656
	2014	449	508	957
	2013	1 338	884	2 222

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung

Source : Department of Industry and Labor Badung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.11 Banyaknya Tenaga Kerja Asing Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2011 - 2017
Table : *Number of Foreign Labour by Sex in Badung Regency, 2011 - 2017*

Tahun / Year	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	142	91	233
2012	420	237	657
2013	281	164	445
2014	445	258	703
2015	351	213	564
2016	351	213	564
2017	453	260	713

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung
 Source : *Department of Industry and Labor Badung Regency*

SD/Elementary School



Murid /student: 49 624
Guru/Teacher : 5 503

SMP/Junior High School



Murid/Student: 29 331
Guru/Teacher : 1 636

SMK/Senior High School

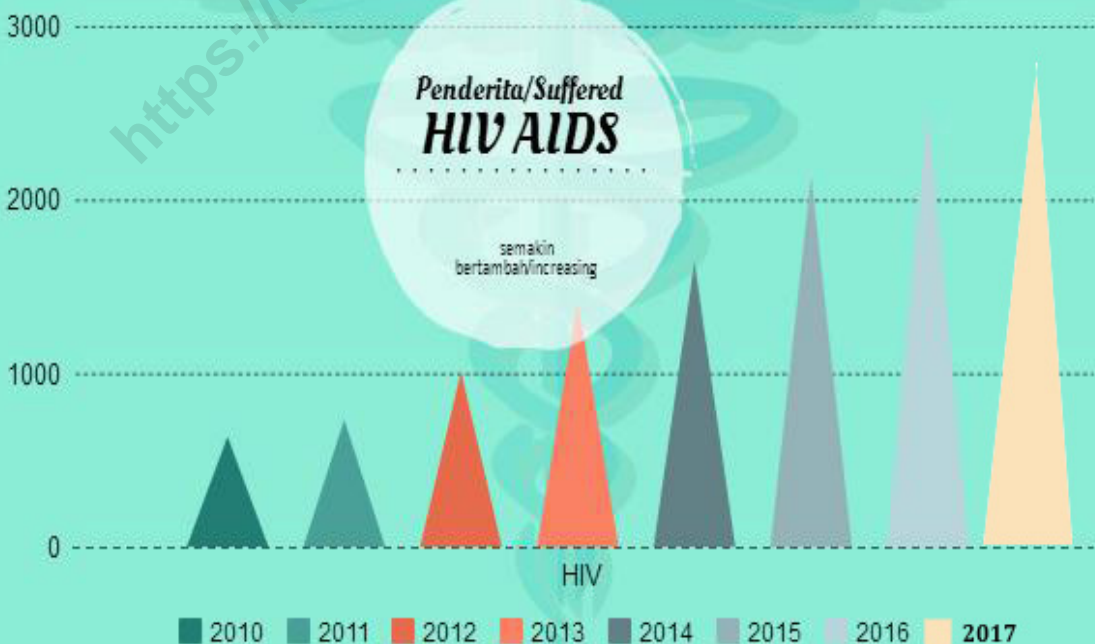


Murid/Student: 12 018
Guru/Teacher : 833

Sosial
Social

4

Jumlah Penderita HIV AIDS/Number of Person Suffered HIV AIDS



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak / belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (pake A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca** dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur pendidikan** di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan formal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending School** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The education system** in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (law

memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)

7. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.
8. **Rumah sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah sakit bersalin** adalah rumah

no. 20 year 2013 about the National Education Sistem).

7. **The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.**
 - a. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*
 - b. *The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.**
9. **Maternity hospital is a specialized**

sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan , persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten / kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).
13. **Keluhan Kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.
14. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan

hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity house** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public health center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).
13. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
14. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

15. **Angka penemuan kasus tuberculosis** adalah jumlah kasus baru tuberculosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional yang dilaporkan pada WHO dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberculosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai presentase.
16. **Kasus Kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. **Sumur terlindung** adalah air yang bersal dari dalam tanah yang digali dan dilingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter kebawah tanah , serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. **Status penguasaan bangunan** tempat tinggal milik sendiri adalah

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

15. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
16. **Commulative AIDS case** is commulative AIDS cases with reference to a particular time.
17. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
18. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumer through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
19. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by wals at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
20. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs

jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

21. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
22. **Jumlah tidak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
23. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
24. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
25. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
26. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
27. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan *to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with lesing status were also categoriezed as an own property*
21. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
22. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
23. **Natural disaster** is an event or series of event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
24. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
25. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
26. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
27. **Severely damaged** is the criteria of

yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

28. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun masih tetap berdiri.
29. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan tetap berdiri.
30. **Badan Pusat Statistik (BPS)** pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.
31. **Sejak tahun 2003**, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.
32. **Estimasi tingkat kemiskinan tahun** *damade that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
28. **Damaged** *is the criteria of damage that resulted defenctive frantcion of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
29. **Lightly damaged** *is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
30. **BPS-statistics Indonesia** *measured proverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure proverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Cosumption module. Since then BPS-statistics Indonesia routinely released the figures of proverty incidence one every three years which were presented by urban and rural areas.*
31. **BPS-statistics Indonesia** *has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of susenas-consumption module every February or March. Starting from March 2007, the number of imple size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.*
32. **The estimation of proverty incidence**

2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.

33. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk provinsi aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk provinsi aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
34. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
35. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
36. **Garis Kemiskinan Makan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan
- for province and national levels in 2000 and 2001 was based on susenas-core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on susenas-core, while the estimation of the national level was based on the susenas-consumption module panel.*
33. *For provinces that were not included in the implementation of susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku utara, and papua.*
34. **To measure poverty**, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
35. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
36. **The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100**

yang disertakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

37. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

38. Ukuran Kemiskinan:

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah presentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

39. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severty Indeks-P2)

kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

37. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

38. Poverty Measure:

a. *Head count index (HCI_P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

b. *Poverty Gap index-P1 measure the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

39. *Poverty severity index-P2 describes inequality among the poor. This is*

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

40. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

40. **The human development index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

4.1. Pendidikan

Pembangunan pendidikan diupayakan untuk mencerdaskan masyarakat, untuk itu peningkatan sarana dan prasarana pendidikan mutlak diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan. Di Kabupaten Badung pada tahun 2017 terdapat 223 Taman Kanak-Kanak, 279 Sekolah Dasar, 52 SMP, 20 SMA dan 24 SMK, dengan jumlah siswa masing-masing Taman Kanak-Kanak sebanyak 15 424 orang, Sekolah Dasar 49 624 orang, SMP sebanyak 29 331 orang, SMA sebanyak 12 018 orang dan untuk SMK sebanyak 14 440 orang. Universitas Udayana sebagai satu-satunya Universitas Negeri di Kabupaten Badung dalam tahun 2017 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 13 936 orang yang tersebar pada program S1, S2, S3, SP1 dan Diploma, dengan jumlah dosen tetap sebanyak 1 493 orang.

4.2. Kesehatan

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Badung terdapat 8 buah Rumah Sakit, 13 buah Puskesmas dan 54 buah Puskesmas Pembantu yang didukung oleh 200 tenaga dokter dan 895 tenaga paramedis. Bila dilihat jumlah kunjungan pasien ke puskesmas selama tahun 2017 tercatat 330 254 kunjungan, dengan kunjungan rata-rata per bulan sebanyak 27 521 kunjungan.

Untuk melayani program Keluarga Berencana di Kabupaten Badung telah

4.1. Education

Development of education is strived to educate the public, for the improvement of educational facilities and infrastructure is absolutely necessary to support the success of development in the field of education. In Badung Regency in 2017 there are 223 kindergartens, 279 elementary schools, 52 junior high schools, 20 high schools and 24 vocational high schools, with a total of 15 424 students each from kindergarten, 49 624 primary schools, 29 331 People, high school as many as 12 018 people and for vocational as many as 14 440 people. Udayana University as the only State University in Badung regency in 2017 has the number of students as many as 13 936 people spread over S1, S2, S3, SP1 and Diploma programs, with the number of permanent lecturers as much as 1 493 people.

4.2. Health

In the effort to improve public health status in Badung regency there are 8 Hospital, 13 Community Health centers and 54 Community Health centers supported by 200 doctors and 895 paramedics. When viewed the number of patient visits to puskesmas during the year 2017 recorded 330 524 visits, with average visits per month as many as 27 521 visits.

To serve the family planning program in Badung regency has registered as many

terdaftar sebanyak 60 buah klinik KB. Pada tahun 2017 jumlah pasangan usia subur tercatat sejumlah 67 987 pasangan dengan jumlah akseptor 6 983 atau 10,27 persen.

4.3. Agama

Seperti halnya di Provinsi Bali, sebagian besar penduduk Kabupaten Badung memeluk agama Hindu. Sarana tempat peribadatan yang ada di Kabupaten Badung adalah 408 buah Pura Kahyangan Tiga, 7 buah Pura Sad/Dang Kahyangan, dan 31 buah Kahyangan Lainnya, Masjid/Langgar/Musholla berjumlah 92 buah, Gereja Kristen 107 buah dan Khatolik 17 buah, Kelenteng/Vihara 6 buah.

4.4. Kriminalitas

Selama tahun 2017 jumlah perkara kejahatan/pelanggaran yang dilaporkan ke Polres Badung sebanyak 403 perkara. Dari jumlah tersebut jumlah perkara/kejahatan yang diselesaikan adalah 289 perkara.

4.5. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Badung merupakan daerah terkaya di Provinsi Bali. Meski demikian tidak berarti Kabupaten Badung terbebas dari masalah kemiskinan. Berdasarkan hasil Susenas 2017, sekitar 2,06 persen penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan yaitu sekitar 13,16 ribu jiwa. Jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan namun dari sisi persentase tetap.

Sementara itu nilai Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Badung juga mengalami peningkatan dari 79,80 pada

as 60 KB clinics. In 2017 the number of fertile couples is 67 987 couples with the number of acceptors 6 983 or 10.27 percent.

4.3. Religion

As in the Province of Bali, most of the population of Badung Regency embraced Hinduism. Means of worship place in Badung regency are 408 Pura Kahyangan Tiga, 7 Pura Sad / Dang Kahyangan, Mosque / Langgar / Musholla is 92 fruit, Church 73 fruit, Temple / Vihara 6 pieces.

4.4. Crime

During the year 2016 the number of cases of crimes / violations reported to the Police Badung as much as 403 cases. While the number of crimes/violations cases that were resolved was 289 cases.

4.5. Poverty and Human Development Index

Badung is the richest area in Bali Province. However, it does not mean that Badung regency is free from poverty problem. Based on the results of Susenas 2017, about 2.06 percent of the population is below the poverty line of about 13.16 thousand inhabitants. The number of poor people increased but the percentage of poor people is the same.

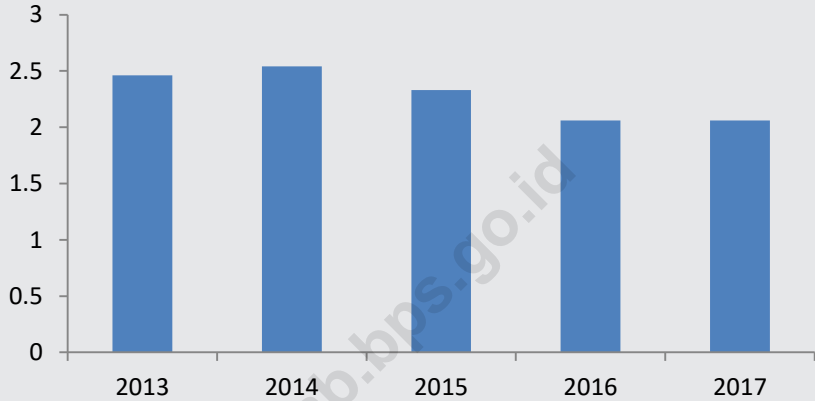
Meanwhile the value of Human Development Index of Badung Regency also increased from 79.80 in 2016 to 80.54

S O C I A L

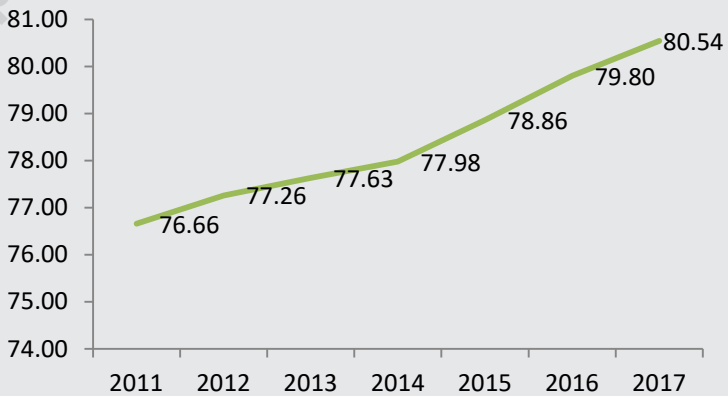
tahun 2016 menjadi 80,54 pada tahun 2017. Indeks ini dibentuk dari beberapa indikator yaitu Angka Harapan Hidup sebesar 74,53 tahun, Harapan Lama Sekolah sebesar 13,94 tahun, Rata-rata Lama Sekolah sebesar 9,99 tahun dan Daya Beli Disesuaikan sebesar 17,063 juta/kapita/tahun.

in 2017. This index is formed from several indicators, namely Life Expectancy Rate of 74.53 years, Harapan Lama Sekolah 13.94 years, The School Average of 9.99 years and the Adjusted Power of 17.063 million / capita / year.

Gambar/Figure : 4.1
 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Badung, 2013-2017
Poverty Percentage in Badung Regency, 2013-2017



Gambar/Figure : 4.2
 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Badung, 2011-2017
Human Development Index in Badung Regency, 2011-2017



4.1 Pendidikan/*Education*

Tabel : 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Badung, 2011 - 2017
Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment in Badung Regency, 2011 - 2017

Tahun Year	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Educational Attainment</i>					
	Tidak/ Belum Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Primary School</i>	SD/Sederajat <i>Primary Schools</i>	SLTP/ Sederajat Junior High Schools	SLTA/ Sederajat Senior High Schools	Perguruan Tinggi <i>College / University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	6,82	9,24	15,49	17,71	38,46	12,28
2012	8,50	6,86	16,17	18,70	36,93	12,85
2013	7,34	7,89	18,32	12,96	38,84	14,64
2014	6,89	7,23	18,77	15,71	38,88	12,51
2015	5,45	6,81	17,95	15,57	39,76	14,46
2016	3,61	4,15	21,15	14,61	41,94	14,54
2017	4,05	5,70	15,91	16,76	41,82	15,74

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

S O C I A L

Tabel : 4.1.2 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Badung, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Badung Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
07-12	-	100,00	-
13-15	-	100,00	-
16-18	-	92,10	7,90
19-24	-	41,62	58,38
07-24	-	77,37	22,63
Perempuan/Female			
07-12	-	100,00	-
13-15	-	100,00	-
16-18	-	89,66	10,34
19-24	-	24,70	75,30
7-24	-	72,89	27,11
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
07-12	-	100,00	-
13-15	-	100,00	-
16-18	-	90,79	9,21
19-24	-	34,03	65,97
07-24	-	75,25	24,75

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel : 4.1.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2012 - 2017
Table : 4.1.3 *School Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2012-2017*

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) / <i>School Enrollment Rate</i>					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. SD / <i>Elementary School</i>	99,29	99,85	100,00	99,22	99,67	100,00
2. SMP / <i>Junior High School</i>	95,23	96,67	97,52	100,00	99,09	100,00
3. SMA / <i>Senior High School</i>	83,27	82,25	81,43	89,68	93,77	90,79
4. Perguruan Tinggi / <i>Graduate</i>	22,31	20,16	24,86	29,46	31,57	34,03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor
 Source: *National Socio Economic Survey Kor*

S O C I A L

Tabel : 4.1.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2012 - 2017
Table : Gross Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2012 - 2017

Jenjang Pendidikan Education Level	Angka Partisipasi Kasar (APK) / Gross Enrollment Rate					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD /Elementary School	97,71	103,04	102,82	102,06	109,04	108,66
SMP / Junior High School	94,90	105,44	100,26	94,24	85,53	86,77
SMA / Senior High School	105,18	74,35	85,79	98,75	108,13	80,88
Perguruan Tinggi / Graduate	20,52	25,63	28,40	33,81	33,53	30,65

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor
 Source: National Socio Economic Survey Kor

Tabel : 4.1.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Badung, 2012 - 2017
Nett Enrollment Rate by Education Level in Badung Regency, 2012 - 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) / Net Enrollment Rate					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD / <i>Elementary School</i>	89,97	91,17	93,44	95,96	99,67	99,13
SMP / <i>Junior High School</i>	72,05	86,03	88,37	82,21	82,70	84,77
SMA / <i>Senior High School</i>	73,89	81,52	69,19	72,18	80,21	80,88
Perguruan Tinggi / <i>Graduate</i>	19,23	19,85	24,51	27,29	27,25	30,65

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor

Source: *National Socio Economic Survey Kor*

Tabel : 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of ergartens by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya / Number of			
	Sekolah / Schools	Murid / Students	Guru & Kepala Sekolah / Teachers and Headmasters	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	48	2.829	233	
2. Kuta	23	1.921	162	
3. Kuta Utara	53	3.671	280	
4. Mengwi	50	2.859	220	
5. Abiansemal	39	3.668	147	
6. Petang	10	476	43	
Jumlah / Total				
	2017	223	15.424	1.085
	2016	218	11 907	1 052
	2015	199	12 351	1 074
	2014	193	12 127	1 074
	2013	181	11.227	996

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.
 Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

Tabel : 4.1.7 Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2013-2017
Table : 4.1.7 *Number of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2013-2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017		Jumlah Total
					Negeri	Swasta	
					Public School	Private School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuta Selatan	50	51	51	50	40	12	52
2. Kuta	27	27	27	25	21	4	25
3. Kuta Utara	34	34	37	36	26	11	37
4. Mengwi	72	72	72	73	71	2	73
5. Abiansemal	64	64	64	64	64	1	65
6. Petang	27	27	27	27	27	-	27
Jumlah / Total	274	275	278	275	249	30	279

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : *Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency*

S O C I A L

Tabel : 4.1.8 Banyaknya Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2013-2017

Number of Students of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017		Jumlah Total
					Negeri Public School	Swasta Private School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuta Selatan	14 445	14 627	14 473	13 851	11.717	2.199	13.916
2. Kuta	9 807	9 622	9 419	8.168	2.616	1.363	3.979
3. Kuta Utara	12 788	12 874	13 096	13.296	3.509	4.061	7.570
4. Mengwi	12 341	12 331	12 371	12.063	12.540	345	12.885
5. Abiansemal	9 164	9 106	4 368	8.944	8.886	-	8.886
6. Petang	2 739	2 643	2 571	2.460	2.388	-	2.388
Jumlah / Total	61 284	61 203	56 298	58.782	41.656	7.968	49.624

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

Tabel : 4.1.9 **Banyaknya Guru/Kepala Sekolah SD Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2013 - 2017**
Number of Teachers/Headmasters of Primary School by Subdistrict in Badung Regency, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	(Banyaknya Guru & Kepala Sekolah SD (Negeri + Swasta (Number of Teachers and Headmasters (Public + Private School				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	683	737	726	744	997
2. Kuta	462	468	481	422	520
3. Kuta Utara	624	663	677	703	971
4. Mengwi	811	791	792	816	1020
5. Abiansemal	783	767	752	693	1648
6. Petang	260	248	254	255	347
Jumlah Total	3 623	3 674	3 682	3 633	5.503

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

S O C I A L

Tabel : 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kuta Selatan	3	568	47	12.09
2 Kuta	2	983	45	21.84
3 Kuta Utara	2	327	28	11.68
4 Mengwi	-	-	-	-
5 Abiansemal	-	-	-	-
6 Petang	-	-	-	-
2017	7	1 878	120	15.65
2016	7	2 098	117	17.93
2015	5	2 005	117	17.14

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source: *Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency*

Tabel : 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah SMP Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of Junior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Murid / Students			Guru & Kepala Sekolah / Teachers & Headmasters			
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	
	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Kuta Selatan	5	10	15	4.672	2.036	6.708	236	128	364	
2. Kuta	2	4	6	2.043	2.029	4.072	112	117	229	
3. Kuta Utara	2	14	16	2.826	2.624	5.450	131	163	294	
4. Mengwi	5	8	13	5.716	1.262	6.978	308	95	403	
5. Abiansemal	4	2	6	4.523	60	4.583	240	10	250	
6. Petang	4	-	-	1.540	-	1.540	96	-	96	
Jumlah / Total	2017	22	38	52	21.320	8.011	29.331	1.123	513	1.636
	2016	22	34	56	21.565	8.292	29.857	1.097	623	1.720
	2015	22	33	55	21.231	8.593	29.824	1.134	857	1.991
	2014	21	31	52	20.248	9.034	29.282	1.095	812	1.907
	2013	20	30	50	14.881	8.946	23.827	1.026	805	1.831

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

Tabel : 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
 Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kuta Selatan	2	287	22	13.05
2 Kuta	-	-	-	-
3 Kuta Utara	1	79	12	6.58
4 Mengwi	-	-	-	-
5 Abiansemal	-	-	-	-
6 Petang	-	-	-	-
2017	3	366	34	10.76
2016	3	475	54	8.80
2015	3	460	54	8.33

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source: Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency

Tabel : 4.1.13 **Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMA Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017**
Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistric	Sekolah / Schools			Murid / Students			Guru & Kepala Sekolah / Teachers & Headmasters			
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	
	Public	Private	Total	Public	Private	Total	Public	Private	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Kuta Selatan	1	3	4	1.101	622	1.723	53	62	115	
2. Kuta	2	3	5	2.070	1.291	3.361	124	95	219	
3. Kuta Utara	2	3	5	1.519	173	1.692	90	62	152	
4. Mengwi	2	2	4	2.838	413	3.251	144	66	210	
5. Abiansemal	1	0	1	1.532	0	1.532	89	0	89	
6. Petang	1	0	1	459	0	459	48	0	48	
Jumlah / Total	2017	9	11	20	9.519	2.499	12.018	548	285	833
	2016	8	12	20	9.497	2.598	12.095	504	223	727
	2015	8	12	20	9.020	2.456	11.476	570	327	897
	2014	8	11	19	8.338	2.335	10.673	558	322	880
	2013	8	11	19	8.123	2.276	10.399	558	303	861

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency

S O C I A L

Tabel / Table : 4.1.14 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru/Kepala Sekolah SMK Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017

Number of Schools, Students, Teachers/Headmasters of vocational Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistric	Sekolah / Schools			Murid / Students			Guru & Kepala Sekolah / Teachers & Headmasters			
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	
	Public	Private	Total	Public	Private	Total	Public	Private	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Kuta Selatan	1	4	5	1.566	2.015	3.581	107	148	255	
2. Kuta	-	1	1	-	1.181	1.181	-	42	42	
3. Kuta Utara	-	6	6	-	4.752	4.752	-	255	255	
4. Mengwi	-	7	7	-	2.900	2.900	-	253	253	
5. Abiansemal	-	4	4	-	1.678	1.678	-	153	153	
6. Petang	1	-	1	348	-	348	33	-	33	
Jumlah / Total	2017	2	22	24	1.914	12.526	14.440	140	140	991
	2016	2	23	25	1.885	12.170	14.055	129	653	782
	2015	2	20	22	1.832	12.200	14.032	132	927	1.059
	2014	2	20	22	1.666	11.920	13.586	136	944	1.080
	2013	2	20	22	1.626	11.609	13.235	128	967	1.095

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali.

Source : Department of Education, Youth and Sport of Bali Province.

Tabel : 4.1.15 Banyaknya Murid SMU/SMK, Kelas, Rata-Rata per Kelas dan Siswa Putus Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Senior High School Students, Class, Average per Class and Drop Outs Pupils by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Murid Students	Jumlah Kelas Class	Rata-rata Per Kelas Average per Class	Jumlah Siswa Putus Sekolah Drop Out Students	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kuta Selatan	5.304	169	31	1	
2. Kuta	4.542	127	36	-	
3. Kuta Utara	6.444	179	36	-	
4. Mengwi	6.151	180	34	1	
5. Abiansemal	3.210	98	33	2	
6. Petang	807	29	28	-	
Jumlah / Total					
	2017	26.458	782	198	4
	2016	26 151	1 071	143	-
	2015	25 508	740	203	-
	2014	24 259	707	34	-
	2013	23 631	682	34	3

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.

Source : *Department of Education, Youth and Sport of Badung Regency*

Tabel : 4.1.16 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : 4.1.16 *Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Badung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru / Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kuta Selatan	1	36	6	6.00
2 Kuta	-	-	-	-
3 Kuta Utara	-	-	-	-
4 Mengwi	-	-	-	-
5 Abiansemal	-	-	-	-
6 Petang	-	-	-	-
2017	1	36	6	6.00
2016	1	42	9	4.67
2015	1	22	5	4.40

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source: *Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency*

Tabel : 4.1.17 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 4.1.17 *Number of Schools, Students, Teachers of Extra Ordinary Schools in Badung Regency, 2017*

Jenis SLB / <i>Extra Ordinary Schools</i>	Jumlah Sekolah <i>Schools</i>	Jumlah Lokal <i>Class</i>	Guru / <i>Teachers</i>			Murid / <i>Students</i>			
			Laki <i>Male</i>	Perem <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki <i>Male</i>	Perem <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. SLB A	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. SLB B + C Negeri Pembina Nasional Jimbaran	1	70	22	67	89	271	160	431	
3. SLB D YPAC Kuta Selatan	1	8	4	8	12	27	16	43	
Jumlah / Total	2017	2	78	26	75	101	298	176	474
	2016	2	31	13	30	43	181	112	293
	2015	2	41	31	43	74	184	99	283
	2014	2	37	17	32	49	189	97	286
	2013	1	27	11	24	35	160	85	245

Sumber : SLB B + C Negeri Pembina Jimbaran dan SLB D YPAC Kuta Selatan.

Source : SLB B + C Negeri Pembina Jimbaran dan SLB D YPAC Kuta Selatan.

Tabel : 4.1.18 Banyaknya Tenaga Edukatif Tetap dan Tidak Tetap di Universitas Udayana, 2017
Number of Full Time and Part Time Lecturer at Udayana University, 2017

Fakultas / Program Studi <i>Faculty</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.1 Fak. Sastra	153	30	183	
1.2 Fak. Kedokteran	243	140	383	
1.3 Fak. Hukum	96	61	157	
1.4 Fak. Teknik	216	53	269	
1.5 Fak. Pertanian	129	15	144	
1.6 Fak. Ekonomi	183	78	261	
1.7 Fak. Peternakan	66	14	80	
1.8 Fak. MIPA	172	20	192	
1.9 Fak. Kedokteran Hewan	72	10	82	
1.10 Fak. Teknologi Pertanian	63	10	73	
1.11 Fak. Ilmu Sosial dan Politik	32	7	39	
1.12 KP (UPT PPKB)	8	-	8	
1.13 Fak. Kelautan & Perikanan	18	8	26	
1.14 Fak. Pariwisata	42	9	51	
Jumlah / Total	2017	1.493	455	1.948
	2016	1 550	153	1 695
	2015	1 580	146	1 726
	2014	1 597	529	2 126
	2013	1 575	384	1 959

Sumber : Universitas Udayana.

Source : Udayana University

Tabel : 4.1.19 Perbandingan antara Mahasiswa S1 Reguler Tenaga Edukatif Tetap dan Guru Besar Universitas Udayana, 2017
Table : 4.1.19 *Students - Lecturer Ratio and Professor - Lecturer Ratio at Udayana University, 2017*

Fakultas/Program Studi <i>Faculty</i>	Mahasiswa Reguler <i>Students</i>	Tenaga Edukatif Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Rasio Tenaga Edukatif/ Mahasiswa <i>Students - Lecturer Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)	
Program S1 Reguler				
1.1 Fak. Sastra	982	108	9,09	
1.2 Fak. Kedokteran	2.298	243	9,46	
1.3 Fak. Hukum	1.222	96	12,73	
1.4 Fak. Teknik	1.039	216	4,81	
1.5 Fak. Pertanian	1.225	129	9,50	
1.6 Fak. Ekonomi	2.012	183	10,99	
1.7 Fak. Peternakan	465	66	7,05	
1.8 Fak. MIPA	1.537	172	8,94	
1.9 Fak. Kedokteran Hewan	558	72	7,75	
1.10 Fak. Teknologi Pertanian	910	63	14,44	
1.11 Fak. Ilmu Sosial dan Politik	1.176	32	36,75	
1.12 KP (UPT PPKB)	-	8	-	
1.13 Fak. Kelautan & Perikanan	512	18	28,44	
1.14 Fak. Pariwisata	585	42	13,93	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	13.936	1.406	9,91
	2016	15.956	1.532	10,42
	2015	16.072	1.726	9,31
	2014	15.211	1.597	9,52
	2013	12.698	1.575	8,06

Sumber : Universitas Udayana.

Source : Udayana University

S O C I A L

Tabel : 4.1.20 Banyaknya Fakultas/Program Studi, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, 2017
Table : 4.1.20 *Number of Faculty, Students, Lecturer and Graduated Students at Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, 2017*

Fakultas / Program Studi <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Program Pagi					
1 S.1 Destinasi Pariwisata	57	11	3	71	
2 S.1 Bisnis Hospitaliti	55	5	6	66	
3 D IV Manajemen Kepariwisataan	59	8	5	72	
4 D IV Administrasi Perhotelan	119	15	6	140	
5 D IV Manajemen Konvensi & Perhelatan	60	8	5	73	
6 D IV Manajemen Bisnis Perjalanan	30	9	2	41	
7 D IV Manajemen Akuntansi Perhotelan	59	16	-	75	
8 D III Manajemen Divisi Kamar	73	17	-	90	
9 D III Manajemen Tata Hidangan	105	15	2	122	
10 D III Manajemen Tata Boga	118	15	2	135	
11 D III Manajemen SPA	-	-	-	-	
12 D II Tata Graha	-	-	-	-	
13 D II Kantor Depan	-	-	-	-	
14 D II Tata Hidangan	-	-	-	-	
15 D II Tata Boga	-	-	-	-	
16 D II Spa Therapist	-	-	-	-	
Jumlah / Total	2017	735	119	31	885

Sumber : Sekolah Tinggi Pariwisata Bali.

Source : *Sekolah Tinggi Pariwisata Bali*

Tabel : 4.1.21 Banyaknya Fakultas/Program Studi, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan pada Politeknik Negeri Bali, 2017
Table : 4.1.21 *Number of Faculty, Students, Lecturer and Graduated Students at Politeknik Negeri Bali, 2017*

Fakultas / Program Studi <i>Faculty</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teknik Sipil				
- D-3 Teknik Sipil	212	19	-	45
- D-4 Manajemen Konstruksi	380	24	-	67
2. Teknik Mesin				
- D-3 Teknik Mesin	299	25	-	67
- D-3 Teknik Pendingin & Tata Udara	200	38	-	25
3. Teknik Elektro				
- D-3 Teknik Listrik	304	25	-	71
- D-3 Manajemen Informatika	244	18	-	75
- D-3 Teknik Otomasi	50	16	-	-
4. Akuntansi				
- D-3 Akuntansi	364	26	-	74
- D-4 Akuntansi Manajerial	547	33	1	95
5. Administrasi Niaga				
- D-3 Administrasi Bisnis	395	27	-	109
- D-4 Manajemen Bisnis Internasional	444	25	-	46
6. Pariwisata				
- D-3 Usaha Perjalanan Wisata	167	20	1	46
- D-3 Perhotelan	420	23	1	101
- D-4 Manajemen Bisnis Pariwisata	442	26	-	77
Jumlah / Total	2017	4 468	345	898
	2016	3 866	356	903
	2015	3 342	357	830

Sumber : Politeknik Negeri Bali

Source : *Politeknik Negeri Bali.*

Tabel : 4.1.22 **Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Badung, 2017**
Number of Private College, Students, Lecturer and Graduated Students at Private College in Badung Regency, 2017

Perguruan Tinggi Swasta <i>Private College</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya Badung	592	32	10	175
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BIIITM Kuta Badung	103	6	4	30
3. Universitas Dhyana Pura Badung	2 480	132	110	341
4. Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Triatmajaya Badung	729	26	34	840
5. STIKES Bina Usada Bali Badung	871	53	13	274
6. Akademi Kebidanan Bali Wisnu Dharma Badung	13	6	13	21
Jumlah / Total	2017 4 788	255	184	1 681
	2016 3 986	229	41	556
	2015 4 226	220	81	819
	2014 3 562	209	261	1 161

Sumber : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII.

Source : Department of College Service Region VIII.

Tabel : 4.1.23 Banyaknya Anggota dan Pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung, 2017
Table : 4.1.23 *Number of Members and Visitors of Regional Library of Badung Regency, 2017*

Bulan / Month	Jumlah Anggota Terdaftar / Registered Member	Jumlah Pengunjung / Number of Visitors	Jumlah Buku yang Dipinjam / Number of Borrowed Books
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	33	895	210
2. Februari / February	49	883	240
3. Maret / March	57	1 117	303
4. April / April	27	1 132	317
5. Mei / May	92	1 577	396
6. Juni / June	67	1 245	251
7. Juli / July	60	1 335	348
8. Agustus / August	31	1 367	279
9. September / September	44	1 608	329
10. Oktober / October	66	1 753	412
11. November / November	62	1 352	301
12. Desember / December	28	1 036	216
Perpus. Keliling / Mobile Library	60	6 000	-
Perpus. Petang / Library of Petang	20	800	-
Jumlah / Total	2017	696	22 100
	2016	1 315	13 533
	2015	489	4 691
	2014	110	3 507
	2013	328	25 857

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung.

Source : Department of Filing and Regional Library of Badung Regency.

Tabel : 4.1.24 Jumlah Perpustakaan, Judul Buku, Jumlah Buku dan Daya Tampung Ruang Baca di Universitas Udayana, 2017
Number of Libraries, Books Titles, Number of Books and Reading Room Capacity at Udayana University, 2017

Tahun Year	Jumlah Perpustakaan (Buah) Number of Libraries	Daya Tampung Ruang Baca (Orang) Reading Room Capacity	Judul Buku Books Titles	Jumlah Buku (Eks) Number of Books	Majalah Langganan (Eks) Subscription Magazines	Total Luas Ruang (m ²) Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	19	621	48 893	101 801	10 653	3 382
2012	19	621	56 261	108 359	19 741	1 882
2013	26	601	51 796	85 876	7 396	3 876
2014	19	579	58 106	115 396	12 687	50 064
2015	24	723	56 136	100 239	1 479	4 219
2016	24	723	56 136	100 239	1 479	4 219
2017	17	723	57692	303645	692	1154

Sumber : Universitas Udayana

Source : Udayana University

4.2 Kesehatan/Health

Tabel : 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Status di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 4.2.1 Number of Health Facilities by Administrator in Badung Regency, 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Penyelenggara/Pemilik <i>Administrator</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1	7	8	
2 Rumah Bersalin/ <i>Maternity Hospital</i>	12	-	12	
3 Puskesmas/ <i>Public Health Centre</i>	13	-	13	
4 Puskesmas Pembantu/ <i>Supporting Public Health Centers</i>	54	-	54	
5 Posyandu/ <i>Integrated Service Post</i>	547	-	547	
6 Klinik/Balai Kesehatan/ <i>Clinic / Health Center</i>	-	48	48	
7 Polindes/ <i>Village Polyclinic</i>	-	-	-	
Jumlah / Total	2017	627	55	682
	2016	68	51	119
	2015	68	48	116
	2014	68	41	109
	2013	68	40	108

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.2 **Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017**
Number of Health Facilities by Subdistrict in Badung Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospitals	Rumah Bersalin/ Maternity Hospital	Puskes- mas Public Health Centers	Puskesmas Pembantu Supporting Public Health Centers	Posyandu Integrated Service Post	Klinik/Balai Kesehatan Clinic / Health Center	Polindes/ Village Polyclinic	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Kuta Selatan	3	1	1	6	63	12	-	
2 Kuta	4	2	2	3	31	14	-	
3 Kuta Utara	-	4	1	5	78	10	-	
4 Mengwi	1	4	3	18	199	8	-	
5 Abiansemal	-	1	4	13	126	3	-	
6 Petang	-	-	2	9	50	1	-	
Badung	2017	8	12	13	54	547	48	-
	2016	7	...	13	54	575
	2015	7	...	13	54	573
	2014	6	...	13	54	572
	2013	5	...	13	55	572

Catatan/Note : ... = Data belum tersedia/ Data not yet Available

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.3 Banyaknya Tenaga Medis dan Paramedis di Kabupaten Badung Menurut Tempat Tugas, 2017
Number of Medic and Paramedic Personels by Units in Badung Regency, 2017

Instansi/ <i>Institution</i>	Dokter <i>Kind of Doctors</i>			Para medis <i>Para medics</i>	Para medis Non Perawatan <i>Non Para medical Care</i>	Non Para medis <i>Non Para medics</i>	
	Umum <i>General Practitioners</i>	Gigi <i>Dentists</i>	Spesia- lis <i>Specialist</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Dinas Kesehatan	5	1	-	8	42	55	
2. RSUD Kab Badung	35	4	52	522	71	136	
3. Puskemas Kuta I	9	4	-	23	9	4	
4. Puskemas Kuta II	2	2	-	18	4	3	
5. Puskemas Kuta Selatan	7	2	-	35	5	6	
6. Puskemas Kuta Utara	4	2	-	36	6	7	
7. Puskesmas Mengwi I	7	3	-	41	5	14	
8. Puskesmas Mengwi II	5	3	-	34	4	9	
9. Puskesmas Mengwi III	4	3	-	31	7	11	
10. Pusk. Abiansemal I	4	4	-	38	9	9	
11. Pusk. Abiansemal II	4	4	-	32	3	5	
12. Pusk. Abiansemal III	5	3	-	21	9	5	
13. Pusk. Abiansemal IV	4	3	-	14	7	4	
13. Puskesmas Petang I	7	1	-	23	5	9	
14. Puskesmas Petang II	4	3	-	19	4	4	
Jumlah / Total	2017	106	42	52	895	190	281
	2016	94	41	36	554	102	96
	2015	98	40	35	696	125	93
	2014	93	55	42	664	205	310
	2013	85	37	40	650	165	320

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Source : Health Department of Badung Regency

S O C I A L

Tabel : 4.2.4 Banyaknya Apotek Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : 4.2.4 Number of Pharmacies by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kuta Selatan	30	16	35	40	36
2 Kuta	75	96	84	95	81
3 Kuta Utara	37	42	44	48	41
4 Mengwi	22	22	29	31	34
5 Abiansemal	12	13	15	19	15
6 Petang	-	-	-	-	-
Badung	176	189	207	233	207

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.5 Sepuluh Penyakit Terbanyak dari Pasien yang Berkunjung ke Puskesmas di Kabupaten Badung, 2017

Ten Most Diseases Suffered by Visitors of Public Health Centers in Badung Regency, 2017

Diagnosa <i>Diagnosis</i>	Kode <i>Code</i>	Jumlah Pasien <i>Number of Patients</i>
(1)	(2)	(3)
1 <i>Fever, unspecified</i>	R509	1.210
2 <i>Essensial (Primary) Hypertension (HT Primer/HT)</i>	110	1.894
3 <i>Acute pharyngitis (Faringitis)</i>	J02	1.317
4 <i>Acute nasopharyngitis [common cold]</i>	J00	1.107
5 <i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus/ DM Type II (Usia > 40 Th)</i>	E11	134
6 <i>Allergic contact dermatitis</i>	L23	112
7 <i>Headache (Cepalgia+ Sakit Kepala)</i>	R51	553
8 <i>Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin (Diare Gastroenteritis / kolitis)</i>	A09	758
9 <i>Gigitan Anjing /Bitten or Stuck by dog</i>	W54	186
10 <i>Myalgia</i>	M79-1	498

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Source : Health Department of Badung Regency

S O C I A L

Tabel : 4.2.6 Realisasi Kegiatan PPTI Cabang Badung, 2017
Table : 4.2.6 Realization of Activities of PPTI of Badung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Target 1 Tahun <i>1 Year Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Kuta Selatan	Pemeriksaan Tersangka	710	142	20,00	
	Pengobatan Penderita BTA	71	48	68,00	
	Pengobatan Penderita RO	-	41	-	
2 Kuta	Pemeriksaan Tersangka	440	99	23,00	
	Pengobatan Penderita BTA	44	55	125,00	
	Pengobatan Penderita RO	-	48	-	
3 Kuta Utara	Pemeriksaan Tersangka	630	73	11,59	
	Pengobatan Penderita BTA	63	30	47,62	
	Pengobatan Penderita RO	-	24	-	
4 Mengwi	Pemeriksaan Tersangka	1 130	204	18,00	
	Pengobatan Penderita BTA	113	44	38,94	
	Pengobatan Penderita RO	-	27	-	
5 Abiansemal	Pemeriksaan Tersangka	560	310	55,36	
	Pengobatan Penderita BTA	56	33	58,93	
	Pengobatan Penderita RO	-	18	-	
6 Petang	Pemeriksaan Tersangka	290	59	20,35	
	Pengobatan Penderita BTA	29	4	13,80	
	Pengobatan Penderita RO	-	3	-	
Badung	2017	Pemeriksaan Tersangka	3 760	887	23,59
		Pengobatan Penderita BTA	376	214	56,91
		Pengobatan Penderita RO	-	161	-
	2016	Pemeriksaan Tersangka	2 480	710	28,63
		Pengobatan Penderita BTA	248	214	86,29
		Pengobatan Penderita RO	-	144	-
	2015	Pemeriksaan Tersangka	2 480	702	28,30
		Pengobatan Penderita BTA	248	173	69,75
		Pengobatan Penderita RO	-	110	-

Sumber : PPTI Cabang Badung

Source : PPTI of Badung Regency

Tabel : 4.2.7 Jumlah Kunjungan Pasien Dirinci per Puskesmas di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 4.2.7 Number of Patient Visits Sorted by Public Health Centers in Badung Regency, 2017

Puskesmas Public Health Centers	Triwulan / Quarterly				Jumlah Kunjungan Number of Visits	Rata-Rata Per Bulan Average per Month	
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta I	10 527	11 468	10 347	11 112	43 454	3 621	
2 Kuta II	2 554	1 860	1 578	3 102	9 094	758	
3 Kuta Selatan	8 335	9 444	9 011	10 211	37 001	3 083	
4 Kuta Utara	7 019	7 348	6 754	6 635	27 756	2 313	
5 Mengwi I	2 644	10 214	10 200	10 200	33 258	2 772	
6 Mengwi II	9 618	8 943	6 587	8 963	34 111	2 843	
7 Mengwi III	4 601	5 313	5 702	5 679	21 295	1 775	
8 Abiansemal I	6 468	10 130	9 939	11 342	37 879	3 157	
9 Abiansemal II	12 021	6 074	2 125	6 075	26 295	2 191	
10 Abiansemal III	4 675	3 485	3 486	3 491	15 137	1 261	
11 Abiansemal IV	5 873	8 125	6 652	7 138	27 788	2 316	
12 Petang I	663	5 024	4 833	4 385	14 905	1 242	
13 Petang II	640	535	559	547	2 281	190	
Badung	2017	75 638	87 963	77 773	88 880	330 254	27 521
	2016	83 236	87 209	80 165	72 136	317 959	25 747
	2015	83 215	102 626	66 959	65 159	317 959	26 497
	2014	78 129	83 055	86 291	82 698	330 173	27 514
	2013	65 029	76 747	84 308	85 554	311 638	25 970

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.8 Sepuluh Kasus Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Badung, 2017
Table : Tenth Most Cases of Outpatients at General Hospital of Badung Regency, 2017

Kasus Cases	Jumlah Kunjungan Number of Visits	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. <i>Unspecified diabetes mellitus Without Complications</i>	9 724	25.22
2. <i>Essential (primary) hypertension</i>	6 612	17.15
3. <i>Other postprocedural disorders of eye and adnexa</i>	3 213	8.33
4. <i>Senile incipient cataract</i>	3 163	8.20
5. <i>Cerebral Ifarction, Unspecified</i>	3 142	8.15
6. <i>Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure</i>	2 702	7.01
7. <i>Chronic nephritic syndrome : Unspecified</i>	2 577	6.68
8. <i>Medical Care, Unspecified</i>	2 576	6.68
9. <i>Low Back Pain</i>	2 491	6.46
10. <i>Atherosclerotic heart disease</i>	2 354	6.11
Jumlah Penderita Rawat Inap /Number of Inpatients	38 554	100,00

Sumber : RSUD Kabupaten Badung Mangusada
 Source : General Hospital of Badung Regency Mangusada

Tabel: 4.2.9 Sepuluh Kasus Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Kabupaten Badung, 2017
Table Tenth Most Cases of Inpatients at General Hospital of Badung Regency, 2017

Kasus Cases	Jumlah Kunjungan Number of Visits	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1 <i>Pneumonia, Unspecified</i>	1 028	16.31
2 <i>Singleton, born in hospital</i>	1 020	16.18
3 <i>Delivery by emergency caesarean section</i>	717	11.37
4 <i>Dengue haemorrhagic fever</i>	672	10.66
5 <i>Unilateral or unspecified inguinal hernia, without obstruction or gangrene</i>	586	9.3
6 <i>Anemia, Unspecified</i>	564	8.95
7 <i>Unspecified diabetes mellitus: Without complications</i>	545	8.65
8 <i>Cerebral infarction, Unspecified</i>	468	7.42
9 <i>Congestive heart failure</i>	399	6.33
10 <i>Neoplasm of uncertain or unknown behavior: Neoplasm of uncertain or unknown behavior, unspecified</i>	305	4.84
Jumlah Penderita Rawat Jalan / <i>Number of Outpatients</i>	6 304	100

Sumber : RSUD Kabupaten Badung Mangusada

Source : General Hospital of Badung Regency Mangusada

Tabel : 4.2.10 Sepuluh Kasus Terbanyak Penyebab Kematian di RSUD Kabupaten Badung, 2017
Tenth Most Cases Cause of Death at General Hospital of Badung Regency, 2017

Kasus	Jumlah	Persentase
Cases	Number of Cases	Percentage
(1)	(2)	(3)
1 <i>Pneumonia, unspecified</i>	291	25,73
2 <i>Death occurring less than 24 hours from onset of symptoms, not otherwise explained</i>	158	13,97
3 <i>Sepsis, unspecified</i>	140	12,38
4 <i>Cerebral infarction, unspecified</i>	107	9,46
5 <i>Anemia, unspecified</i>	96	8,49
6 <i>Disorders of plasma-protein metabolism, not elsewhere classified</i>	79	6,98
7 <i>Acute renal failure, unspecified</i>	78	6,90
8 <i>Unspecified diabetes mellitus: without complications</i>	71	6,28
9 <i>Cardiogenic shock</i>	65	5,75
10 <i>Hypo-osmolality and hyponatraemia</i>	46	4,07
Total Kematian / Number of Death	1 131	100,00

Sumber : RSUD Kabupaten Badung Mangusada

Source : General Hospital of Badung Regency Mangusada

Tabel : 4.2.11 Banyaknya Kasus Penderita TBC (Basil Tahan Asam) Positif Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : 4.2.11 *Number of TB Patients by Subdistrict Quarterly in Badung Regency, 2017*

Triwulan Quarter	Kuta Selatan	Kuta	Kuta Uta-ra	Mengwi	Abian-semal	Pe-tang	RSUD Kab Badung General Hospital of Badung Regency	LP Kerobokan Kerobokan Prison	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Triwulan I	15	25	5	10	5	1	1	4	66	
2 Triwulan II	14	26	5	8	9	2	5	1	70	
3 Triwulan III	13	6	6	9	5	-	3	-	42	
4 Triwulan IV	19	17	8	11	8	-	2	2	67	
Jumlah / Total	2017	61	74	24	38	27	3	11	7	245
	2016	58	61	37	35	22	5	5	-	223
	2015	36	60	23	30	18	5	3	1	176
	2014	55	58	22	37	15	1	8	1	197
	2013	37	33	16	18	19	4	3	6	136

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

S O C I A L

Tabel : 4.2.12 Jumlah Bayi 0 - 12 Bulan yang Mendapat Imunisasi BCG, DPT, Polio
Table : 4.2.12 Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Vaccination of Infant Aged 0 - 12 Month by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Target / Targeted	BCG	DPT			POLIO				
			I	II	III	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Kuta Selatan	2 646	1 936	1 898	1 839	2 003	1 834	1 844	1 727	2 002	
2 Kuta	2 270	2 074	2 106	2 160	2 159	2 078	2 124	2 150	2 153	
3 Kuta Utara	1 460	1 511	1 499	1 451	1 428	1 513	1 531	1 467	1 436	
4 Mengwi	2 113	2 103	2 188	2 133	2 147	2 104	2 186	2 136	2 123	
5 Abiansemal	1 442	1 208	1 210	1 189	1 193	1 210	1 210	1 190	1 187	
6 Petang	368	350	331	329	337	350	331	329	337	
Jumlah /	2017	10 299	9 182	9 232	9 101	9 267	9 089	9 226	8 999	9 238
	2016	7 922	8 138	8 188	7 988	8 131	7 929	8 161	7 827	8 101
	2015	8 104	8 341	8 339	8 315	8 337	8 177	8 328	8 242	8 241
	2014	7 741	8 115	8 177	7 959	8 050	8 085	8 112	7 915	8 101
	2013	7 861	7 958	7 578	7 501	7 511	7 981	7 637	7 536	7 631

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.13 Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Vaccination of Pregnant Women and Elementary Students by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Ibu Hamil (3 - 8 Bulan) <i>Pregnant Women (3-8 month)</i>				Anak Sekolah Dasar <i>Elementary Students</i>					
	Vaksinasi TT <i>Toxoid Tetanus Vaccination</i>			Vaksinasi DT (Kelas 1) <i>Diphtheria Tetanus Vaccination (1st class)</i>	Vaksinasi TT (Kelas 2) <i>Toxoid Tetanus Vaccination (2nd class)</i>	Vaksinasi TT (Kelas 3) <i>Toxoid Tetanus Vaccination (3rd class)</i>				
	Target	Hasil TT I	Hasil TT II				Target	Hasil DT Result of DT	Target	Hasil TT Result of TT
	Targeted	Result of TT I	Result of TT II	Targe- ted	Result of DT	Targe- ted	Result of TT	Targe- ted	Result of TT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Kuta Selatan	2 911	13	1 306	2 321	2 299	2 421	2 400	-	-	
2 Kuta	2 498	425	608	1 464	1 452	1 521	1 513	-	-	
3 Kuta Utara	1 606	655	971	2 189	2 168	2 248	2 226	-	-	
4 Mengwi	2 323	350	1 406	1 937	1 441	1 900	1 897	-	-	
5 Abiansemal	1 585	49	1 068	1 446	1 441	1 475	1 470	-	-	
6 Petang	405	31	281	384	384	405	403	-	-	
Badung	2017	11 328	1 523	5 640	9 741	9 185	9 970	9 909	-	-
	2016	20 162	1 937	3 364	9 962	9 461	9 741	9 845	9 609	9 698
	2015	20 162	1 937	3 364	9 962	9 461	9 741	9 845	9 609	9 698
	2014	8 516	1 683	3 297	10 304	10 095	10 199	10 002	10 139	9 928
	2013	8 648	3 256	6 542	10 119	9 776	10 138	9 840	9 878	9 601

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

S O C I A L

Tabel : 4.2.14 Indikator Derajat Kesehatan Kabupaten Badung, 2013 - 2017
 Table : Health Indicators of Badung Regency, 2013 - 2017

Indikator Kesehatan /Health Indicators	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angka Kematian Kasar (Per Seribu Penduduk) / Crude Death Rate	2,71	3,35	2,63	2,72	-
2. Angka Kematian Ibu Melahirkan (Per 100 Ribu Kelahiran Hidup) / Maternal Mortality Rate	76,10	37,16	99,83	-	57,50
3. Angka Kematian Bayi (Per 100 Ribu Kelahiran Hidup) / Infant Mortality Rate	2,5	4,09	3,62	3,16	3,00
4. Angka Kematian Balita (Per 1.000 Balita) / Under Five Mortality Rate	2,80	4,71	3,87	4,04	3,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

Tabel : 4.2.15 Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Badung, 2011 - 2017
Table : *Number of Person Suffered HIV/AIDS in Badung Regency, 2011 - 2017*

Tahun / Years	Jumlah Penderita HIV/AIDS (Orang) / Number of Person Suffering HIV/AIDS
(1)	(2)
2011	732
2012	1 009
2013	1 414
2014	1 644
2015	2 138
2016	2 546
2017	2 902

Catatan : Data dihitung secara kumulatif sejak tahun 1987

Note : Cumulative counted since 1987

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Source : Health Department of Badung Regency

S O C I A L

Tabel : 4.2.16 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Family Planning Clinics by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan /Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kuta Selatan	13	13	7	8	11
2 Kuta	6	6	4	5	18
3 Kuta Utara	6	6	7	10	14
4 Mengwi	27	27	16	15	12
5 Abiansemal	17	17	9	10	4
6 Petang	9	9	4	3	1
Badung	78	78	47	51	60

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency*

Tabel : 4.2.17 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Status per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : *Number of Family Planning Clinics by Status and Subdistrict in Badung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Klinik / Number of Clinics					Jumlah Total	
	Depkes Health Dept	TNI/ Polri Military	Post Partum	Swasta / Private			
				PKBI	Swasta / Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta Selatan	32	-	-	-	7	39	
2 Kuta	26	-	-	-	4	30	
3 Kuta Utara	27	-	-	-	12	39	
4 Mengwi	95	-	-	-	12	107	
5 Abiansemal	69	-	-	-	6	75	
6 Petang	23	-	-	-	2	25	
Badung	2017	272	-	-	-	43	315
	2016	15	2	-	-	34	51
	2015	15	1	-	-	31	47
	2014	67	-	-	-	9	76
	2013	67	-	-	-	9	76

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.18 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Fertile Age Couples and Acceptors by Kind of Contraceptive Methods and Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Akseptor / Acceptors					
		Pil Pils	IUD Intra Uterine Devices	Kondom Condom	Ovag Vaginal Medicine	Tubektomi Tubectomy	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta Selatan	10 219	287	339	59	-	27	
2 Kuta	5 653	75	203	92	-	8	
3 Kuta Utara	10 514	88	323	14	-	-	
4 Mengwi	19 121	297	725	118	-	395	
5 Abiansemal	16 419	148	94	56	-	3	
6 Petang	6 061	25	69	12	-	-	
Badung	2017	67 987	920	1 753	351	-	433
	2016	67 541	6 149	25 664	1 729	-	2 642
	2015	72 164	6 043	26 360	1 830	379	2 958
	2014	79 123	6 429	32 985	1 777	-	3 053
	2013	78 552	6 440	35 574	1 593	-	3 062

Lanjutan Tabel : 4.2.18
 Continued Table

Kecamatan Subdistricts	Akseptor / Acceptors			Jumlah / Total	Persentase Terhadap Jumlah PUS Percentage to Number of Fertile Age Couples	
	Vasektomi Vasectomy	Suntikan Injection	Susuk Implant			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1 Kuta Selatan	3	928	161	1 804	17,65	
2 Kuta	-	611	38	649	11,48	
3 Kuta Utara	4	1 100	59	1 159	11,02	
4 Mengwi	-	2 918	36	2 954	15,45	
5 Abiansemal	-	248	7	255	1,55	
6 Petang	7	138	17	162	2,67	
Badung	2017	14	5 943	318	6 983	10,27
	2016	352	16 815	435	53 786	79,63
	2015	372	20 059	347	66 849	84,49
	2014	375	19 829	272	67 145	85,48
	2013	651	20 236	194	67 350	85,84

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of
 Badung Regency

Tabel : 4.2.19 **Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Tempat Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017**
Number of New Family Planning Acceptors by Service Clinics and Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan /Subdistrict	Tempat Pelayanan /Service Clinics		Jumlah / Total	
	Pemerintah Government	Swasta/DBS Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Kuta Selatan	2	7	9	
2 Kuta	3	4	7	
3 Kuta Utara	1	12	13	
4 Mengwi	5	12	17	
5 Abiansemal	4	6	10	
6 Petang	2	2	4	
Badung	2017	17	43	60
	2016	134	531	665
	2015	245	285	527
	2014	2 737	4 759	7 496
	2013	2 927	5 374	8 301

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.20 Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Belum Menjadi Akseptor Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017

Number of Fertile Couples Not Being Acceptors Yet by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Belum Akseptor <i>Not Being Acceptors Yet</i>	Jumlah PUS <i>Number of Fertile Couples</i>	% yang belum Akseptor Terhadap Jumlah PUS <i>Percentage to Number of Fertile Couples</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Kuta Selatan	2 104	10 219	20,59	
2 Kuta	1 240	5 653	21,94	
3 Kuta Utara	2 214	10 514	21,06	
4 Mengwi	4 394	19 121	22,98	
5 Abiansemal	2 533	16 419	15,43	
6 Petang	1 091	6 061	18,00	
Badung	2017	13 576	67 987	19,97
	2016	13 755	67 541	20,37
	2015	13 956	72 164	19,34
	2014	12 279	79 123	15,52
	2013	11 406	78 458	14,54

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency*

Tabel : 4.2.21 Banyaknya Akseptor Baru, Target dan Persentasenya Per Bulan di Kabupaten Badung, 2017

Monthly Number of New Family Planning Acceptors, Target and Percentage in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Jumlah Akseptor Baru <i>New Acceptors</i>	Jumlah Target <i>Target</i>	% Akseptor Baru Terhadap Target <i>Percentage New Acceptor to Target</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari / <i>January</i>	848	649	130,73
2 Februari / <i>February</i>	703	649	108,35
3 Maret / <i>March</i>	227	649	34,99
4 April / <i>April</i>	831	649	128,08
5 Mei / <i>May</i>	809	649	124,72
6 Juni / <i>June</i>	752	649	115,93
7 Juli / <i>July</i>	791	649	121,94
8 Agustus / <i>August</i>	966	649	148,92
9 September / <i>September</i>	830	649	127,95
10 Oktober / <i>October</i>	948	649	146,15
11 November / <i>November</i>	859	649	132,43
12 Desember / <i>December</i>	762	649	117,47
Jumlah / Total	2017 9 326	6 487	143,76
	2016 8 346	7 127	117,11
	2015 6 995	9 462	73,93
	2014 7 496	7 161	104,68
	2013 8 287	7 030	117,88

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.22 Target dan Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : Target and Number of New Acceptor by Kind of Contraceptive Methods by Subdistrict in Badung Rgency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Target 1 Tahun / Yearly Target	Banyaknya Akseptor Baru / New Acceptors					
		Pil Pils	IUD Intra Uterine Devices	Kondom Condom	Ovag Vaginal Medicine	Vasektomi Vasectomy	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta Selatan	1 164	321	381	60	-	3	
2 Kuta	715	156	456	62	-	-	
3 Kuta Utara	1 350	96	398	18	-	4	
4 Mengwi	2 475	338	1 787	404	-	-	
5 Abiansemal	376	155	163	82	-	-	
6 Petang	660	61	149	30	-	7	
Badung	2017	6 740	1 127	3 334	656	-	14
	2016	7 173	618	1 762	159	-	16
	2015	9 519	623	2 009	288	-	8
	2014	7 161	655	2 096	240	-	19
	2013	7 030	853	1 899	373	-	32

Lanjutan Tabel : 4.2.22
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Banyaknya Akseptor Baru / New Acceptors			Jumlah Total	% Thd Target Percen-tage to Target	Jumlah MKE Total MKE	% MKE	
	Tubektomi Tubectomy	Suntikan Injection	Implant Implant					
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1 Kuta Selatan	27	1 222	186	2 200	189,00	597	27,14	
2 Kuta	8	1 321	85	2 088	292,03	549	26,29	
3 Kuta Utara	-	1 280	63	1 859	137,70	435	23,40	
4 Mengwi	395	4 655	68	7 647	308,97	2 250	29,42	
5 Abiansemal	3	80	11	494	131,38	177	35,83	
6 Petang	-	302	33	582	88,18	189	32,47	
Badung	2017	433	8 860	446	14 870	220,62	4 197	62,27
	2016	290	5 173	277	8 295	115,64	3 219	44,88
	2015	386	3 535	180	7 029	73,84	2 583	27,14
	2014	261	3 907	318	7 496	104,68	2 694	35,94
	2013	184	3 907	228	7 476	106,34	2 511	33,59

Catatan : Akseptor Baru = KKB + DBS/Mandiri.

MKE = IUD + Tubektomi + Vasektomi + Implant

% MKE = Persentase Terhadap Jumlah Akseptor Baru.

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency

Tabel : 4.2.23 Banyaknya Akseptor Baru per Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : *Number of Monthly New Acceptors by Subdistrict in Badung Regency, 2017*

	Bulan / Month	Kuta Selatan	Kuta	Kuta Utara	Mengwi	Abian semal	Petang
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari / January	178	113	111	551	80	25
2	Februari / February	135	209	193	579	15	45
3	Maret / March	206	247	61	674	49	29
4	April / April	154	238	56	608	194	77
5	Mei / May	197	184	138	742	36	21
6	Juni / June	205	126	90	685	48	53
7	Juli / July	142	195	143	670	47	79
8	Agustus / August	167	96	230	724	96	56
9	September / September	259	133	198	764	43	41
10	Oktober / October	211	281	215	857	42	55
11	November / November	176	187	169	660	96	49
12	Desember / December	165	123	235	665	34	49
	Jumlah / Total	2017 2 195	2 132	1 839	8 179	780	579
		2016 1 696	1 093	1 248	3 513	560	237
		2015 1 948	947	837	3 030	390	292
		2014 1 661	1 172	1 132	2 131	1 021	379
		2013 1 725	1 209	1 612	2 213	1 148	392

Catatan : Akseptor Baru = KKB + DBS/Mandiri

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency*

Tabel : 4.2.24 **Banyaknya Akseptor Baru yang Dicapai Per Bulan Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi di Kabupaten Badung, 2017**
Number of Monthly New Acceptors by Kind of Contraceptive Methods in Badung Regency, 2017

Bulan / Month		Alat Kontrasepsi / Kind of Contraceptive Methods						
		Pil Pils	IUD Intra Uterine Devices	Kondom Condom	Ovag Vaginal Medicine	Vasek tomi Vasec tomy	Tubek tomi Tubec tomy	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Januari / January	73	167	43	-	-	18	
2	Februari / February	70	275	68	-	-	31	
3	Maret / March	59	213	57	-	-	32	
4	April / April	173	220	48	-	-	35	
5	Mei / May	101	184	37	-	-	43	
6	Juni / June	78	230	16	-	2	36	
7	Juli / July	91	172	28	-	8	45	
8	Agustus / August	185	274	22	-	-	29	
9	September / September	88	341	32	-	-	53	
10	Oktober / October	83	449	54	-	-	24	
11	November / November	96	285	36	-	4	36	
12	Desember / December	61	344	18	-	-	33	
Jumlah / Total		2017	1 158	3 154	459	-	14	415
		2016	617	1 705	156	-	36	728
		2015	566	1 887	190	-	5	367
		2014	655	2 096	378	-	19	261
		2013	947	2 084	416	-	32	207

Lanjutan Tabel : 4.2.24
Continued Table

Bulan/Month	Alat Kontrasepsi <i>Kind of Contraceptive Methods</i>		Jumlah <i>Total</i>	Hasil KKB <i>Result of KKB</i>	Persen- tase <i>Perce- ntage</i>	Hasil DBS/ Mandiri <i>Private Acceptors</i>	Persen- tase <i>Perce- ntage</i>	
	Suntikan <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>						
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1 Januari / <i>January</i>	693	17	1 011	74	7,32	89	8,80	
2 Februari / <i>February</i>	705	79	1 228	36	2,93	153	12,46	
3 Maret / <i>March</i>	789	40	1 190	52	4,37	135	11,34	
4 April / <i>April</i>	763	17	1 256	59	4,70	123	9,79	
5 Mei / <i>May</i>	741	47	1 153	62	5,38	114	9,89	
6 Juni / <i>June</i>	772	38	1 172	67	5,72	159	13,57	
7 Juli / <i>July</i>	701	39	1 084	35	3,23	188	17,34	
8 Agustus / <i>August</i>	755	28	1 293	54	4,18	153	11,83	
9 September / <i>September</i>	700	36	1 250	28	2,24	119	9,52	
10 Oktober / <i>October</i>	818	50	1 478	62	4,19	155	10,49	
11 November / <i>November</i>	773	31	1 261	47	3,73	112	8,88	
12 Desember / <i>December</i>	599	41	1 096	27	2,46	161	14,69	
Jumlah / Total	2017	8 809	463	14 472	603	4,17	1 661	11,48
	2016	5 176	315	8 733	3 540	40,54	4 816	55,15
	2015	3 784	267	7 065	2 498	35,36	4 567	64,64
	2014	3 907	318	7 712	2 849	36,94	4 647	60,26
	2013	4 057	279	8 100	3 270	40,37	5 017	61,94

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Source : *Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Badung Regency*

Tabel : 4.2.25 Kegiatan Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Badung, 2017
Table : 4.2.25 Activity of Blood Transfusion Unit of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency, 2017

Sumber/Source	Donor Sukarela Voluntary Blood Donors	Donor Peng- ganti Replace- ment Blood Donors	Jumlah Total	Jenis Golongan Darah / Blood Type				RH -	RH +	Jumlah Total	
				A	B	O	AB				
				(5)	(6)	(7)	(8)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Pengambilan Darah Cara Biasa											
a. Di UTD	301	366	667	174	172	301	20	-	667	667	
b. Mobil Unit	4 892	-	4 892	815	1 433	2 422	222	-	4 892	4 892	
<hr/>											
Jumlah / Total	2017	5 193	366	5 559	989	1 605	2 723	242	-	5 559	5 559
	2016	5 555	363	5 918	892	1 707	2 741	215	-	5 555	5 555
	2015	4 456	141	4 597	765	1 422	2 206	204	-	4 597	4 597
	2014	3 646	53	3 699	679	1 109	1 743	172	-	3 699	3 699
	2013	3 238	90	3 328	568	999	1 576	185	-	3 328	3 328

Sumber : PMI Kabupaten Badung

Source : Indonesian Red Cross Branch Badung Regency

Tabel : 4.2.26 Pengadaan dan Pengeluaran Darah Lengkap Serta Komponen Darah dari PMI Kab. Badung, 2017

Blood Procurement, Extravasation and Blood Component From Blood Transfusion Unit of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency, 2017

Jenis Produk / Kind of Products	Pengadaan Darah (Kantong) / Blood Procurement (Bags)				Permintaan dari RS (Kan-tong) Hospital Demand (Bags)
	Produksi UTD (Lokal) Local Blood Transfusion Unit Production	Kiriman UTD Lain Delivered From Other Blood Tranfusion Units	Sisa Triwulan yang lalu Residual From Last Quarter	Jumlah (Kantong) Total (Bags)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Darah Lengkap (DL)	288	-	22	310	8
Eritrosit Pekat (EP)	5 277	146	124	5 547	5 387
EP Miskin Leukosit (EPML)	-	-	-	-	-
Plasma Cair (PC)	-	-	-	-	-
Plasma Segar Beku (PSB)	117	-	30	147	125
Trombosit Pekat (TP)	827	209	-	1 036	727
Kriopresipitat (FAH)	-	3	-	3	2
Leukosit Pekat (LP)	-	-	-	-	-
Plasma Kaya Trombosit (PKT)	-	-	-	-	-
Buffy Coat	-	-	-	-	-
Washed Red Cell	-	35	-	35	35
J u m l a h / Total	6 509	393	176	7 078	6 284

S O C I A L

Lanjutan Tabel : 4.2.26
Continued Table

Jenis Produk <i>Kind of Products</i>	Pengeluaran Darah (Kantong) / Extravasation (Bags)				Darah Positif <i>Positive Blood</i>	Sisa Perse-diaan <i>Resi-dual Blood Supply</i>
	Dikirim Ke / <i>Delivered To</i>			Jumlah Pengelua-ran <i>Total Extrava-sation</i>		
	RS (Lokal) <i>Local Hospital</i>	RS/UTD Lain <i>Other Hospital</i>	UTD Pusat <i>Blood Transfusion Unit Headquarters</i>			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Darah Lengkap (DL)	8	-	-	8	305	-
2. Eritrosit Pekat (EP)	5 387	50	-	5 437	-	101
3. EP Miskin Leukosit (EPML)	-	-	-	-	-	-
4. Plasma Cair (PC)	-	-	-	-	-	-
5. Plasma Segar Beku (PSB)	125	-	-	125	-	-
6. Trombosit Pekat (TP)	727	-	-	727	-	-
7. Kriopresipitat (FAH)	-	-	-	-	-	-
8. Leukosit Pekat (LP)	-	-	-	-	-	-
9. Plasma Kaya Trombosit (PKT)	-	-	-	-	-	-
10. Buffy Coat	-	-	-	-	-	-
11. Washed Red Cell	-	-	-	-	-	-
J u m l a h/Total	6 247	50	-	6 297	305	101

Sumber : PMI Kabupaten Badung.

Source : Indonesian Red Cross Branch Badung Regency

Tabel : 4.2.27 Banyaknya Anggota PMI Kabupaten Badung Menurut Jenis Keanggotaan, 2013 - 2017
Table : *Number of Indonesian Red Cross Branch Badung Regency's Membership by Type of Membership, 2013 - 2017*

Jenis Keanggotaan <i>Types of Membership</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Anggota Yang Membayar Iuran / Members Who Pay Dues	1 119	1 362	1 100	1 066	-
2 Anggota Donatur/ Penyumbang Tetap / Remains Donors	37	35	35	29	2
3 Anggota Donor Darah / Members of Blood Donors	4 575	5 342	4 594	5 555	5 559
4 TSR/KSR	690	609	628	128	380
5 PMR / <i>Teenagers Red Cross</i>	2 380	2 380	2 380	442	859
J u m l a h / Total	8 801	9 728	8 737	7 220	6 800

Sumber : PMI Kabupaten Badung.

Source : Indonesian Red Cross Branch Badung Regency

4.3 Agama/Religion

Tabel : 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan (Bangunan Suci) Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 4.3.1 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kahyangan Tiga / Temple	Sad + Dang Kahyangan / Temple	Kahyangan Lainnya / Temple	Masjid / Mosque	Langgar / Small Mosque	Musholla / Musholla	Gereja Kristen / Christian Church	Gereja Katolik / Catholic Church	Klenteng/ Vihara / Vihara	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Kuta Selatan	27	3	9	6	-	20	26	2	2	
2 Kuta	18	-	-	7	-	31	19	1	2	
3 Kuta Utara	39	1	4	2	-	15	48	4	1	
4 Mengwi	128	1	8	-	-	3	13	10	1	
5 Abiansemal	107	-	5	-	-	7	-	-	-	
6 Petang	89	2	5	1	-	-	1	-	-	
Badung	2017	408	7	31	16	-	76	107	17	6
	2016	385	8	753	16	-	77	59	14	5
	2015	356	7	-	16	-	75	59	11	5
	2014	356	7	1 584	16	-	75	73	9	6
	2013	307	89	764	17	-	38	23	9	5

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung
 Source : Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency

Tabel : 4.3.2 Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : 4.3.2 *Number of Religious Leaders by Religion and Subdistrict in Badung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hindu		Budha		Islam			Katholik			Kristen	
	Pendeta / Priest	Pemangku / Priest	Bhiksu / Bhiksu	Pandita / Priest	Alim Ulama / Religious Scholar	Khotib / Khotib	Mubaligh / Mubaligh	Pastor / Priest	Broder / Home	Suster / Nun	Pendeta / Priest	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1 Kuta Selatan	1	276	-	-	7	15	16	2	-	8	27	
2 Kuta	8	36	-	6	6	12	11	2	-	16	18	
3 Kuta Utara	14	731	-	-	5	9	6	3	-	4	46	
4 Mengwi	100	1 109	-	7	4	4	11	10	-	16	10	
5 Abiansemal	40	893	-	-	3	3	5	-	-	-	-	
6 Petang	5	96	-	-	6	6	6	-	-	-	1	
Badung	2017	168	3 141	-	16	28	49	55	17	-	44	102
	2016	168	3 140	-	12	23	45	50	14	-	39	60
	2015	190	3 601	-	12	23	45	50	21	-	44	60
	2014	190	3 601	1	21	21	42	48	17	-	53	50
	2013	103	2 683	2	10	6	41	105	5	-	7	20

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source : Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency

S O C I A L

Tabel : 4.3.3 Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung
Table : 4.3.3 Hasil Sensus Penduduk, 2010
Population by Religion in Badung Regency Result of 2010 Population Census

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hindu	Islam	Budha	Kristen	Katolik	Lainnya *)	Jumlah
(1)	<i>Hindu</i>	<i>Moslem</i>	<i>Buddhist</i>	<i>Chistian</i>	<i>Catholic</i>	<i>Others*)</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kuta Selatan	81 708	25 614	801	5 054	2 697	44	115 918
2 Kuta	41 847	38 552	836	3 355	1 756	137	86 483
3 Kuta Utara	69 983	21 167	618	6 897	4 315	735	103 715
4 Mengwi	110 370	7 958	189	2 721	1 394	197	122 829
5 Abiansemal	85 291	2 356	24	321	67	85	88 144
6 Petang	25 664	519	7	48	5	-	26 243
J u m l a h	414 863	96 166	2 475	18 396	10 234	1 198	543 332

Catatan : *) Lainnya disini meliputi : Khong Hu Cu, Lainnya, Tidak Terjawab, Tidak Ditanyakan

Note : *) Other consist of Konghucu, Others, Not Stated, Not Asked

Sumber : Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010

Source : Result of 2010 Population Census

Tabel : 4.3.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kabupaten Badung, 2017
Table : *Number of Marriage, Divorce an Reconciliation in Badung Regency, 2017*

Uraian / Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nikah / Marriage	9 864	618	516	548	585
2 Talak	-	1	-	-	-
3 Cerai / Divorce	168	7	-	-	-
4 Rujuk / Reconciliation	-	-	-	-	-
J u m l a h/Total	10 032	626	516	548	585

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source : *Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency*

Tabel : 4.3.5 Banyaknya Penduduk yang telah Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017
Table : Population Owned Birth Certificate by Subdistrict and Sex in Badung Regency, 2017

Bulan/ Month	Jenis Kelamin Sex		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Total
	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuta Selatan	13 753	13 136	26 889
2. Kuta	5 690	5 161	10 851
3. Kuta Utara	11 077	10 565	21 642
4. Mengwi	17 666	16 171	33 837
5. Abiansemal	14 562	13 566	28 128
6. Petang	3 223	2 862	6 085
Jumlah / Total	2017 65 971	61 461	127 432

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung

Source : *Population and Civil Registration Office of Badung Regency*

Tabel : 4.3.6 Kepemilikan Akta Perkawinan dan Perceraian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017
Table : 4.3.6 *Marriage and Divorce Certificate Owned by Subdistrict and Sex in Badung Regency, 2017*

Kecamatan/Subdistrict	Akte Perkawinan Marriage Certificate		Akte Perceraian Divorce Certificate		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kuta Selatan	7 168	6 478	190	281	
2. Kuta	3 248	2 727	133	164	
3. Kuta Utara	5 879	5 120	110	188	
4. Mengwi	10 876	9 065	102	136	
5. Abiansemal	8 208	6 816	77	74	
6. Petang	1 921	1 688	25	34	
J u m l a h	37 300	31 894	637	877	
	2016	19.887	18.385	370	572

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung.

Source : *Population and Civil Registration Office of Badung Regency*

S O C I A L

Tabel : 4.3.7 Banyaknya Haji yang Berangkat Ke Tanah Suci dari Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2017
Number of Pilgrims Whent to Mecca from Badung Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kuta Selatan	16	16	32
2 Kuta	24	23	47
3 Kuta Utara	19	24	43
4 Mengwi	2	2	4
5 Abiansemal	2	2	4
6 Petang	-	-	-
Badung			
2017	63	67	130
2016	52	52	104
2015	37	44	81
2014	46	53	99
2013	45	46	89

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Badung

Source : Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Badung Regency

4.4 Kriminalitas/*Crime*

Tabel : 4.4.1 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2017
Number of Civil Law Cases Accepted and Jugded at District Court of Denpasar, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Masuk <i>Accepted</i>	Diputus <i>Judged</i>	Sisa <i>Not Judged Yet</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Januari / <i>January</i>	135	136	331	
2.	Februari / <i>February</i>	134	125	404	
3.	Maret / <i>March</i>	164	163	439	
4.	April / <i>April</i>	126	102	442	
5.	Mei / <i>May</i>	181	190	429	
6.	Juni / <i>June</i>	132	149	441	
7.	Juli / <i>July</i>	198	162	466	
8.	Agustus / <i>August</i>	167	171	484	
9.	September / <i>September</i>	151	134	494	
10.	Oktober / <i>October</i>	135	143	461	
11.	November / <i>November</i>	168	142	487	
12.	Desember / <i>December</i>	172	137	535	
	Jumlah / Total	2017	1 863	1 754	5 413
		2016	923	926	3 654
		2015	991	887	3 727
		2014	934	877	257
		2013	857	926	265

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : *District Court of Denpasar*

Tabel : 4.4.2 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2017
Table : 4.4.2 *Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged at District Court of Denpasar, 2017*

Bulan Month	Masuk <i>Accepted</i>	Diputus <i>Judged</i>	Sisa <i>Not Judged Yet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / <i>January</i>	103	113	276	
2. Februari / <i>February</i>	86	117	268	
3. Maret / <i>March</i>	86	114	262	
4. April / <i>April</i>	88	53	270	
5. Mei / <i>May</i>	150	101	298	
6. Juni / <i>June</i>	101	76	336	
7. Juli / <i>July</i>	116	107	362	
8. Agustus / <i>August</i>	119	162	371	
9. September / <i>September</i>	95	126	350	
10. Oktober / <i>October</i>	125	120	319	
11. November / <i>November</i>	127	96	343	
12. Desember / <i>December</i>	110	109	346	
Jumlah / Total				
	2017	1 306	1 294	3 801
	2016	1 250	1 187	2 652
	2015	1 152	1 090	2 469
	2014	973	974	159
	2013	1 074	1 109	160

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : *District Court of Denpasar*

Tabel : 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri
 Table : 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri
 Denpasar, 2017

*Number of Criminal Law Cases Accepted and Jugded at District Court of
 Denpasar, 2017*

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Diselesaikan <i>Judged</i>	Sisa <i>Not Judged Yet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tindak Pidana Umum <i>General Crime</i>	1.387	1.387	-
2. Tindak Pidana Khusus/Korupsi <i>Specific Crime/Corruption</i>	19	19	-
3. Tindak Pidana Cepat/Pelanggaran Lalu Lintas / <i>Traffic Violation</i>	39.644	31.440	8.204
4. Tindak Pidana Lainnya/ <i>Other Crime</i>	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2017 41.050	32.846	8.204
	2016 30 843	24 035	6 807
	2015 34 529	34 529	-
	2014 29 303	29 303	-
	2013 12 118	12 118	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Denpasar.

Source : *District Attorney of Denpasar*

S O C I A L

Tabel : 4.4.4 Banyaknya Tahanan yang Tercatat dan Yang Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan di Kejaksaan Negeri Denpasar, 2017

Number of Prisoner Registerd and Completed by Citizenship at District Attorney of Denpasar, 2017

Tahanan Menurut Kewarganegaraan <i>Prisoner's Citizenships</i>	Jumlah Tahanan <i>Number of Prisoner</i>	Diselesaikan <i>Completed</i>	Sisa <i>Rest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Warganegara Indonesia <i>Indonesian</i>	1 405	1 405	-
2 Warganegara Asing <i>Foreigner</i>	47	47	-
Jumlah / <i>Total</i>	2017 1.452	1.452	-
	2016 1 196	1 196	-
	2015 1 196	1 196	-
	2014 969	969	-
	2013 1 200	1 200	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Denpasar.

Source : *District Attorney of Denpasar*

Tabel : 4.4.5 Banyaknya Denda untuk Beberapa Jenis Perkara Yang Telah Dijatuhkan
Table : 4.4.5 Banyaknya Denda untuk Beberapa Jenis Perkara Yang Telah Dijatuhkan
 Kejaksaan Negeri Denpasar, 2017
*The Amount of Fines by Kind of Cases Judged at District Attorney of
 Denpasar, 2017*

(Ribuan Rupiah / Thousand Rupiahs)

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pelanggaran Ringan / <i>Misdemeanors</i>	336 257	1 042 424	1 779 604	1 059 766	141.650
2 Pelanggaran Ekonomi / <i>Economic Offense</i>	-	-	-	-	-
3 Uang Rampasan / <i>Spoils Money</i>	20 507	105 065	207 580	376 138	486.618.200
4 Ongkos Perkara / Denda <i>Court Fees / Fines</i>	5 517	25 018	80 852	1 712	2.698.000
<i>Jumlah / Total</i>	362 281	1 172 507	2 068 035	1 437 616	630.966.200

Sumber : Kejaksaan Negeri Denpasar.

Source : District Attorney of Denpasar

S O C I A L

Tabel : 4.4.6 Banyaknya Pelanggar Hukum (Tersangka dan Terdakwa) Menurut Jenis Kelamin, Usia, Kewarganegaraan (Perkara-Perkara dari Kepolisian), 2017
Number of Lawbreakers (Suspect and Defendant) by Sex, Age and Citizenship (Cases of Police Department), 2017

Golongan Pelaku <i>Category of Offender</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dewasa / <i>Adult</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	1 071	867	1 053	1156	1.294
	Perempuan / <i>Female</i>	79	60	105	91	28
2. Anak-Anak / <i>Children</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	38	26	24	31	77
	Perempuan / <i>Female</i>	-	-	-	2	6
3. Orang Asing/ <i>Foreigner</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	11	15	12	22	43
	Perempuan / <i>Female</i>	1	1	2	2	4
Jumlah / <i>Total</i>	XXX	1 200	969	1 196	1.304	1.452

Sumber : Kejaksaan Negeri Denpasar.

Source : District Attorney of Denpasar

Tabel : 4.4.7 Banyaknya Perkara yang Diputus oleh Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Golongan Kejahatan, 2017
 Table : 4.4.7 Number of Cases Judged at District Court of Denpasar by Kinds of Crime, 2017

Bulan / Month	Pencurian / Theft	Perampokan / Robbery	Penggelapan / Penyelundupan / Embezzlement/Smuggling	Perjudian / Gambling	Penganiayaan / Persecution	Pembunuhan / Murder	Penghinaan / Humiliation	Kejahatan Susila / Moral Evil	Penipuan / Fraud
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari / January	15	-	2	9	5	-	-	-	5
2. Februari / February	24	-	4	10	4	-	-	-	3
3. Maret / March	27	-	5	9	2	4	-	1	3
4. April / April	12	-	6	3	-	-	-	-	4
5. Mei / May	23	-	5	4	7	-	-	-	2
6. Juni / June	9	-	4	4	1	1	-	-	5
7. Juli / July	20	-	5	3	8	2	-	-	4
8. Agustus / August	40	-	6	5	4	-	-	-	5
9. September / September	28	-	7	7	1	1	-	1	1
10. Oktober / October	33	-	4	3	2	-	-	1	2
11. November / November	30	-	7	2	-	1	-	-	-
12. Desember / December	26	-	3	8	4	-	-	1	1
2017	287	-	58	67	38	9	-	4	35
2016	310	-	60	73	39	15	-	13	18
2015	242	-	57	141	37	15	1	12	27
2014	195	-	80	122	41	16	-	32	16
2013	271	-	84	157	50	8	-	19	19

S O C I A L

Lanjutan Tabel : 4.4.7
Continued Table

Bulan / Month	Pemalsuan / Forgery	Perusakan Barang / Goods Destruction	Pelanggaran Ekonomi / Economic Offense	Pelanggaran Lalu Lintas / Traffic Violation	Lain-Lain/Denda Dsb / Others, Fines, etc	Dibebaskan Dari Tuduhan / Exonerated	Narkotika / Drugs	Jumlah / Total
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Januari / January	3	-	-	915	-	-	59	1 013
2. Februari / February	-	-	-	5 255	-	-	60	5 360
3. Maret / March	1	-	-	2 201	1	-	51	2 305
4. April / April	-	-	-	1 921	-	-	6	1 952
5. Mei / May	1	-	-	3 893	1	-	48	3 984
6. Juni / June	-	-	-	3 654	-	-	42	3 720
7. Juli / July	-	-	-	3 223	-	-	53	3 318
8. Agustus / August	-	-	-	2 447	-	-	86	2 593
9. September / September	2	-	-	2 357	1	-	64	2 470
10. Oktober / October	1	-	-	3 935	-	-	61	4 042
11. November / November	-	1	-	7 539	-	-	43	7 623
12. Desember / December	-	-	-	5 800	2	-	45	5 890
Jumlah / Total	2017	8	1	43 140	5	-	618	44 270
	2016	7	4	-	90	-	430	629
	2015	7	3	1	3	82	-	421
	2014	5	5	1	26 970	77	1	283
	2013	15	7	19	16 088	424	-	319

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : District Court of Denpasar

Tabel : 4.4.8 Banyaknya Satgas Hansip, Matrik Hansip, Kualifikasi dan Klasifikasi Pendidikan Hansip di Kabupaten Badung, 2017
Number of Civil Defense, Qualifications and Educational Classification in Badung Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Satgas Hansip Desa/Kelurahan <i>Civil Defense</i>			Satgas Matrik Hansip <i>Civil Defense</i>		
	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kuta Selatan	207	-	203	-	-	-
2 Kuta	130	-	142	-	-	-
3 Kuta Utara	202	-	201	-	-	-
4 Mengwi	619	31	650	-	-	-
5 Abiansemal	566	-	534	-	-	-
6 Petang	216	-	216	-	-	-
Jumlah / Total	2017	1 940	31	1 946	-	-
	2016	1 910	31	1 941	-	-
	2015	1 922	31	1 953	6	1
	2014	1 922	-	1 922	-	-
	2013	-	-	-	-	-

S O C I A L

Lanjutan Tabel : 4.4.8
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Kualifikasi / Qualification					
	Linmas / Public Protection		Kamra / Community Security		Bankamdes/kel / Village Security Assistance	
	Laki Male	Perempuan Female	Laki Male	Perempuan Female	Laki Male	Perempuan Female
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kuta Selatan	207	-	-	-	-	-
2 Kuta	130	-	-	-	-	-
3 Kuta Utara	202	-	-	-	-	-
4 Mengwi	619	31	-	-	64	-
5 Abiansemal	566	-	3	-	13	-
6 Petang	216	-	-	-	1	-
Jumlah / Total	2017 1 940	31	3	-	78	-
	2016 1 910	31	-	-	-	-
	2015 1 922	31	-	-	-	-
	2014 -	-	-	-	-	-
	2013 1 891	31	-	-	-	-

Lanjutan Tabel : 4.4.8
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Kualifikasi / Qualification						
	Latsar		Suskalak B		Suskalak A		
	Laki Male	Perem-puan Female	Laki Male	Perem-puan Female	Laki Male	Perem-puan Female	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1 Kuta Selatan	95	-	10	-	3	-	
2 Kuta	124	-	9	-	2	-	
3 Kuta Utara	94	-	2	-	3	-	
4 Mengwi	77	-	12	-	34	-	
5 Abiansemal	87	-	25	-	22	-	
6 Petang	120	-	7	-	6	-	
Jumlah / Total	2017	597	-	65	-	70	-
	2016	124	-	-	-	-	-
	2015	122	2	-	-	-	-
	2014	-	-	-	-	-	-
	2013	124	-	-	-	-	-

S O C I A L

Lanjutan Tabel : 4.4.8
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Kualifikasi / Qualification			
	Suskapin		Linmas Inti / Core Public Protection	
	Laki Male	Perempuan Female	Laki Male	Perempuan Female
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
1 Kuta Selatan	-	-	-	-
2 Kuta	-	-	-	-
3 Kuta Utara	-	-	-	-
4 Mengwi	-	-	-	-
5 Abiansemal	-	-	-	-
6 Petang	-	-	-	-
Jumlah / Total	2017	-	-	-
	2016	-	-	-
	2015	-	-	-
	2014	-	-	-
	2013	-	-	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja

Source : Civil Service Police Unit

Tabel : 4.4.9 Banyaknya Tindak Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan di Kabupaten Badung, 2017
Table : 4.4.9 *Number of Reported Crimes in Badung Regency, 2017*

Jenis Kejadian / Kinds of Crimes	Dilaporkan / Reported	Diselesaikan / Resolved
(1)	(2)	(3)
1. Penganiayaan Biasa	31	18
2. Penganiayaan Berat/Pembunuhan	-	-
3. BBM/Migas	-	-
4. Pencurian Berat	42	21
5. Pencurian Ringan	-	-
6. Pencurian Biasa	62	42
7. Pencurian Kendaraan Bermotor	37	19
8. Perjudian	4	4
9. Pemerasan	8	7
10. Pengeroyokan	8	6
11. Penggelapan	37	14
12. Penipuan	22	4
13. Pengrusakan	14	13
14. Perzinahan	-	-
15. Penghinaan	-	-
16. Narkoba	104	85
17. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	14	9
18. Senjata Tajam	-	-
19. Fitnah	-	-
20. Perkosaan	-	-
21. Minuman Keras	14	-
22. Membuat Perasaan Tidak Enak	1	2
23. Hamili gadis di bawah umur	-	-
24. Pengaduan Palsu	-	-
25. Pengancaman	8	7
26. Pencabulan	5	5
27. Lok. Sanggraha	-	-
28. Penyerobotan Tanah	4	-

S O C I A L

Lanjutan Tabel : 4.4.9
Continued Table

Jenis Kejadian / <i>Kinds of Crimes</i>	Dilaporkan / <i>Reported</i>	Diselesaikan / <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)
29. Pencurian Dalam Keluarga	-	-
30. Melarikan Gadis	-	-
31. Keracunan Makanan	-	-
32. Menelantarkan Istri	1	2
33. Menelantarkan Anak	-	-
34. Percobaan Pencurian	3	2
35. Penemuan Barang Sakral	-	-
36. Persetubuhan	-	-
37. Penemuan Orok	-	-
38. VCD Bajakan	-	-
39. Tindak Pidana Fiducia	-	-
40. Pemalsuan Surat-Surat	2	1
41. Kawin Tanpa Ijin Istri/Suami	-	-
42. Premanisme	-	-
43. Pemalsuan Merek	-	-
44. Meninggal Dunia Karena Sakit	6	6
45. Kecelakaan Kerja Mengakibatkan Kematian	1	1
46. Penggelapan Dalam Jabatan	6	-
47. Penipuan & Penggelapan	5	1
48. Keracunan	-	-
49. Keterangan Palsu	-	-
50. Meninggalkan Rumah Tanpa Pesan	2	1
51. Uang Palsu	-	-
52. Meninggal Dunia	-	-
53. Mati Tenggelam	1	1
54. Money Changer	-	-
55. Kebakaran	4	2

Lanjutan Tabel
Continued Table : 4.4.9

Jenis Kejadian / <i>Kinds of Crimes</i>	Dilaporkan / <i>Reported</i>	Diselesaikan / <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)
56. Penemuan Mayat	1	1
57. Pemerasan	8	7
58. Bunuh Diri	-	-
59. Penadahan	-	-
60. Percobaan Bunuh Diri	-	-
61. Bunga Api	-	-
62. Gantung Diri	9	8
63. Meninggal Dunia Tertimbun Longsor	-	-
Jumlah / Total	464	289

Sumber : Polres Badung.

Source : State Police of Badung Regency

Tabel : 4.4.10 **Banyaknya Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar, 2017**
Table : 4.4.10 **Number of Prisoners at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2017**

Bulan / Month	Banyaknya Tahanan / Number of Prisoners				
	A.I (Tahanan Penyidik) <i>Prisoner of Investigator</i>	A.II (Tahanan Jaksa) <i>Prisoners of Attorney</i>	A.III (Tahanan Hakim PN) <i>Prisoners of District Court Judge</i>	A.IV (Tahanan Hakim PT) <i>Prisoners of High Court Judge</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / <i>January</i>	1	47	366	11	
2. Februari / <i>February</i>	2	49	371	9	
3. Maret / <i>March</i>	6	42	370	9	
4. April / <i>April</i>	22	123	343	9	
5. Mei / <i>May</i>	14	135	412	6	
6. Juni / <i>June</i>	7	162	437	5	
7. Juli / <i>July</i>	5	138	439	11	
8. Agustus / <i>August</i>	4	156	442	10	
9. September / <i>September</i>	30	135	404	13	
10. Oktober / <i>October</i>	42	194	401	12	
11. November / <i>November</i>	69	162	465	11	
12. Desember / <i>December</i>	64	189	364	11	
Jumlah / Total	2017	266	1 532	4 814	117
	2016	22	849	3 262	166
	2015	10	969	2 392	90
	2014	-	816	814	16
	2013	18	672	2 116	81

Lanjutan Tabel : 4.4.10
Continued Table

Bulan / Month	Banyaknya Tahanan / Number of Prisoners			
	A.V (Tahanan Hakim MA) Prisoners of Supreme Court Judge	CPM	Lain-Lain Others	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	6	-	-	431
2. Februari / February	6	-	-	437
3. Maret / March	8	-	-	435
4. April / April	8	-	-	505
5. Mei / May	8	-	-	575
6. Juni / June	8	-	-	619
7. Juli / July	8	-	-	601
8. Agustus / August	5	-	-	617
9. September / September	5	-	-	587
10. Oktober / October	6	-	-	655
11. November / November	6	-	-	713
12. Desember / December	5	-	-	633
Jumlah / Total	2017	79	-	6 808
	2016	51	-	4 350
	2015	64	-	3 525
	2014	2	-	1 648
	2013	57	-	2 944

Catatan / Note : Data Tahun 2011 tidak tersedia / Data for 2011 is not available

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Coreccional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.11 Banyaknya Narapidana yang Masuk LP Kelas II A Denpasar Menurut
Table : 4.4.11 Banyaknya Narapidana yang Masuk LP Kelas II A Denpasar Menurut
 Kejahatan dan Pelanggaran, 2013 - 2017
 Number of Convicted Criminals at Class II Correctional Facility of
 Denpasar by Crime and Violation, 2013-2017

Kejahatan / Pelanggaran <i>Crime / Violation</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Politik	-	-	-	-	-
2 Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-	-
3 Terhadap Ketertiban	-	-	11	-	-
4 Pembakaran	-	-	-	4	-
5 Penyipuan	-	-	-	-	-
6 Mata Uang	-	-	-	-	-
7 Memalsu Meterai/Surat	2	1	-	5	3
8 Agustus / August	5	5	5	2	-
9 Perjudian	30	113	68	7	29
10 Penculikan	5	11	-	-	-
11 Pembunuhan	25	12	37	32	41
12 Penganiayaan	30	20	42	24	38
13 Pencurian	30	40	134	92	216
14 Perampokan	5	10	10	1	-
15 Pemerasan/Mengancam	5	-	-	1	4
16 Penggelapan	34	30	63	24	42
17 Penipuan	-	15	28	13	16
18 Merusak Barang	-	-	-	-	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-
20 Penadahan	10	5	9	5	7
21 Ekonomi/Perda	-	-	-	-	-
22 Subversi	-	-	-	-	-
23 Narkotika	532	200	532	563	934
24 Psikotropika	-	-	-	-	-
25 Korupsi	16	15	19	5	22
26 Penyelundupan	-	-	-	-	-
27 Terorisme	-	-	-	-	-
28 Lain-lain	80	60	115	47	126
Jumlah /Total	809	537	1 073	825	1 478

Catatan / Note : Data Tahun 2011 tidak tersedia / Data for 2011 is not available

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Corectional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.12 Tambahan Narapidana Dirinci Dewasa, Pemuda, Anak Berdasarkan Keputusan Pengadilan Menurut Pidana yang Dijatuhkan pada LP Kelas II A Denpasar, 2017
Additional Convicted Criminals on Court Decision for Punishment by Categories at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2017

Bulan / Month	Pidana Penjara / Imprisonment				
	Hukuman Mati <i>Death Punishment</i>		Seumur Hidup <i>All Along Life</i>		
	Dewasa <i>Adult</i>	Pemuda <i>Youth</i>	Dewasa <i>Adult</i>	Pemuda <i>Youth</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / January	-	-	6	-	
2. Februari / February	-	-	6	-	
3. Maret / March	-	-	6	-	
4. April / April	-	-	6	-	
5. Mei / May	-	-	6	-	
6. Juni / June	-	-	6	-	
7. Juli / July	-	-	6	-	
8. Agustus / August	-	-	4	-	
9. September / September	-	-	4	-	
10. Oktober / October	-	-	4	-	
11. November / November	-	-	4	-	
12. Desember / December	-	-	4	-	
Jumlah / Total	2017	-	-	62	-
	2016	-	-	1	-
	2015	1	-	-	-
	2014	2	-	-	-
	2013	4	-	17	-

S O C I A L

Lanjutan Tabel : 4.4.12
Continued Table

Bulan / Month	Pidana Penjara / Imprisonment						
	Di atas 5 Tahun More Than 5 years			1 s/d 5 Tahun 1 to 5 years			
	Dewasa	Pemuda	Anak-Anak	Dewasa	Pemuda	Anak-Anak	
	Adult	Youth	Children	Adult	Youth	Children	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Januari / January	10	-	-	62	-	-	
2. Februari / February	4	-	-	38	-	-	
3. Maret / March	9	-	-	63	-	-	
4. April / April	7	-	-	28	-	-	
5. Mei / May	5	-	-	47	-	-	
6. Juni / June	12	-	-	35	-	-	
7. Juli / July	15	-	-	61	-	-	
8. Agustus / August	13	-	-	92	-	-	
9. September / September	18	-	-	44	-	-	
10. Oktober / October	8	-	-	54	-	-	
11. November / November	9	-	-	49	-	-	
12. Desember / December	7	-	-	43	-	-	
Jumlah / Total	2017	117	-	-	616	-	-
	2016	290	-	-	535	-	-
	2015	88	3	-	703	40	2
	2014	38	-	-	140	-	-
	2013	31	-	-	260	7	-

Lanjutan Tabel : 4.4.12
Continued Table

Bulan / Month	Pidana Penjara Kurang Dari 1 Tahun / Imprisonment Less Than 1 year			Pidana Kurungan Criminal Confinement		
	Dewasa Adult	Pemuda Youth	Anak-Anak Children	Dewasa Adult	Pemuda Youth	Anak-Anak Children
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Januari / January	13	-	-	-	-	-
2. Februari / February	43	-	-	-	-	-
3. Maret / March	39	-	-	-	-	-
4. April / April	11	-	-	-	-	-
5. Mei / May	32	-	-	-	-	-
6. Juni / June	20	-	-	-	-	-
7. Juli / July	33	-	-	-	-	-
8. Agustus / August	67	-	-	-	-	-
9. September / September	39	-	-	-	-	-
10. Oktober / October	18	-	-	-	-	-
11. November / November	25	-	-	-	-	-
12. Desember / December	36	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2017	376	-	-	-	-
	2016	773	-	3	49	2
	2015	532	50	12	95	2
	2014	511	33	4	151	-
	2013	533	51	3	-	-

S O C I A L

Lanjutan Tabel : 4.4.12
Continued Table

Bulan / Month	Jumlah/Total		
	Dewasa Adult	Pemuda Youth	Anak-Anak Children
(1)	(16)	(17)	(18)
1. Januari / January	91	-	-
2. Februari / February	91	-	-
3. Maret / March	117	-	-
4. April / April	52	-	-
5. Mei / May	90	-	-
6. Juni / June	73	-	-
7. Juli / July	115	-	-
8. Agustus / August	176	-	-
9. September / September	105	-	-
10. Oktober / October	84	-	-
11. November / November	87	-	-
12. Desember / December	90	-	-
Jumlah / Total	2017	1 171	-
	2016	1 059	-
	2015	969	82
	2014	842	33
	2013	845	58
			17
			4
			3

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Corectional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.13 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut
 Table Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di LP Kelas II A Denpasar, 2017
 Additional Convicted Criminals on Court Decision by Sex and Age Group
 at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2017

Bulan / Month	Pidana Penjara / Imprisonment						Jumlah / Total		
	Dewasa / Adult		Pemuda / Youth		Anak-Anak / Children				
	L	P	L	P	L	P	L	P	
	M	F	M	F	M	F	M	F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari / January	91	-	-	-	-	-	91	-	
2. Februari / February	85	-	-	-	-	-	85	-	
3. Maret / March	111	-	-	-	-	-	111	-	
4. April / April	46	-	-	-	-	-	46	-	
5. Mei / May	84	-	-	-	-	-	84	-	
6. Juni / June	67	-	-	-	-	-	67	-	
7. Juli / July	109	-	-	-	-	-	109	-	
8. Agustus / August	172	-	-	-	-	-	172	-	
9. September / September	101	-	-	-	-	-	101	-	
10. Oktober / October	80	-	-	-	-	-	80	-	
11. November / November	83	-	-	-	-	-	83	-	
12. Desember / December	86	-	-	-	-	-	86	-	
Jumlah / Total	2017	1.115	-	-	-	-	1.115	-	
	2016	962	97	-	-	13	1	975	98
	2016	880	96	80	2	14	1	974	99
	2014	915	54	15	3	7	2	937	59
	2013	842	112	32	1	4	-	878	113

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Correctional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.14 **Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kewarganegaraan, Jenis Kelamin pada LP Kelas II A Denpasar, 2017**
Additional Convicted Criminals on Court Decision by Sex and Citizenships at Class II A Correctional Facility of Denpasar, 2017

Bulan / Month	W N I / Indonesian		W N A / Foreigner		Jumlah / Total		
	L	P	L	P	L	P	
	M	F	M	F	M	F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / January	91	-	-	-	-	91	
2. Februari / February	84	-	1	-	-	85	
3. Maret / March	109	-	2	-	-	111	
4. April / April	44	-	2	-	-	46	
5. Mei / May	84	-	-	-	-	84	
6. Juni / June	67	-	-	-	-	67	
7. Juli / July	107	-	2	-	-	109	
8. Agustus / August	170	-	2	-	-	172	
9. September / September	100	-	1	-	-	101	
10. Oktober / October	79	-	1	-	-	80	
11. November / November	81	-	2	-	-	83	
12. Desember / December	84	-	2	-	-	86	
Jumlah / Total	2017	1 100	-	15	-	-	1 115
	2016	940	95	22	2	962	97
	2015	1 079	115	13	4	1 092	119
	2014	57	77	2	16	59	93
	2013	717	99	30	3	747	102

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Denpasar.

Source : Class II A Coreccional Facility of Denpasar

Tabel : 4.4.15 Jumlah Klien Menurut Jenis Tindak Pidana/Pelanggaran Se Kabupaten Badung yang Dibina pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Denpasar, 2017
Table : 4.4.15 Number of Clients by Kind of Crime/Violation in Badung Regency Fostered at Class I Bapas of Denpasar, 2017

Jenis Tindak Pidana/ Pelanggaran	2014	2015	2016	2017
<i>Kind of Crime/Violation</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penganiayaan / Persecution	-	3	1	7
a. Anak-Anak / Children	-	1	-	1
b. Dewasa / Adult	-	2	1	6
2. Kelalaian / Negligence	3	3	1	-
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	3	3	1	-
3. Perjudian / Gambling	7	1	-	1
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	7	1	-	1
4. Perusakan / Destruction	-	3	1	-
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	-	3	1	-
5. Penipuan / Fraud	1	2	2	2
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	1	2	2	2
6. Pencurian / Theft	8	1	7	20
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	11
b. Dewasa / Adult	8	1	7	9
7. Lain-Lain / Others	3	1	7	9
a. Anak-Anak / Children	-	1	-	-
b. Dewasa / Adult	3	-	7	9

S O C I A L

Lanjutan Tabel : 4.4.15
Continued Table

Jenis Tindak Pidana/Pelanggaran <i>Kind of Crime/Violation</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8. Penggelapan / Embesslement	-	6	5	1
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	-	6	5	1
9. Pembunuhan / Murder	-	3	-	-
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	-	3	-	-
10. Psikotropika / Psychotropic	-	-	-	-
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	-	-	-	-
11. Narkotika / Drugs	-	33	22	43
a. Anak-Anak / Children	-	-	-	-
b. Dewasa / Adult	-	33	22	43
Jumlah / Total	22	56	46	83

Sumber : Kantor Balai Pemasarakatan Kelas I Denpasar.

Source : Class I Bapas of Denpasar

Tabel : 4.4.16 Banyaknya Perkara dan Terdakwa / Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017

Number of Case and Defendant/Accused Finished by Denpasar Court by Sex in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Banyaknya Perkara Number of Case	Terdakwa/Tertuduh Defendant / Accused		Jumlah / Total	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female		
		(3)	(4)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / January	113	486	42	641	
2. Februari / February	117	452	43	612	
3. Maret / March	114	446	51	611	
4. April / April	53	445	49	547	
5. Mei / May	101	547	49	697	
6. Juni / June	76	523	44	643	
7. Juli / July	107	570	47	724	
8. Agustus / August	162	591	51	804	
9. September / September	126	541	67	734	
10. Oktober / October	120	568	71	759	
11. November / November	96	514	62	672	
12. Desember / December	109	477	51	637	
Jumlah / Total	2017	1 294	6 160	627	8 081
	2016	1 254	1 261	43	2 558
	2015	1 204	1 017	98	2 319
	2014	974	894	80	974
	2013	1 109	1 028	81	1 109

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : District Court of Denpasar

S O C I A L

Tabel : 4.4.17 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Denpasar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017
Number of Defendant/Accused Finished by District Court in Badung Regency by Sex and Age Group in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Umur / Age									
	Dibawah 16 Tahun		16 - 20 Tahun		21 Tahun Ke atas		Tidak Jelas		Jumlah / Total	
	Under 16 years		16 - 20 years		21 years and over		Not stated			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari / January	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Februari / February	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret / March	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. April / April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Mei / May	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni / June	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Juli / July	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Agustus / August	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. September / September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Oktober / October	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. November / November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember / December	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2016	-	-	286	-	340	24	-	-	590 33
	2015	12	6	-	-	1 017	98	-	-	1 029 104
	2014	11	-	5	-	876	80	-	-	892 80
	2013	27	-	-	-	998	81	-	-	1 025 81

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : District Court of Denpasar

Tabel : 4.4.18 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Menurut Sikap Terhadap Keputusan Pengadilan Negeri di Kabupaten Badung, 2017

Number of Defendant/Accused Finished by District Court in Badung Regency by Response to District Court Decision, 2017

Bulan / Month	Sikap Terhadap Keputusan Response to Decision				Jumlah / Total	
	Menerima Accepted	Banding Appealed	Grasi Pardoned	Kasasi Casation		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	-	2	-	-	2	
2. Februari / February	-	2	-	4	6	
3. Maret / March	-	3	-	2	5	
4. April / April	-	1	-	-	1	
5. Mei / May	-	3	-	2	5	
6. Juni / June	-	5	-	-	5	
7. Juli / July	-	3	-	-	3	
8. Agustus / August	-	3	-	1	4	
9. September / September	-	3	-	1	4	
10. Oktober / October	-	4	-	2	6	
11. November / November	-	1	-	-	1	
12. Desember / December	-	2	-	3	5	
Jumlah / Total	2017	-	32	-	15	47
	2016	-	37	-	19	56
	2015	1 095	34	-	31	1 160
	2014	920	54	-	36	1 010
	2013	1 042	58	-	36	1 136

Sumber : Pengadilan Negeri Denpasar.

Source : District Court of Denpasar

4.5 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia *Poverty and Human Development*

Tabel : 4.5.1 Kondisi Kemiskinan di Kabupaten Badung, 2013 - 2017
Table : 4.5.1 Poverty Condition in Badung Regency, 2013 - 2017

Uraian / Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) <i>Poverty Line (Rp/cap/month)</i>	406 408	423 568	454 916	470 732	500 885
2. Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poverty</i>	14 546	15 420	14 400	12 910	13 160
3. Persentase Penduduk Miskin (%) <i>Poverty Percentage</i>	2.46	2.54	2.33	2.06	2.06
4. Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	0.27	0.33	2.33	0.19	0.21
5. Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>	0.06	0.06	0.02	0.05	0.05

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Badung, 2011 - 2017
Table : *Human Development Index (HDI) of Badung Regency, 2011 - 2017*

T a h u n / Year	Komponen / Component				IPM / HDI
	Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy (Years)</i>	Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (Years)</i>	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Mean Years School (Years)</i>	Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan (Rp.000) <i>Purchasing Power Parity (000 Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	73,91	12,65	8,96	15 508	76,66
2012	74,05	12,85	9,07	15 795	77,26
2013	74,19	12,88	9,18	16 025	77,63
2014	74,30	13,00	9,29	16 080	77,98
2015	74,31	13,45	9,44	16 410	78,86
2016	74,42	13,66	9,90	16 567	79,80
2017	74,53	13,94	9,99	17 063	80,54

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio-Economic Survey*

Tabel : 4.5.3 Gini Rasio dan Distribusi Pendapatan Kabupaten Badung, 2011 -2017
Table : 4.5.3 *Gini Ratio And Income Distribution of Badung Regency, 2011 -2017*

T a h u n / Y e a r	Gini Ratio	Distribusi Pendapatan / <i>Income Distribution</i>		
		40 % Bawah 40 % <i>Lower</i>	40 % Tengah 40 % <i>Middle</i>	20 % Atas 20 % <i>Upper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	0,3385	19,2	38,50	42,30
2012	0,3258	19,75	39,17	41,08
2013	0,3468	15,12	38,94	45,95
2014	0,3404	18,64	40,73	40,64
2015	0,3147	26,26	39,50	34,24
2016	0,3151	20,54	39,50	40,04
2017	0,3190	20,29	40,24	39,47

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio-Economic Survey*

4.6 Sosial Lainnya/*Other Social*

Tabel : 4.6.1 Banyaknya Panti Asuhan, Kapasitas Tampung dan Anak Asuh di Kabupaten Badung, 2017
Table : 4.6.1 Number of Orphanage, Capacity and Foster Children in Badung Regency, 2017

Panti Asuhan / <i>Orphanage</i>	Daya Tampung (orang) <i>Capacity</i>	Banyaknya Anak Asuh (orang) <i>Number of Foster Children</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sidhi Astu	50	50
2 Widya Asih IV	50	50
3 Wisma Anak-Anak Harapan	80	50
4 YPAC Bali	20	18
5 Panti Kasih Jimbaran	-	-
6 Benih Harapan Dalung	60	54
7 Anak-Anak Bali	36	13
8 Bukit Kehidupan	64	44
9 Panti asuhan sekar pengharapan	25	17
Jumlah / Total		
	2017	288
	2016	354
	2015	488
	2014	678
	2013	671

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Badung.

Source : *Department of Social of Badung Regency*

Tabel : 4.6.2 Banyaknya Penderita Cacat di Kabupaten Badung, 2017
Table : *Number of People With Disabilities in Badung Regency, 2017*

Tahun/Year	Cacat Tubuh <i>Physical Disability</i>	Cacat Netra <i>Blind</i>	Cacat Mental <i>Mental Disability</i>	Tuli Bisu <i>Deft Mute</i>	Eks Kronis <i>Former Suffer of Chronic Disease</i>	Cacat Ganda <i>Multiple Disabilities</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	865	138	196	249	145	111	1 704
2012	774	176	453	231	4	20	1 658
2013	1 018	206	552	272	14	52	2 114
2014	34	23	12	11	5	52	137
2015	522	197	534	285	12	133	1 683
2016	1 348	270	705	393	30	113	2 859
2017	1532	132	896	415	15	133	3 125

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Badung.

Source : *Department of Social of Badung Regency*

Tabel : 4.6.3 **Banyaknya Organisasi Sosial, Karang Taruna, Lanjut Usia dan Anak Terlantar di Kabupaten Badung, 2017**

Number of Social Organization, Youth Club, Aging People and Waif in Badung Regency, 2017

T a h u n Y e a r	Organisasi Sosial Social Organization	Kelompok Usaha Penyandang Cacat Business Group of Disable	Karang Taruna Youth Clubs	Lanjut Usia (Orang) Youth Aging People	Anak Terlantar (7 - 12 Tahun) Waif	Himpunan Penyandang Cacat Disable Asociation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	21	49	69	38 723	-	49
2012	21	49	69	33 306	-	49
2013	21	49	69	37 353	-	49
2014	21	49	69	31 165	-	49
2015	21	49	62	31 163	-	49
2016	21	49	67	32 150	-	49
2017	21	49	-	-	-	49

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Badung.

Source : Department of Social of Badung Regency

S O C I A L

Tabel : 4.6.4 Volume Produksi Sampah yang Sudah dan Belum Ditangani di Kabupaten Badung, 2017
Volume of Handled and Unhandled Waste Production of Badung Regency, 2017

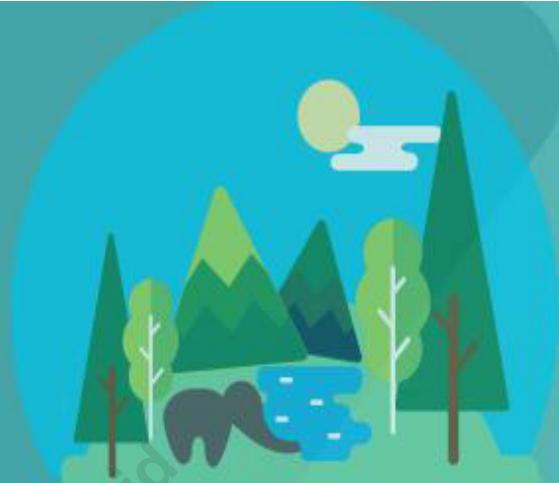
	Uraian / Description	Volume (m ³ /hari)*
		Volume (m ³ /days)*
	(1)	(2)
1.	Produksi Sampah di Kabupaten Badung / <i>Waste Production of Badung Regency</i>	1 171
a.	Kecamatan Kuta Selatan	235
b.	Kecamatan Kuta	129
c.	Kecamatan Kuta Utara	187
d.	Kecamatan Mengwi	307
e.	Kecamatan Abiansemal	233
f.	Kecamatan Petang	80
2.	Volume Sampah yang Dapat Ditangani / <i>Volume of Handled Waste</i>	1 171
a.	Kecamatan Kuta Selatan, Kuta, dan Kuta Utara	601
b.	Kecamatan Mengwi	324
c.	Kecamatan Abiansemal dan Petang	15
d.	Sampah Dimusnahkan dengan Incenerator	8
e.	TPST 3R Berbasis Masyarakat	215
f.	Bank Sampah	8
g.	GE.LA.TIK	1
h.	Sampah Trass Rack	-
3.	Volume Sampah yang Belum Tertangani dan Dibuang Ke Pekarangan Masyarakat / <i>Volume of Unhandled Waste and Disposed to the Yard</i>	-

Keterangan : *) Data Sementara

Note : *) Temporary Data

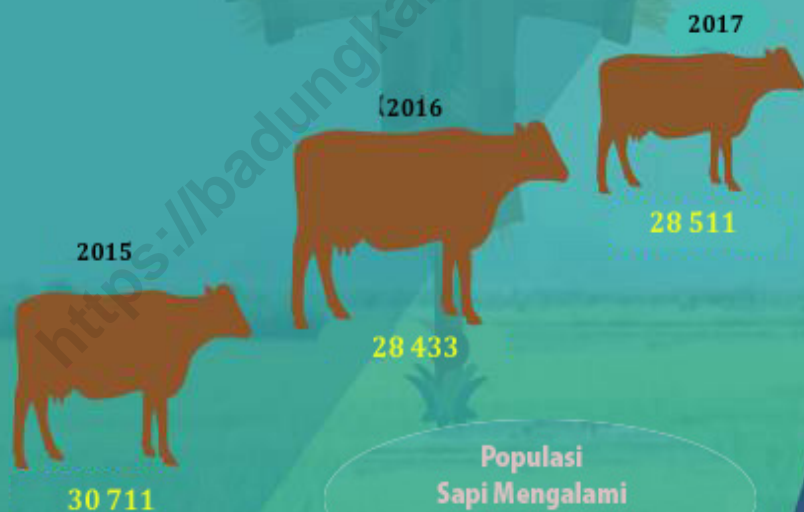
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung

Source : *Cleaning and Landscaping Services of Badung Regency*



Pertanian Agriculture

5



Populasi
Sapi Mengalami
Sedikit Peningkatan

*The Cattle Population
experienced a slight increase*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. **Lahan** yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated** agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
 4. **Temporarily** unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

AGRICULTURE

dusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

7. Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain

8. Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya

consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and

AGRICULTURE

lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dinas Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
- demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
 - Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 - Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Plantation Department.*
 - Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 - Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 - Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Plantation Department.*

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan
18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
19. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

AGRICULTURE

dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. Hutan Konservasi terdiri dari:
 - Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - Taman Buru (TB).Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
27. *Conservation Forest is divided into:*
 - Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 - Game Hunting Park (TB)*
 - Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its*

karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 30. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
 31. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 30. *Data of domestic livestock population are obtain from the Animal Husbandry and Health Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*
 31. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

5.1. Tanaman Pangan

Pembangunan pertanian diupayakan untuk peningkatan produktivitas dan diversifikasi tanaman untuk kebutuhan pangan dan pelestarian lingkungan. Data produksi pertanian dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi : padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.1 sampai dengan tabel 5.1.8.

Angka tetap produksi padi sawah tahun 2015 adalah 106.181, bila dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,72%.

Produksi tanaman jagung tahun 2015 di Kabupaten Badung adalah sebesar 116 ton. Dengan luas panen sebanyak 32 Ha, sehingga produktivitas tanaman jagung menjadi 36,25 Kw/Ha.

Produksi tanaman ubi kayu pada periode 2014 – 2015 mengalami peningkatan sebesar 18,02% sebagai akibat peningkatan luas panen sebesar 6,78%. Sementara itu produksi tanaman ubi jalar pada tahun 2015 sebesar 6.881 ton, menurun sebesar 46,92% bila dibandingkan tahun 2014.

Hal serupa terjadi pada produksi tanaman kacang tanah yang mengalami penurunan sebesar 29,79%, sedangkan untuk tanaman kedelai justru mengalami peningkatan sebesar 20,02% dibanding tahun 2014 sebesar 1.219 ton.

5.2 Hortikultura

Secara umum produksi tanaman

5.1. Food Crops

Agricultural development effort to increase crop productivity and diversification for food security and environmental conservation. Data production and productivity of agricultural crops include rice, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soy beans and green beans are presented completely in Table 5.1.1 to Table 5.1.8.

The production of wetland paddy in 2015 is amounted 106,181 tons, decreased 2.72 percent compared to 2014.

Corn crop production in 2015 in Badung Regency is amounted 116 tons. By as much as 32 hectares of harvested area so that the productivity of maize reached 36,25 quintal/hectares.

Cassava production in 2014 – 2015 increased 18.02 percent as a result of increasing 6.75 percent in harvested area. Meanwhile, the sweet potatoes crop production in 2015 is amounted 6,881 tons, increased 46.92 percent compared to 2014.

The similar condition occurred in peanut crop production that decreased 29.79 percent, while the production of soy bean have increased 20.02 percent compared to 2014 which is amounted 1,219 tons.

5.2 Horticulture

Generally, the production of horticulture

hortikultura di tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014. Hanya produksi tanaman petsai/ sawi yang mengalami peningkatan dari 235 quintal pada tahun 2014 menjadi 1.685 quintal di tahun 2015.

5.3.Perkebunan

Selain berusaha meningkatkan produksi di sub sektor tanaman pangan, Kabupaten Badung terus berusaha meningkatkan produksi di sub sektor perkebunan, sebagaimana disajikan pada tabel 5.3.1 dan 5.3.2.

Secara umum produksi tanaman perkebunan sebagian besar mengalami penurunan seperti kelapa dalam, kelapa genjah, kopi robusta, jambu mete dan kapok.

5.4.Peternakan

Perkembangan peternakan diarahkan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak melalui diversifikasi dan intensifikasi untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Populasi ternak besar sapi di Kabupaten Badung tahun 2017 adalah 28 511 ekor, meningkat dibandingkan 2016 yaitu 28 433 ekor. Sementara itu populasi kambing mengalami peningkatan dari 955 ekor pada tahun 2016 menjadi 1 014 ekor pada tahun 2017. Jumlah populasi babi mengalami penurunan dari 77 420 ekor pada tahun 2016 menjadi 69 963 ekor pada tahun 2017. Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 2017 tercatat 10 264 ekor sapi, 36 456 ekor babi.

crops in 2015 has decreased compared to 2014. Only mustard green crops which has increased fro 235 quintal in 2014 to 1,685 quintals in 2015.

5.3.Plantation

Besides trying to increase production in food crops sub-sector, the Government of Badung Regency continues to increase production in plantation sub-sector, as presented in Table 5.3.1 and 5.3.2.

Plantation production generally decreased, such as owner tall, dwarf coconut, robusta coffee, cashew nut and kapok.

5.4.Livestock

Livestock development is directed to increase livestock population and production through diversification and intensification to meet the nutritional needs of the community.

The population of large cattle in the regency of Badung in 2017 is 28 511 tail, increased compared to 2016 namely 28 433 tail. Meanwhile, goat population increased from 955 in 2016 to 1 014 in 2017. The number of pigs decreased from 77 420 in 2016 to 69 936 in 2017.

The number of livestock that slaughter occurred in 2017 was 10 264 cows, and 36 456 pigs.

AGRICULTURE

5.5.Perikanan

Jumlah armada yang dimiliki oleh nelayan ikan laut adalah perahu tanpa motor terdapat 1 021 buah, perahu motor tempel 1 523 buah dan 25 kapal motor

Produksi ikan laut pada tahun 2017 sebesar 6 658,02 ton meningkat dari 6 451,05 ton tahun 2016. Produksi ikan darat meningkat dari 589,87 ton pada tahun 2016 menjadi 613,20 ton pada tahun 2017.

5.6.Kehutanan

Hutan menurut fungsinya dibagi atas hutan lindung, hutan produksi, suaka alam dan hutan wisata. Sampai akhir tahun 2016 luas kawasan hutan tidak mengalami perubahan. Pada tabel 5.6.1, luas hutan lindung mencapai 63,31 %, hutan wisata 0,78 % dan tahura 35,90 % dari luas hutan 1.779,87 hektar.

Sedangkan luas kawasan penghijauan di Kabupaten Badung pada tahun 2015 adalah 40,65 hektar yang pada tahun sebelumnya seluas 619,53 hektar pada tahun 2014.

5.5.Fishery

The number of fleets owned by sea fishermen is boat without motorcycle there are 1 021 pieces, outboard motor boat 1 476 pieces and 25 outboard motor boats.

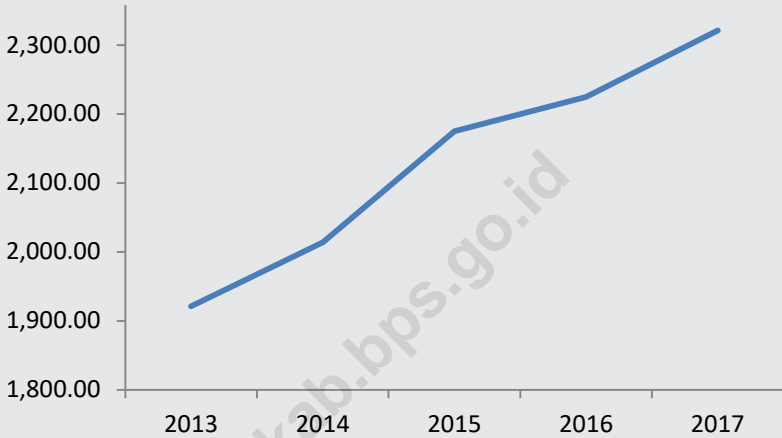
Marine fish production in 2017 amount 6 658.02 of tons increased from 6 451.05 tons from 2016. The production of ground fish increased from 589.87 tons in 2016 to 613.20 tons in 2017.

5.6.Forestry

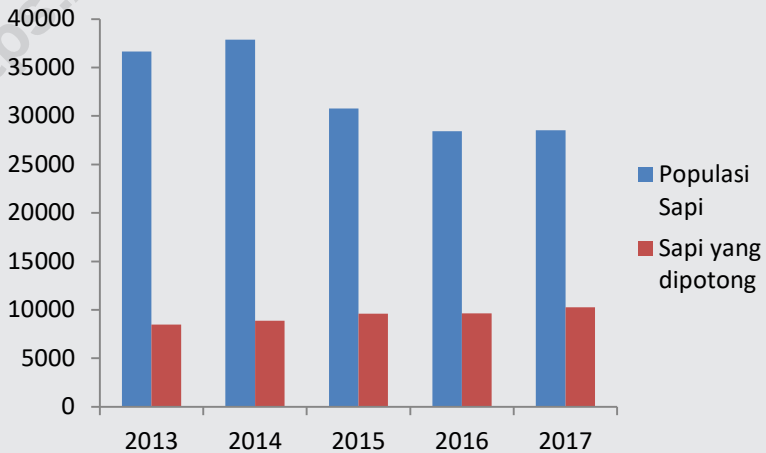
The forest is divided into protected forests, production forests, nature reserves and forest forests. Until the end of 2016 the forest area has not changed. In table 5.6.1, the area of protected forest reaches 63.31%, tourism forest is 0.78% and tahura 35.90% of forest area is 1,779.87 hectares.

While the area of reforestation in Badung regency in 2015 is 40.65 hectares in the previous year of 619.53 hectares in 2014.

Gambar/Figure 5.1
Produksi Daging Sapi di Kabupaten Badung, 2013-2017
Beef Production in Badung Regency, 2013-2017



Gambar/Figure 5.2
Populasi Sapi dan Ternak Sapi di Potong di Kabupaten Badung, 2013-2017
Harvest Area and Rice Plant Productivity in Badung Regency, 2013-2017



5.1 Tanaman Pangan/*Foor Crops*

Tabel : 5.1.1 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.1.1 Harvested Area and Production Rate of Wetland Paddy by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectares)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) <i>Production Rate (Kw/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	29	131	45,17	
3. Kuta Utara	2 729	17 871	65,49	
4. Mengwi	8 028	52 404	65,28	
5. Abiansemal	4 082	24 121	59,09	
6. Petang	1 939	11 654	60,10	
Badung	2015	16 807	106 181	63,18
	2014	17 293	109 148	63,12
	2013	17 442	112 705	64,62
	2012	19 708	120 754	61,27
	2011	19 954	124 238	62,26

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : *Result of SIMTP*

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.2 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Jagung per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.1.2 Harvested Area and Production Rate of Maize by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectares)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) <i>Production Rate (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuta Selatan	-	-	-
2. Kuta	-	-	-
3. Kuta Utara	-	-	-
4. Mengwi	-	-	-
5. Abiansemal	-	-	-
6. Petang	-	-	-
Badung	2015	-	-
	2014	16	80
	2013	57	322
	2012	59	296
	2011	18	77

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

Tabel : 5.1.3 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Ubi Kayu per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Harvested Area and Production Rate of Cassava by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (hectares)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) Production Rate (Kw/ Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	
4. Mengwi	47	870	185,11	
5. Abiansemal	32	695	217,19	
6. Petang	115	3 226	280,52	
Badung	2015	194	4 791	246,96
	2014	219	4 828	220,31
	2013	270	5 761	213,37
	2012	200	4 039	201,96
	2011	310	6 505	209,84

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.4 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Ubi Jalar per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015

Harvested Area and Production Rate of Sweet Potatoes by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (hectares)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) Production Rate (Kw/Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	
4. Mengwi	19	394	207,37	
5. Abiansemal	32	560	175	
6. Petang	343	5 927	172,80	
Badung	2015	394	6 881	174,64
	2014	539	12 963	240,35
	2013	606	11 283	186,29
	2012	497	8 364	168,29
	2011	320	4 970	155,31

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

Tabel : 5.1.5 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Harvested Area and Production Rate of Peanuts by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (hectares)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) Production Rate (Kw/ Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	
4. Mengwi	236	331	14,03	
5. Abiansemal	101	140	13,86	
6. Petang	113	131	11,59	
Badung	2015	450	602	13,38
	2014	702	903	12,86
	2013	527	648	12,30
	2012	248	362	14,59
	2011	147	272	18,54

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.6 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kedelai per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.1.6 *Harvested Area and Production Rate of Peanuts by Subdistrict in Badung Regency, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectares)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) <i>Production Rate (Kw/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	
2. Kuta	2	2	10,00	
3. Kuta Utara	-	-	-	
4. Mengwi	662	1 034	15,62	
5. Abiansemal	304	427	14,05	
6. Petang	-	-	-	
Badung	2015	968	1 463	15,11
	2014	842	1 219	14,48
	2013	1 396	1 905	13,65
	2012	304	393	12,93
	2011	933	1 206	12,92

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : *Result of SIMTP*

Tabel : 5.1.7 Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Hijau per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.1.7 Harvested Area and Production Rate of Mung Beans by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (hectares)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) Production Rate (Kw/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuta Selatan	-	-	-
2. Kuta	-	-	-
3. Kuta Utara	-	-	-
4. Mengwi	-	-	-
5. Abiansemal	-	-	-
6. Petang	-	-	-
Badung	2015	-	-
	2014	1	8,98
	2013	14	8,57
	2012	-	-
	2011	8	10,11

Data Tahun 2013 tidak tersedia per kecamatan / 2013 data is not available

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

AGRICULTURE

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel : 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Table : 5.2.1 *Harvested Area and Production Rate of Vegetables by Subdistrict in Badung Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Kentang / Potatoes		Kubis / Cabbage		Petsai/Sawi / Mustard Green		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	-	-	-	-	1	230	
5. Abiansemal	-	-	-	-	-	-	
6. Petang	-	-	26	4 931	6	1 455	
Badung	2015	-	-	26	4 931	7	1 685
	2014	1	160	32	6 450	2	235
	2013	-	-	29	2 042	2	190
	2012	-	-	26	5 604	-	-
	2011	-	-	19	3 958	-	-

Lanjutan Tabel : 5.2.1
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang / String Beans		Cabe Besar / Chili		Tomat / Tomatoes		
	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	25	334	13	380	-	-	
5. Abiansemal	-	-	7	880	-	-	
6. Petang	-	-	58	2 700	87	5 515	
Badung	2015	25	334	78	3 960	87	5 515
	2014	27	2 998	107	13 572	50	19 152
	2013	78	1 802	91	3 582	51	3 746
	2012	39	1 582	95	4 368	47	5 332
	2011	17	1 346	65	3 669	47	3 230

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel : 5.2.1
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Buncis / Green Beans		Ketimun / Cucumber		Kangkung / Impomea Reptans		
	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	8	417	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	-	-	-	-	14	390	
5. Abiansemal	-	-	-	-	45	9 962	
6. Petang	82	2 227	3	540	-	-	
Badung	2015	82	2 227	3	540	67	10 769
	2014	72	7 544	5	1 606	46	23 614
	2013	61	1 366	13	805	39	4 368
	2012	66	1 436	54	7 340	69	15 325
	2011	64	1 551	18	953	53	3 246

Lanjutan Tabel : 5.2.1
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Cabe Rawit / Cayenne		Pariya / Pariya		Bayam / Spinach	
	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Hectares)	Produksi (Kwintal) Production (kw)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Kuta	-	-	-	-	-	-
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-
4. Mengwi	17	994	-	-	-	-
5. Abiansemal	-	-	-	-	-	-
6. Petang	52	3 060	-	-	-	-
Badung	2015	69	4 054	-	-	-
	2014	44	5 649	-	-	-
	2013	14	794	-	-	-
	2012	30	5 950	-	-	-
	2011	13	142	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel : 5.2.1
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah / Red Beans		Labu Siam / Squash		Sayuran Lainnya / Others Vegetables	
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Hectares)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (kw)</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Kuta	-	-	-	-	-	-
3. Kuta Utara	-	-	-	-	19	32
4. Mengwi	-	-	-	-	125	22 933
5. Abiansemal	-	-	-	-	122	42 743
6. Petang	-	-	10	599	-	-
Badung	2015	-	10	599	266	65 708
	2014	49	101	66 060	309	73 870
	2013	61	35	2 321	428	72 972
	2012	69	42	5 320	248	38 658
	2011	33	21	2 550	108	6 010

Sumber : Hasil Olah SIMTP
Source : Result of SIMTP

Tabel : 5.2.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan per Kecamatan di Kabupaten Badung, 2015
Number of Productive Plants and Production of Fruits by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan / Subdistrict	Alpukat / Avocado		Belimbing / Star Fruits		Duku/Langsar / Duku		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuta Selatan	140	46	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	40	-	120	11	-	-	
4. Mengwi	9	9	1 075	183	-	-	
5. Abiansemal	100	55	450	110	-	-	
6. Petang	7 953	3 940	640	45	973	243	
Badung	2015	8 242	4 050	2 285	349	973	243
	2014	3 749	4 178	685	454	1 246	443
	2013	9 360	2 669	2 709	613	2 443	482
	2012	11 820	3 538	1 526	196	6 348	488
	2011	12 123	6 600	1 655	169	1 339	287

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Durian / Durian		Jambu Biji / Guava		Jeruk / Orange		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuta Selatan	-	-	200	10	1 530	333	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	6 172	1 543	1 603	367	1 532	337	
5. Abiansemal	13 139	7 991	418	85	180	89	
6. Petang	41 864	27 614	19 816	1 636	31 174	12 726	
Badung	2015	61 175	37 148	22 037	2 098	34 416	13 485
	2014	31 137	33 604	7 669	2 102	65 037	29 247
	2013	48 993	20 522	15 238	1 994	71 350	9 098
	2012	49 487	17 361	15 319	1 364	223 241	41 772
	2011	43 833	33 454	13 527	3 802	246 457	21 104

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Mangga / Mango		Manggis / Mangosteen		Nangka/Cempedak / Jackfruit		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1. Kuta Selatan	11 500	2 512	-	-	120	30	
2. Kuta	2 251	113	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	470	73	-	-	-	-	
4. Mengwi	-	-	1 225	245	-	-	
5. Abiansemal	1 700	682	520	1 560	6 395	2 048	
6. Petang	10 933	6 560	23 044	17 629	601 684	323 405	
Badung	2015	26 854	9 940	24 789	19 434	608 199	325 483
	2014	24 642	14 523	15 344	8 661	192 505	398 516
	2013	19 390	4 862	24 706	13 220	410 852	82 022
	2012	104 440	22 235	35 112	7 570	482 726	124 884
	2011	86 540	13 757	50 082	10 714	388 952	89 484

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Nenas / Pineapple		Pepaya / Papaya		Pisang / Banana		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) Productive Plants (Trees)	Produksi (Kwintal) Production (Kw)	Tanaman Menghasilkan (Pohon) Productive Plants (Trees)	Produksi (Kwintal) Production (Kw)	Tanaman Menghasilkan (Pohon) Productive Plants (Trees)	Produksi (Kwintal) Production (Kw)	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
1. Kuta Selatan	-	-	501	120	100 000	24 216	
2. Kuta	-	-	232	9	17 880	2 110	
3. Kuta Utara	-	-	959	38	2 190	144	
4. Mengwi	113	2	12 645	2 835	57 342	7 863	
5. Abiansemal	-	-	710	222	8 377	1 259	
6. Petang	31 260	313	8 564	1 284	694 718	83 366	
Badung	2015	31 373	315	23 611	4 508	880 507	118 958
	2014	8 601	380	7 183	6 204	292 012	137 025
	2013	30 836	350	28 427	4 063	917 414	96 396
	2012	40 217	1 493	30 235	6 233	873 233	99 496
	2011	37 971	476	14 496	4 382	416 633	68 787

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Rambutan / Rambutan		Salak / Salaca		Sawo / Sepadile		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasil-kan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1. Kuta Selatan	-	-	-	-	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	25	1	
4. Mengwi	9 014	2 704	-	-	5 480	1 082	
5. Abiansemal	725	670	-	-	1 596	1 383	
6. Petang	2 500	1 250	6 816	409	4 504	699	
Badung	2015	12 239	4 624	6 816	409	11 605	3 165
	2014	12 500	9 649	7 535	554	3 505	3 297
	2013	12 379	2 176	32 395	978	12 061	7 025
	2012	7 837	13 561	37 234	708	44 545	12 752
	2011	9 650	3 080	8 706	427	8 311	1 707

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Sirsak / Soursop		Jambu Air / Water Guava		Melinjo / Melinjo		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	
1. Kuta Selatan	200	4	48	14	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4. Mengwi	41	9	96	34	766	82	
5. Abiansemal	265	20	1 818	147	890	25	
6. Petang	625	61	897	448	100	15	
Badung	2015	1 131	94	2 859	643	1 756	122
	2014	402	147	1 197	588	877	276
	2013	551	42	2 240	574	2 437	155
	2012	607	60	2 836	660	1 362	133
	2011	947	127	3 269	297	2 950	335

Lanjutan Tabel : 5.2.2
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Jeruk Besar / Big Orange		Silik / Srikaya		Sukun / Breadfruit		
	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	Tanaman Menghasilkan (Pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production (Kw)</i>	
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1. Kuta Selatan	50	25	3 000	245	-	-	
2. Kuta	-	-	-	-	-	-	
3. Kuta Utara	15	1	-	-	-	-	
4. Mengwi	1 974	295	-	-	10	3	
5. Abiansemal	220	204	-	-	300	525	
6. Petang	2 971	446	-	-	3 119	1 985	
Badung	2015	5 230	971	3 000	245	3 429	2 513
	2014	3 382	1 517	-	-	1 201	1 666
	2013	12 029	1 771	-	-	2 905	613
	2012	11 479	1 910	1 000	5	4 527	976
	2011	6 642	1 934	8 148	13 739	1 912	351

Sumber : Hasil Olah SIMTP

Source : Result of SIMTP

AGRICULTURE

5.3 Perkebunan / Plantation

Tabel : 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung (Hektar), 2017
 Table : 5.3.1 Area of Plantation by Subdistrict in Badung Regency (hectares), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelapa / Coconut		Kopi / Coffee		Cengkeh / Cloves
	Dalam Owner Tall	Genjah Dwarf	Robusta Robusta	Arabika Arabica	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kuta Selatan	166,93	17,83	-	-	-
2 Kuta	-	-	-	-	-
3 Kuta Utara	-	-	-	-	-
4 Mengwi	730,98	64,34	10,10	-	10,10
5 Abiansemal	1 030,57	112,55	35,17	-	61,50
6 Petang	405,95	73,64	344,80	1 413,28	197,84
Jumlah / Total					
2017	2 334,43	268,36	390,07	1 413,28	269,44
2016	2 460,35	278,36	396,33	1 413,28	274,99
2015	2 347,32	250,53	396,33	1 413,28	274,90
2014	2 465,96	268,36	419,05	1 413,28	283,17
2013	2 477,98	268,36	419,05	1 413,28	-

Lanjutan Tabel : 5.3.1
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Panili/ Vanilla	Jambu Mete / Cashew Nuts	Kapok/Kapok	Coklat / Cocoa	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Kuta Selatan	-	47,33	424,16	-	
2 Kuta	-	-	-	-	
3 Kuta Utara	-	-	-	-	
4 Mengwi	-	-	-	25,48	
5 Abiansemal	-	-	-	258,48	
6 Petang	-	-	-	291,00	
Jumlah / Total	2017	-	47,33	424,16	574,96
	2016	61,33	47,33	424,16	597,17
	2015	72,71	47,33	434,17	558,51
	2014	72,71	47,33	434,17	-
	2013	72,71	47,33	434,17	629,88

Sumber : Dinas Pertanian, dan Pangan Kabupaten Badung.

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Badung (Ton), 2017**
Table : 5.3.2 **Plantation Producton in Badung Regency (Ton), 2017**

Triwulan /Quarter	Kelapa / Coconut		Kopi / Coffee		Cengkeh / Cloves	
	Dalam	Genjah	Robusta	Arabika		
	Owner Tall	Dwarf	Robusta	Arabica		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Triwulan / Quarter I	430,680	23,150	-	-	-	
2 Triwulan / Quarter II	432,910	23,880	125,380	74,530	-	
3 Triwulan / Quarter III	592,470	17,100	64,550	531,320	21,000	
4 Triwulan / Quarter IV	554,800	30,290	-	-	9,320	
Jumlah / Total						
	2017	2 010,860	94,420	189,930	605,850	30,320
	2016	4 962,190	252,120	794,480	1 295,700	53,210
	2015	2 064,770	106,180	157,990	577,000	29,310
	2014	2 407,435	122,808	187,145	378,820	36,865
	2013	1 862,985	113,948	151,825	531,318	22,540

Lanjutan Tabel
Continued Table : 5.3.2

Triwulan / Quarter	Paniili/ Vanilla	Jambu Mete / Cashew Nuts	Kapok / Kapok	Coklat / Cocoa	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Triwulan / Quarter I	-	-	-	39,360	
2 Triwulan / Quarter II	-	-	-	39,360	
3 Triwulan / Quarter III	-	-	-	19,180	
4 Triwulan / Quarter IV	-	15,000	125,000	51,450	
Jumlah / Total					
	2017	-	15,000	125,000	149,350
	2016	-	16,150	200,000	346,810
	2015	1,680	16,150	149,950	370,040
	2014	-	64,040	305,000	219,553
	2013	1,930	19,420	152,500	226,092

Sumber : Dinas Pertanian, dan Pangan Kabupaten Badung.

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency

AGRICULTURE

5.4 Peternakan/Livestock

Tabel : 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : 5.4.1 Population of Poultry by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Sapi / Cow	Kerbau / Buffalo	Kambing/ Domba / Goat/ Sheep	Babi / Pig	Kuda / Horse	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kuta Selatan	6.846	-	52	4.466	-	
2 Kuta	441	-	11	201	-	
3 Kuta Utara	1.255	-	134	3.229	-	
4 Mengwi	4.803	-	117	18.785	-	
5 Abiansemal	4.437	-	251	33.035	-	
6 Petang	10.729	2	449	10.247	-	
Badung	2017	28 511	2	1.014	69.963	-
	2016	28 433	-	955	77 420	-
	2015	30 771	-	893	76 997	-
	2014	37 862	-	807	82 479	-
	2013	36 662	5	720	84 771	14

Lanjutan Tabel : 5.4.1
Continued Table

Kecamatan / Subdistrict	Ayam / Chicken			Itik / Duck
	Buras Native	Ras Pedaging Broiler	Ras Petelor Layer	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Kuta Selatan	76.153	123.500	2.000	1.723
2 Kuta	5.753	-	-	-
3 Kuta Utara	16.563	-	-	2.271
4 Mengwi	279.015	83.403	49.131	30.498
5 Abiansemal	84.459	177.100	50.050	30.663
6 Petang	45.481	227.500	15.000	1.664
Badung				
2017	507.424	611.503	116.181	66.819
2016	435.954	791.950	83.850	88.810
2015	438.031	673.050	97.500	90.971
2014	465.315	637.650	94.500	97.332
2013	438.840	588.608	75.500	92.173

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung
Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.4.2 Banyaknya Peternak Ayam Ras dan Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Chicken Breeder and Egg Production by Subdistrict in Badung Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Peternak (Orang/ unit) Breeder	Jumlah Ayam (Ekor) / <i>Number of Chicken</i>		Produksi Telur (Butir) Eggs Production	
		Ras Pedaging Broiler	Ras Petelur Layer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Kuta Selatan	11	123.500	2.000	380.114	
2 Kuta	-	-	-	-	
3 Kuta Utara	-	-	-	-	
4 Mengwi	37	83.403	49.131	5.481.760	
5 Abiansemal	28	177.100	50.050	7.457.913	
6 Petang	40	227.500	15.000	927.520	
Badung	2017	116	611.503	116.181	14.247.307
	2016	122	826.950	83.850	-
	2015	117	673.050	97.500	35.539.619
	2014	106	637.650	94.500	31.170.820
	2013	78	588.608	75.500	32.933.878

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency

Tabel : 5.4.3 Banyaknya Ternak yang Dipotong pada Rumah Potong Hewan di Kabupaten Badung, 2017
 Number of Slaughtered Livestock at Abattoir in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Sapi / Cow	Babi / Pig	Kambing / Goat	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	838	2.797	75	3.710
2. Februari / February	746	2.210	72	3.028
3. Maret / March	804	3.020	73	3.897
4. April / April	711	3.995	75	4.781
5. Mei / May	936	3.276	80	4.292
6. Juni / June	819	2.758	82	3.659
7. Juli / July	893	3.392	75	4.360
8. Agustus / August	866	2.611	80	3.557
9. September / September	1.221	2.455	960	4.636
10. Oktober / October	864	4.951	75	5.890
11. November / November	767	2.571	120	3.458
12. Desember / December	799	2.420	114	3.333
Jumlah / Total	2017 10.264	36.456	1.881	48.601
	2016 9.641	9.940	-	19.581
	2015 9.594	17.390	1.448	28.432
	2014 8.888	20.477	664	30.029
	2013 8.474	20.948	1.106	30.528

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.4.4 Produksi Daging, Telur dan Kulit di Kabupaten Badung, 2017
Table : 5.4.4 Production of Meats, Eggs and Leather in Badung Regency, 2017

Triwulan / Quarter	Daging (Ton) / Meats (Ton)				Telur (Ton)	Kulit Sapi/ Kerbau (Lembar) Cow and Buffalo Leather (sheet)	
	Sapi / Cow	Babi / Pig	Ayam / Chicken	Kambing / Goat	Eggs (Ton)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Triwulan / Quarter I	535,68	3.072,83	1.556,48	12,03	476,41	2.388	
2 Triwulan / Quarter II	559,02	4.514,06	2.276,98	12,95	479,43	2.466	
3 Triwulan / Quarter III	675,54	3.806,95	2.202,47	60,95	513,07	2.980	
4 Triwulan / Quarter IV	550,86	4.393,88	2.351,25	18,53	513,29	2.430	
Jumlah / Total	2017	2.321,10	15.787,72	8.387,18	104,46	1.982,20	10.264
	2016	2.224,76	24.902,68	5.841,74	80,86	1.927,43	-
	2015	2.174,88	7.827,24	5.928,57	79,19	1.975,38	9.594
	2014	2.014,01	9.216,70	4.797,91	73,47	1.848,23	8.888
	2013	1.920,98	9.428,69	4.433,21	60,47	1.991,12	8.474

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.4.5 Pencegahan Penyakit/Vaksinasi SE di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 5.4.5 Prevention of Disease/S.E Vaccination in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Proyek (APBD II) / Project (Regional Budget)			Swadaya / Self Help	Jumlah (3) + (5)
	Target / Target	Realisasi / Realization	Persentase / Percentage		Total (3) + (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	-	-	-	82	82
2. Februari / February	-	-	-	-	-
3. Maret / March	-	-	-	-	-
4. April / April	-	-	-	91	91
5. Mei / May	-	-	-	-	-
6. Juni / June	-	-	-	88	88
7. Juli / July	3.400	3.400	100,00	-	3.400
8. Agustus / August	3.400	3.400	100,00	-	3.400
9. September / September	3.400	3.400	100,00	-	3.400
10. Oktober / October	3.400	3.400	100,00	-	3.400
11. November / November	3.400	3.400	100,00	-	3.400
12. Desember / December	3.400	3.400	100,00	-	3.400
Jumlah / Total	2017 20.400	20.400	100,00	261	20.661
	2016 15.000	15.000	100,00	2.018	17.018
	2015 14.000	14.000	100,00	3.678	17.678
	2014 12.000	12.000	100,00	4.438	16.438
	2013 11.000	11.000	100,00	4.632	15.632

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung
 Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

AGRICULTURE

Tabel : 5.4.6 **Banyaknya Kelompok Petani Ternak di Kabupaten Badung, 2017**
Table : 5.4.6 **Number of Farmer Groups in Badung Regency, 2017**

Kecamatan / Subdistrict	Kelompok Petani Ternak / Farmer Groups					Jumlah Total	
	Sapi / Cow	Babi / Pig	Kambing / Goat	Ayam Buras / Native Chicken	Itik / Duck		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta Selatan	37	1	-		4	-	42
2 Kuta	2	-	-		-	-	2
3 Kuta Utara	28	-	-		-	-	28
4 Mengwi	136	15	-		1	2	154
5 Abiansemal	90	18	-		11	-	119
6 Petang	101	10	4		2	1	118
Badung	2017	394	44	4	18	3	463
	2016	392	35	4	21	3	455
	2015	391	30	3	21	2	447
	2014	300	52	3	12	1	368
	2013	308	35	4	12	1	360

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency

5.5 Perikanan/Fishery

Tabel : 5.5.1 Banyaknya Armada Penangkapan Ikan Laut di Kabupaten Badung
 (Buah/Unit), 2011-2017
Number of Marine Fishing Boats (Units) in Badung Regency, 2011-2017

Tahun / Year	Perahu Tanpa Motor Unmotorized Boat	Perahu Motor Tempel Motor Boat	Kapal Motor Machine Driver Ship	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	746	1.081	164	1.991
2012	733	1.099	164	1.996
2013	734	1.104	164	2.002
2014	729	1.131	164	2.024
2015	1.021	1.473	22	2.516
2016	1.021	1.476	25	2.522
2017	1.021	1.523	25	2.569

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung

Source : Fishery Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.2 Banyaknya Alat Penangkapan Ikan yang Utama di Kabupaten Badung (Buah/Unit), 2017
 Table : 5.5.2 Main Fishing Equipment (Units) in Badung Regency, 2017

Jenis Alat Kind of Fishing Equipment	2014	2015	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pukat Pantai / Beach Dragnet	-	-	-	-	-
2 Pukat Cincin / Purse Seine	2	2	1.164	1.164	1.164
3 Jaring Klitik / Shrimp Encircling Gill Nets	1.250	1.250	16.455	16.455	16.570
4 Jaring Insang Tetap/Hanyut / Gill Net	467	467	450	450	450
5 Jaring Buang / Lainnya	549	549	-	-	-
6 Pancing Tonda / Troll Line	700	700	3.963	3.963	3.963
7 Pancing Ulur / Hand Line	1.561	1.561	3.130	3.130	3.154
8 Alat Pengumpul Rumput Laut / Sea Weed Collector	538	538	550	550	550
9 Rawai Tuna / Trammel Net	97	97	153	153	153
10 Lain-Lain / Others	377	377	250	250	250
Jumlah/Total	5.541	5.541	5.541	26.115	26.254

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung

Source : Fishery Department of Badung Regency

Tabel : 5.5.3 Banyaknya Nelayan Laut di Kabupaten Badung, 2011-2017
 Table : 5.5.3 Number of Sea Fishermen in Badung Regency, 2011-2017

Tahun/Year	Nelayan Penuh Full Fishermen	Nelayan Sambilan / Fishermen Sideline		Jumlah Total
		Utama /Full Time	Tambahan / Part Time	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	475	753	541	1 769
2012	362	428	220	1 010
2013	338	440	232	1 010
2014	404	650	308	1 362
2015	394	420	586	1 400
2016	532	567	791	1 890
2017	724	557	730	2 011

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Source : Fishery Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.4 Produksi Ikan Basah di Kabupaten Badung, 2017
Table : 5.5.4 Number of Fresh Fishes in Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Produksi Lokal (Ton) /Local Production (Ton)			Jumlah Total	
	Ikan Laut / Sea Fish	Ikan Darat / Fresh Water Fish	Rumput Laut / Sea Weed		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / January	26,97	35,50	-	63,10	
2. Februari / February	63,30	35,80	-	99,10	
3. Maret / March	35,80	34,40	-	70,20	
4. April / April	293,77	34,00	-	327,80	
5. Mei / May	1.054,40	33,30	-	1.087,70	
6. Juni / June	593,00	37,00	-	630,00	
7. Juli / July	1.862,40	79,20	-	1.941,70	
8. Agustus / August	798,20	78,50	-	876,70	
9. September / September	898,80	82,90	-	981,70	
10. Oktober / October	625,60	29,10	-	654,70	
11. November / November	260,88	84,20	-	844,90	
12. Desember / December	144,90	49,30	-	194,20	
Jumlah / Total	2017	6.658,02	613,20	-	7.771,80
	2016	6.451,05	589,87	13,42	7.054,34
	2015	6.159,81	286,97	299,87	6.746,65
	2014	6.094,97	351,21	155,93	6.602,11
	2013	4.748,24	362,10	43.986,20	49.096,54

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Source : Fishery Department of Badung Regency

Tabel : 5.5.5 **Produksi dan Nilai Ikan Laut, Ikan Darat yang Masuk Pelelangan Ikan di Kabupaten Badung, 2017**
Table : 5.5.5 **Production and Value of Marine Fishery and Inland Fishery at Fish Auction in Badung Regency, 2017**

Bulan / Month	Ikan Laut Marine Fishery		Ikan Darat Inland Fishery		Jumlah Total		
	Produksi (Ton) Production (Ton)	Nilai (Rp.000) Value (000 Rp)	Produk- si (Ton) Produc- tion (Ton)	Nilai (Rp.000) Value (000 Rp)	Produk-si (Ton) Produc- tion (Ton)	Nilai (Rp.000) Value (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / January	8,10	149.027,5	-	-	8,10	149.027,5	
2. Februari / February	12,60	283.277,5	-	-	12,60	283.277,5	
3. Maret / March	19,97	490.343,5	-	-	19,97	490.343,5	
4. April / April	220,11	5.745.863,5	-	-	220,11	5.745.863,5	
5. Mei / May	944,33	20.842.531,1	-	-	944,33	20.842.531,1	
6. Juni / June	528,16	13.251.126,0	-	-	528,16	13.251.126,0	
7. Juli / July	1.804,19	33.629.740,0	-	-	1.804,19	33.629.740,0	
8. Agustus / August	726,68	12.766.208,0	-	-	726,68	12.766.208,0	
9. September/ September	805,37	13.073.679,0	-	-	805,37	13.073.679,0	
10. Oktober / October	589,67	15.758.505,0	-	-	589,67	15.758.505,0	
11. November / November	180,25	2.883.631,0	-	-	180,25	2.883.631,0	
12. Desember / December	59,12	920.655,2	-	-	59,12	920.655,2	
Jumlah / Total	2017	5.898,55	119.794.587,26	-	-	5.898,55	119.794.587,26
	2016	5.024,82	69.174.916,00	-	-	5.024,82	69.174.916,00
	2015	6.080,98	71.797.697,0	-	-	6.080,98	71.797.697,0
	2014	4.852,99	71.364.462,0	-	-	4.852,99	71.364.462,0
	2013	2.360,54	39.336.732,9	-	-	2.360,54	39.336.732,9

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Source : Fishery Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.6 Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenisnya di Kabupaten Badung, 2017
Production and Value of Marine Fishery by Its Kind in Badung Regency, 2017

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Satuan Produksi / <i>Production Unit</i>		Nilai (Rp. 000) <i>Value (Rp. 000)</i>
	T o n	Ekor	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ikan Konsumsi (Segar) / Fresh Fish	6.658,02	-	165.216.889,00
2 Ikan Hias Laut / Marine Ornamental Fish	-	-	-
3 Hasil Laut Lainnya (Rumput Laut) / Sea Weed	-	-	-
4 Penyu Hidup / Life Turtle	-	-	-
5 Ikan Olahan / Processed Fish	-	-	-
Jumlah / Total			
	2017	6.658,02	- 165.216.889,00
	2016	6.451,05	- 135.446.337,00
	2015	6.159,90	- 121.235.789,00
	2014	6.094,90	- 115.290.428,00
	2013	4.748,40	- 56.875.250,00

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Source : *Fishery Department of Badung Regency*

Tabel : 5.5.7 Luas Areal dan Hasil Penangkapan Ikan di Sungai dan Waduk di Kabupaten Badung, 2011-2017
Table : 5.5.7 *Area and Production of River, Reservoir/Swamp Fishing in Badung Regency, 2011-2017*

Tahun/Year	Sungai (Ha) (PU) River	Waduk/Rawa Reservoir/Swamp	Hasil (Ton) Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	74,00	-	83,50
2012	74,00	5,00	61,60
2013	-	5,00	16,70
2014	-	5,00	17,80
2015	-	5,00	14,00
2016	-	5,00	7,82
2017	5,00	-	32,90

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Source : Fishery Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.8 Luas Pemeliharaan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kabupaten Badung, 2011-2017
 Table : 5.5.8 Area of Fish Cultivation, Production and Value in Badung Regency, 2011-2017

Tahun/Year	Luas Pemeliharaan (Ha) Area of Fish Cultivation			Produksi (Ton) Production (Ton)			Nilai (Jutaan Rupiah) Value (million Rupiahs)		
	Tambak Fish Pond	Kolam Pond	Sawah Rice Field	Tam- bak Fish Pond	Kolam Pond	Sawah Rice Field	Tambak Fish Pond	Kolam Pond	Sawah Rice Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2011	0,70	45,00	360,50	10,20	332,20	17,54	510,00	5 297,55	386,11
2012	-	35,00	31,00	-	329,20	8,10	-	4 539,05	194,00
2013	-	42,80	106,60	-	338,50	7,62	-	4 660,60	203,90
2014	-	4,20	12,00	-	344,20	6,85	-	5 101,00	202,60
2015	-	39,70	95,60	-	273,50	1,40	-	5 027,48	39,73
2016	-	22,10	75,80	-	552,67	56,80	-	17 805,40	1 853,99
2017	-	41,20	12,90	-	564,24	14,68	-	9 588,07	555,02

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Source : Fishery Department of Badung Regency

Tabel : 5.5.9 Luas Perairan Umum Penangkapan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 5.5.9 Area of Catching in Open Water, Production and Value in Badung Regency, 2017

Tahun / Year	Luas (Ha) Area (ha)	Produksi (Ton) Production (ton)	Nilai (Jutaan Rupiah) Value (million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	74,00	83,50	1 249,00
2012	79,00	61,60	833,55
2013	5,00	16,70	161,10
2014	5,00	17,80	196,50
2015	5,00	14,00	190,71
2016	5,00	7,82	196,11
2017	5,00	32,90	1 549,83

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Source : Fishery Department of Badung Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.10 **Luas dan Nilai Hasil Pemeliharaan Ikan di Kabupaten Badung, 2017**
Table : 5.5.10 **Area and Value of Fish Cultivation In Badung Regency, 2017**

Jenis Pemeliharaan <i>Kind of Cultivation</i>	Luas Pemeliharaan (Ha) <i>Area of Fish Cultivation (Ha)</i>	Hasil Ikan / Fish Production		
		Benih (Ekor) <i>Seed</i>	Konsumsi (Ton) <i>Consumption (Ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Kolam Rakyat/UPR	3,20	2.076.775	-	
K P I	-	-	-	
BBI Kapal & Petang	0,80	1.135.000	-	
2 Pemeliharaan di Sawah	-	-	14,7	
3 Pemeliharaan di Tambak	-	-	-	
Jumlah / Total	2017	4,00	3.211.775,00	14,7
	2016	4,00	2.024.500,00	-
	2015	99,80	1.842.280	1,40
	2014	16,20	2.550.484	6,85
	2013	111,05	2.129.460	7,62

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Source : Fishery Department of Badung Regency

Tabel : 5.5.11 Luas dan Banyaknya Pembenihan Ikan di Kabupaten Badung, 2017
 Table : Area and Number of Fish Hatchery in Badung Regency, 2017

Tempat Pembenihan <i>Place of Hatchery</i>	Luas (Ha) <i>Area (Ha)</i>	Hasil Benih Ikan (Ekor) <i>Product of Hatchery</i>
(1)	(2)	(3)
1 B B I	0,80	1.135.000
U P R	3,20	2.076.775
2 Perikanan Rakyat/ KPI Ikan Hias Air Tawar	- - -	- - -
3 Penangkaran Nener/Benur	-	-
4 Hatchery	-	-
Jumlah / Total		
	2017	4,00
	2016	4,00
	2015	4,40
	2014	4,40
	2013	4,65
		3.211.775
		2.024.500
		1.842.280
		2.550.484
		2.129.460

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Source : Fishery Department of Badung Regency

AGRICULTURE

5.6 Kehutanan/Forestry

Tabel : 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Badung, 2016
Table : 5.6.1 Area of Forest by Its Function in Badung Regency, 2016

Kecamatan / Subdistrict	Luas Kawasan (Ha) Area of Forest (Ha)	Hutan Lindung (Ha) Protection Forest (Ha)	Hutan Produksi (Ha) Production Forest (Ha)	Suaka Alam (Ha) Natural Reservation (Ha)	Hutan Wisata (Ha) Park (Ha)	Taman Hutan Raya (*) Natural Conserva- tion *)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Kuta Selatan	439,31	-	-	-	-	439,31	
2 Kuta	199,69	-	-	-	-	199,69	
3 Kuta Utara	-	-	-	-	-	-	
4 Mengwi	-	-	-	-	-	-	
5 Abiansemal	13,97	-	-	-	13,97	-	
6 Petang	1 126,90	1 126,90	-	-	-	-	
Badung	2016	1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00
	2015	1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00
	2014	1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00
	2013	1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00
	2012	1 779,87	1 126,90	-	-	13,97	639,00

Catatan : *) Untuk Taman Hutan Raya, luas wilayah/kawasan hutan belum dapat dirinci per kecamatan (masih dalam satu kelompok hutan - RTK 10)

Note : *) Area of Natural Conservation can not detailed by subdistricts

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regenc

Tabel : 5.6.2 Luas Penghijauan di Kabupaten Badung, 2012 - 2015 (Hektar)
 Table : 5.6.2 Area of Reforestation in Badung Regency, 2012 - 2015 (hectares)

Kecamatan / Subdistrict	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kuta Selatan	510,44	30,00	36,65	22,15
2 Kuta	2,50	-	-	-
3 Kuta Utara	6,00	-	-	-
4 Mengwi	269,25	2,63	7,00	-
5 Abiansemal	370,00	90,50	13,00	7,50
6 Petang	793,93	828,00	562,88	11,00
Jumlah / Total	1.952,120	951,130	619,530	40,65

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Source : Agriculture and Food Department of Badung Regency



Industri Pertambangan Energi dan Konstruksi

Industry, Mining, Energy and Construction

6



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

- imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
- Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 - Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 - Input atau biaya antara adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.
 - Output adalah nilai keluaran yang di hasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli,pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 - Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
- compensation for processing raw materials.*
- A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 - Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 - Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*
 - Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 - Value added is defined as subtraction from output to input.*

10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbakan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.
 15. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 16. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 17. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.
 18. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is material used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production pricess.*
 15. *Installed electricity capacity of all operated power plants machines.*
 16. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 17. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 18. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1. Industri**

Kegiatan industri di Kabupaten Badung masih didominasi oleh industri tekstil dan pakaian jadi, industri makanan dan minuman serta industri barang dari kayu. Berdasarkan skala usahanya industri dibedakan menjadi industri besar/ sedang dan industri kerajinan rumah tangga. Berdasarkan jenisnya industri dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan (IKAHH) serta Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA).

Pada tahun 2016, industri IKAHH yang terdaftar sebanyak 32 unit usaha yang mampu menyerap 3 369 orang tenaga kerja, dengan total investasi sebesar 3 534 352,83 ribu rupiah. Dan kapasitas produksi sebesar 1923585,73 ribu rupiah. Sedangkan industri ILMEA yang terdaftar sebanyak 2 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja yang terserap 5 orang, besarnya investasi yang dilakukan Rp. 87 600 dan kapasitas produksi sebesar Rp. 1 169 765

6.2. Pertambangan

Komoditas pertambangan yang dihasilkan di Kabupaten Badung hanya terbatas pada pertambangan galian C. Pada tahun 2017 terdapat 8 usaha penggalian dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 24 orang dan volume produksi sebesar 17 088 m³.

6.3. Energi

Kebutuhan energi listrik dan air minum di masa mendatang diperkirakan terus

6.1. Industry

Industrial activity in Badung Regency dominated by textile and wearing apparel industries, food and beverages industries and products of wood industries. Based on the scale of its business, industry is divided into large/medium scale industries and home craft industries. By its type, industry can be divided into 2 major groups, namely chemical, agro and forest product industries (CAFP), and metal, machinery, electronics and various industries (MMEV).

In 2016, IKAHH listed industries are 32 business units that can absorb 3 369 workers, with total investment of 3 534 352,83 thousand rupiah. And the production capacity is 1923585,73 thousand rupiah. While ILMEA listed industries as many as 2 business units with the number of workers absorbed 5 people, the amount of investment made Rp. 87 600 and production capacity of Rp. 1 169 765

6.2. Mining

Mining commodities produced in Badung Regency confined to the type C mining excavation. In 2017, there were 8 businesses extracting which absorb 24 workers and volume of production amounted 17 088 m³.

6.3. Energy

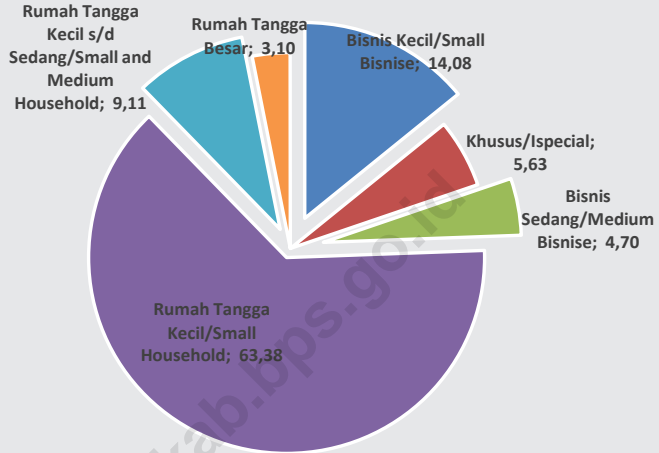
The demand for electricity and drinking water in the future is expected to increase

meningkat seiring pesatnya pertumbuhan penduduk dan perbaikan pendapatan masyarakat. Data tentang listrik dapat dilihat pada tabel 6.3.1 sedang untuk air minum pada tabel 6.3.4. Banyaknya KWH terjual pada tahun 2017 mencapai 1.170.846.498 kwh. Produksi air minum tahun 2017 sebesar 39 455 620 m³, sedangkan air minum yang disalurkan kepada pelanggan sebanyak 25 481 437 m³.

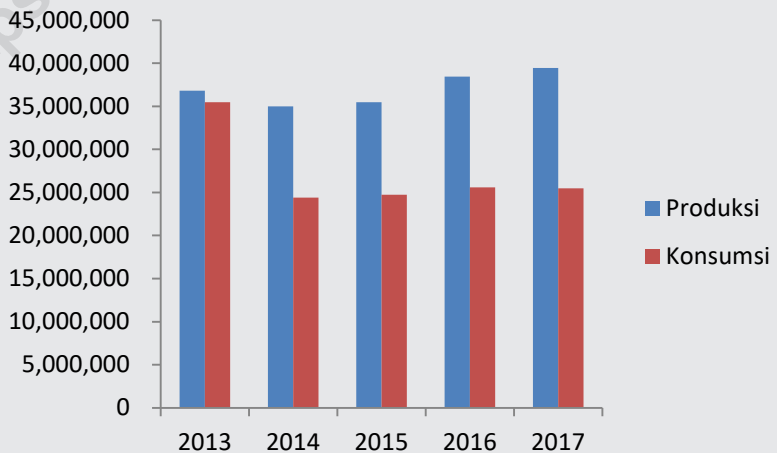
with the rapid growth of population and the improvement of people's income. Data on electricity can be seen in table 6.3.1 for drinking water in table 6.3.4. The number of KWH sold in 2017 reached 1,170,846,498 kwh. Production of drinking water in 2017 amounted to 39 455 620 m³, while drinking water is distributed to customers as much as 25 481 437 m³.

<https://badungkab.bps.go.id>

Gambar/Figure 6.1
 Jumlah Pelanggan PLN (6 Kategori) di Kabupaten Badung, 2016
 Number of Customer Electrics (6 Categories) in Badung Regency, 2016



Gambar/Figure 6.2
 Jumlah Produksi dan Penggunaan Air PDAM di Kabupaten Badung, 2013-2017
 Number of Water Production and Utilization of PDAM in Badung Regency, 2013-2017



6.1 Industri/Industry

Tabel : 6.1.1 Banyaknya Perusahaan Industri Formal yang Terdaftar (Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan) di Kabupaten Badung, 2016
Number of Registered Formal Industry Companies (Chemical Industry, Agro Industry, and Forest Product Industry) in Badung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Number of Business Units	Jumlah Tenaga Kerja Workers	Nilai Investasi (Rp. 000) Investment Value (000 Rp)	Kapasitas Produksi (Rp. 000) Production Capacity (000 Rp)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000) Value of Raw Materials (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kuta Selatan	6	70	1 400 968	1 923 369 500	806 120	
2 Kuta	8	3 203	2 897 193 540	62 492	614 607 060	
3 Kuta Utara	9	77	635 511 120	151 380	15 703 780	
4 Mengwi	7	11	97 200	228	412 800	
5 Abiansemal	1	5	15 000	30	60 000	
6 Petang	1	3	135 000	2 100	16 800	
Badung	2016	32	3 369	3 534 352 828	1 923 585 730	631 606 560
	2015	27	271	1 927 484	9 366 556	12 116 798
	2014	23	176	342 259 305	77 757 843	50 514 531
	2013	54	875	4 729 176	57 587 277	26 645 316
	2012	48	310	4 660 312	72 017 908	13 520 432

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung

Source : Department of Industry and Labor Badung Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.1.2 Banyaknya Perusahaan Industri Formal yang Terdaftar (Industri Logam, Mesin, Elektronik dan Aneka) di Kabupaten Badung, 2015
Number of Registered Formal Industry Companies (Metal Industry, Machine Industry, and Others Industry) in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Number of Business Units	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers	Nilai Investasi (Rp. 000) Investment Value (000 Rp)	Kapasitas Produksi (Rp. 000) Production Capacity (000 Rp)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000) Value of Raw Materials (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kuta Selatan	-	-	-	-	-	
2 Kuta	-	-	-	-	-	
3 Kuta Utara	-	-	-	-	-	
4 Mengwi	1	2	45 000	467 906	442 800	
5 Abiansemal	1	3	42 600	701 859	664 200	
6 Petang	-	-	-	-	-	
Badung	2015	2	5	87 600	1 169 765	1 107 000
	2014	5	28	129 584 400	27 210 769	17 678 000
	2013	4	35	150 460	859 977	3 848 020
	2012	8	82	230 216	6 466 772	4 383 421
	2011	7	123	945 853	4 167 032	2 114 385

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung.

Source : Department of Industry and Labor Badung Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel : 6.1.3 Banyaknya Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut kecamatan di Kabupaten Badung, 2015

Number of Large and Medium Scale Industries by Subdistrict in Badung Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Industri Number of Industries	Tenaga Kerja (Orang) / Workers (Persons)			
		Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kuta Selatan	6	248	89	337	
2. Kuta	10	414	668	1 082	
3. Kuta Utara	14	416	529	945	
4. Mengwi	12	469	176	645	
5. Abiansemal	3	870	403	1 273	
6. Petang	-	-	-	-	
<hr/>					
Badung	2015	45	2 417	1 865	4 282
	2014	51	2.352	2.028	4.380
	2013	54	2.575	2.165	4.740
	2012	52	2.369	2.319	4.688
	2011	68	3.029	2.793	5.822

Catatan / Note :

Industri Besar : Industri dengan Tenaga Kerja 100 Orang Ke Atas

Large Scale Industries : Industry with 100 persons and over labor

Industri Sedang : Industri dengan Tenaga Kerja 20 -99 Orang

Medium Scale Industries: Industry with 20 - 99 persons labor

Sumber : Survei Industri Besar Sedang

Source : *Large and Nedium Manufacture Survei*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.1.4 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut Jenis Industri dan Upah yang Dibayar di Kabupaten Badung, 2015
Table : 6.1.4 *Number of Large and Medium Scale Industries by Classification of Industry and Paid Wages in Badung Regency, 2015*

Jenis Industri <i>Classification of Industry</i>	Jumlah <i>Number of Industries</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Upah/Gaji (Rp. 000) <i>Paid Wages (000 Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverages</i>	8	1 363	58 058 632	
2. Tekstil / <i>Textile</i>	-	-	-	
3. Pakaian Jadi / <i>Wearing Apparel</i>	14	952	26 788 680	
4. Kulit dan Barang dari Kulit / <i>Tanning & Leather Goods</i>	1	32	647 600	
5. Kayu dan Barang dari Kayu / <i>Woods & Products of Woods</i>	5	270	8 400 145	
6. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi / <i>Publishing, Printing & Reproduction</i>	1	50	523 080	
7. Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Mineral Products</i>	-	-	-	
8. Industri Barang dari Logam Kecuali Mesin / <i>Metal Products Except Machinery</i>	4	806	57 545 457	
9. Furnitur / <i>Furniture</i>	4	179	5 407 053	
10. Industri Pengolahan Lainnya / <i>Other Manufacturing</i>	7	580	16 340 745	
11. Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang / <i>Waste Management and Recycling</i>	1	50	828 000	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	45	4 282	174 539 392
	2014	51	4 380	167 221 067
	2013	54	4 740	147 638 443
	2012	52	4 688	133 143 172
	2011	68	5 822	158 484 639

Sumber : Survei Industri Besar Sedang
 Source : *Large and Medium Manufacture Survei*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel : 6.1.5 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar, Bahan Baku, Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Badung, 2015

Amount of Fuel Consumption, Raw Materials and Production Value of Large and Medium Scale Industries in Badung Regency, 2015

Jenis Industri <i>Classification of Industry</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i>	Bahan Baku dan Penolong <i>Raw and Auxiliary Materials</i>	Nilai Produksi (Rp. 000) <i>Production Values (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverages</i>	4 991 342	110 476 818	578 963 489
2. Tekstil / <i>Textile</i>	-	-	-
3. Pakaian Jadi / <i>Wearing Apparel</i>	708 858	19 892 144	63 418 377
4. Kulit dan Barang dari Kulit / <i>Tanning & Leather Goods</i>	2 930	2 970 100	6 176 500
5. Kayu dan Barang dari Kayu / <i>Woods & Products of Woods</i>	291 439	6 486 080	15 101 367
6. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi / <i>Publishing, Printing & Reproduction</i>	143 888	331 281	1 334 493
7. Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Mineral Products</i>	-	-	-
8. Industri Barang dari Logam Kecuali Mesin / <i>Metal Products Except Machinery</i>	122 339	76 913 479	143 616 894
9. Furnitur / <i>Furniture</i>	54 773	16 812 205	24 843 173
10. Industri Pengolahan Lainnya / <i>Other Manufacturing</i>	2 347 400	33 314 749	91 550 746
11. Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang / <i>Waste Management and Recycling</i>	136 000	18 000	1 224 000
Jumlah / <i>Total</i>	2015	8 798 969	267 214 856
	2014	15 932 838	255 070 676
	2013	12 558 229	254 870 242
	2012	5 214 919	174 280 473
	2011	40 635 506	382 066 435
		1 889 175 126	

Sumber : Survei Industri Besar Sedang
Source : *Large and Medium Manufacture Survei*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.2 Pertambangan/Minning

Tabel : 6.2.1 Banyaknya Usaha Pertambangan Galian C, Tenaga Kerja, dan Volume
Table : 6.2.1 Banyaknya Usaha Pertambangan Galian C, Tenaga Kerja, dan Volume
Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
*Number of Quarrying, Workers and Production Volume by Subdistrict in
Badung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perusahaan/ Usaha Business Units	Jumlah Tenaga Kerja Workers	Volume Produksi (m ³) Production Volume (m ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Kuta Selatan	6	18	10.163	
2 Kuta	-	-	-	
3 Kuta Utara	-	-	-	
4 Mengwi	-	-	-	
5 Abiansemal	-	-	-	
6 Petang	2	6	6.925	
Badung	2017	8	24	17.088
	2016	-	-	-
	2015	11	65	82 021
	2014	11	60	82 021
	2013	93	39	45 546

Sumber : Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah

Source : Economic Department of Regency Secretary

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel : 6.2.2 Banyaknya Pengusaha yang Memanfaatkan ABT/AP di Kabupaten Badung Berdasarkan Potensi Wajib Pajak, 2017
Number of Ground Water and Surface Water Utilization in Badung Regency by Tax Payer Potency, 2017

Tahun / Year	Pengusaha yang Memanfaatkan Air Bawah Tanah / Utilization of Ground Water and Surface Water			Jumlah Pajak (Rp) Amount of Tax (Rp)
	Potensi Potency	Wajib Pajak Tax Payer	Calon Wajib Pajak Tax Payer Candidate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	645	547	98	7 760 335 795
2012	645	444	201	31 288 771 085
2013	645	529	116	41 407 510 659
2014	1 121	840	281	47 633 381 104
2015	1 216	835	381	56 426 593 385
2016	1 490	1 159	331	56 426 593 385
2017	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source : Public Works Department

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.3 Energi/Energy

Tabel : 6.3.1 Jumlah Kapasitas dan Pemakaian Tenaga Listrik Rayon Kuta dan Mengwi PT. PLN (Persero), 2017
Electricity Capacity and Utilization Produced by PT PLN Rayon Kuta and Mengwi, 2017

Bulan / Month	Produksi (Kwh) Production (Kwh)	Siap (Kwh) Ready (Kwh)	Jual (Kwh) Sold (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	154 240 815	154 240 815	100 154 800
2. Februari / February	134 927 729	134 927 729	88 326 156
3. Maret / March	152 576 286	152 576 286	102 270 375
4. April / April	150 379 855	150 379 855	97 538 129
5. Mei / May	155 076 186	155 076 186	102 224 806
6. Juni / June	142 523 146	142 523 146	94 199 597
7. Juli / July	146 631 649	146 631 649	93 377 481
8. Agustus / August	148 058 201	148 058 201	96 465 184
9. September / September	148 496 938	148 496 938	97 120 625
10. Oktober / October	156 897 232	156 897 232	103 996 035
11. November / November	145 645 752	145 645 752	98 780 478
12. Desember / December	136 420 512	136 420 512	96 392 832
Jumlah/Total	2017 1 771 874 301	1 771 874 301	1 170 846 498

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Kuta dan Mengwi

Source : PT. PLN (Persero) Kuta dan Mengwi Regional Service

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel : 6.3.2 Jumlah Pelanggan Pemakai Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuta dan Mengwi, 2016
Table : Number of Electrical Customer at Pt. PLN Kuta and Mengwi Regional Service, 2016

Jenis Tarif		Bentuk Pemakaian	Banyaknya Pelanggan
Kind of Tariff		Kind of Usage	Number of Customer
(1)		(2)	(3)
1	S1	Badan Sosial Kecil	-
2	S2	Badan Sosial Kecil s/d Sedang	4 131
3	S3	Badan Sosial Besar	-
4	R1	Rumah Tangga Kecil	139 081
5	R2	Rumah Tangga Kecil s/d Sedang	19 983
6	R3	Rumah Tangga Besar	6 805
7	B1	Bisnis Kecil	30 908
8	B2	Bisnis Kecil s/d Sedang	10 311
9	B3	Bisnis Besar	-
10	B4	Sambungan Sementara	1 413
11	I1	Industri Kecil	62
12	I2	Industri Kecil s/d Sedang	55
13	I3	Industri Besar	-
14	P1	Pemerintahan Kecil s/d Sedang	446
15	P2	Pemerintahan Besar	-
16	P3	Penerangan Jalan Umum	1 044
17	L	Khusus	12 355
Jumlah / Total		2016	226 594
		2015	211 017
		2014	192 334
		2013	176 495
		2012	158 985

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Kuta dan Mengwi

Source : PT. PLN (Persero) Kuta dan Mengwi Regional Service

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.3.3 Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung, 2017
Table : 6.3.3 *Number of Customer, Water Production and Water Consumption at Water Region of Corporation in Badung Regency, 2017*

Bulan / Month	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Produksi Air Minum (m ³) Water Production (m ³)	Penggunaan Air Minum (m ³) Water Consumption (m ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / January	69 987	3 229 264	2 154 937	
2. Februari / February	70 097	2 964 995	1 984 598	
3. Maret / March	70 169	3 219 427	1 978 249	
4. April / April	70 201	3 352 726	2 323 268	
5. Mei / May	70 181	3 441 533	2 115 133	
6. Juni / June	70 163	3 422 327	2 151 483	
7. Juli / July	70 055	3 463 315	2 093 565	
8. Agustus / August	70 105	3 420 061	2 167 174	
9. September / September	70 188	3 272 208	2 305 268	
10. Oktober / October	70 241	3 281 364	2 127 601	
11. November / November	70 585	3 149 523	2 197 018	
12. Desember / December	70 707	3 238 877	1 883 143	
Jumlah / Total	2017	70 707	39 455 620	25 481 437
	2016	69 853	38 433 747	25 601 592
	2015	67 796	35 469 104	24 733 789
	2014	65 809	34 987 585	24 382 363
	2013	63 455	36 812 000	35 485 230

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung

Source : *Water Region Corporation of Badung Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel : 6.3.4 Banyaknya Penggunaan Air Minum pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung, 2017
Table : 6.3.4 *Number of Water Consumption Customer at Water Region Corporation of Badung Regency, 2017*

Bulan / Month	Golongan Pemakaian (m ³) / Consumption Classification					
	Rumah Tangga House Hold	Niaga/ Industri/ Entreprise/ Industries	Sosial Social	Non Rutin*) Others	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	1 371 267	536 994	56 660	190 016	2 154 937	
2. Februari / February	1 285 134	480 782	47 505	171 177	1 984 598	
3. Maret / March	1 233 324	461 436	50 547	232 942	1 978 249	
4. April / April	1 454 918	560 308	56 854	241 188	2 313 268	
5. Mei / May	1 323 841	499 530	43 267	248 495	2 115 133	
6. Juni / June	1 341 804	569 346	51 850	188 483	2 151 483	
7. Juli / July	1 280 200	583 554	52 889	176 922	2 093 565	
8. Agustus / August	1 288 218	642 868	54 099	181 989	2 167 174	
9. September / September	1 384 573	690 305	62 610	167 780	2 305 268	
10. Oktober / October	1 321 459	613 213	58 883	134 046	2 127 601	
11. November / November	1 427 215	571 071	64 502	134 230	2 197 018	
12. Desember / December	1 281 007	433 490	54 894	113 752	1 883 143	
Jumlah / Total	2017	15 992 960	6 642 897	654 560	2 181 020	25 471 437
	2016	15 992 960	6 642 897	654 560	2 181 020	25 601 592
	2015	16 330 441	6 194 767	661 437	2 414 947	24 733 789
	2014	16 034 039	5 975 948	564 929	2 158 873	24 382 363
	2013	15 979 134	6 012 700	582 897	1 807 632	24 739 038

Catatan / Note : *) Air Curah / Bulk Water

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung.

Source : Water Region Corporation of Badung Regency

6.4 Konstruksi/Construction

Tabel : 6.4.1 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016
Number of Construction Establishment by Legal Entity and Subdistricts in Badung Regency, 2016

Kecamatan/Subdistrict	Badan Hukum/ Legal Entity				Jumlah/Total
	PT/PT Persero/ Perum/ Limited Company	CV/	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing/ Representatives of Foreign Companies / Institutions	Tidak Berbadan Usaha/ Not Regulated Business	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuta Selatan	13	11	-	71	95
2. Kuta	11	8	1	38	58
3. Kuta Utara	29	21	-	97	147
4. Mengwi	13	34	-	114	161
5. Abiansemal	4	9	-	124	137
6. Petang	-	1	-	64	65
Badung	70	84	1	508	663

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Source : *Economics Census 2016*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

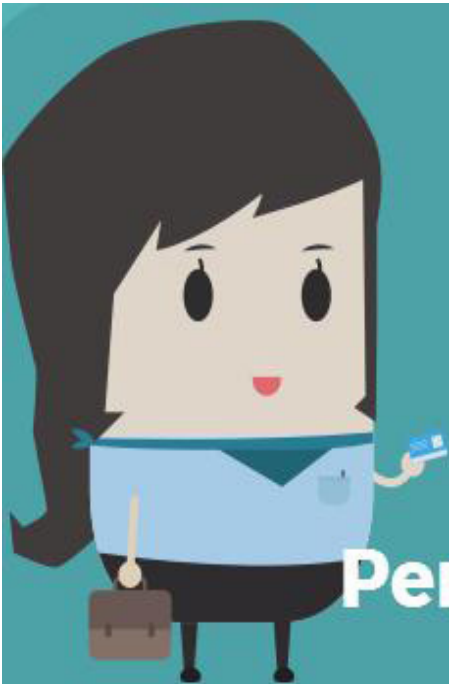
Tabel : 6.4.2 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi dan Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016

Number of Construction Establishment by Qualification and Subdistrict in Badung Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Kualifikasi/Qualification								Non-Kualifikasi/ Qualification	Jumlah/ Total
	Perorangan/ Personal	K1	K2	K3	M1	M2	B1	B2		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kuta Selatan	71	4	-	1	3	1	1	2	12	95
2. Kuta	38	1	-	-	1	-	-	1	17	58
3. Kuta Utara	97	2	2	1	7	3	-	1	34	147
4. Mengwi	114	7	6	5	4	1	-	-	24	161
5. Abiansemal	124	5	1	1	1	-	-	-	5	137
6. Petang	64	-	-	-	-	-	-	-	1	65
Badung	508	19	9	8	16	5	1	4	93	663

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Source : Economics Census 2016



Perdagangan Trade

7

EXPOR KABUPATEN BADUNG / EXPORT OF BADUNG
REGENCY

US\$

2015

51 830 742,83

2016

89 129 157,62

2017

121 181 743,09

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri. 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i> 7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Clothing and passengers’ jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for</i> |
|--|--|

TRADE

- penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditas adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/ embassies.*
- d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. Packings/containers to be refilled.*
- g. Bank notes and securities*
- h. Sample goods*
- 8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
- 9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
- 10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
- 11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

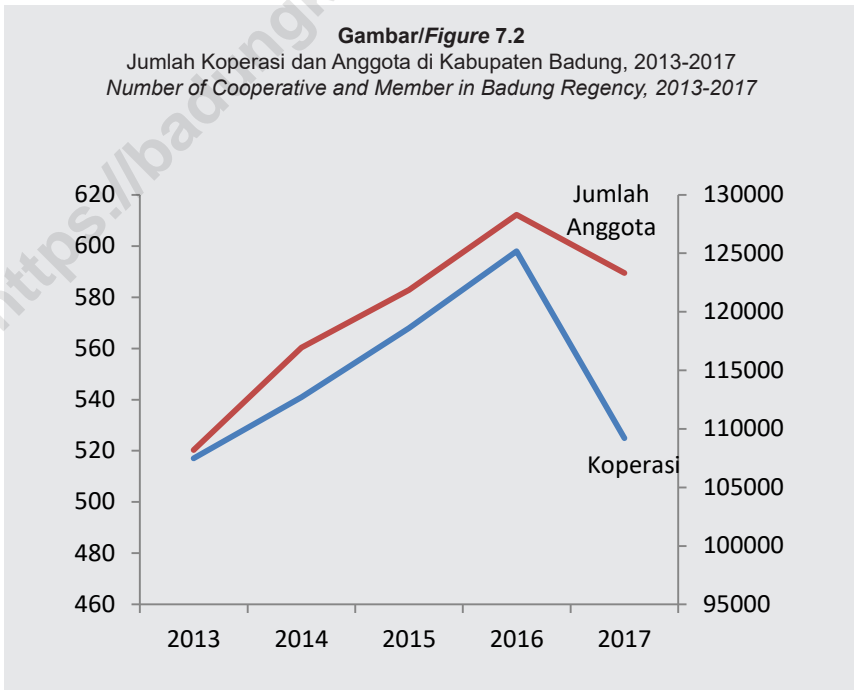
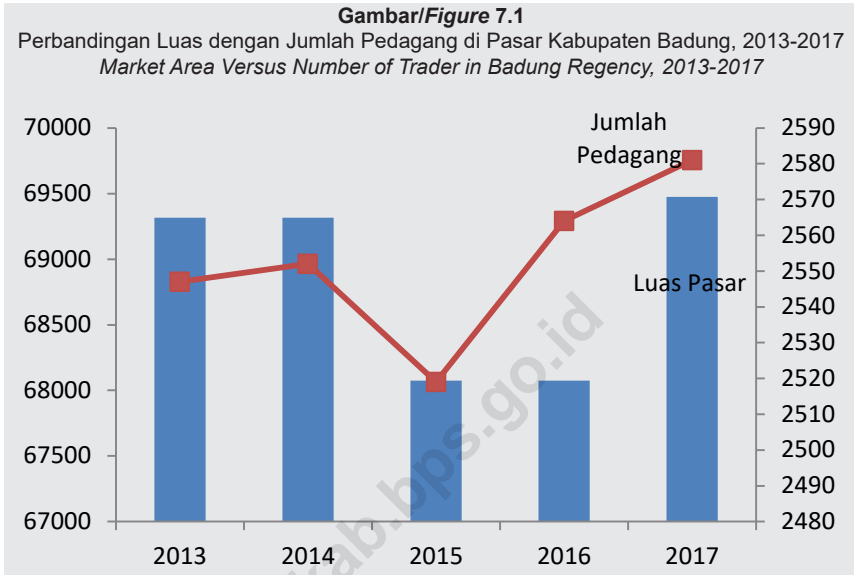
DESCRIPTION

Sebagai pendukung perekonomian di Kabupaten Badung adalah tersedianya infrastruktur seperti pasar umum, kompleks pertokoan dan pasar swalayan. Pada tabel 7.1 tertera jumlah pasar umum di Kabupaten Badung sebanyak 54 buah, pertokoan tercatat 14 buah dan pasar swalayan sebanyak 51 buah. Kemudian dari kegiatan sektor perdagangan valuta asing di Kabupaten Badung 404 buah di Kuta dan 32 di Nusa Dua. Perkembangan jumlah pedagang valuta asing dari tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 7.4. pada tahun 2011 di kawasan Kuta hanya terdapat 364 buah pedagang valuta asing. Menjadi 404 buah pada tahun 2017. Demikian juga yang terdapat di kawasan Nusa Dua pada tahun 2011 terdapat 55 buah, sempat berkembang menjadi 76 buah pada tahun 2014 kemudian menurun menjadi 52 buah pada tahun 2016, dan tahun 2017 mengalami penurunan lagi yaitu menjadi menjadi 32 buah.

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi bertujuan ikut membantu kemajuan sektor produksi khususnya dari sisi pemasaran. Di Kabupaten Badung tahun 2017, banyaknya koperasi tercatat 525 buah, dengan jumlah anggota sebanyak 123 312 orang, jumlah simpanan pokok sebesar Rp. 64.162.101, simpanan wajib Rp. 156.356.677, simpanan sukarela Rp. 125.803.803 dan cadangan Rp. 32.756.979, sedangkan banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) masih tetap yaitu 11 buah.

As a supporter of the economy in Baadung District is tersedinay infrastructure such as public pasae, shopping complex and supermarket. Table 7.1 shows the number of general market in Badung regency as many as 54 pieces, 14 shops and 51 supermarkets. Then the trade sector of foraging exchange trading in Badung regency 404 pieces in Kuta and 32 in Nusa Dua. The development of the number of foreign exchange traders from 2011 can be seen in Table 7.4. In 2011 in the area of Kuta there are only 364 pieces of foreign exchange traders. Become 404 pieces in 2017. Similarly in Nusa Dua area in 2011 there are 55 pieces, had developed into 76 pieces in 2014 then become 52 pieces in 2016, and in 2017 it decreased again to 32 business units.

Cooperatives as one of the economic actors aims to help advance the production sector, especially from the marketing side. In Badung regency in 2017, the number of cooperatives recorded 525 pieces, with a total membership of 123 312 people, the amount of principal savings of Rp. 64.162.101, mandatory savings of Rp. 156.356.677, voluntary savings of Rp. 125.803.803 and reserves of Rp. 32.756.979, while the number of Village Unit Cooperatives (KUD) is still 11 units.



Tabel : 7.1 Banyaknya Pasar Umum, Pertokoan, Pasar Swalayan dan Pedagang Menurut Golongan Ekonomi di Kabupaten Badung, 2017
Table : 7.1 Number of Public Market, Shopping Complex, Supermarket and Merchant by Types in Badung Regency, 2017

Jenis Pasar Type of Market	Banyaknya / Number	
(1)	(2)	
1. Pasar Umum / <i>Public Market</i>	54	
2. Pertokoan / <i>Shopping Complex</i>	14	
3. Pasar Swalayan/Toko Modern / <i>Supermarket/ Modern Market</i>	51	
Jumlah / Total	2017	119
	2016	115
	2015	98
	2014	68
	2013	180

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung.
Source : Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Department of Badung Regency

TRADE

Tabel 7.2 Banyaknya Penyaluran Beras di Kabupaten Badung, 2017
Table *Amount of Rice Distribution in Badung Regency, 2017*

Uraian / Descriptions	Banyaknya Beras yang Disalurkan			
	<i>Distributed of Rice</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Golongan Anggaran	1 306 434,00	1 395 945,00	1 633 589,00	1 221 536,60
1. TNI - AD	1 306 434,00	1 395 945,00	1 633 589,00	1 198 535,00
2. TNI - AL	-	-	-	-
3. TNI - AU	-	-	-	-
4. Polri	-	-	-	-
5. Kehakiman & Ham	-	-	-	-
6. Bina Tuna Warga	-	-	-	-
7. Bencana Alam/Depsos	-	-	-	23 001,60
II. Non Golongan Anggaran	2 925 671,00	2 757 500,00	2 784 270,00	2 893 035,00
1. Karyawan Bulog	28 800,00	28 240,00	29 930,00	28 560,00
2. Pasaran Bebas/Operasi Pasar Murni	-	31 000,00	15 610,00	-
3. Move Out/Regional (Mutasi Stok Antar Bulog)	-	-	-	-
4. Pertamina	-	64 560,00	-	-
5. Operasi Pasar Khusus/ Raskin	2 896 871,00	2 633 700,00	2 738 730,00	2 864 475,00
6. Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah I + II	4 232 105,00	4 153 445,00	4 417 859,00	4 114 571,60

Sumber : Gudang Bulog Sempidi

Source : *Logistic Division Warehouse at Sempidi*

Tabel : 7.3 Banyaknya Pasar Serta Potensinya yang Dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung, 2017

Number of Market With Its Potency Managed by Region Market Entreprise of Badung Regency, 2017

Nama Pasar <i>Name of Market</i>	Luas Tanah (m ²)	Jumlah Tempat / <i>Number of Place</i>			Jumlah Pedagang / <i>Number of Merchant</i>				
		Area (m ²)	Kios	Los	Tanah	Kios	Los	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Pasar Petang	7 851	109	85	8	109	43	8	160	
2. Pasar Sembung	2 680	19	54	22	19	50	19	88	
3. Pasar Hewan Beringkit	19 500	25	83	62	23	79	52	154	
4. Pasar Umum Beringkit	9 820	250	416	200	247	342	189	778	
5. Pasar Kapal	2 050	-	106	-	-	57	-	57	
6. Pasar Kertha Sari	10 600	84	104	116	54	49	66	169	
7. Pasar Nusa Dua	9 392	38	191	55	38	189	55	282	
8. Pasar Kuta I	1 967	45	311	-	45	311	-	356	
9. Pasar Kuta II	4 714	91	456	-	90	389	-	479	
10. Pasar Senggol Kuta II	-	-	-	48	-	-	44	44	
11. Pasar Tenten	900	-	14	-	-	14	-	14	
Jumlah / Total	2017	69 474	661	1 820	511	625	1 523	433	2 581
	2016	68 074	638	1 786	543	578	1 534	452	2 564
	2015	68 074	630	1 770	516	569	1 516	434	2 519
	2014	69 317	601	1 720	501	569	1 551	432	2 552
	2013	69 317	617	1 705	488	578	1 542	427	2 547

Catatan / Note : * Data diperbaiki / Revised Figure

Sumber : Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung

Source : Region Market Entreprise of Badung Regency

TRADE

Tabel : 7.4 Jumlah Kantor Pedagang Valuta Asing di Kabupaten Badung Keadaan Desember 2011 - 2017
Table : 7.4 Number of Foreign Exchange Office at Badung Regency, Desember 2011 - 2017

Tahun / Year	Wilayah / Region	
	K u t a	Nusa Dua
(1)	(2)	(3)
2011	364	55
2012	305	33
2013	316	35
2014	277	76
2015	353	63
2016	402	52
2017	404	32

Catatan : Tidak Termasuk Pedagang Valuta Asing di Industri Perbankan

Note: Excluding Foreign Exchange in Banking Industry

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara)

Tabel : 7.5 Banyaknya KUD, Luas Areal Sawah dan Penyosohan/RMU di Kabupaten Badung, 2017
Table : 7.5 *Number of Village Unit Cooperatives, Area of Rice Field and Grain Milling Units in Badung Regency, 2017*

Tahun / Year	Banyaknya KUD Number of Village Unit Cooperatives	Luas Areal Sawah (Ha) Area of Rice Field	Penyosohan/RMU (Unit) Grain Milling Units
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	11	10 310	6
2012	11	10 310	6
2013	11	10 310	6
2014	11	10 121	6
2015	11	10 121	6
2016	11	10 121	6
2017	11	10 121	6

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung.
 Source : *Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Department of Badung Regency*

TRADE

Tabel : 7.6 Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya dan Anggota Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung, 2017
Number of Cooperatives by Cooperatives Type and Member by Sex in Badung Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperatives</i>	Banyaknya <i>Number of Cooperatives</i>	Banyaknya Anggota <i>Number of Member</i>			
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I. Koperasi Primer					
1. KUD	11	13.545	4.405	17.950	
2. KOPKAR	58	12.150	5.365	17.515	
3. KPN	11	5.900	2.903	8.803	
4. ABRI	2	265	84	349	
5. KSU	333	37.231	20.584	57.815	
6. KOPPAS/Lainnya	5	955	686	1.641	
7. KOPINKRA	3	711	565	1.276	
8. KOPDIT/KSP	84	9.285	6.033	15.318	
9. KOP.TANI/Ternak	9	1.247	434	1.681	
10. KOP. Lainnya	7	265	493	758	
II. Koperasi Sekunder					
PKP-RI *)	1	-	-	-	
PUSKOP Jagadhita	1	202	4	206	
Jumlah / Total					
	2017	525	81.756	41.556	123 312
	2016	598	87 785	40 499	128 284
	2015	568	84 694	37 179	121 873
	2014	541	81 403	35 529	116 932
	2013	517	76 996	31 199	108 195

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Source : *Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Department of Badung Regency*

Tabel : 7.7 Keadaan Keuangan Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Badung, 2017
Cooperatives Financial Condition by Type of Cooperatives in Badung Regency, 2017

Jenis Koperasi / Type of Cooperatives	Simpanan (Rp. 000) / Kind of Saving (000 Rp)			
	Pokok <i>Principal</i>	Wajib <i>Compulsary</i>	Sukarela <i>Voluntary</i>	Lain-Lain <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Koperasi Primer / Primary Cooperatives				
1. KUD	771.038	1.388.027	472.826	1.357.062
2. KOPKAR	27.152.654	63.751.476	18.843.583	1.778.398
3. KPN	118.315	20.100.681	1.060.542	2.423.500
4. ABRI	1.171	1.313.170	105.450	-
5. KSU	26.856.526	54.185.225	80.152.914	26.090.180
6. KOPPAS/Lainnya	19.460	78.430	277.581	-
7. KOPINKRA	119.330	1.169.111	884.864	48.150
8. KOPDIT/KSP	8.086.302	9.979.579	23.256.236	111.153
9. KOP.TANI/Ternak	583.045	954.855	749.147	743.000
10. KOP. Lainnya	248.260	612.773	660	-
II. Koperasi Sekunder / Secondary Cooperatives				
PKP-RI	-	-	-	-
PUSKOP Jagadhita	206.000	2.823.350	-	205.536
Jumlah / Total				
2017	64.162.101	156.356.677	125.803.803	32.756.979
2016	23 684 849	71 883 465	97 615 913	2 951 937
2015	34 812 783	101 367 863	67 536 958	35 179 065
2014	252 966 539	1 823 922 644	43 002 069	98 086 366
2013	9 236 809	92 265 450	741 112 008	7 353 889

TRADE

Lanjutan Tabel : 7.7
Continued Table

Jenis Koperasi Type of Cooperatives		Cadangan (Rp. 000) Reserve (000 Rp)	Dana (Rp. 000) Fund (000 Rp)
(1)		(6)	(7)
I. Koperasi Primer / Primary Cooperatives			
1. KUD		7.248.131	705.588
2. KOPKAR		20.944.135	4.095.660
3. KPN		8.973.941	1.555.564
4. ABRI		474.766	241.209
5. KSU		72.058.015	13.929.549
6. KOPPAS/Lainnya		777.675	-
7. KOPINKRA		1.407.888	485.520
8. KOPDIT/KSP		17.855.133	2.488.107
9. KOP.TANI/Ternak		1.199.358	2.096.220,00
10. KOP. Lainnya		429.728	18.000,00
II. Koperasi Sekunder / Secondary Cooperatives			
PKP-RI		-	-
PUSKOP Jagadhita		237.806	14.841,00
Jumlah / Total	2017	131.606.576	25.630.258
	2016	47.592.416	15.005.048
	2015	80.733.279	8.289.546
	2014	278.702.578	3.527.964
	2013	27.651.873	5.700.495

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Source : Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Department of Badung Regency

Tabel : 7.8 Realisasi Ekspor Non Migas Kabupaten Badung, 2017
 Table : 7.8 Non Oil Export Realization of Badung Regency, 2017

Tahun Year	Nilai (\$ US) Value (\$ US)
(1)	(2)
2011	106 017 497,01
2012	62 094 645,50
2013	59 063 996,05
2014	63 675 447,62
2015	51 830 742,83
2016	89 129 157,62
2017	121 181 743,09

Catatan / Note : r Angka diperbaiki / Revised Figure

Sumber : Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Source : Cooperative, Small and Micro Business, Industry and Trade Department of Badung Regency, 2013

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

8

*Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik/Average
Lenght of Stay Foreign and Domestic Guest*

Hotel Berbintang/Classified Hotel



Hotel non Berbintang/non-Classified
Hotel



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

kali kunjungan.

4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Badung merupakan pusat dari tujuan wisata di Bali, karena memiliki beberapa kawasan wisata yang sudah terkenal di luar negeri. Banyaknya objek wisata alam di Kabupaten Badung sebanyak 39 objek wisata. Kemudian sarana pendukung kegiatan pariwisata dapat kita lihat pada tabel 8.2. Banyaknya restoran 1 011 buah, rumah makan 526 dan bar sebanyak 371 buah.

Banyaknya usaha akomodasi di Kabupaten Badung adalah sebagai berikut : hotel bintang sebanyak 155 buah, hotel melati 539 buah, pondok wisata 839 buah, kondotel 57 buah, rumah sewa sebanyak 40 buah.

Banyaknya wisatwan Nusantara yang menginap di akomodasi komersial di Kabupaten badung pada tahun 2017 sebanyak 432 321 orang.

Rata-rata tingkat penghunian kamar hotel bintang pada tahun 2017 adalah 66,75 persen meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 63,38 persen. Rata-rata lama menginap sebesar 2,89 hari mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2,39 hari.

Sedangkan persentase tingkat penghunian kamar hotel non bintang adalah 51.81 persen, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 50,47 persen. Rata-rata lama menginap tahun 2017 sebesar 3,80 hari, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,10 hari.

Badung regency is the center of tourist destination in Bali, because it has some famous tourist area abroad. The number of natural tourism objects in Badung regency is much 21 tourism objects. Then the supporting facilities of tourism activities can be seen in table 8.2. The number of 966 restaurants, 513 restaurants and 370 bars.

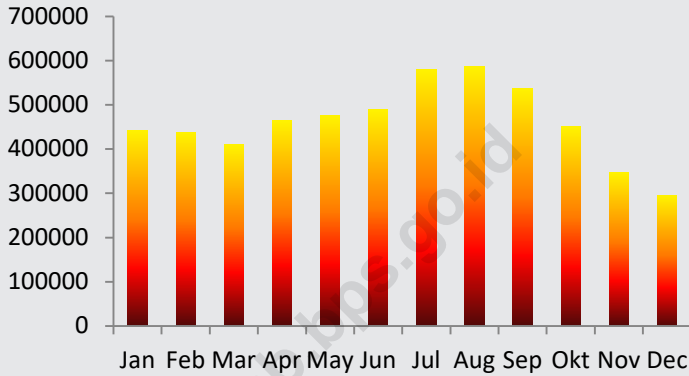
The number of accommodation business in Badung Regency is as follows: 155 Classification hotel, 539 hotel jasmine, 839 tourism cottage, 57 condotel, 40 rental houses.

The number of Domestic tourists who stay in commercial accommodation in Badung district in 2017 as many as 432 321 people.

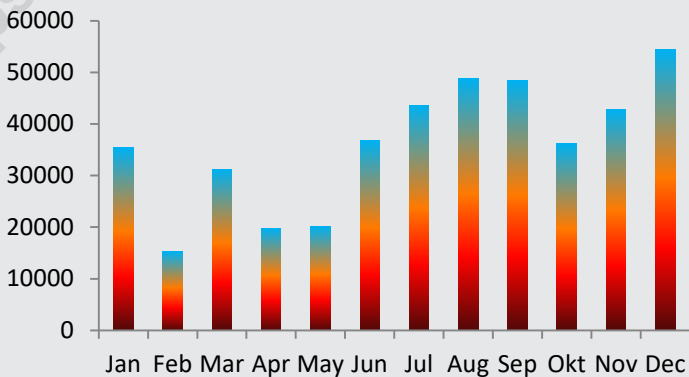
The percentage of Classification hotel room occupancy rate in 2017 , 66.75 percent increase from 2016 by 63,38 percent. The average length of stay was 2.89 days has inceased compared to 2016, amounting to 2.39 days.

While the percentage of non-Classificatio hotel room occupancy rate is 51.81 percent, increase compared to the year 2016 of 50,47 percent. The average length of stay in 2017 was 3.80 days increasing compared to2016 at 3.10 days

Gambar/Figure 8.1
 Perkembangan Wisatawan Luas Negeri di Kabupaten Badung, 2017
Number of Foriegn Tourism in Badung Regency, 2017



Gambar/Figure 8.2
 Perkembangan Kunjungan Wisnus ke Kabupaten Badung, 2017
Number of Domestic Tourism Visit in Badung Regency, 2017



Tabel : 8.1 Daftar Nama Obyek Wisata menurut Lokasi di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 8.1 List of Tourist Attraction by Location at Badung Regency, 2017

Nama Obyek Wisata <i>Tourist Attraction Name</i>	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>	
		Kecamatan <i>Sub-district</i>	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kawasan Luar Pura Uluwatu	Wisata Budaya	Kuta Selatan	Pecatu
2. Pantai Suluban	Wisata Alam	Kuta Selatan	Pecatu
3. Pantai Nyang-Nyang	Wisata Alam	Kuta Selatan	Pecatu
4. Pantai Padang-Padang	Wisata Alam	Kuta Selatan	Pecatu
5. Pantai Labuan Sait	Wisata Alam	Kuta Selatan	Pecatu
6. Pantai Batu Pageh	Wisata Alam	Kuta Selatan	Ungasan
7. Pantai Samuh	Wisata Alam	Kuta Selatan	Benoa
8. Pantai Geger Sawangan	Wisata Alam	Kuta Selatan	Benoa
9. Pantai Nusa Dua	Wisata Alam	Kuta Selatan	Benoa
10. Pantai Tanjung Benoa	Wisata Alam	Kuta Selatan	Kel.Tanjung
11. Pelestarian Penyu di Deluang	Wisata Alam	Kuta Selatan	Tanjung Benoa
12. Taman Rekreasi Hutan Bakau	Wisata Alam	Kuta Selatan	Kel Tanjung
13. Pantai Jimbaran	Wisata Alam	Kuta Selatan	Kel.Jimbaran
14. Garuda Wisnu Kencana (GWK)	Wisata Budaya	Kuta Selatan	Ungasan
15. Pantai Kedonganan	Wisata Alam	Kuta	Kedonganan
16. Pantai Kuta	Wisata Alam	Kuta	Kuta
17. Waterboom	Wisata Buatan	Kuta	Kuta
18. Pantai Legian	Wisata Alam	Kuta	Legian
19. Pantai Petitenget	Wisata Alam	Kuta Utara	Kerobokan Kelod
20. Pantai Canggu	Wisata Alam	Kuta Utara	Canggu
21 Pantai Seseh	Wisata Alam	Mengwi	Munggu

Lanjutan Tabel : 8.1
Continued Table

Nama Obyek Wisata <i>Tourist Attraction Name</i>	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi / <i>Location</i>	
		Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
22 Pura Sada Kapal	Wisata Budaya	Mengwi	Kapal
23 Kawasan Luar Pura Taman Ayun	Wisata Budaya	Mengwi	Mengwi
24 Desa Wisata Baha	Wisata Alam	Mengwi	Baha
25 Bumi Perkemahan Blahkiuh	Wisata Remaja	Abiansemal	Blahkiuh
26 Alas Pala Sangeh	Wisata Alam	Abiansemal	Sangeh
27 Tanah Wuk	Wisata Alam	Abiansemal	Sangeh
28 Air Terjun Nungnung	Wisata Alam	Petang	Pelaga
29 Wisata Agro Pelaga	Wisata Alam	Petang	Pelaga
30 Kawasan Luar Pura Puncak Tedung	Wisata Budaya	Petang	Petang
31 Pantai Berawa	Wisata Alam	Kuta Utara	Tibubeneng
32 Kawasan Pura Kereban Langit	Wisata Budaya	Mengwi	Sading
33 Monumen Tragedi Kemanusiaan	Wisata Budaya	Kuta	Kuta
34 Kawasan Pantai Pandawa	Wisata Alam	Kuta Selatan	Desa Kutuh
35 Kawasan Jembatan Tukad Bangkung	Wisata Alam & Buatan	Petang	Pelaga
36 Bali Elephant Camp	Wisata Alam dan Satwa	Petang	Carangsari
37 Pantai Melasti	Wisata Alam	Kuta Selatan	Ungasan
38 Pancoran Solas Taman Mumbul	Wisata Spiritual	Abiansemal	Sangeh
39 Water Blow Peninsula Nusa Dua	Wisata Alam	Kuta Selatan	Benoa

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

Source : *Tourism Department of Badung Regency*

Tabel : 8.2 Banyaknya Restoran, Rumah Makan, Bar, Catering dan Jumlah Kursi di
 Table : 8.2 Banyaknya Restoran, Rumah Makan, Bar, Catering dan Jumlah Kursi di
 Kabupaten Badung, 2017
 Numbers of Restaurant, Bar, Catering and Seats at Badung Regency, 2017

Tahun Year	Restoran Restaurant		Rumah Makan Restaurant		Bar		Catering	
	Jumlah Total	Jumlah Kursi Seats	Jumlah Total	Jumlah Kursi Seats	Jumlah Total	Jumlah Kursi Seats	Jumlah Total	Jumlah Kotak Box
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	384	32 395	470	27 129	351	11 747	6	3 500
2012	469	36 607	477	27 360	359	11 901	6	3 500
2013	567	40 337	492	28 030	363	12 161	6	3 500
2014	668	50 207	498	29 094	364	12 206	6	3 500
2015	805	66 575	503	29 426	366	12 236	6	3 500
2016	966	86 388	513	29 873	370	12 335	6	3 500
2017	1 011	88 422	526	30 473	371	12 353	6	3 500

Catatan : ' Data diperbaiki.

Note : ' Corrected Data

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

Source : Tourism Department of Badung Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel : 8.3 Banyaknya Kunjungan Wisatawan Nusantara yang Menginap Menurut
Table : 8.3 Banyaknya Kunjungan Wisatawan Nusantara yang Menginap Menurut
Bulan di Kabupaten Badung, 2014 - 2017
*Number of Domestic Visitors Stay Overnight by Month in Badung Regency,
2014 - 2017*

Bulan / Month	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	40 134	32 367	66 863	35 308
2. Pebruari / February	40 764	25 462	60 793	15 224
3. Maret / March	39 405	31 354	65 542	31 196
4. April / April	31 161	29 389	56 409	19 750
5. Mei / May	27 741	35 281	58 268	20 106
6. Juni / June	41 293	36 158	71 871	36 770
7. Juli / July	48 055	51 814	93 968	43 659
8. Agustus / August	41 464	36 596	71 927	48 701
9. September / September	43 969	34 816	72 312	48 340
10. Oktober / October	42 184	34 887	70 343	36 161
11. Nopember / November	43 574	56 593	94 847	42 785
12. Desember / December	42 403	58 091	94 517	54 331
Jumlah / Total	482 147	462 808	877 660	432 321

Sumber : Polresta Denpasar dan Polres Badung

Source : State Police of Denpasar Municipality & State Police of Badung Regency

Tabel : 8.4 Banyaknya Penumpang Asing yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Ngurah Rai, 2017
Table : 8.4 *Number of Foreign Passenger by Arrival and Departure Ngurah Rai Airport by Sex, 2017*

Bulan Month	Datang Arrived	Berangkat Depart
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	442 796	471 555
2. Februari / February	437 666	428 330
3. Maret / March	410 146	417 873
4. April / April	463 890	454 183
5. Mei / May	474 928	482 196
6. Juni / June	489 598	477 556
7. Juli / July	579 960	560 420
8. Agustus / August	587 336	620 059
9. September / September	537 372	558 719
10. Oktober / October	450 160	493 979
11. November / November	347 877	383 014
12. Desember / December	295 854	245 264
Jumlah / Total		
	2017	5 517 583
	2016	4 722 025
	2015	4 191 165
	2014	3 636 771
	2013	3 163 853

Sumber : Kantor Imigrasi klas I Khusus Ngurah Rai.

Source : Ngurah Rai Immigration Office Class I

HOTEL AND TOURISM

Tabel : 8.5 Banyaknya Usaha Akomodasi di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 8.5 Number of Accomodation Business at Badung Regency, 2017

Tahun / Year	Hotel Bintang <i>Classified Hotel</i>		Hotel Melati <i>Simple Hotel</i>		Pondok Wisata <i>Cottage</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Kamar <i>Total Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Kamar <i>Total Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Kamar <i>Total Rooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	98	16 360	596	15 561	599	2 696
2012	98	16 360	697	22 684	719	3 013
2013	98	16 360	778	28 330	837	3 372
2014	98	16 360	855	34 815	999	3 937
2015	155	24 683	458	28 282	685	2 405
2016	155	24 683	521	33 075	775	2 750
2017	155	24 683	539	35 698	839	2 983

Lanjutan Tabel : 8.5
Continued Table

Tahun/Year	Kondotel/Condote		Rumah Sewa / Rent House		Jumlah Kamar Total Rooms
	Jumlah Total	Jumlah Kamar Total Rooms	Jumlah Total	Jumlah Kamar Total Rooms	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2011	15	1 793	34	571	44 421
2012	21	2 685	41	749	51 496
2013	34	4 564	53	880	60 556
2014	38	5 141	37	749	61 002
2015	44	6 763	40	789	62 922
2016	50	7 261	40	789	68 558
2017	57	8 668	40	789	72 821

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

Source : Tourism Department of Badung Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel : 8.6 Persentase Tingkat Penghunian Kamar, dan Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Bintang Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2017

Room Occupancy Rates, and Average Length of Stay at Classified Hotels by Month at Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Tingkat Penghunian Kamar Room Occupancy Rate (%)	Lama Menginap (Hari) Average Length of Stay (Day)		
		Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / January	64.94	2.93	2.56	
2. Pebruari / February	65.57	2.70	2.92	
3. Maret / March	60.97	3.23	2.87	
4. April / April	60.66	3.03	2.26	
5. Mei / May	64.68	3.43	2.87	
6. Juni / June	70.21	3.19	2.72	
7. Juli / July	76.01	3.34	3.19	
8. Agustus / August	77.49	3.27	3.50	
9. September / September	78.76	3.58	2.90	
10. Oktober / October	69.41	3.28	2.92	
11. Nopember / November	57.64	3.16	2.98	
12. Desember / December	54.69	2.83	3.04	
Rata - rata / Average	2017	66.75	3.16	2.89
	2016	63,38	3,18	2,39
	2015	62,33	3,12	2,70
	2014	61,43	3,33	3,42
	2013	67,10	3,40	3,33

Sumber : Survei Statistik jasa akomodasi bulanan

Source : survey of monthly accommodation service statistics

Tabel : 8.7 Persentase Tingkat Penghunian Kamar, dan Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Non Bintang Menurut Bulan di Kabupaten Badung, 2017
Room Occupancy Rates, and Average Length of Stay at Non Classified Hotels by Month at Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Tingkat Penghunian Kamar Room Occupancy Rate (%)	Lama Menginap (Hari) Average Length of Stay (Day)		
		Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / January	81.97	3.43	4.11	
2. Pebruari / February	87.25	3.31	4.71	
3. Maret / March	41.01	3.77	1.89	
4. April / April	45.94	3.61	2.76	
5. Mei / May	47.90	3.75	5.86	
6. Juni / June	51.39	4.02	3.22	
7. Juli / July	42.78	3.85	3.79	
8. Agustus / August	43.28	3.01	3.38	
9. September / September	46.63	3.43	4.02	
10. Oktober / October	49.88	3.58	3.77	
11. Nopember / November	43.23	4.12	5.12	
12. Desember / December	40.50	2.92	2.91	
Rata - rata / Average	2017	51.81	3.57	3.80
	2016	50,47	3,44	3,10
	2015	43,73	3,84	3,97
	2014	43,26	3,83	4,93
	2013	47,62	3,65	3,92

Sumber : Survei Statistik jasa akomodasi bulanan

Source : survey of monthly accommodation service statistics



Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication

9



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportation and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
 7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 8. Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 9. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 11. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 12. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 13. Telepon tetap kabel dalam
6. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
 7. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 8. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 9. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 10. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 11. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 12. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 13. *Fixed line telephone based on*

Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

14. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

15. Internet adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web.

Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

14. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

15. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web.

ULASAN**DESKRIPTION****9.1. Transportasi**

Panjang jalan nasional di Kabupaten Badung adalah 63,47 km, jalan provinsi 61,18 km dan jalan kabupaten sepanjang 683, 74 km. Kemudian tahun 2017 Jembatan Negara sebanyak 8 buah dengan panjang 222,10 km. Jembatan Provinsi sebanyak 10 buah dengan panjang 577,20 km dan jembatan kabupaten sebanyak 109 buah dengan panjang 1 280,90 km

Banyaknya kendaraan bermotor wajib uji seperti pada tabel 9.1.3. Kendaraan umum sebanyak 9 897 buah dan kendaraan tidak umum 15 250 buah. Kendaraan bermotor di Kabupaten Badung pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: mobil penumpang sebanyak 81 077 buah, mobil gerobak sebanyak 17.135 buah, bus sebanyak 229 buah dan sepeda motor sebanyak 380 124 buah. Banyaknya penerbitan Surat Ijin Mengemudi pada tahun 2017 sebanyak 235 880 buah, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 207.718 buah.

9.2. Komunikasi

Banyaknya surat pos biasa yang masuk pada tahun 2017 adalah 176 664 buah, pos kilat sebanyak 18 681 buah dan pos kilat khusus sebanyak 203 975 buah. Sedangkan surat keluar dari kantor pos Badung adalah pos biasa sebanyak 144 343 buah, pos kilat sebanyak 14 968 buah dan pos kilat tercatat sebanyak 28 571 buah. Banyaknya pelanggan telepon pada tahun 2017 sebanyak 78 744 pelanggan meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 68 429 pelanggan.

9.1. Transportation

The length of national road in Badung regency is 63.47 km, provincial road 61,18 km and district road along 663, 41 km. Then Bridge State as many as 8 pieces with a length of 222.10 km. Provincial Bridge as many as 10 pieces with a length of 577.20 km and 109 district bridges with a length of 1 280.90 km

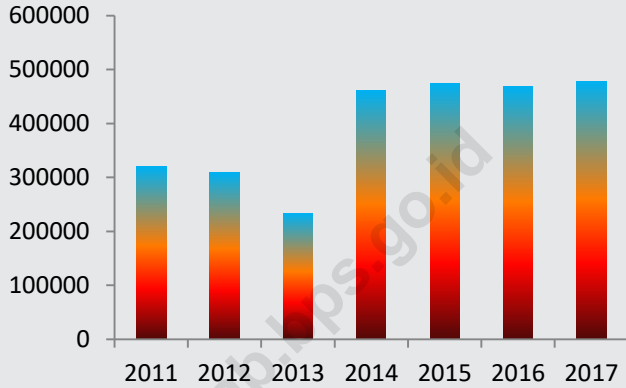
Number of motor vehicles must be ujui as in table 9.1.3. Public transport of 9 897 pieces and private vehicles 15 250 pieces. Motor vehicles in Badung regency in 2017 are as follows passenger cars 81 077 pieces, wagon cars as much as 17.135 pieces, buses 229 pieces and motorcycles 380.124 pieces.

The number of driver's license in 2017 is 235.880 units, higher when compared to 2016 of 207 718 units.

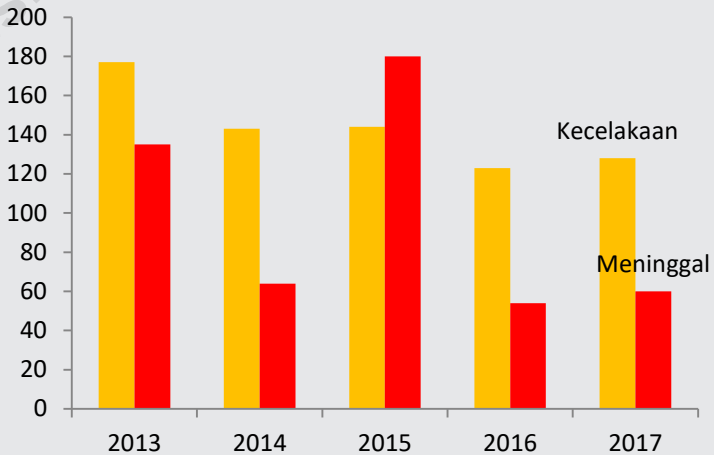
9.2. Communication

The number of regular postal latters that entered in 2017 is 176 664 pieces, of express mail as many as 18 681 pieces and special express posts of 203 975 pieces. While the letter out from the post office of Badung is a regular post of 144 343 pieces, and a express mail recorded at 28 571 pieces . The number of phone subscribers in 2017 as much as 78 744 subscribers increased when compared to the year 2016 as many as 68 429 customers.

Gambar / Figure 9.1
 Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Badung, 2011-2017
Number of Motor Vehicles in Badung Regency, 2011-2017



Gambar / Figure 9.2
 Jumlah Kecelakaan dan Korban Meninggal Dunia di Wilayah Polres Badung, 2017
Number of Accident and Dead in Badung Police, 2017



9.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel : 9.1.1 Panjang Jalan Nasional, Provinsi, Kabupaten Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, Kelas Jalan di Kabupaten Badung, 2017 (Km)
Table : 9.1.1 Length of Roads in Badung Regency by Type of Surface, Condition and Classified of Road, 2017 (Km)

Uraian/Item	Jalan Nasional* <i>National Roads*</i>	Jalan Provinsi* <i>Provincial Roads*</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Roads</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan / <i>Type of Surface</i>	63.47	61.18	683.74
a. Aspal (Hotmix)	62.42	61.18	600.64
b. Aspal (Lapen)	-	-	55.91
c. Paving Stones	-	-	25.79
d. Rigid Pavement	1.05	-	1.4
e. Batu/Limestone/Tanah	-	-	-
II. Kondisi Jalan / <i>Condition of Road</i>	63.47	61.18	683.74
a. Baik / Good	45.32	36.82	638.23
b. Sedang / Fair	18.15	22.26	45.51
c. Rusak / Damaged	-	2.10	-
d. Rusak Berat / Seriously Damaged	-	-	-
III. Kelas Jalan / <i>Classified of Road</i>	63.47	-	-
a. Kelas I / Class I	-	-	-
b. Kelas II / Class II	11.97	-	-
c. Kelas III / Class III	-	-	-
d. Kelas III A / Class III A	52	-	-
e. Kelas III B / Class III B	-	-	-
f. Kelas III C / Class III C	-	-	-
g. Tidak terinci / <i>Not Specified</i>	-	-	-

Keterangan : *Data Tahun 2016

Note : *Data 2016

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Badung.

Source : *Highways and Irrigation Department*

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Tabel : 9.1.2 Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisinya di Kabupaten Badung, 2017
Number of Bridge by Type of Construction and Condition at Badung Regency, 2017

Jenis Jembatan <i>Type of Bridge</i>	Konstruksi <i>Construction</i>				Kondisi <i>Condition</i>			Ukuran <i>Measure (m)</i>	
	Beton <i>concrete</i>	Besi <i>Iron</i>	Boog	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Fair</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Panjang <i>Height</i>	Lebar <i>Width</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Negara / <i>State*</i>	8	-	-	8	-	-	222,10	-	
2. Provinsi/ <i>Province*</i>	10	-	-	4	6	-	577,20	-	
3. Kabupaten/ <i>Regency</i>	109	-	1	109	1	-	1 280,9	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	127	-	1	121	7	- 2 080,20	-	
	2016	116	-	7	114	9	- 1 966,20	-	
	2015	117	1	7	104	21	- 1 975,80	-	
	2014	106	2	-	108	-	- 1 751,70	7,00	
	2013	85	2	-	77	7	3 896,90	-	

Keterangan: *Data Tahun 2016

Note : *Data 2016

Sumber : Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Badung.

Source : Public Works Department

Tabel : 9.1.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji di Kabupaten Badung, 2017
 Table : 9.1.3 Number of Motor Vehicles That Must be Tested at Badung Regency, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Banyaknya Kendaraan / <i>Number of Vehicles</i>		
	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I Mobil Penumpang / <i>Passanger Cars</i>			
Sedan / <i>Sedan</i>	2 252	-	2 252
Suburbend / <i>Suburbend</i>	4 755	-	4 755
Rent Car / <i>Rent Car</i>	-	-	-
Otolet / <i>Otolet</i>	-	-	-
Mikrolet / <i>Mikrolet</i>	-	-	-
II Mobil Bus / <i>Bus</i>			
Minibus / <i>Minibus</i>	342	96	438
Bus / <i>Bus</i>	506	46	552
III Mobil Barang / <i>Van</i>			
Pick Up / <i>Pick Up</i>	-	13 286	13 286
Truk Sedang / <i>Medium Truck</i>	1 030	1 615	2 645
Truk Berat / <i>Heavy Truck</i>	963	182	1 145
Tangki / <i>Tanker</i>	48	24	70
Kendaraan Khusus / <i>Special Vehicle</i>	-	-	-
IV Kereta / <i>Train</i>			
Gandengan / <i>Trailer</i>	-	-	-
Tempelan / <i>Semi Trailer</i>	1	1	2
Jumlah / <i>Total</i>	2017	2016	2015
	9 897	10 773	10 146
		16 455	15 526
			14 864
			25 180
			2013
			8 909
			13 749
			22 658

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Badung.

Source : *Transportation Department of Badung Regency*

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Tabel : 9.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Badung, 2017
Table : 9.1.4 Number of Motorized Vehicles at Badung Regency, 2017

Tahun / Year	Mobil / Car			Sepeda Motor Motor Cycles	Jumlah Total
	Penumpang Passenger	Gerobak convertible	Bus Bus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011 ^r	43 767	10 126	722	264 707	319 322
2012	41 477	10 465	702	256 295	308 939
2013	33 203	7 769	478	191 118	232 568
2014	68 035	16 094	1 246	375 984	461 359
2015	73 396	16 518	246	384 074	474 234
2016	75 761	16 575	1 233	374 077	467 646
2017	81 077	17 135	229	380 124	478 565

Catatan : ^r Data diperbaiki.
Data potensi kendaraan Kabupaten Badung Tahun 2013 masih terselip di system server dengan potensi kendaraan Kotamadya Denpasar, adapun rencana dari Server Provinsi Bali akan memilah potensi kendaraan Kabupaten Badung dan Kotamadya Denpasar mulai Januari 2014

Note : ^r Corrected Data
Data of potential vehicle at Badung regency in 2013 was still tucked in the server system with the potential Denpasar municipality vehicle, while the plan of Bali province Server will sort out potential vehicles Badung regency and Denpasar municipality began in January 2014

Sumber : UPTD Dispenda Provinsi Bali di Kabupaten Badung.

Source : Government Income Department of Bali Province at Badung Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 9.1.5 **Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Baru Menurut Jenisnya pada Polresta Denpasar dan Polres Badung, 2017**

Number of New Driving License Issued by Type at State Police of Denpasar Municipality & State Police of Badung Regency by Month, 2017

Bulan / Month	Jenis SIM Type of License				Jumlah Total	
	A	B I	B II	C		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	6 017	505	40	10 502	17 064	
2. Pebruari / February	5 404	450	43	9 819	15 716	
3. Maret / March	6 262	456	43	12 512	19 273	
4. April / April	5 057	346	58	9 827	15 288	
5. Mei / May	7 603	622	65	16 753	25 043	
6. Juni / June	6 250	478	49	14 826	21 603	
7. Juli / July	7 515	577	60	14 164	22 316	
8. Agustus / August	6 321	584	62	12 867	19 834	
9. September / September	4 841	486	33	9 136	14 496	
10. Oktober / October	6 181	559	73	12 638	19 451	
11. Nopember / November	6 903	576	73	15 296	22 848	
12. Desember / December	6 825	641	79	15 301	22 846	
Jumlah / Total	2017	75 179	6 280	678	153 641	235 880
	2016	66 482	729	74	140 433	207 718
	2015	71 909	5 817	428	152 078	230 232
	2014	44 148	2 131	57	170 071	216 407
	2013	62 133	1 005	79	133 314	196 531

Sumber : Polresta Denpasar dan Polres Badung.

Source : State Police of Denpasar Municipality & State Police of Badung Regency

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Tabel : 9.1.6 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas yang Ditindak dengan Sistem Tilang pada Polres Badung, 2017

Number of Traffic Violations are Prosecuted by Tilang System at State Police of Badung Regency by Month, 2017

Bulan / Month	Banyaknya Pelanggaran Number of Traffic Violations		
	Perkara Cases	Pelanggar Violator	Denda Fine (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	435	435	3 600
2. Pebruari / February	372	372	6 400
3. Maret / March	161	161	4 000
4. April / April	869	869	7 350
5. Mei / May	1 131	1 131	20 950
6. Juni / June	376	376	19 050
7. Juli / July	357	357	15 550
8. Agustus / August	455	455	13 900
9. September / September	673	673	16 400
10. Oktober / October	497	497	23 900
11. Nopember / November	935	935	46 000
12. Desember / December	1 239	1 239	8 700
Jumlah / Total	2017	7 500	185 800
	2016	7 286	245 720
	2015	7 991	270 415
	2014	8 823	176 460
	2013	6 288	157 200

Sumber : Polres Badung.

Source : State Police of Badung Regency

Tabel : 9.1.7 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Material yang Diakibatkan oleh Kecelakaan yang Tercatat pada Polres Badung, 2017
Number of Traffic accidents and Material Losses Saused by an Accident which is Recorded in State Police of Badung Regency by Month, 2017

Bulan / Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accident	Luka Ringan Slightly Injured	Luka Berat Seriously Injured	Meninggal Dunia Dead	Kerugian Material Value of Losses (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	9	12	1	4	33 000	
2. Pebruari / February	12	13	1	5	39 600	
3. Maret / March	9	7	-	7	15 000	
4. April / April	10	12	-	3	23 300	
5. Mei / May	6	8	1	3	11 500	
6. Juni / June	10	11	-	7	15 800	
7. Juli / July	12	12	1	7	32 200	
8. Agustus / August	8	8	-	2	22 000	
9. September / September	12	14	1	8	43 800	
10. Oktober / October	17	16	3	6	62 500	
11. Nopember / November	15	15	2	7	25 800	
12. Desember / December	8	11	1	1	197 000	
Jumlah / Total	2017	128	139	11	60	521 500
	2016	123	120	46	54	258 100
	2015	144	47	37	180	684 100
	2014	143	106	80	64	783 900
	2013	177	48	143	135	378 050

Sumber : Polres Badung.

Source : State Police of Badung Regency

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Tabel : 9.1.8 **Banyaknya Pesawat Terbang, Penumpang yang Datang, dan Berangkat dari/ke Bandara Ngurah Rai Bali serta Transit per Bulan, 2017**

Number of Flights, Passenger Arrival, and Departure at/from Ngurah Rai Airport by Month, 2017

Bulan / Month	Banyaknya Pesawat Terbang Number of Flights		Banyaknya Penumpang Number of Passengers			
	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Transit Transits	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	6 079	6 092	895 971	835 091	2 983	
2. Pebruari / February	5 332	5 311	737 491	712 846	3 529	
3. Maret / March	5 623	5 618	782 097	779 552	4 091	
4. April / April	5 793	5 796	880 283	874 959	3 302	
5. Mei / May	6 081	6 076	904 539	870 081	3 611	
6. Juni / June	5 957	5 965	879 131	889 021	3 085	
7. Juli / July	6 651	6 654	1 101 977	1 058 310	3 455	
8. Agustus / August	6 710	6 714	1 049 247	1 018 153	3 723	
9. September / September	6 533	6 544	953 724	937 819	3 612	
10. Oktober / October	6 553	6 548	841 405	821 065	5 173	
11. Nopember / November	5 645	5 645	702 082	698 623	7 346	
12. Desember / December	6 028	6 028	718 362	750 280	4 718	
Jumlah / Total	2017	72 985	72 991	10 446 309	10 245 800	48 628
	2016	69 536	69 564	9 901 069	9 906 580	69 063
	2015	62 796	62 806	8 512 370	8 410 748	101 857
	2014	65 072	65 088	8 572 953	8 589 516	33 418
	2013	62 308	62 259	7 625 272	7 789 797	133 784

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Ngurah Rai.

Source : Angkasa Pura I, Branch Office Ngurah Rai Airport

Tabel : 9.1.9 Penumpang yang Datang, dan Berangkat dari/ke Bandara Ngurah Rai Bali serta Transit per Bulan, 2017
Number of Passengers Arriving, Departing, and in Transit at/from Ngurah Rai Airport in Bali by Month, 2017

Asal/Tujuan Origin/Destination	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Transit/Transits	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Dalam Negeri / Domestics	4 928 000	5 128 509	46 192	
2. Luar Negeri / Abroads	5 317 800	5 628 157	2 436	
Jumlah / Total	2017	10 446 309	10.245.800	48 628
	2016	9 901 069	9 906 580	69 063
	2015	8 512 370	8 410 748	101 857
	2014	8 572 953	8 589 516	33 418
	2013	7 625 272	7 789 797	133 784

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Ngurah Rai.

Source : Angkasa Pura I, Branch Office Ngurah Rai Airport

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Tabel : 9.1.10 **Banyaknya Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Jenisnya Muatan di Bandara Ngurah Rai Bali, 2017**
Volume of Domestic and Abroad Cargoes Loaded by Type of Cargoes at Ngurah Rai Airport, 2017

Jenis Muatan <i>Kind of Cargo</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Abroad</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	M u a t <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	M u a t <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	M u a t <i>Loaded</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Bagasi / <i>Luggage</i>	36.595,72	44.355,87	61.361,58	71.675,59	97.957,30	116.031,46	
2. Barang / <i>Goods</i>	14.539,33	14.939,19	12.818,33	28.880,46	27.357,66	43.819,65	
3. Pos / <i>Mails</i>	3.766,00	7.242	66.786	1.066.666	70.552,00	1.073.908,00	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	54.901,05	66.537,06	140.965,91	1.167.222	195.866,96	1.233.759,11
	2016	49.104,25	55.518,69	62.777,23	87.303,88	111.881,48	142.822,57
	2015	41.607,79	43.770,76	52.555,47	69.724,65	94.163,26	113.495,41
	2014	48.536,36	44.098,84	59.117,11	77.033,53	107.653,47	121.132,37
	2013	46.362,98	44.387,67	53.611,06	69.479,42	99.974,04	113.867,09

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Ngurah Rai.

Source : Angkasa Pura I, Branch Office Ngurah Rai Airport

Tabel : 9.1.11 Banyaknya WNI Bepergian Ke Luar Negeri Melalui Bandara Ngurah Rai, 2017
 Table : 9.1.11 Number of Indonesian Traveling to Overseas through Ngurah Rai Airport, 2017

Bulan / Month	Jenis Penerbangan Type of Flight	Paspor Diplomatik Diplomatic Passport	Paspor Biasa Regular Passport	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	29 231	29 231
2. Pebruari / February	28 517	28 517
3. Maret / March	31 466	31 466
4. April / April	33 739	33 739
5. Mei / May	28 015	28 015
6. Juni / June	39 069	39 069
7. Juli / July	33 290	33 290
8. Agustus / August	28 089	28 089
9. September / September	29 595	29 595
10. Oktober / October	31 665	31 665
11. Nopember / November	31 353	31 353
12. Desember / December	41 826	41 826
Jumlah / Total	2017	...	385 855	385 855
	2016	...	335 799	335 799
	2015	...	282 628	282 628
	2015	...	262 909	262 909
	2014	...	177 303	177 303

Sumber : Kantor Imigrasi Klas I Khusus Ngurah Rai.

Source : Ngurah Rai Immigration Office Class I

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

9.2 Komunikasi/Communication

Tabel : 9.2.1 Lalu Lintas Giro Pos dan Wesel Pos pada Kantor Pos dan Giro Denpasar di Kabupaten Badung, 2017 (Rupiah)

Traffic Giro Postal and Bill of Exchange at Denpasar Post and Giro Office at Badung Regency, 2017 (Rupiahs)

Bulan / Month	Giro Pos Giro Post		Wesel Pos Bill of Exchange	
	Penerimaan Revenue	Pengeluaran Expenditure	Penerimaan Revenue	Pengeluaran Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	2 741 369 760	1 874 881 381	3 314 841 600	4 986 773 951
2. Pebruari / February	2 973 361 182	1 786 843 527	3 338 785 674	3 969 478 179
3. Maret / March	2 825 828 190	1 645 479 784	3 278 054 400	4 029 621 512
4. April / April	2 764 474 856	1 480 327 495	3 186 069 020	2 766 799 723
5. Mei / May	2 958 712 641	1 508 290 327	3 555 293 898	3 686 845 575
6. Juni / June	3 224 046 594	1 351 811 065	2 663 785 804	3 439 672 150
7. Juli / July	2 758 478 905	1 235 560 972	2 572 745 701	4 395 204 197
8. Agustus / August	3 362 124 996	2 505 543 570	3 582 697 710	3 973 288 186
9. September / September	2 795 617 666	1 358 747 794	3 034 017 796	2 984 645 642
10. Oktober / October	3 577 263 682	1 807 052 739	2 990 409 628	4 135 104 410
11. Nopember / November	4 240 636 201	1 489 458 569	2 714 872 524	4 172 180 684
12. Desember / December	7 693 341 581	2 215 023 576	2 392 819 169	4 370 149 234
Jumlah / Total	2017 41 915 256 254	20 259 020 799	36 624 392 924	46 909 763 443
	2016 26 178 726 871	335 168 700	45 575 352 177	39 288 374 810
	2015 5 146 117 219	30 878 387 288	58 364 929 250	29 836 827 691
	2014 8 733 405 574	28 924 962 507	62 566 480 700	28 344 335 066
	2013 7 741 035 902	3 190 420 222	72 019 972 807	9 210 781 731

Sumber : Kantor Pos Denpasar.

Source : Denpasar Post Office

Tabel : 9.2.2 Banyaknya Tabungan dan Pembayaran Kembali Tabungan pada Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Badung, 2017 (Rupiah)
Amount of Savings and Refund Savings in Post Office at Badung Regency, 2017 (Rupiahs)

Bulan / Month	Masuk / In	Keluar / Out
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	66 054 040	115 050 000
2. Pebruari / February	42 102 000	174 775 000
3. Maret / March	162 424 852	633 246 829
4. April / April	165 388 528	479 334 741
5. Mei / May	176 175 860	633 020 456
6. Juni / June	169 564 188	686 573 082
7. Juli / July	112 023 614	730 537 784
8. Agustus / August	213 797 966	783 505 911
9. September / September	125 061 197	602 897 363
10. Oktober / October	131 920 625	612 509 894
11. Nopember / November	137 887 867	611 332 885
12. Desember / December	82 781 062	511 975 464
Jumlah / Total	2017	6 574 759 409
	2016	2 546 066 999
	2015	3 168 842 637
	2014	2 856 837 321
	2013	2 274 762 000

Sumber : Kantor Pos Denpasar.
 Source : Denpasar Post Office

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Tabel : 9.2.3 Banyaknya Surat Pos yang Masuk dan Keluar Menurut Jenis Surat di Kabupaten Badung, 2017
Amount of Received and Sent Mail by Type of Service and Month at Badung Regency, 2017

Bulan / Month	Surat Masuk / Received Mail						
	Pos Biasa Common Post	Pos Kilat Express Post	Pos Kilat Khusus Express Mail Service	Pos Tercatat Regis- tered	Wesel Pos Bill of Exchange	Paket Pos Package Post	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / January	12 352	1 640	16 561	1 529	1 174	1 422	
2. Pebruari / February	16 575	1 270	16 807	1 678	865	1 265	
3. Maret / March	14 756	1 465	17 228	2 953	921	1 529	
4. April / April	14 463	1 349	16 587	3 053	679	1 396	
5. Mei / May	14 879	1 637	17 307	2 952	831	1 738	
6. Juni / June	13 875	1 470	18 736	2 526	767	1 441	
7. Juli / July	13 030	1 529	16 315	3 172	859	1 456	
8. Agustus / Augusth	17 508	1 761	19 067	3 581	823	1 648	
9. September / September	14 449	1 995	14 954	2 982	697	1 825	
10. Oktober / October	14 529	1 466	16 872	2 820	856	1 353	
11. Nopember / November	14 682	1 456	16 338	3 254	700	1 389	
12. Desember / December	15 566	1 643	17 203	2 948	900	1 640	
Jumlah / Total	2017	176 664	18 681	203 975	33 448	10 072	18 102
	2016	59 692	275 764	4 579 407	6 221	72 831	57 922
	2015	51 316	251 987	4 137 373	4 632	68 575	50 828
	2014	45 814	...	1 058 078	1 921	60 367	53 252
	2013	45 651	...	38 316	1 918	60 308	52 434

Lanjutan Tabel : 9.2.3
Continued Table

Bulan / Month	Surat Keluar / Outgoing Mail						
	Pos Biasa Common Post	Pos Kilat Express Post	Pos Kilat Khusus Express Mail Service	Pos Tercatat Regis- tered	Wesel Pos Bill of Exchange	Paket Pos Package Post	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Januari / January	10 800	1 509	3 322	270	2 922	1 654	
2. Pebruari / February	12 600	1 059	2 731	207	3 153	1 821	
3. Maret / March	10 885	1 261	3 003	239	3 149	1 534	
4. April / April	9 767	950	2 036	217	2 731	1 479	
5. Mei / May	10 983	1 904	2 472	311	3 362	1 616	
6. Juni / June	9 200	835	1 675	218	2 335	1 585	
7. Juli / July	11 330	1 191	2 388	302	2 365	1 909	
8. Agustus / August	14 560	1 493	2 014	227	2 832	1 974	
9. September / September	21 800	1 652	2 193	245	2 501	1 831	
10. Oktober / October	12 983	1 198	2 296	231	2 737	1 818	
11. Nopember / November	10 300	952	2 651	224	2 343	1 659	
12. Desember / December	9 135	964	1 730	232	2 116	1 491	
Jumlah / Total	2017	144 343	14 968	28 571	2 932	32 546	20 371
	2016	306 427	215 982	763 208	6 896	35 169	68 570
	2015	275 412	...	872 098	1 996	34 015	55 865
	2014	272 154	...	1 002 779	1 533	26 404	51 719
	2013	307 686	...	201 249	104	11 218	939

Sumber : Kantor Pos Denpasar.

Source : Denpasar Post Office

TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Tabel : 9.2.4 Banyaknya Pelanggan Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Table : 9.2.4 Number of Telephone Customer by Subdistrict at Badung Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict		Jumlah Pelanggan Number of Customer
(1)		(2)
1. Kuta Selatan (STO Nusa Dua, Jimbaran)		19 648
2. Kuta (STO Kuta, Seminyak)		37 593
3. Kuta Utara (STO Ubung)		15 957
4. Mengwi (STO Tabanan)		2 831
5. Abiansemal		2 462
6. Petang (STO Tabanan)		253
Jumlah / Total	2017	78 744
	2016	68 429
	2015	59 053
	2014	53 686
	2013	52 184

Sumber : Kantor Daerah Telekomunikasi Denpasar.

Source : Limited Company of Indonesian Telecommunications Region of Denpasar

Tabel : 9.2.5 Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2017
Number of Telephone Connection by Subdistrict at Badung Regency, 2017

Kecamatan /Subdistrict	Jenis Sambungan Type of Connection	Banyaknya Sambungan Telepon Number of Telephone Connection				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuta Selatan (STO Nusa Dua, Jimbaran)	Induk/sst	13 964	14 116	15 527	19 413	23 296
2. Kuta (STO Kuta, Seminyak)	Induk/sst	26 181	26 331	28 964	34 878	41 854
3. Kuta Utara (STO Ubung)	Induk/sst	10 071	10 671	11 738	15 357	18 482
4. Mengwi (STO Tabanan)	Induk/sst	1 082	1 357	1 492	2 492	2 990
5. Abiansemal	Induk/sst	811	1 111	1 222	2 222	2 666
6. Petang (STO Tabanan)	Induk/sst	75	100	110	210	315
Jumlah / Total	XXX	52 184	53 686	59 053	74 572	89 603

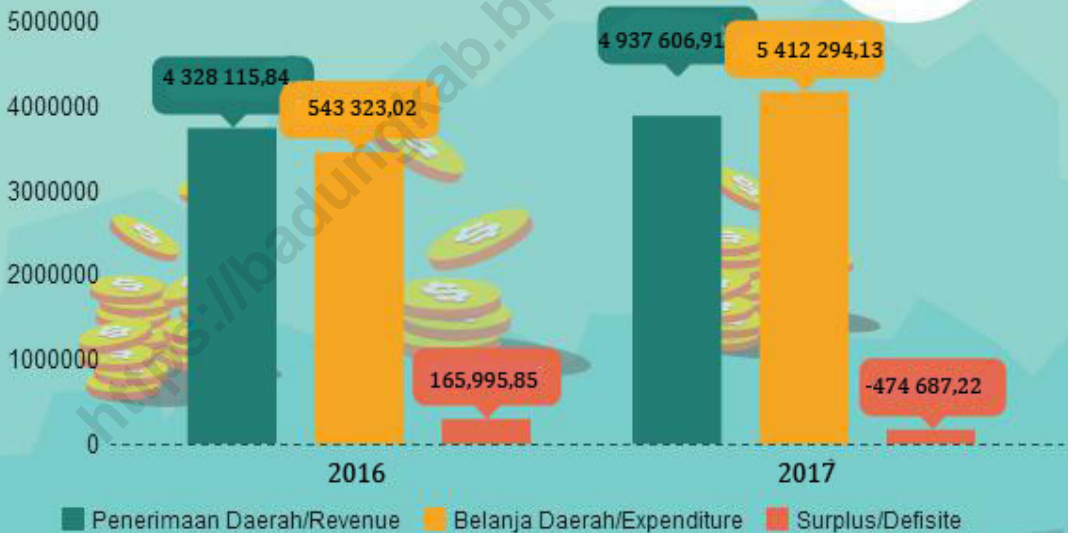
Sumber : Kantor Daerah Telekomunikasi Denpasar.

Source : Limited Company of Indonesian Telecommunications Region of Denpasar



Keuangan Daerah, Perbankan dan Harga Regional Financial, Banking and Price

10



Tahun 2017
Keuangan / Finance

Badung

Defisit
Deficit

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran. 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. 5. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP. 6. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. 7. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham. 8. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum. 9. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, | <ol style="list-style-type: none"> 1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year. 2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities. 3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization. 4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government. 5. Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP. 6. The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits. 7. The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares. 8. Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks. 9. Demand deposit comprises current |
|--|--|

dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yangseluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

10. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
11. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
12. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
13. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
14. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.

10. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
11. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
12. *Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
13. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*
14. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

ULASAN

DESCRIPTION

10.1. Keuangan Daerah

Pembangunan sektor riil sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan harga-harga di pasaran. Kondisi keuangan daerah yang dicerminkan dari penerimaan daerah dan sumber-sumber lainnya merupakan modal dasar pembangunan dengan berbagai program untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tabel 10.1.1 dan 10.1.2 disajikan realisasi pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Badung tahun 2016-2017. Jumlah pendapatan Kabupaten Badung tahun 2016 sebesar 4.328.115,84 juta rupiah, dan tahun 2017 menjadi 4.937.606,91 juta rupiah. Sementara itu realisasi belanja sebesar pada tahun 2016 sebesar 4.162.119,99 juta rupiah dan pada tahun 2017 sebesar 5.412.294,13 juta rupiah. Sehingga nilai anggaran pada tahun 2017 mengalami defisit.

Penerimaan pajak bumi bangunan (PBB) pada tahun 2017 lebih tinggi bila dibandingkan dengan penerimaan tahun 2016, yaitu dari 200.334.694.764,00 rupiah menjadi 202.828.822.148,52 rupiah.

10.2. Perbankan

Banyaknya lembaga perbankan di Kabupaten Badung yang tercatat pada Bank Indonesia tahun 2017 terdiri dari Bank Umum Pemerintah 65 buah, Bank Umum Swasta Nasional 60 buah, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 64 buah. Posisi pinjaman perbankan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut, modal kerja 3 916 055 juta rupiah, investasi sebesar

10.1. Regional Financial

The development of the real sector is strongly influenced by the financial condition and the prices in the market. The regional financial condition reflected from regional revenue and other sources is the basic capital of development with various programs for the improvement of the welfare of the community. Table 10.1.1 and 10.1.2 presented the realization of revenue and expenditure of Badung regency in 2016-2017. Total revenue of Badung Regency in 2016 amounted to 4.328.115,84 million rupiah, to 4.937.606,91 million rupiah. Meanwhile, the expenditure realization in 2016 amounted to 4.162.119,99 million rupiah and in 2017 amounted to 5.412.294,13 million rupiah. So the value of budget in 2017 experienced a deficit.

Land and building tax (PBB) receipts in 2017 are higher compared to 2016 revenues of 200.334.694764,00 million rupiah and 2017 is increasing to 202.828.822.148,52 million rupiah

10.2. Banking

The number of banking institutions in the regency of Badung recorded at Bank Indonesia in 2017 consisted of 65 Government Commercial Banks, National Private Banks 60 units, and People's Credit Banks (BPR) 64 units. Bank loan position in 2017 is as follows, working capital 3 916 055 million rupiah, investment of 3 407 022 million dollars, and consumption

REGIONAL FINANCIAL, BANKING AND PRICE

3 407 022 juta rupiah, dan konsumsi sebesar 4 498 877 juta rupiah.

Posisi pinjaman perbankan menurut sektor ekonomi pada tahun 2017 adalah sektor lain sebesar 6 913 726 juta rupiah, sektor perdagangan menurun menjadi 3 600 255 juta rupiah dan sektor jasa-jasa sebesar 933 136 juta rupiah (lihat tabel 10.2.6)

Jumlah Lembaga Perekreditasi Desa (LPD) pada tahun 2017 adalah sebanyak 122 buah tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Badung. Adapun jumlah asset total 5 984 064 861 rupiah dan jumlah kredit yang disalurkan sebesar 4 271 043 055 rupiah.

10.3. Harga

Kabupaten pernah menghitung angka inflasi tersendiri pada tahun 2011 samapi dengan 2014. Setelah itu Kabupaten Badung menggunakan inflasi yang di hitung oleh Kota Denpasar.

of 6 4 498 877 million rupiah.

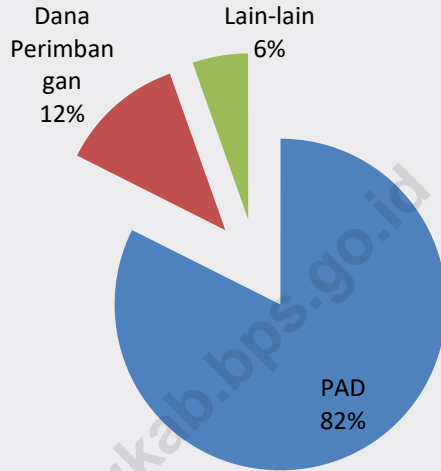
Bank loan position by economic sector in 2017 is other sectors of 6 913 726 million rupiah, trade sector of 3 600 255 million rupiah, and services sector of 933 136 million rupiah (see table 10.2.6)

The number of Village Credit Agencies (LPD) in 2016 is as many as 122 pieces spread throughout the district in Badung regency. The total assets of 5 984 064 861 thousand rupiah and the amount of credit disbursed amounted to 4 271 043 055 thousand rupiah.

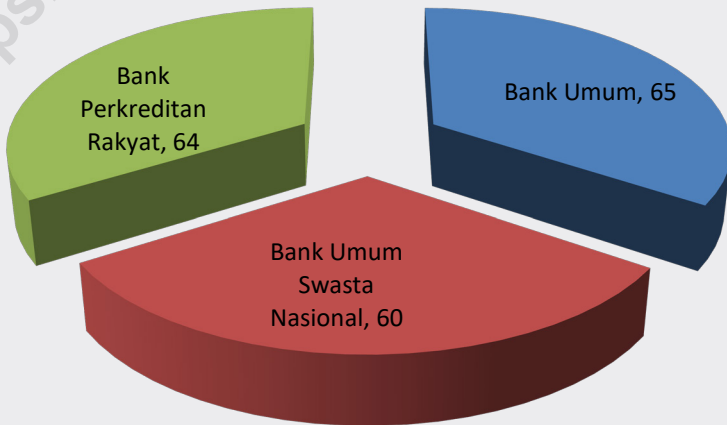
10.3. Price

The regency has calculated its own inflation rate in 2011 until 2014. After that Badung regency uses inflation of the city of Denpasar.

Gambar/Figure : 10.1
Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, 2017
Revenues of Badung Regency, 2017



Gambar/Figure : 10.2
Jumlah Bank di Kabupaten Badung, 2017
Number of Banks in Badung Regency, 2017



10.1 Keuangan Daerah /Regional Financial

Tabel : 10.1.1 Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, Anggaran 2017 (Juta Rupiah)
 Table : 10.1.1 Summary of Budgeted Local Government Revenues Realization of Badung Regency, 2017 (Million Rupiahs)

Uraian / Description	Tahun/Year	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Penerimaan Daerah / Revenue of Local Government	4 328 115,84	4 937 606,91
1.1 Pendapatan Asli Daerah / Local Government Revenue	3 563 459,64	4 172 457,40
1.1.1 Pajak Daerah / Local Tax Revenue	2 968 152,92	3 490 156,15
1.1.2 Retribusi Daerah / Local Restribution	118 390,34	128 717,15
1.1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Government Corporate Revenue and Separated Local Wealth Management Revenue	186 013,18	255 932,88
1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Other Local Government Legal Revenue	290 903,21	297 651,22
1.2 Dana Perimbangan / Balancing Funds	543 323,02	555 889,28
1.2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak / Tax Share and Non Tax Share	78 823,89	73 843,81
1.2.2 Dana Alokasi Umum / General Alocation Funds	336 243,37	330 336,65
1.2.3 Dana Alokasi Khusus / Special Alocation Funds	128 255,77	151 708,82
1.3 Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Legal Revenue	221 333,17	209 260,24
1.3.1 Pendapatan Hibah / Income Grant	-	-
1.3.2 Dana Darurat / Emergency Funds	150 237,74	-
1.3.3 Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / Tax Sharing of Provincial and Other Local Government	-	161 239,62
1.3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / Adjustment Fund and Special Autonomy	70 890,43	47 815,62
1.3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya / Financial assistance from the Provincial or Other Local Government	205,00	205,00
1.3.7 Dana Intensif Daerah / Regional Incentive Funds	-	-

REGIONAL FINANCIAL, BANKING AND PRICE

Tabel : 10.1.2 **Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Badung, 2017**
Table : 10.1.2 **Summary of Budgeted Local Government Expenditures Realization of Badung Regency, 2017**

Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Uraian / Description	Tahun/Years	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
2. Belanja Daerah / Expenditure of Local Government	4 162 119,99	5 412 294,13
2.1 Belanja Tidak Langsung / Undirect Purchase	2 100 194,08	2 742 154,91
2.1.1 Belanja Pegawai / Expenditure for Government Official	1 094 429,12	1 186 173,13
2.1.2 Belanja Bunga / Interest Expenditure	-	-
2.1.3 Belanja Subsidi / Subsidy Expenditures	4 378,34	7 476,57
2.1.4 Belanja Hibah / Grants	186 856,13	484 236,86
2.1.5 Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditures	43 116,50	100 802,39
2.1.6 Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / Expense of Sharing holder to Province/Regency/City and Village Government	385 408,98	493 114,33
2.1.7 Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / Financial Aid to Province/Regency/City and Village Government	385 529,24	458 163,69
2.1.8 Belanja Tidak Terduga / Unpredicted Purchase	475,77	12 187,94
		-
2.2 Belanja Langsung / Direct Purchase	2 061 925,91	2 670 139,22
		-
2.2.1 Belanja Pegawai / Expenditure for Government Official	52 697,11	75 057,73
2.2.2 Belanja Barang dan Jasa / Expenditure for Capital	814 112,68	1 355 516,32
2.2.3 Belanja Modal / Capital Expenditure	1 195 116,12	1 239 565,17
SURPLUS / (DEFISIT)	165 995,85	(474 687,22)

KEUANGAN DAERAH, PERBANKAN DAN HARGA

Lanjutan Tabel : 10.1.2
Continued Table

Uraian / Description		Tahun/Years	
		2016	2017
(1)		(2)	(3)
3.	Pembiayaan Pemerintah Daerah / <i>Local Governmental Finance</i>	910 007,07	1 075 352,17
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah / <i>Local Governmental Revenue</i>	914 810,54	1 075 352,17
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya / <i>Surplus of Budgetary calculation in the Previous Year</i>	913 860,04	1 075 352,17
3.1.2	Koreksi SILPA / <i>Correction of Surplus of Budgetary calculation in the Previous Year</i>	-	-
3.1.3	Penarikan kembali pokok dana bergulir / <i>Withdrawal revolving fund</i>	950,50	284,02
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah / <i>Local Governmental Expenditures</i>	4 803,47	-
3.2.1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah / <i>Local Governmental Capital Sharing</i>	4 803,47	-
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan / <i>Surplus of Budgetary Expenditure in Current Year</i>	910 007,24	600 948,97

Sumber : Bagian Keuangan Setda Kabupaten Badung

Source : *Administration of Finance Secretariat of Badung Regency*

REGIONAL FINANCIAL, BANKING AND PRICE

Tabel : 10.1.3 Banyaknya Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Menurut Sektor di
 Table : 10.1.3 Banyaknya Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Menurut Sektor di
 Kabupaten Badung, 2017 (Rupiah)
 Number of Property Tax Revenue by Sector in Badung Regency, 2017
 (Rupiahs)

Bulan / Month	Sektor / Sector		Jumlah / Total
	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	3 820 873 443.00	-	3 820 873 443.00
2. Pebruari / February	2 844 087 746.00	-	2 844 087 746.00
3. Maret / March	3 195 447 197.00	-	3 195 447 197.00
4. April / April	3 075 872 230.38	-	3 075 872 230.38
5. Mei / May	2 518 971 545.00	-	2 518 971 545.00
6. Juni / June	2 221 125 997.00	-	2 221 125 997.00
7. Juli / July	6 269 232 616.00	-	6 269 232 616.00
8. Agustus / August	4 562 102 609.57	-	4 562 102 609.57
9. September / September	28 981 659 473.46	-	28 981 659 473.46
10. Oktober / October	24 966 426 088.51	-	24 966 426 088.51
11. Nopember / November	29 574 890 898.60	-	29 574 890 898.60
12. Desember / December	90 798 132 304.00	-	90 798 132 304.00
Jumlah / Total	2017 202 828 822 148,52	-	202 828 822 148,52
	2016 200 334 694 764,00	-	200 334 694 764,00
	2015 285 038 710 521,00	-	285 038 710 521,00
	2014 167 063 875 993,00	-	167 063 875 993,00
	2013 151 044 070 395,00	227 733 250,00	151 271 803 645,00

Catatan : Per 1 Januari 2013 Pengelolaan PBB Perkotaan dan Perdesaan di ambil alih oleh Pemda Badung
 Note : Since January 1, 2013 Management Property Tax in Urban and Rural was Taken by Government of
 Badung Regency

Sumber : Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung
 Source : Department Revenue of Badung Regency

KEUANGAN DAERAH, PERBANKAN DAN HARGA

Tabel : 10.1.4 Banyaknya Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan di Kabupaten Badung, 2017 (Ribuan Rupiah)
Table : 10.1.4 *Value of Tax Acquisition of Land Rights and Buildings Revenue at Badung Regency, 2017 (Thousands of Rupiah)*

Bulan / Month	Jumlah / Total	
(1)	(2)	
1. Januari / January	1 035 275 000.00	
2. Pebruari / February	162 450 000.00	
3. Maret / March	10 916 773 033.55	
4. April / April	19 888 157 507.65	
5. Mei / May	36 328 833 649.50	
6. Juni / June	36 141 003 616.80	
7. Juli / July	27 670 214 023.90	
8. Agustus / August	35 232 655 451.30	
9. September / September	45 301 303 222.15	
10. Oktober / October	46 348 093 235.50	
11. Nopember / November	54 499 585 725.00	
12. Desember / December	181 140 466 794.70	
Jumlah / Total	2017	494 664 811 260.05
	2016	336 236 622 752,20
	2015	296 663 308 519,00
	2014	255 763 048 508,15
	2013	-

Sumber / Source :

- Data Tahun 2011 - 2012 dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Badung / *Data for 2011 - 2012 by Departement of Revenue of Badung Regency*
- Data Tahun 2008 - 2010 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan dan Badung Utara / *Data for 2008 - 2010 by First Tax Service of South and North Badung Office*
- Data Tahun 2013 tidak tersedia karena terdapat migrasi aplikasi / *Data for 2013 is unavailable because of application migration*

REGIONAL FINANCIAL, BANKING AND PRICE

10.2 Perbankan/Banking

Tabel : 10.2.1 Banyaknya Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Badung, 2014- 2017
 Table : 10.2.1 Number of Bank Office by Group of Bank in Badung Regency, 2014 - 2017

Kelompok Bank / Group of Bank	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank Umum Pemerintah Government Banks *)	39	73	65	65
Kantor Cabang / Branch Office	2	4	4	4
Kantor Cabang Pembantu / Branch Assistant Office	21	41	34	38
Kantor Kas / Cash Offices	16	28	27	23
2. Bank Umum Swasta Nasional / Private National Banks*)	65	65	60	60
Kantor Cabang / Branch Office	5	5	5	4
Kantor Cabang Pembantu / Branch Assistant Office	48	47	45	45
Kantor Kas / Cash Offices	12	13	10	11
3. Bank Perkreditan Rakyat / Rural Banks	63	62	65	64
Kantor Pusat / Head Office	54	53	53	51
Kantor Cabang / Branch Office	9	9	12	13

Catatan : *) Termasuk Bank Milik Pemerintah Daerah.

Note : *) A Bank that belong to Government Banks

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara

Source : Financial Services Authority Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara

KEUANGAN DAERAH, PERBANKAN DAN HARGA

Tabel : 10.2.2 **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III Bali & Nusra, 2017**
Middle Rate of Several Foreign Exchange Currencies Toward Rupiahs in Regional Office III of Bank of Indonesia (Bali and Nusa Tenggara), 2017

Negara / Country	Mata Uang / Currency	Januari / January	Pebruari / February	Maret / March	April / April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Amerika Serikat / <i>United Stated of America</i>	USD	13 343	13 347	13 321	13 327
2. Australia / <i>Australia</i>	AUD	10 100	10 255	10 186	9 956
3. Hongkong / <i>Hongkong</i>	HKD	1 720	1 720	1 714	1 713
4. Kanada / <i>Canada</i>	CAD	10 189	10 120	9 987	9 769
5. Singapura / <i>Singapore</i>	SGD	9 402	9 495	9 532	9 546
6 Swiss / <i>Switzerland</i>	CHF	13 420	13 230	13 308	13 407
7 Inggris / <i>England</i>	GBP	16 701	16 592	16 640	17 204
8 Malaysia / <i>Malaysia</i>	MYR	3 012	3 003	3 009	3 065
9 Jepang / <i>Japan</i>	100 JPY	11 774	11 856	11 885	11 991
10 Eropa / <i>Europe</i>	EUR	14 290	14 127	14 228	14 486

REGIONAL FINANCIAL, BANKING AND PRICELanjutan Tabel : 10.2.2
Continued Table

Negara / Country	Mata Uang / Currency	Mei / May	Juni / June	Juli / July	Agustus / August
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Amerika Serikat / <i>United Stated of America</i>	USD	13 321	13 319	13 323	13 351
2. Australia / Australia	AUD	9 930	10 051	10 636	10 547
3. Hongkong / Hongkong	HKD	1 710	1 708	1 706	1 706
4. Kanada / Canada	CAD	9 895	9 997	10 687	10 560
5. Singapura / Singapore	SGD	9 613	9 591	9 819	9 826
6 Swiss / Switzerland	CHF	13 652	13 698	13 763	13 852
7 Inggris / England	GBP	17 080	16 868	17 500	17 242
8 Malaysia / Malaysia	MYR	3 114	3 110	3 115	3 126
9 Jepang / Japan	100 JPY	11 988	12 001	12 062	12 084
10 Eropa / Europe	EUR	14 886	14 875	15 641	15 857

KEUANGAN DAERAH, PERBANKAN DAN HARGA

Lanjutan Tabel : 10.2.2
Continued Table

Negara / Country	Mata Uang / Currency	September/ September	Oktober / October	Nopember / November	Desember/ December
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Amerika Serikat / <i>United Stated of America</i>	USD	13 492	13 572	13 514	13 548
2. Australia / Australia	AUD	10 578	10 431	10 252	10 557
3. Hongkong / Hongkong	HKD	1 727	1 740	1 731	1 733
4. Kanada / Canada	CAD	10 843	10 574	10 508	10 779
5. Singapura / Singapore	SGD	9 926	9 970	10 034	10 134
6 Swiss / Switzerland	CHF	13 889	13 626	13 739	13 842
7 Inggris / England	GBP	18 100	17 913	18 205	18 218
8 Malaysia / Malaysia	MYR	3 191	3 207	3 308	3 335
9 Jepang / Japan	100 JPY	11 980	12 002	12 067	12 022
10 Eropa / Europe	EUR	15 895	15 792	16 038	16 174

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali dan Nusa Tenggara).

Source : *Delegation Office of Bank of Indonesia Region III (Bali dan Nusa Tenggara)*

REGIONAL FINANCIAL, BANKING AND PRICE

Tabel : 10.2.3 Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Badung, 2011 - 2017
Table : Value of Bank Credit in Rupiahs and Foreign Exchange by Public Bank and Rural Bank at Badung Regency, 2011 - 2017

(Jutaan Rupiah / Milion Rupiahs)

Tahun / Year	Giro / Giro	Simpanan Berjangka / Time Deposits	Tabungan / Savings
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	2 618 782	2 475 788	3 825 677
2012	3 091 820	3 140 632	5 821 451 ^r
2013	3 662 655	3 741 797	6 767 352
2014	2 904 926	3 984 241	5 800 674
2015	3 818 424	5 166 491	7 563 548
2016	3 965 781	6 615 545	8 941 938
2017	2 791 812	9 066 013	4 460 860

Catatan : ^r Data diperbaiki.

Note : ^r Revised Figures

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara

Source : Financial Services Authority Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara

KEUANGAN DAERAH, PERBANKAN DAN HARGA

Tabel : 10.2.4 **Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Badung, 2011 - 2017**

Value of Bank Credit in Rupiahs and Foreign Exchange by Publik Bank, Rural Bank and Type of Use at Badung Regency, 2011 - 2017

(Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)

Tahun / Year	Jenis Penggunaan / Type of Use		
	Modal Kerja / Working Capital	Investasi / Investment	Konsumsi / Consumption
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	2 416 030	2 758 746	2 464 726
2012	4 456 693	4 547 397	3 399 402
2013	4 876 433	7 623 042	4 236 404
2014	6 916 344	10 153 712	5 330 238
2015	6 768 263	11 464 792	5 552 567
2016	7 504 053	12 729 774	6 285 758
2017	3 916 055	3 407 022	4 498 877

Catatan : * Data diperbaiki.

Note : * Revised Figures

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara

Source : *Financial Services Authority Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara*

REGIONAL FINANCIAL, BANKING AND PRICE

Tabel : 10.2.5 Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Badung Keadaan Desember 2011-2017
 Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank and Type of Use at Badung Regency, 2011-2017

(Jutaan Rupiah / Million Rupiahs)

Tahun / Year	Jenis Penggunaan / Type of Use		
	Modal Kerja / Working Capital	Investasi / Investment	Konsumsi / Consumption
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	1 478 226	825 622	-
2012	2 307 257	1 101 964	-
2013	329 042	899 193	2 783 274
2014	3 557 292	2 306 288	-
2015	2 875 761	2 131 303	-
2016	4 382 578	2 731 739	-
2017	2 977 234	1 838 247	-

Catatan : Data diperbaiki.

Note : Revised Figures

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara

Source : Financial Services Authority Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara

KEUANGAN DAERAH, PERBANKAN DAN HARGA

Tabel : 10.2.6 Posisi Pinjaman Perbankan yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Badung, 2014 - 2017
Value of Bank Credit by Publik Bank, Rural Bank and Economic Sector at Badung Regency, 2014 - 2017

(Jutaan Rupiah / *Milion Rupiahs*)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	111 628	121 624	134 112	103 696
2. Pertambangan / <i>Mining</i>	404 131	444 405	386 797	4 627
3. Perindustrian / <i>Industry</i>	321 166	354 508	372 342	266 514
4. Perdagangan / <i>Trade</i>	10 125 239	11 765 708	13 968 821	3 600 255
5. Jasa-Jasa / <i>Services</i>	6 225 258	5 546 810	5 281 990	933 136
- Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	110 945	96 385	80 263	5 884
- Konstruksi / <i>Construction</i>	1 788 299	1 727 149	1 336 832	124 531
- Pengangkutan / <i>Transportation</i>	247 173	261 954	276 340	165 245
- Jasa Dunia Usaha / <i>business services</i>	3 001 910	2 615 928	2 676 395	279 616
- Jasa Sosial Masyarakat / <i>Community Social Services</i>	1 076 931	845 393	912 159	357 860
6. Lain-lain / <i>Others</i>	5 212 872	5 552 567	6 141 039	6 913 726
Jumlah/ <i>Total</i>	22 400 294	23 785 622	26 285 101	12 755 090

Catatan / Note : * Data diperbaiki / *Revised Figures*

- Jasa Dunia Usaha meliputi : sektor keuangan, real estate, jasa perusahaan / *Business services include: financial sector, real estate, corporate services.*
- Jasa Sosial Masyarakat meliputi : sektor jasa-jasa lainnya / *Community Social Services include: other services sectors.*
- Lain-Lain meliputi kredit kepada bukan lapangan usaha (selain sektor ekonomi di atas) / *Others include loans to non-business field (in addition to the above economic sectors).*

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara

Source : *Financial Services Authority Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara*

REGIONAL FINANCIAL, BANKING AND PRICE

Tabel : 10.2.7 **Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Badung, 2014 - 2017**
Valaue of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank and Economic Sector at Badung Regency, 2014 - 2017

(Jutaan Rupiah / Milion Rupiahs)

Sektor Ekonomi /Economic Sector	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / Agriculture	99 667	101 491	133 232	101 707
2. Pertambangan / Mining	3 674	1 750	1 228	4 627
3. Perindustrian / Industry	213 090	211 564	222 970	219 050
4. Perdagangan / Trade	3 703 263	3 220 647	4 776 586	2 826 569
5. Jasa-Jasa / Services	1 843 887	1 471 611	1 896 783	620 192
Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas, and Water Supply	1 042	363	541	5 884
-Konstruksi / Construction	328 772	232 574	275 332	113 403
-Pengangkutan / Transportation	116 426	92 061	130 879	121 593
Jasa Dunia Usaha / business services	782 336	768 456	843 526	87 982
Jasa Sosial Masyarakat / Community Social Services	407 962 663	378 156	646 505	291 330
6. Lain-lain / Others	-	-	-	1 043 336
Jumlah / Total	5 863 581	5 007 063	5 134 016	5 435 673

Catatan : *) Posisi kredit MKM hanya yang diberikan Bank Umum saja.

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara
 Source : *Financial Services Authority Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara*

KEUANGAN DAERAH, PERBANKAN DAN HARGA

Tabel : 10.2.8 Banyaknya Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Aset dan Kredit yang Disalurkan di Kabupaten Badung Menurut Kecamatan, 2017
Number of Village Credit Institutions (LPD), Assets and Loans Disbursed in Badung Regency by Sub-district, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah LPD / Number of LPD	Jumlah Aset / Total Asset (000 Rp)	Jumlah Kredit yang Disalurkan / Total Loans Disbursed (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuta Selatan	9	1 739 115 281	1 313 354 820
2. Kuta	6	1 238 720 763	848 624 821
3. Kuta Utara	8	863 976 000	557 655 287
4. Mengwi	38	942 149 252	677 156 859
5. Abiansemal	34	1 099 748 366	808 051 539
6. Petang	27	100 355 199	66 199 729
B a d u n g	2017	122	5 984 064 861
	2016	122	5 079 532 814
	2015	122	4 579 904 168
	2014	122	4 612 804 786
	2013	122	4 144 718 542

Sumber : Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Badung.

Source : *Developmen of Economic Secretariat of Badung Regency*

REGIONAL FINANCIAL, BANKING AND PRICE

Tabel : 10.2.9 Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Sebaran Plafond Kredit dan Lokasi Proyek di Kabupaten Badung, 2011 - 2017
Value of Micro, Small, and Medium Credit by Publik Bank, Rural Bank, Credit Ceiling Distribution and Project Location at Badung Regency, 2011 - 2017

Tahun / Year	Mikro / Micro (<= Rp 50.000.000)	Kecil / Small (> Rp 50.000.000 - Rp 500.000.000)	Menengah / Medium (> Rp 500.000.000 - Rp 5.000.000.000)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	84 563	674 991	1 544 294
2012	202 848	832 125	2 374 248
2013	329 042	899 193	2 783 274
2014	444 396	1 314 419	3 976 492
2015	519 420	1 314 523	3 173 121
2016	1 230 003	3 976 436	4 645 799
2017	1 106 578	1 574 796	2 134 107

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara
 Source : *Financial Services Authority Regional 8 of Bali and Nusa Tenggara*

10.3 Harga/Price

Tabel : 10.3.1 Laju Inflasi / Deflasi di Kabupaten Badung, 2009 - 2014
 Table : 10.3.1 Inflation Rate in Badung Regency, 2009 - 2014

Kelompok / Group	Tahun Kalender / Calendar Year					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laju Inflasi (%)	3,00	5,84	2,33	3,59	7,67	7,31
2. Inflasi Menurut Kelompok (%)						
2.1. Bahan Makanan / Food	5,17	15,68	0,69	8,67	19,11	7,43
2.2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau / Prepared Food, Beverages, Cigarettes, and Tobacco	7,03	4,51	4,04	5,06	5,62	11,26
2.3. Perumahan / Housing	3,90	1,66	2,48	0,91	5,55	4,24
2.4. Sandang / Clothing	14,18	9,13	11,47	4,96	-0,88	14,59
2.5. Kesehatan / Health	9,12	2,27	3,85	4,01	3,51	6,06
2.6. Pendidikan, Rekreasi, Olahraga / Education, Recreation, and Sports	-9,59	1,04	3,55	6,51	1,14	4,65
2.7. Transpor dan Komunikasi / Transportation and Communication	-2,40	1,97	0,85	1,33	7,02	9,22

Sumber : BPS Kabupaten Badung.

Source : BPS - Statistics of Badung Regency



Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

11

Data-rata Pengeluaran per kapita per bulan

Monthly Average Expenditure per Capita

Meningkat/Increased

2015 : Rp. 1 192 583

2016 : Rp. 1 356 604

2017 : Rp 2 047 529



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
5. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
5. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*

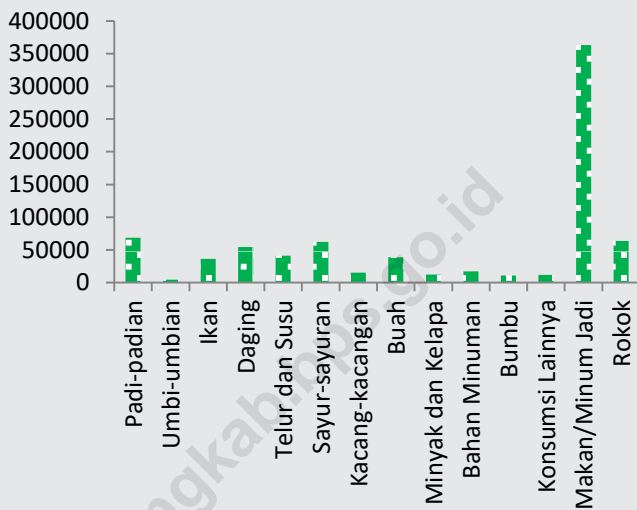
POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

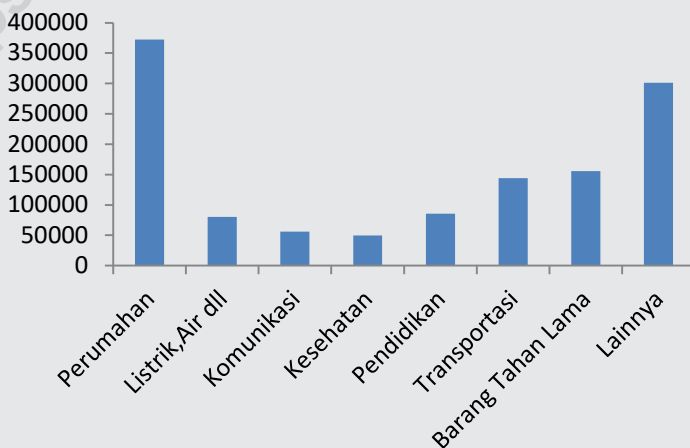
Gambar/Figure 11.1

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Bahan Makanan Kabupaten Badung, 2017
 Monthly Average Expenditure per Capita of Food Commodity in Badung Regency, 2017



Gambar/Figure 11.2

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Bukan Makanan Kabupaten Badung, 2017
 Monthly Average Expenditure per Capita of Non-Food in Badung Regency, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel : 11.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Se-Bulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Badung, 2011 - 2017
Monthly Average Expenditure Per Capita by Kind of Expenditure in Badung Regency, 2011 - 2017

Tahun / Year	Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditure				Total (Rp)
	Makanan/Food		Non Makanan/Non Food		
	Rupiah Nominal	% Percentage	Rupiah Nominal	% Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	399 450	39,29	617 273	60,71	1 016 723
2012	483 372	39,89	728 313	60,11	1 211 685
2013	504 576	37,89	827 250	62,11	1 331 826
2014	562 821	38,84	849 935	60,16	1 412 756
2015	474 871	39,82	717 712	60,18	1 192 583
2016	552 844	40,75	803 760	59,25	1 356 604
2017	803 266	39,23	1 244 263	60,77	2 047 529

Sumber : BPS Provinsi Bali (Hasil SUSENAS)

Source : BPS - Statistics of Bali Province (Result of Socio-Economic Survey)

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

Tabel : 11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bahan Makanan Kabupaten Badung, 2017
Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Food Commodity in Badung Regency, 2017

Kelompok Bahan Makanan <i>Food Commodity Group</i>	2017	
	Rupiah / Rupiahs	%
(1)	(3)	(4)
1. Padi-padian / Cereals	68 726	8.56
2. Umbi-umbian / Tubers	4 896	0.61
3. Ikan / Udang / Cumi / Kerang / Fish / Shrimp / Squid / Shellfish	36 489	4.54
4. Daging / Meat	54 627	6.80
5. Telur dan Susu/ Eggs and Milk	41 451	5.16
6. Sayur-sayuran Vegetables	62 685	7.80
7. Kacang-kacangan / Nuts	15 436	1.92
8. Buah-buahan / Fruits	38 950	4.85
9. Minyak dan Kelapa/Oil and Coconuts	12 445	1.55
10. Bahan Minuman / Beverages Stuffs	17 300	2.15
11. Bumbu-bumbuan / Spices	10 967	1.37
12. Konsumsi Lainnya/Miscellaneous Food	11 893	1.48
13. Makanan dan Minuman Jadi / Food and Beverages	363 267	45.22
14. Rokok / Tobacco	64 133	7.98
Jumlah / Total :	803 266	100,00

Sumber : BPS Provinsi Bali (berdasarkan hasil Susenas)

Source : BPS - Statistics of Bali Province (based on National Socio-Economic Survey)

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel : 11.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Kabupaten Badung, 2017
Table : 11.3 *Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Non-Food in Badung Regency, 2017*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Commodity Group</i>	2017	
	Rupiah / <i>Rupiahs</i>	%
(1)	(2)	(3)
1. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah <i>House rent and contract, imputed housed rent</i>	353 530	28.41
2. Pemeliharaan dan perbaikan ringan rumah / <i>House maintenance and service</i>	18 712	1.50
3. Listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar / <i>Electricity, water, gas, kerosene, firewood</i>	80 084	6.44
4. Rekening telepon rumah, pulsa HP telepon umum, wartel, benda pos <i>Phone bill (home), mobile phone bill, public phone, post stuff</i>	55 797	4.48
5. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tisu <i>Toilet soap, cosmetic, face/hair care tissue</i>	48 929	3.93
6. Biaya kesehatan / <i>Healthy cost</i>	49 679	3.99
7. Biaya pendidikan / <i>Education cost</i>	85 743	6.89

berlanjut / *continued*

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel : 11.3
Continued Table

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Commodity Group</i>	2017	
	Rupiah/Rupiahs	%
(1)	(6)	(7)
8. Transportasi (bahan bakar, pelumas, perbaikan ringan dan pemeliharaan, biaya pengangkutan umum)	144 132	11.58
9. Jasa lainnya (Akomodasi, hiburan, gaji/upah pembantu dan lainnya, jasa lembaga keuangan, dan jasa lainnya)	22 067	1.77
10. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	47 539	3.82
11. Barang tahan lama	155 485	12.50
12. Pajak (PBB dan Kendaraan)	22 537	1.81
13. Pungutan/retribusi dan lainnya	5 480	0.44
14. Asuransi kesehatan	35 686	2.87
15. Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian	14 614	1.17
16. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	104 250	8.38
Jumlah / Total :	1 244 263	100,00

Sumber : BPS Provinsi Bali (berdasarkan hasil Susenas)

Source : BPS - Statistics of Bali Province (based on National Socio-Economic Survey)

Pendapatan Regional

Regional Income

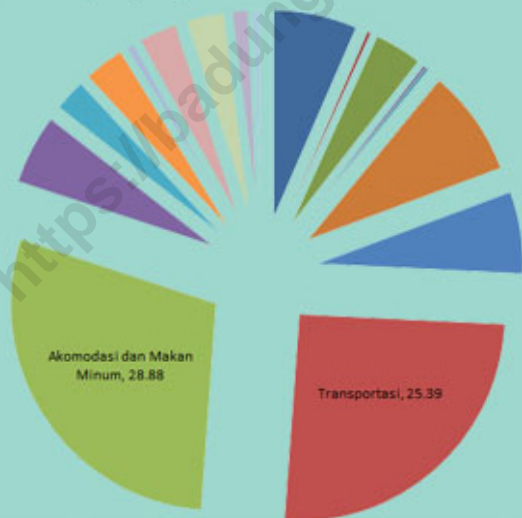
12

Distribusi PDRB Kabupaten Badung 2017

GRDP Distribution
of Badung Regency 2017

Lapangan Usaha
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum
serta Transportasi dan Pergudangan
Merupakan Penyumbang
Terbesar PDRB Kabupaten Badung

*Accommodation Provider and Eat Drink
and Transportation and Warehousing
A contributor
The biggest GRDP of Badung Regency*



- Pertanian
- Listrik dan Gas
- Perdagangan
- Infokom
- Jasa Perusahaan
- Kesehatan
- Pertambangan
- Pengadaan Air
- Transportasi
- Jasa Keuangan
- Pemerintahan
- Jasa Lainnya
- Industri
- Konstruksi
- Akomodasi dan Makan Minum
- Real Estate
- Pendidikan

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value*

REGIONAL INCOME

seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi

added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital*

pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang

formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry,*

memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor

namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist*

barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

REGIONAL INCOME

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Badung menurut harga berlaku pada tahun 2017 adalah 52,332,512.7 juta rupiah, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 47,216,809.5 juta rupiah. Kemudian PDRB Kabupaten Badung berdasarkan harga konstan 2010 sebesar 33,061,419.6 juta rupiah yang juga mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 31,157,371.6 juta rupiah. Kontribusi terbesar PDRB Kabupaten Badung pada tahun 2017 pada sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 28.88 % meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 28.50 %. Selanjutnya disusul sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 25.39 % mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Tiga sektor ekonomi dengan kontributor terendah sebagai berikut; Pengadaan listrik dan Gas (0,20%), Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang (0,23%) dan sektor Pertambangan dan Penggalian (0,29%)

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung selama 3 tahun terakhir berkisar pada angka pertumbuhan 6%. Pada tahun 2017 sebesar 6,11%, tahun 2016 sebesar 6,81%, tahun 2015 sebesar 6,24%.

DESCRIPTION

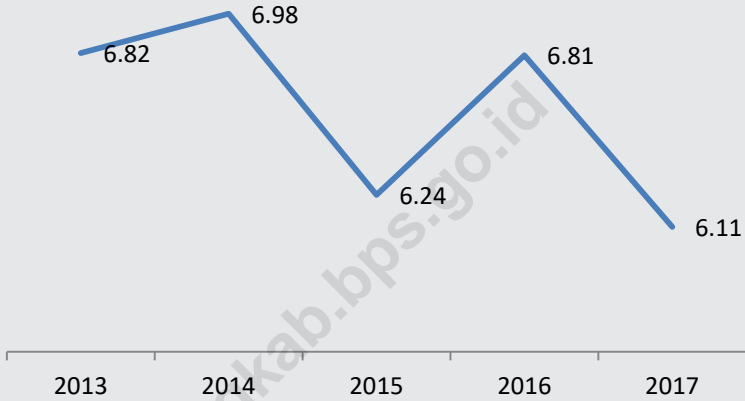
The Gross Regional Domestic Product (PDRB) of Badung Regency according to the current price in 2017 is 52,332,512.7 million rupiah, increasing when compared to the year 2016 amounted to 47,216,809.5 million rupiah. Then GDP of Badung Regency based on constant price 2010 as big as 33,061,419.6 million rupiah which also experienced an increase from year 2016 equal to 31,157,371.6 million rupiah.

The biggest contribution of Badung Regency's PDRB in 2017 in Accommodation and Eating Drinking sector is 28.88 % increase compared to the year of 2016 at 28.50%. Next followed by the Transport and Warehousing sector by 25.39 decrease when compared to 2016.

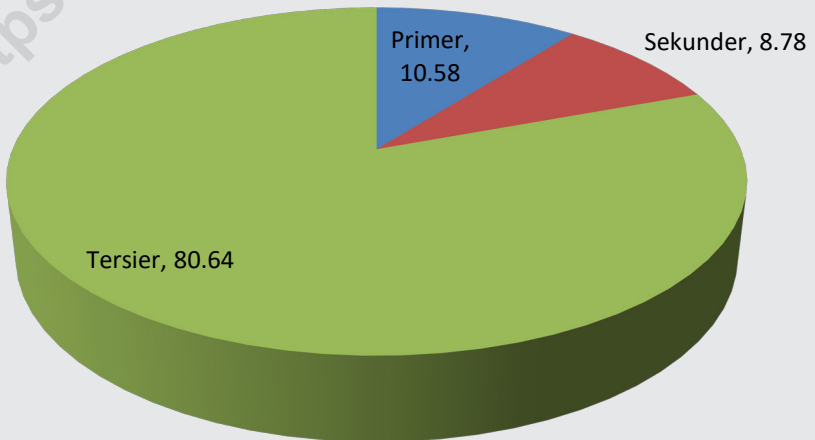
The three economic sectors with the lowest contributor are as follows; Electricity and Gas procurement (0.20%), Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling (0.23%) and Mining and Quarrying (0.29%).

The growth rate of GDP of Badung Regency for the last 3 years is around 6% growth rate. In 2017 6.11%, in 2016 by 6.81%, and in 2015 by 6.24%

Gambar / Figure 12.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung, 2013 – 2017
The Growth of Economic Badung Regency, 2013 - 2017



Gambar / Figure 12.2
Persentase PDRB Kabupaten Badung, 2017
Percentage GRDP of Badung Regency, 2017



PENDAPATAN REGIONAL

Tabel : 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017**

Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Current Market Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2013 - 2017

(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, & Fishing</i>	2,352,690.3	2,516,298.5	2,878,986.7	3,115,243.3	3,432,935.9
B Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	120,374.4	128,265.1	132,185.5	138,495.7	153,751.9
C Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	1,339,289.3	1,487,956.3	1,732,204.5	1,883,653.0	1,951,378.3
D Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity & Gas</i>	39,009.1	50,311.3	69,168.4	90,741.7	105,032.8
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	79,654.8	87,477.0	100,484.4	109,580.4	118,435.9
F Konstruksi / <i>Construction</i>	3,121,731.0	3,246,489.6	3,561,424.0	3,890,032.8	4,370,036.8
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles</i>	2,152,448.1	2,413,107.4	2,739,617.7	2,985,266.9	3,354,996.8
H Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	6,913,400.6	8,831,238.2	10,245,821.5	11,993,628.3	13,284,879.1
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	8,807,667.9	10,815,279.8	12,287,944.9	13,454,615.9	15,112,899.5
J Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	1,940,828.4	2,135,232.1	2,408,385.5	2,639,833.9	2,866,345.5
K Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial & Insurance Activities</i>	896,695.4	1,001,518.7	1,096,495.1	1,232,714.4	1,305,864.6

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel : 12.1
Continued Table

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	1,124,149.4	1,259,789.0	1,399,238.8	1,492,870.0	1,661,071.5
M, N Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	224,185.5	247,841.2	291,090.5	326,479.1	357,555.2
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	1,043,149.6	1,199,854.7	1,356,604.8	1,481,870.9	1,605,617.9
P Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	1,004,173.3	1,140,135.7	1,294,780.3	1,443,502.6	1,592,223.8
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	390,756.1	447,442.3	531,780.0	599,827.5	677,365.5
R,S,T,U Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	239,828.4	265,044.0	303,034.9	338,453.1	382,121.7
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i>	31,790,031.6	37,273,280.8	42,429,247.6	47,216,809.5	52,332,512.7

Catatan : *)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note : *) Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Survei Khusus Sektoral

Source : Sector-Specific Survey

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel : 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017**
Gross Regional Domestic Products (GRDP) at 2010 Constant Market Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2013 - 2017

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, & Fishing</i>	1,982,149.3	2,087,311.5	2,181,998.2	2,243,224.2	2,352,178.6
B Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	105,140.1	106,351.6	102,076.4	105,234.3	113,243.1
C Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	1,163,278.2	1,283,499.3	1,387,032.8	1,448,476.8	1,448,685.5
D Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity & Gas</i>	55,373.5	59,447.2	61,288.8	66,479.7	67,671.4
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	78,636.8	85,523.5	88,569.4	93,194.1	95,923.7
F Konstruksi / <i>Construction</i>	2,623,076.0	2,705,925.4	2,817,432.2	3,009,188.4	3,289,328.9
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles</i>	1,905,693.4	2,073,020.0	2,235,226.3	2,354,245.7	2,510,727.1
H Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	4,826,614.9	4,958,177.6	5,087,133.8	5,590,875.0	5,867,605.4
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	6,631,284.5	7,132,961.5	7,640,246.9	8,142,314.5	8,821,928.3
J Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	1,927,366.1	2,092,928.0	2,288,899.0	2,481,239.4	2,667,206.9
K Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial & Insurance Activities</i>	737,528.2	819,727.5	876,534.0	952,637.4	972,172.6

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel : 12.2
Continued Table

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	1,010,167.5	1,115,698.2	1,202,303.5	1,264,178.2	1,342,304.4
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	202,083.0	220,511.4	236,098.9	248,113.4	259,473.5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	998,014.5	1,122,021.4	1,229,701.5	1,296,405.6	1,278,828.4
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	873,738.8	981,167.1	1,062,447.7	1,132,383.7	1,185,851.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	343,019.6	391,441.8	432,650.2	468,674.4	506,702.6
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	203,367.3	222,346.9	240,596.0	260,506.7	281,587.6
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i>		25,666,531.6	27,458,060.1	29,170,235.6	31,157,371.6	33,061,419.6

Catatan : *)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note : *)Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Survei Khusus Sektoral

Source : Sector-Specific Survey

Tabel : 12.3 Distribusi PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Distribution of GRDP at Current Prices in Badung Regency by Industrial Origin, 2013 - 2017

(Persen/Percent)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, & Fishing</i>	7.40	6.75	6.79	6.60	6.56
B Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	0.38	0.34	0.31	0.29	0.29
C Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	4.21	3.99	4.08	3.99	3.73
D Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity & Gas</i>	0.12	0.13	0.16	0.19	0.20
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0.25	0.23	0.24	0.23	0.23
F Konstruksi / <i>Construction</i>	9.82	8.71	8.39	8.24	8.35
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles</i>	6.77	6.47	6.46	6.32	6.41
H Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	21.75	23.69	24.15	25.40	25.39
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	27.71	29.02	28.96	28.50	28.88
J Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	6.11	5.73	5.68	5.59	5.48
K Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial & Insurance Activities</i>	2.82	2.69	2.58	2.61	2.50

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel : 12.3
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	3.54	3.38	3.30	3.16	3.17
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0.71	0.66	0.69	0.69	0.68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	3.28	3.22	3.20	3.14	3.07
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	3.16	3.06	3.05	3.06	3.04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	1.23	1.20	1.25	1.27	1.29
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	0.75	0.71	0.71	0.72	0.73
Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Regional Domestic Products</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note :*)Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Survei Khusus Sektoral

Source : Sector-Specific Survey

Tabel : 12.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
 Growth Rate of GRDP Badung Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin, 2013 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 *)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, & Fishing</i>	1.42	5.31	4.54	2.81	4.86
B Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	7.27	1.15	-4.02	3.09	7.61
C Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	8.26	10.33	8.07	4.43	0.01
D Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity & Gas</i>	7.89	7.36	3.10	8.47	1.79
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	5.43	8.76	3.56	5.22	2.93
F Konstruksi / <i>Construction</i>	5.85	3.16	4.12	6.81	9.31
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles</i>	8.95	8.78	7.82	5.32	6.65
H Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	6.03	2.73	2.60	9.90	4.95
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	8.39	7.57	7.11	6.57	8.35
J Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	5.65	8.59	9.36	8.40	7.49
K Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial & Insurance Activities</i>	12.79	11.15	6.93	8.68	2.05

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel : 12.4
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	6.84	10.45	7.76	5.15	6.18
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	9.10	9.12	7.07	5.09	4.58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	-0.20	12.43	9.60	5.42	-1.36
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	13.64	12.30	8.28	6.58	4.72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	12.67	14.12	10.53	8.33	8.11
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	4.03	9.33	8.21	8.28	8.09
Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Regional Domestic Products</i>		6.82	6.98	6.24	6.81	6.11

Catatan :)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note : *)Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung.

Source : BPS - Statistics of Badung Regency

Tabel : 12.5 Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Badung Menurut Lapangan Usaha, 2013 - 2017
 Table : 12.5 Implicit Growth Rate of GRDP in Badung Regency by Industrial Origin, 2013 - 2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, & Fishing</i>	10.45	1.57	9.45	5.25	5.09
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	6.32	5.34	7.37	1.63	3.16
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	4.25	0.69	7.73	4.13	3.58
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity & Gas</i>	-9.40	20.14	33.35	20.95	13.71
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	1.74	0.98	10.92	3.64	5.01
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	5.24	0.81	5.36	2.27	2.77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles</i>	2.58	3.06	5.29	3.46	5.38
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	16.21	24.35	13.08	6.51	5.54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	13.07	14.16	6.07	2.74	3.67
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	0.20	1.31	3.14	1.11	1.01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial & Insurance Activities</i>	5.57	0.49	2.39	3.44	3.81

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel : 12.5
Continued Table

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	5.27	1.47	3.07	1.47	4.79
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	3.46	1.31	9.70	6.73	4.72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	1.88	2.31	3.16	3.61	9.84
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	7.94	1.11	4.88	4.60	5.33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health & Social Work Activities</i>	5.11	0.34	7.53	4.13	4.45
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services Activities</i>	9.98	1.08	5.66	3.15	4.45
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i>	9.41	9.60	7.15	4.19	4.45

Catatan : *)Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Note : *)Temporary Rate, **) Very Temporary Rate

Sumber : Survei Khusus Sektoral

Source : Sector-Specific Survey

*luas wilayah/
Area*

**IPM/
EDI**

*Kemisikinan
/Poverty*

Distribusi Pendapatan/Income Distribution

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota *Comparison Between Regency/Municipality*

13



PENJELASAN TEKNIS

1. **Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah atau negara pada suatu waktu tertentu.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
5. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index/P2) adalah Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.
6. IPM didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (a process of enlarging the choice of people). IPM mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak.
7. Koefisien gini didasarkan pada

TECHNICAL NOTES

1. *Sex Ratio is the ratio between the number of male population and the number of female population in an area or country at any given time.*
2. *The poor are people who have an average monthly per capita expenditure below the Poverty Line.*
3. *The Poverty Line (GK) is the sum of the Food Poverty Line (GKM) and the Non-Food Poverty Line (GKNM). The population with average per capita expenditure per month under the Poverty Line is categorized as poor.*
4. *Poverty Gap Index-P1, is the average size of the disparity of expenditure of each poor on the poverty line. The higher the index value, the greater the average spending of the population from the poverty line.*
5. *The Poverty Severity Index (P2) is an Index that provides information on the description of the spread of expenditure among the poor.*
6. *HDI is defined as the process of expanding the choice of people (a process of enlarging the choice of people). HDI measures achievement of development outcomes from a region / region in three basic dimensions of development that is: length of life, knowledge / education level and decent standard of living.*
7. *The gini coefficient is based on the*

COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

kurva lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.

lorenz curve, which is a cumulative expenditure curve that compares the distribution of a particular variable (eg income) with uniform distribution (uniform) representing the cumulative percentage of the population.

<https://badungkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kota Denpasar merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan wilayah lainnya di Provinsi Bali. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kota Denpasar pada tahun 2017 mencapai 914,3 ribu jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 7 155 jiwa/km².

Pada tahun 2017, persentase penduduk miskin tertinggi terjadi di Kabupaten Karangasem yang mencapai 6,55 persen, sedangkan persentase penduduk miskin terendah terjadi di Kabupaten Badung yaitu sebesar 2,06 persen. Sementara itu kemajuan pembangunan manusia diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pencapaian IPM tertinggi berhasil diraih oleh Kota Denpasar dengan nilai IPM sebesar 83,01 sedangkan nilai IPM terendah dicapai oleh Kabupaten Karangasem dengan nilai IPM sebesar 65,57.

Apabila dilihat Angka Harapan Hidup (AHH) pada tahun 2017, Kabupaten Badung dengan AHH tertinggi (74,53 tahun) dan Kabupaten Bangli dengan AHH terendah (69,83 tahun). Denpasar dengan Rata-rata lama Sekolah tertinggi (11,15 tahun) kemudian disusul oleh Kabupaten Badung (9,99 tahun).

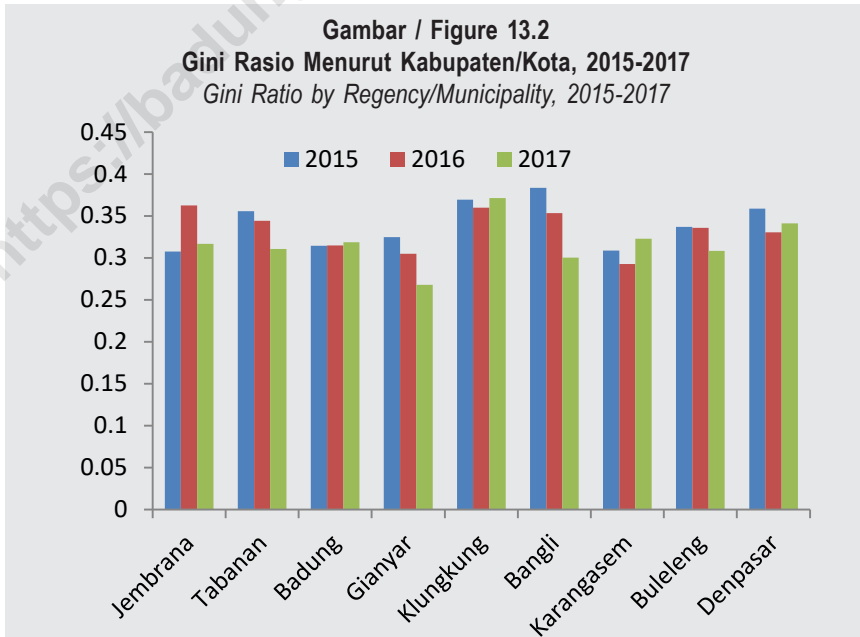
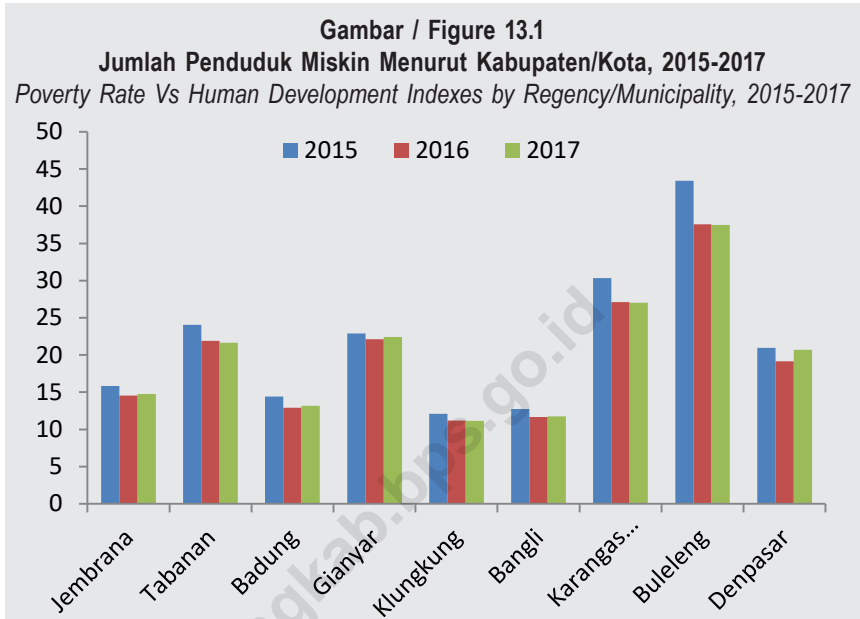
Selain kemiskinan dan pembangunan manusia, ukuran lain yang sering digunakan untuk perbandingan antar wilayah adalah ukuran ketimpangan yang direpresentasikan dengan nilai Gini Rasio dan distribusi pendapatan.

The city of Denpasar is the region with the highest population compared to other regions in Bali Province. Based on population projection, the population of Denpasar City in 2017 reached 914.3 thousand people with population density reached 7 155 people / km².

By 2017, the highest percentage of poor people in Karangasem Regency reaches 6,55 percent, while the lowest percentage of poor people in Badung regency is 2,06 percent. Meanwhile the progress of human development is measured using the Human Development Index (HDI). Achievement of the highest HDI successfully achieved by the city of Denpasar with the value of HDI of 83,01 while the lowest IPM value achieved by the Karangasem Regency with the value of HDI of 65.57.

When viewed Life Expectancy Rate (AHH) in 2016, Badung Regency with the highest AHH (74,53 years) and Bangli regenvy with the lowest AHH (69.83 years). Denpasar with the highest average School duration (11.15 years) then followed by Badung regency (9.99 years).

In addition to poverty and human development, another measure often used for inter-regional comparison is the size of inequality that is represented by the Gini Ratio and income distribution.



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table : 13.1

Luas Wilayah, Proyeksi Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2017
Area, Population Projection, Sex Ratio, and Density by Regency/ Municipality in Bali, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Area (Km2)</i>	Jumlah Penduduk (000 jiwa) <i>Number of Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan per km ² <i>Density per Km² (000)</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Jembrana	841,80	136.4	138.5	274.9	98.48	0.327	
2. Tabanan	839,33	219.0	222.0	441.0	98.65	0.525	
3. Badung	418,52	328.2	315.3	643.5	104.09	1.538	
4. Gianyar	368,00	254.4	249.5	503.9	101.96	1.369	
5. Klungkung	315,00	87.7	89.7	177.4	97.77	0.563	
6. Bangli	520,81	113.9	111.2	225.1	102.43	0.432	
7. Karangasem	839,54	206.5	206.3	412.8	100.10	0.492	
8. Buleleng	1 365,88	325.6	328.0	653.6	99.27	0.479	
Kotal/Municipality							
9. Denpasar	127,78	466.7	447.6	914.3	104.27	7.155	
BALI :							
	2017	5 636,66	2 138.4	2 108.1	4 246.5	101.44	0.753
	2016	5 636,66	2 115,0	2 085,1	4 200,1	101,43	0,745
	2015	5 636,66	2 091,0	2 061,8	4 152,8	101,42	0,737
	2014	5 636,66	2 066,7	2 038,2	4 104,9	101,40	0,728
	2013	5 636,66	2 042,0	2 014,3	4 056,3	101,38	0,720

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk

Source : *Projection Population Figures*

COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel : 13.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/
Table : 13.2 Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/ Municipality,
2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Number of Poor People (000)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Jembrana	15,83	14,53	14,78	5,84	5,33	5,38
2. Tabanan	24,05	21,90	21,66	5,52	5,00	4,92
3. Badung	14,40	12,91	13,16	2,33	2,06	2,06
4. Gianyar	22,89	22,13	22,42	4,61	4,44	4,46
5. Klungkung	12,11	11,21	11,15	6,91	6,35	6,29
6. Bangli	12,74	11,66	11,76	5,73	5,22	5,23
7. Karangasem	30,33	27,12	27,02	7,44	6,61	6,55
8. Buleleng	43,43	37,55	37,48	6,74	5,79	5,74
Kota/Municipality						
9. Denpasar	20,94	19,17	20,70	2,39	2,15	2,27
BALI	196,71	178,18	180,13	4,74	4,25	4,25

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel : 13.3 **Garis Kemiskinan per Kapita per Bulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/ Kota, 2013 - 2017**
Poverty Line per Capita per Month of Bali Province by Regency/ Municipality, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun / Year				
	2013**	2014**	2015*	2016*	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	298 003	306 586	330 073	354 901	374 057
2. Tabanan	329 226	338 299	365 022	392 479	412 561
3. Badung	406 408	423 568	454 916	470 732	500 885
4. Gianyar	279 742	298 465	320 805	339 414	358 496
5. Klungkung	246 615	253 717	264 866	284 789	299 664
6. Bangli	258 538	265 603	283 849	305 200	321 674
7. Karangasem	248 379	254 805	269 866	288 436	301 720
8. Buleleng	295 912	306 221	327 357	350 902	372 399
Kota/Municipality					
9. Denpasar	407 191	426 513	463 271	483 821	512 947
BALI	284 009	301 747	321 834	338 967	361 387

Catatan : *) Susenas Maret/March

**) Susenas September/September

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel : 13.4 Indeks Kedalaman (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2017
Table : 13.4 *Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Bali by Regency/Municipality, 2015 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan kemiskinan <i>Poverty Severity Indeks</i>		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Jembrana	0,83	0,53	0,86	0,19	0,08	0,19
2. Tabanan	0,50	0,57	0,69	0,09	0,12	0,13
3. Badung	0,17	0,19	0,21	0,02	0,05	0,05
4. Gianyar	0,56	0,43	0,57	0,10	0,07	0,11
5. Klungkung	1,00	0,78	0,33	0,22	0,13	0,04
6. Bangli	0,77	0,63	0,52	0,17	0,12	0,10
7. Karangasem	1,01	0,58	0,87	0,20	0,09	0,18
8. Buleleng	0,73	0,75	0,72	0,14	0,15	0,14
Kota/Municipality						
9. Denpasar	0,24	0,20	0,40	0,04	0,03	0,12
BALI	0,66	0,51	0,68	0,14	0,09	0,16

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel : 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017
Human Development Index (HDI) and Its Component by Regency/ Municipality in Bali, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AHH LEB e_0	HLS EYS	RLS MYS	Pengeluaran* Expenditure* (Rp 000)	IPM HDI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Jembrana	71.70	12.40	7.62	11 468	70.72	
2. Tabanan	73.03	12.95	8.43	13 923	74.86	
3. Badung	74.53	13.94	9.99	17 063	80.54	
4. Gianyar	73.06	13.37	8.87	14 222	76.09	
5. Klungkung	70.45	12.94	7.46	11 005	70.13	
6. Bangli	69.83	12.30	6.80	10 956	68.24	
7. Karangasem	69.85	12.38	5.52	9 833	65.57	
8. Buleleng	71.14	12.62	7.03	12 995	71.11	
Kota/Municipality						
9. Denpasar	74.17	13.97	11.15	19 364	83.01	
BALI						
	71.46	13.21	8.55	13 573	74.30	
	2016	71,41	13,04	8,36	13 279	73,65
	2015	71,35	12,97	8,26	13 078	73,27
	2014	71,20	12,64	8,11	12 831	72,48
	2013	71,11	12,40	8,10	12 738	72,09

Keterangan / Note:

Perhitungan IPM dengan Menggunakan Metode Baru / HDI with New Method

AHH = Angka Harapan Hidup / Life Expectancy at Birth (e_0)

HLS = Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling

RLS = Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling

Pengeluaran = Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan / Purchasing Power Parity

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel : 13.6 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali, 2016 - 2017

Table

Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Kind of Expenditure of Bali Province, 2016 - 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016			2017		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Jembrana	395 943	440 341	836 284	481 004	435 809	916 813
2. Tabanan	476 230	584 512	1 060 742	512 611	586 661	1 099 272
3. Badung	552 844	803 760	1 356 604	803 266	1 244 263	2 047 529
4. Gianyar	432 247	682 932	1 115 179	487 665	723 006	1 210 671
5. Klungkung	402 681	366 450	769 131	406 485	395 462	801 947
6. Bangli	402 478	480 519	882 997	500 380	502 915	1 003 295
7. Karangasem	344 633	333 071	677 704	368 835	357 727	726 561
8. Buleleng	372 395	400 166	772 561	414 493	396 039	810 532
Kota/Municipality						
9. Denpasar	592 459	968 462	1 560 921	753 894	1 212 895	1 966 789
BALI	465 993	633 569	1 099 561	569 168	762 917	1 332 085

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel : 13.7 Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, 2013 - 2017
Table : 13.7 Gini Ratio by Regency/Municipality Bali Province, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	0,3710	0,3863	0,3079	0,3627	0.3170
2. Tabanan	0,3862	0,4026	0,3557	0,3444	0.3108
3. Badung	0,3468	0,3404	0,3147	0,3151	0.3190
4. Gianyar	0,3254	0,3774	0,3249	0,3049	0.2682
5. Klungkung	0,3599	0,3543	0,3695	0,3601	0.3714
6. Bangli	0,3073	0,3285	0,3838	0,3537	0.3005
7. Karangasem	0,3293	0,3371	0,3089	0,2930	0.3232
8. Buleleng	0,3755	0,3931	0,3373	0,3360	0.3086
Kota/Municipality					
9. Denpasar	0,3638	0,3809	0,3589	0,3307	0.3414
BALI	0,40	0,42	0,38	0,37	0.38

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

COMPARATION BETWEEN REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel : 13.8 **Distribusi Pendapatan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table : 13.8 **Income Distribution of Bali Province by Regency/Municipality, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Distribusi Pendapatan / Income Distribution		
	40% Bawah 40% Lower	40% Sedang 40% Middle	20% Tinggi 20% Upper
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1. Jembrana	20.77	39.18	40.05
2. Tabanan	21.00	39.91	39.09
3. Badung	20.29	40.24	39.47
4. Gianyar	23.07	40.68	36.24
5. Klungkung	18.92	35.03	46.05
6. Bangli	21.91	38.95	39.14
7. Karangasem	20.75	38.21	41.04
8. Buleleng	21.92	37.29	40.79
Kota/Municipality			
9. Denpasar	19.23	39.29	41.48
BALI			
	16.94	38.03	45.03
2016	18,07	37,96	43,96
2015	17,84	37,35	44,81
2014	15,49	36,54	47,98
2013	16,32	36,79	46,90

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional - September

Source : National Socio-Economic Survey - September

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG**
BPS-Statistics of Badung Regency
Jl. Raya Darmasaba, Abiansemal, Badung
Telp. : (0361)8441616, Fax: (0361)8441717
Homepage : <http://badungkab.bps.go.id>
E-mail : bps5103@bps.go.id

ISSN 0215-5273

